



KATALOG BPS : 1403.5302

SUMBA TIMUR DALAM ANGKA

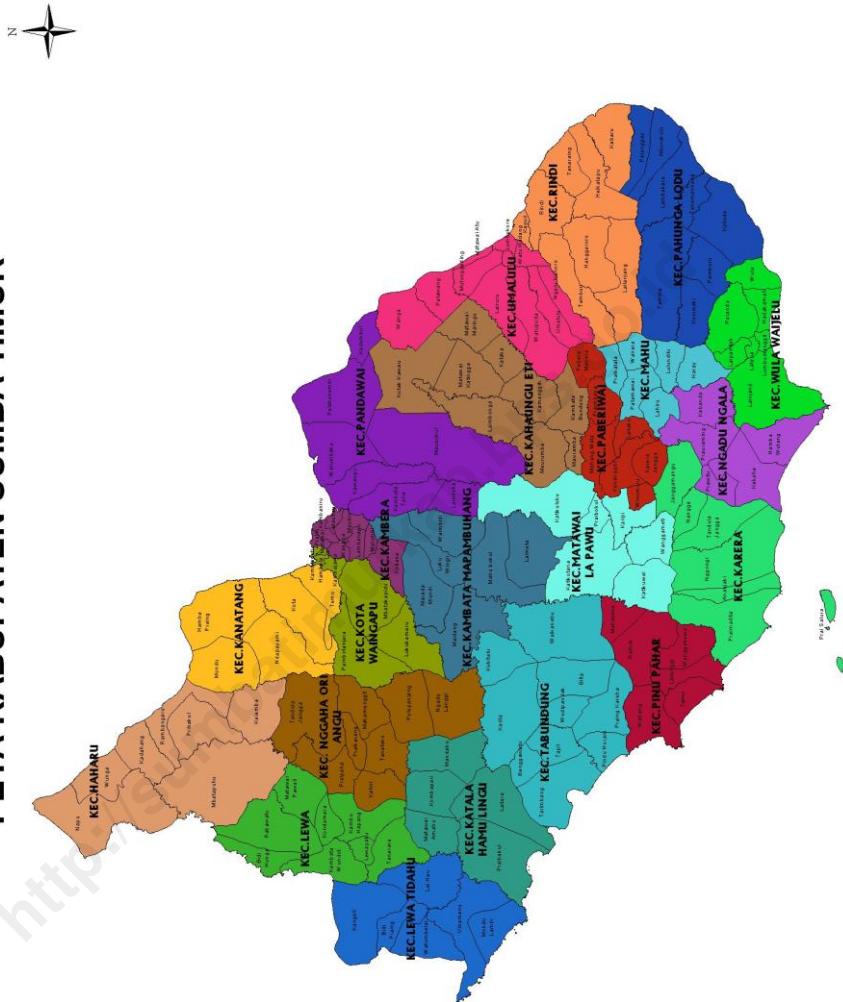
SUMBA TIMUR IN FIGURES

2011

BPS

BADAN PUSAT STATISTIK KAB. SUMBA TIMUR
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

PETA KABUPATEN SUMBA TIMUR







Drs. GIDION MBILIJORA, M.Si
BUPATI SUMBA TIMUR



BUPATI SUMBA TIMUR

KATA SAMBUTAN

Saya menyambut gembira terbitnya buku SUMBA TIMUR DALAM ANGKA 2011, karena melalui publikasi ini disajikan data secara lengkap dan komprehensif mengenai hasil-hasil pembangunan yang sudah kita capai, termasuk segala potensi sumber daya, baik itu sumber daya alam maupun sumber daya manusia yang kita miliki.

Melalui publikasi ini, juga merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban pemerintah terhadap masyarakat tentang hasil-hasil pembangunan yang sudah dicapai di daerah Sumba Timur. Hal ini penting, karena melalui data dan informasi yang lengkap dan benar akan menimbulkan rasa bangga dan kepercayaan dari masyarakat, baik mengenai program-program pembangunan yang sudah dilaksanakan maupun hasil-hasilnya, sehingga dengan demikian akan mendorong semangat dan meningkatkan partisipasi masyarakat di dalam pelaksanaan pembangunan selanjutnya.

Bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Sumba Timur, data dan informasi ini sangat penting untuk mengevaluasi pelaksanaan program, dan selanjutnya melakukan perencanaan atau perumusan kebijaksanaan yang lebih baik, dan mantap serta menyentuh kepentingan seluruh rakyat Sumba Timur.

Untuk itu, kepada Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumba Timur, saya harapkan agar lebih meningkatkan penyajian data statistik, baik dari segi kuantitas maupun kualitasnya sehingga kita senantiasa memperoleh data dan informasi yang semakin lengkap, tepat dan teliti. Dan kepada semua Instansi Pemerintah dan Swasta, bahkan seluruh lapisan masyarakat di daerah Sumba Timur, saya mengharapkan agar membantu Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumba Timur dengan cara memberikan data yang benar dan wajar, sehingga data statistik yang disajikan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa memberkati kita sekalian.

Waingapu, Oktober 2011
Bupati Sumba Timur,

Drs. GIDION MBILIJORA, M.Si.



BUPATI SUMBA TIMUR

FOREWORD

I warmly welcome publication of SUMBA TIMUR IN FIGURES 2011, that present a comprehensive statistical data of the available various resources and development programs carried out in Sumba Timur.

This publication is also assumed as a kind of government responsibility of the results of development programs in Sumba Timur to the people of this country. I consider the presentation of the comprehensive and reliable data and informations will increase people's confidence and pride on the results of development programs, and encourage them participate in the coming development programs.

The informations and data presented in this book are of great advantage to the Regional Government of Sumba Timur, especially as supplement and guidance for measuring programs achievement, for better planning and steady formulating of government policy for fulfilling people needs in Sumba Timur.

Hoping for Statistical Office of Sumba Timur to increase both quality and quantity of the statistical data in order to make available sufficient correct and detailed information. Therefore we always has the reliable, complete, accurate and up to date data, hope that all public and private institution and even all people in Sumba Timur should actively play their roles as information resources which are always prepared to contribute consistently and reliably on the realized conditions.

I hope God Bless to all of us.

Waingapu, October 2011
Regent Of Sumba Timur,

Drs. GIDION MBILIJORA, M.Si.

KATA PENGANTAR

“ **Sumba Timur Dalam Angka 2011** ” adalah seri publikasi tahunan yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumba Timur yang menyajikan beragam jenis data yang bersumber dari BPS dan institusi lain. Publikasi ini berisi himpunan data yang bersifat komprehensif dari berbagai sektor. Terbitnya publikasi ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran tentang keadaan geografis dan iklim, ciri-ciri sosial ekonomi penduduk serta keadaan sosial ekonomi penduduk Kabupaten Sumba Timur sebagai hasil dari implementasi berbagai aktivitas pembangunan selama ini. Beberapa tabel tertentu menyajikan data pada tingkat provinsi untuk melihat keterbandingan antar kabupaten.

Untuk memenuhi kebutuhan data terkini, publikasi “**Sumba Timur Dalam Angka 2011**” menyajikan data tahun 2010 yang meliputi penduduk, ketenagakerjaan, kemiskinan, tanaman pangan, industri pengolahan, pariwisata, transportasi, dan PDRB. Isinya mengalami beberapa perubahan dan penambahan, serta perbaikan perwajahan dengan maksud lebih menonjolkan identitas daerah.

Publikasi ini menjadi lengkap karena adanya kerjasama dan bantuan data sekunder dari berbagai pihak, baik instansi pemerintah maupun dari pihak swasta. Kepada semua pihak yang telah membantu, kami sampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan dengan sebaik-baiknya, disadari masih ada kekurangan-kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikannya, kritik dan saran dari berbagai pihak kami harapkan.

Waingapu, Oktober 2011

Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Sumba Timur

Dra. Rambu Anamila
NIP. 19600607 198203 2 001

PREFACE

“**Sumba Timur In Figures 2011**” is a collection of statistical data issued annually by BPS Of Sumba Timur Regency from BPS and other agencies. This publication presents a comprehensive statistical data on the geographic and climatic condition, the socio economic condition of Sumba Timur as the results of development programs. Data in certain tables are also presented at provincial levels to compare soci-economic conditions among districts.

To provide the most recent data, **Sumba Timur in Figures 2011** covers data in 2010 condition, such as population, labor force, poverty, food crops, manufacturing industries, tourism, transportation, and GDP. It presents any chages and some addition with descripion review on the first chapter. The cover of this publication try to show the identity of Sumba Timur.

Acknowledgemnets are due to all of the departement and other government, as well as non government agencies that have provided the secondary data so this report is now compelete.

Sugestion for improvement of this report are always welcome.

Waingapu, October 2011

BPS of Sumba Timur Regency
C h i e f ,

Dra. Rambu Anamila
NIP. 19600607 198203 2 001

DAFTAR ISI

Peta Wilayah Kabupaten Sumba Timur	i
Lambang Daerah Sumba Timur	iii
Foto Bupati Sumba Timur	v
Sambutan Bupati Sumba Timur	vii
Kata Pengantar	ix
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xxvi
Penjelasan Umum	xxviii
Undang-Undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik	xxx
BAB I Keadaan Geografi dan Iklim	1
1.1 Keadaan Geografi	5
1.2 Keadaan Iklim	28
BAB II Pemerintahan	35
2.1 Wilayah Administrasi	38
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD)	43
2.3 Pegawai Negeri	82
2.4 Administrasi Pemerintahan	94
BAB III Penduduk dan Ketenagakerjaan	107
3.1 Kependudukan	113
3.2 Ketenagakerjaan	128
BAB IV Sosial	145
4.1 Pendidikan	148
4.2 Kesehatan	175
4.3 Agama	198
BAB V Pertanian	201
5.1 Tanaman Pangan	204
5.2 Perkebunan	219
5.3 Perhutanan	229

5.4	Peternakan	235
5.5	Perikanan	241
BAB VI	Industri dan Energi	245
6.1	Perindustrian	248
6.2	Energi	254
BAB VII	Perdagangan	263
BAB VIII	Transportasi, Komunikasi dan Pariwisata	277
8.1	Transportasi Darat	280
8.2	Transportasi Udara	294
8.3	Transportasi Laut	296
8.4	Komunikasi	300
8.5	Pariwisata	306
BAB IX	Keuangan dan Harga	311
9.1	Keuangan	314
9.2	Harga	319
BAB X	Pengeluaran dan Konsumsi Penduduk	341
10.1	Pengeluaran Penduduk	344
10.2	Konsumsi Penduduk	354
BAB XI	Pendapatan Regional	365
BAB XII	Kemiskinan	391
BAB XIII	Perbandingan Antar Kabupaten/Kota	399

DAFTAR TABEL

No.	Judul	Halaman
(1)	(2)	(3)
BAB I. Keadaan Geografi dan Iklim		
1.1.1	Luas Wilayah Kabupaten Sumba Timur menurut Kecamatan 2010	5
1.1.2	Luas Wilayah Kecamatan Lewa menurut Desa/Kelurahan 2010	6
1.1.3	Luas Wilayah Kecamatan Nggaha Ori Angu menurut Desa/ Kelurahan 2010	7
1.1.4	Luas Wilayah Kecamatan Lewa Tidahu menurut Desa/ Kelurahan 2010	8
1.1.5	Luas Wilayah Kecamatan Katala Hamu Lingu menurut Desa/ Kelurahan 2010	9
1.1.6	Luas Wilayah Kecamatan Tabundung menurut Desa/ Kelurahan 2010	10
1.1.7	Luas Wilayah Kecamatan Pinu Pahar menurut Desa/ Kelurahan 2010	11
1.1.8	Luas Wilayah Kecamatan Paberiwai menurut Desa/ Kelurahan 2010	12
1.1.9	Luas Wilayah Kecamatan Karera menurut Desa/ Kelurahan 2010	13
1.1.10	Luas Wilayah Kecamatan Matawai La Pawu menurut Desa/ Kelurahan 2010	14
1.1.11	Luas Wilayah Kecamatan Kahaungu Eti menurut Desa/ Kelurahan 2010	15
1.1.12	Luas Wilayah Kecamatan Mahu menurut Desa/ Kelurahan 2010	16
1.1.13	Luas Wilayah Kecamatan Ngadu Ngala menurut Desa/ Kelurahan 2010	17
1.1.14	Luas Wilayah Kecamatan Pahunga Lodu menurut Desa/ Kelurahan 2010	18
1.1.15	Luas Wilayah Kecamatan Wula Waijelu menurut Desa/ Kelurahan 2010	19
1.1.16	Luas Wilayah Kecamatan Umalulu menurut Desa/ Kelurahan 2010	20

No.	Judul	Halaman
(1)	(2)	(3)
1.1.17	Luas Wilayah Kecamatan Rindi menurut Desa/ Kelurahan 2010	21
1.1.18	Luas Wilayah Kecamatan Pandawai menurut Desa/ Kelurahan 2010	22
1.1.19	Luas Wilayah Kecamatan Kambata Mapambuhang menurut Desa/ Kelurahan 2010	23
1.1.20	Luas Wilayah Kecamatan Kota Waingapu menurut Desa/ Kelurahan 2010	24
1.1.21	Luas Wilayah Kecamatan Kambera menurut Desa/ Kelurahan 2010	25
1.1.22	Luas Wilayah Kecamatan Haharu menurut Desa/ Kelurahan 2010	26
1.1.23	Luas Wilayah Kecamatan Kanatang menurut Desa/ Kelurahan 2010	27
1.1.24	Jarak Dari Ibukota Kabupaten ke Ibukota Kecamatan di Kabupaten Sumba Timur	28
1.2.1	Rata-rata Suhu Udara dan Kelembaban Relatif Setiap Bulan di Kabupaten Sumba Timur, 2010	29
1.2.2	Rata-rata Tekanan Udara, Rata-Rata Penyinaran Matahari serta Kecepatan Angin dan Arah Setiap Bulan di Kabupaten Sumba Timur, 2010	30
1.2.3	Rata-rata Suhu Udara tiap Bulan di Kabupaten Sumba Timur, 2006 – 2010 ($^{\circ}\text{C}$)	31
1.2.4	Persentase Penyinaran Matahari tiap Bulan di Kabupaten Sumba Timur , 2006 – 2010 (%)	32
1.2.5	Rata-rata Jumlah Hujan dan Curah Hujan Setiap Bulan di Kabupaten Sumba Timur, 2010	34
BAB II. Pemerintahan		
2.1.1	Wilayah Administratif Kabupaten Sumba Timur, 2010	38
2.1.2	Banyaknya Desa, Kelurahan, Dusun/Lingkungan, RW/RK, RT, dan Rumah Tangga (Ruta) di Kab. Sumba Timur, 2010	39
2.1.3	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Desa di Kabupaten Sumba Timur, 2010	40
2.1.4	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan dan Tingkat Perkembangan LPM di Kabupaten Sumba Timur, 2010	42

No.	Judul	Halaman
(1)	(2)	(3)
2.2.1	Hasil Pemungutan Suara Anggota DPR RI Dalam Pemilu 2009 Dirinci Tiap Kecamatan	43
2.2.2	Hasil Pemungutan Suara Anggota DPRD I Dalam Pemilu 2009 Dirinci Tiap Kecamatan	55
2.2.3	Hasil Pemungutan Suara Anggota DPRD II Dalam Pemilu 2009 Dirinci Tiap Kecamatan	67
2.2.4	Banyaknya Anggota DPRD Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sumba Timur, 2010	79
2.2.5	Banyaknya Keputusan DPRD Menurut Jenis Keputusan, Tahun 2006-2010	80
2.2.6	Banyaknya Anggota DPRD Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sumba Timur, Tahun 2010	81
2.3.1	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kab.Sumba Timur,2010	82
2.3.2	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Dinas/ Instansi Pemerintah dan Golongan di Kab.Sumba Timur,2010	83
2.3.3	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan di Kab.Sumba Timur,2010	87
2.4.1	Banyaknya Kecelakaan dan Korban Lalu Lintas di Kabupaten Sumba Timur, 2006 - 2010	94
2.4.2	Penghuni Lembaga Pemasyarakatan menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran, Status Dalam Lembaga dan Jenis Kelamin, Tahun 2010	95
2.4.3	Tambahan Narapidana Berdasarkan Putusan Pengadilan menurut Kelompok Umur, Tahun 2010	100
2.4.4	Banyaknya Narapidana menurut Bulan dan Jenis Kelamin, 2010	101
2.4.5	Tambahan Narapidana Berdasarkan Putusan Pengadilan menurut Lamanya Hukuman Per Bulan, Tahun 2010	102
2.4.6	Banyaknya Perkara yang Diterima dan Diselesaikan menurut Bulan di Kabupaten Sumba Timur, 2010	103
2.4.7	Banyaknya Terdakwa/Tertuduh yang Diselesaikan Pengadilan Negeri menurut Sikap terhadap Putusan, Tahun 2010	104
2.4.8	Banyaknya Terdakwa/Tertuduh yang Diselesaikan Pengadilan Negeri menurut Jenis Pidana/Hukuman, Tahun 2006-2010	105

No.	Judul	Halaman
(1)	(2)	(3)
	BAB III. Penduduk dan Tenaga Kerja	
3.1.1	Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Sumba Timur, 2010	113
3.1.2	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk di Kabupaten Sumba Timur, 1990, 2000, dan 2010	114
3.1.3	Banyaknya Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sumba Timur, 2010	116
3.1.4	Banyaknya Rumah Tangga Menurut Kecamatan dan Kewarganegaraan di Kabupaten Sumba Timur, 2010	117
3.1.5	Banyaknya Penduduk Menurut Kecamatan dan Kewarganegaraan di Kabupaten Sumba Timur, 2010	119
3.1.6	Banyaknya Penduduk, Rumah Tangga, dan Rata-rata Anggota Rumah Tangga di Kab. Sumba Timur, 1980, 1990, 2000, dan 2010	120
3.1.7	Banyaknya Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kab. Sumba Timur, 2010	122
3.1.8	Penduduk Perempuan Usia 10 Tahun Keatas yang Pernah Kawin Menurut Usia Perkawinan Pertama di Kab. Sumba Timur, 2010	124
3.1.9	Jumlah dan Proporsi Penduduk Usia 10 Tahun Keatas Menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin, di Kabupaten Sumba Timur, 2010	125
3.1.10	Banyaknya Wanita Berumur 15 Tahun Keatas Yang Pernah Kawin Menurut Jumlah Anak Lahir Hidup di Kabupaten Sumba Timur, 2010	127
3.2.1	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Utama di Kabupaten Sumba Timur, 2008 - 2010	128
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sumba Timur, 2010	129
3.2.3	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Jenis Kelamin dan Pendidikan yang Ditamatkan di Kabupaten Sumba Timur, 2010	130
3.2.4	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sumba Timur, 2010	131

No.	Judul	Halaman
(1)	(2)	(3)
3.2.5	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Termasuk Angkatan Kerja menurut Jenis Kelamin dan Golongan Umur, 2010	133
3.2.6	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja selama Seminggu yang Lalu menurut Status Pekerjaan Utama, 2010	134
3.2.7	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Jenis Pekerjaan Utama, 2010*	135
3.2.8	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Jenis Pekerjaan Utama, 2010*	136
3.2.9	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Jenis Kelamin dan Lapangan Usaha Utama, 2010	137
3.2.10	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Menurut Jam Kerja Seminggu dan Jenis Kelamin yang Lalu di Kabupaten Sumba Timur, 2010	138
3.2.11	Laju Pertumbuhan Angkatan Kerja di Sumba Timur menurut Jenis Kelamin, 2001-2010	139
3.2.12	Tingkat Kesempatan Kerja Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja menurut Jenis Kelamin, 2001-2010	140
3.2.13	Laju Pertumbuhan Kesempatan Kerja Penduduk Berumur 15 Tahun Ke atas yang Bekerja menurut Jenis Kelamin, 2001-2010	141
3.2.14	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja di Nusa Tenggara Timur menurut Kabupaten / Kota dan Jenis Kelamin, 2010	142
3.2.15	Rasio Ketergantungan Penduduk Sumba Timur, 2001-2010	143
	BAB IV. Sosial	
4.1.1	Banyaknya Sekolah menurut Status dan Tingkat Pendidikan Dirinci Tiap Kecamatan, 2010	148
4.1.2	Banyaknya Guru, Murid dan Rasio Murid terhadap Guru menurut Tingkat Pendidikan Dirinci Tiap Kecamatan, 2010	150
4.1.3	Banyaknya Kelas dan Rombongan Belajar menurut Tingkat Pendidikan Dirinci Tiap Kecamatan, 2010	154
4.1.4	Banyaknya Sekolah, Guru, Murid SD menurut Status Sekolah Dirinci Tiap Kecamatan, 2010	156

No.	Judul	Halaman
(1)	(2)	(3)
4.1.5	Banyaknya Ruang Kelas dan Kondisi Ruang Kelas SD Dirinci Tiap Kecamatan, 2010	158
4.1.6	Banyaknya Ruang Kelas dan Kondisi Ruang Kelas SMP Dirinci Tiap Kecamatan, 2010	160
4.1.7	Banyaknya Murid SD dan SMP menurut Jenis Kelamin Dirinci Tiap Kecamatan, 2010	162
4.1.8	Banyaknya Murid Sekolah Dasar menurut Tingkat/Kelas Dirinci tiap Kecamatan, 2010	164
4.1.9	Banyaknya Murid SD yang Putus Sekolah menurut Tingkat/Kelas Dirinci Tiap Kecamatan, 2010	165
4.1.10	Banyaknya Peserta EBTANAS dan Lulusan Murid SD Dirinci Tiap Kecamatan, 2010	166
4.1.11	Banyaknya Guru SD menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Dirinci Tiap Kecamatan, 2010	168
4.1.12	Banyaknya Murid Sekolah Dasar menurut Kelompok Umur Dirinci Tiap Kecamatan, 2010	170
4.1.13	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Partisipasi Sekolah dan Jenis Kelamin, 2010	171
4.1.14	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Ke Atas menurut Jenis Kelamin dan Ijazah Tertinggi yang Dimiliki, 2010	172
4.1.15	Persentase Penduduk yang Berumur 10 Tahun Ke Atas menurut Jenis Kelamin dan Kepandaian Membaca dan Menulis, 2010	173
4.1.16	Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sumba Timur, 2010	174
4.2.1	Banyaknya Fasilitas Kesehatan menurut Kecamatan, 2010	175
4.2.2	Banyaknya Tenaga Medis dan Dukun Terlatih menurut Jenisnya Dirinci tiap Kecamatan, 2010	176
4.2.3	Persentase Rumah Tangga Ketersediaan Jaminan Kesehatan, Tahun 2010	177
4.2.4	Persentase Balita Menurut Penolong Kelahiran Pertama dan Jenis Kelamin, Tahun 2010	178
4.2.5	Banyaknya Persalinan dan Penolongnya Dirinci tiap Kecamatan, 2010	179

No.	Judul	Halaman
(1)	(2)	(3)
4.2.6	Persentase Penduduk Wanita 15-49 Tahun Dan Berstatus Kawin Menurut Kab/Kota dan Alat/Cara KB	180
4.2.7	Persentase Balita Menurut Kab/Kota Dan Cakupan Imunisasi BCG, DPT, Polio, Campak, dan Hepatitis B, dan Jenis Kelamin, Tahun 2010	181
4.2.8	Persentase Balita Yang Pernah Imunisasi DPT Menurut Kab/Kota dan Frekuensi Imunisasi BCG, DPT, Folio, Campak, dan Hepatitis B, dan Jenis Kelamin, Tahun 2010	182
4.2.9	Persentase Cakupan Imunisasi menurut Jenisnya Dirinci tiap Kecamatan, 2010	183
4.2.10	Persentase Cakupan Pelayanan Ibu Hamil, Imunisasi TT1 & TT2 Tiap Kecamatan, 2010	185
4.2.11	Jumlah Balita menurut status Gizi Dirinci Tiap Kecamatan, Tahun 2010	186
4.2.12	Banyaknya Akseptor Aktif menurut Metode Kontrasepsi yang Digunakan Dirinci Tiap Kecamatan, 2010	188
4.2.13	Banyaknya Posyandu, PUS dan Akseptor Aktif Dirinci tiap Kecamatan, 2010	190
4.2.14	Banyaknya Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Sumba Timur, 2007-2010	192
4.2.15	Rumah Tangga Yang Pernah Mendapat Pelayanan Kesehatan Gratis Menurut Jenis Kartu Yang Digunakan, Tahun 2010	193
4.2.16	Persentase yang pernah mengalami keluhan Penduduk Menurut Jenis Keluhan Kesehatan dan Jenis Kelamin, Tahun 2010	194
4.2.17	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Sumba Timur, 2010	195
4.2.18	Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Sumba Timur, 2010	196
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Sumba Timur,2010	198
4.3.2	Banyaknya Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sumba Timur,2010	199

No.	Judul	Halaman
(1)	(2)	(3)
	BAB V. Pertanian	
5.1.1	Luas Lahan Sawah Dirinci Menurut Jenis Pengairan dan Kecamatan (ha), 2010	204
5.1.2	Luas Tanah Kering menurut Penggunaannya berdasarkan Kecamatan (Ha), 2010	206
5.1.3	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi (Padi Sawah dan Padi Ladang) Menurut Kecamatan , 2010	211
5.1.4	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Jagung dan Kedelai Menurut Kecamatan, 2010	213
5.1.5	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kacang Tanah dan Kacang Hijau Menurut Kecamatan, 2010	215
5.1.6	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ubi Kayu dan Ubi Jalar Menurut Kecamatan, 2010	217
5.2.1	Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (Ha), 2010	219
5.2.2	Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2010	222
5.2.3	Luas Areal (Ha), Produksi (ton) dan Produktivitas Komoditi Perkebunan (ton/Ha) Kabupaten Sumba timur, 2010	225
5.2.4	Perkembangan Produksi Kopi, Kelapa, dan Cengkeh di Sumba Timur, 2006 – 2010	227
5.3.1	Luas Hutan menurut Jenis Hutan, 2010	229
5.3.2	Luas Hutan menurut Jenis Hutan dan Kecamatan, 2010	230
5.3.3	Luas Wilayah Daerah Aliran Sungai (DAS) Prioritas (Ha), Tahun 2010	232
5.3.4	Luas dan Fungsi Hutan menurut Kelompok Hutan, 2010	234
5.4.1	Populasi Ternak Menurut Kecmatan dan Jenis Ternak (ribu ekor),2010	235
5.4.2	Populasi Ternak Besar di Kabupaten Sumba Timur menurut Jenis dan Perkembangannya, 2006-2010	237
5.4.3	Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Jenis Ternak ,2010	239
5.4.4	Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas (ribu ekor),2010	240

No. (1)	Judul (2)	Halaman (3)
5.5.1	Produksi Perikanan Tangkap menurut Kecamatan dan Subsektor (ton), 2009-2010	241
5.5.2	Jumlah Perahu/Kapal menurut Kecamatan dan Jenis Kapal, Tahun 2010	242
5.5.3	Jumlah Alat Penangkap Ikan Usaha Perikanan menurut Jenis Alat dan Kecamatan, 2010	243
	BAB VI. Industri dan Energi	
6.1	Banyaknya Unit Usaha dan Tenaga Kerja Menurut Jenis Industri Dirinci Per Kecamatan, 2010	248
6.2.1	Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN, 2007-2010	254
6.2.2	Banyaknya Tenaga Listrik yang Dibangkitkan Oleh PLN dan Penggunaanya (kwh), 2010	255
6.2.3	Banyaknya Pelanggan, Pemakaian, dan Nilai Pemakaian Listrik PLN Menurut Kecamatan, 2010	256
6.2.4	Banyaknya Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan, 2006-2010	257
6.3.1	Banyaknya Pelanggan PDAM Menurut Jenis Konsumen 2006-2010	258
6.3.2	Banyaknya Air Minum yang Disalurkan Menurut Jenis Konsumen, 2006-2010	259
6.3.3	Banyaknya Pelanggan, Pemakaian Air dan Nilai Pemakaian Air Minum menurut Kecamatan, 2010	260
6.3.4	Realisasi Pemakaian Distribusi Air Minum Menurut Tempat Penyaluran, Tahun 2010	261
	BAB VII. Perdagangan	
7.1	Jumlah Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) dirinci Tiap Bulan, Tahun 2010	266
7.2	Banyaknya Sarana Perdagangan menurut Kecamatan dan Jenisnya, 2010	267
7.3	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan, 2010	268
7.4	Banyaknya Surat Izin Usaha Perdagangan yang Diterbitkan menurut Golongan Perusahaan dan Kecamatan, 2009-2010	270
7.5	Perkembangan Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) menurut Golongan Dirinci per Bulan, 2010	272

No.	Judul	Halaman
(1)	(2)	(3)
7.6	Volume Bongkar Barang yang Diusahakan di Pelabuhan Waingapu menurut Jenis Komoditi, 2006-2010	273
7.7	Volume Muat Barang yang Diusahakan di Pelabuhan Waingapu menurut Jenis Komoditi, 2006-2010	275
	BAB VIII. Transportasi, Komunikasi dan Pariwisata	
8.1.1	Panjang Jalan Menurut Pemerintahan yang Berwenang (km), 2006-2010	280
8.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan (km), 2006-2010	281
8.1.3	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan (km), 2006-2010	282
8.1.4	Panjang Jalan Negara, Provinsi dan Kabupaten Menurut Kelas Jalan, 2010	285
8.1.5	Banyaknya Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan (unit), 2006-2010	286
8.1.6	Jumlah SIM yang Dikeluarkan Menurut Jenisnya Per Bulan, 2010	288
8.1.7	Banyaknya Pelanggaran dan Kecelakaan Lalu Lintas Dirinci Per Bulan, 2010	289
8.1.8	Banyaknya Kecelakaan Lalu Lintas Dirinci Banyaknya Korban dan Nilai Kerugian, 1996-2010	291
8.1.9	Banyaknya Kendaraan Dirinci menurut Jenis Kendaraan, 2006-2010	292
8.1.10	Banyaknya Kendaraan Bermotor Penumpang Umum Dirinci menurut Jenis Kendaraan, 2006-2010	293
8.2.1	Banyaknya Pesawat dan Penumpang yang datang dan Berangkat Lewat Bandar Udara MauHau Dirinci per Bulan, 2010	294
8.2.2	Volume Bongkar Muat Barang dan Bagasi Melalui Bandar Udara Mau Hau Dirinci per Bulan, 2010	295
8.3.1	Arus Penumpang Kapal Laut Lewat Pelabuhan Waingapu Dirinci Per Bulan, 2009-2010	296
8.3.2	Arus Kunjungan Kapal Laut di Pelabuhan Waingapu Menurut Jenis Pelayaran dirinci Per Bulan, 2010	297
8.3.3	Volume Bongkar Muat Barang dan Hewan Di Pelabuhan Waingapu dirinci Per Bulan, 2010	299

No.	Judul	Halaman
(1)	(2)	(3)
8.4.1	Banyaknya Kantor Pos Menurut Kecamatan, 2010	300
8.4.2	Banyaknya Surat yang Dikirim Melalui Kantor Pos Waingapu Menurut Jenis Surat Dirinci Per Bulan, 2010	301
8.4.3	Produksi Pos Menurut Jenisnya, 2006-2010	302
8.4.4	Jumlah Pelanggan Telepon Pemerintah dan Swasta, 2006-2010	304
8.5.1	Banyaknya Hotel dan Restoran/Rumah Makan, 2006-2010	306
8.5.2	Banyaknya Tamu Asing dan Tamu Indoneisa Menginap di Hotel / Losmen Dirinci Per Bulan, 2009-2010	307
8.5.3	Akomodasi, Kamar, dan Tempat tidur yang Tersedia, 2006-2010	310
BAB IX Keuangan dan Harga		
9.1.1	Realisasi Penerimaan Daerah Menurut Jenis Penerimaan (miliar rupiah), 2006-2010	314
9.1.2	Realisasi Pengeluaran Daerah Menurut Jenis Pengeluaran (miliar rupiah), 2006-2010	315
9.1.3	Realisasi Penerimaan Daerah Otonomi Kabupaten Sumba Timur menurut Jenis Penerimaan, Tahun Anggaran 2009-2010 (Ribu Rupiah)	316
9.1.4	Realisasi Pengeluaran Daerah Otonomi Kabupaten Sumba Timur menurut Jenis Pengeluaran, Tahun Anggaran 2009-2010 (Ribu Rupiah)	317
9.2.1	Rata-rata Harga Eceran Sembilan bahan Pokok dan Bahan Strategis Lainnya di Kota Waingapu Dirinci Per Bulan, 2010	319
9.2.2	Harga Konsumen Komoditas di Ibu Kota Kabupaten Sumba Timur, 2010	321
9.3.1	Jumlah Tabungan dan Nilai Tabungan Dirinci per Jenis Tabungan, 2009-2010	335
9.3.2	Posisi Kredit Perbankan di Sumba Timur Dirinci Sektor Ekonomi Per Kecamatan, 2010	337
9.3.3	Posisi KIK dan KMKP Dirinci Per Kecamatan, 2010	339

No.	Judul	Halaman
(1)	(2)	(3)
	BAB X Pengeluaran dan Konsumsi Penduduk	
10.1.1	Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang Makanan (rupiah), 2006-2010	344
10.1.2	Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang Bukan Makanan (rupiah), 2006-2010	346
10.1.3	Persentase Rumah Tangga menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan, 2010	349
10.1.4	Persentase Rumah Tangga dalam Mengonsumsi Beras Murah / Raskin menurut Status Pembelian, Jumlah Beras yang Dibeli dan Harga, 2010	351
10.1.5	Persentase Rumah Tangga dalam Kepemilikan dan Kemampuan Menguasai Aset, 2010	352
10.2.1	Persentase Rumah Tangga menurut Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal, 2010	354
10.2.2	Persentase Rumah Tangga menurut Karakteristik Bangunan Tempat Tinggal, 2010	356
10.2.3	Persentase Rumah Tangga menurut Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2010	357
10.2.4	Persentase Rumah Tangga menurut Konsumsi Energi, 2010	358
10.2.5	Persentase Rumah Tangga menurut Karakteristik Konsumsi Air Minum, 2010	360
10.2.6	Persentase Penduduk Yang Berobat Jalan Menurut Jenis Kelamin dan Tempat/Cara Berobat, 2010	362
10.2.7	Persentase Penduduk Yang Berobat Sendiri Menurut Jenis Kelamin dan Jenis Obat Yang Digunakan, 2010	363
	BAB XI Pendapatan Regional	
11.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, Tahun 2006-2010 (Juta Rupiah)	368
11.2	Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2000 , Tahun 2006-2010	371

No.	Judul	Halaman
(1)	(2)	(3)
11.3	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, Tahun 2006-2010	374
11.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Kontan 2000 Menurut Lapangan Usaha, Tahun 2006-2010	376
11.5	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Sumba Timur menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku , Tahun 2006-2010	378
11.6	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Sumba Timur menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan , Tahun 2006-2010	380
11.7	Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Sumba Timur menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku , Tahun 2006-2010	382
11.8	Pendapatan Regional dan Angka Per Kapita Kabupaten Sumba Timur, Tahun 2006-2010	384
11.9	Laju Pertumbuhan Pendapatan Regional dan Angka Per Kapita Kabupaten Sumba Timur, Tahun 2006-2010	388
11.10	Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Sumba Timur dan Provinsi Nusa Tenggara Timur, Tahun 2006-2010 BAB XII Kemiskinan	390
12.1	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin Kabupaten Sumba Timur, Tahun 2005-2010	394
12.2	Persentase Penduduk Miskin Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Kebupaten, Tahun 2005-2010	396
12.3	Garis Kemiskinan Penduduk Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Kabupaten, Tahun 2005-2010 BAB XIII Perbandingan Antar Kabupaten/Kota	397
13.1	Produk Domestik Regional Bruto Beberapa Kabupaten/Kota di Nusa Tenggara Timur, Tahun 2006-2010 (Juta Rupiah)	403
13.2	Pertumbuhan Ekonomi Beberapa Kabupaten/Kota di Nusa Tenggara Timur, 2006-2010	405

No.	Judul	Halaman
(1)	(2)	(3)
13.3	Indeks Harga Konsumen (Tahun Dasar 2002 = 100) Beberapa Kabupaten/Kota di Nusa Tenggara Timur Dirinci per Bulan,Tahun 2009	406
13.4	Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Nusa Tenggara Timur (000 orang), Tahun 2006-2010	408
13.5	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota di Nusa Tenggara Timur, Tahun 2006-2010	409
13.6	Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) menurut Kabupaten/Kota, 2006-2010	410

DAFTAR GAMBAR

No.	Judul	Halaman
(1)	(2)	(3)
1.1	Grafik Persentase Penyinaran Matahari di Kota Waingapu Dirinci Tiap Bulan, Tahun 2009-2010	33
2.1	Grafik Banyaknya Desa/ Kelurahan menurut Tingkat Perkembangannya Tahun 2010	41
2.2	Grafik Jumlah Penghuni Lembaga Pemasyarakatan Menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran, 2010	99
3.1	Grafik Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun per Kecamatan, 2000-2010	115
3.2	Grafik Perkembangan Jumlah Rumah Tangga dan Jumlah Penduduk di Kabupaten Sumba Timur, Tahun 1980, 1990, 2000 dan 2010	121
3.3	Grafik Banyaknya Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, Tahun 2010	123
3.4	Grafik Wanita Berumur 10 Tahun Keatas Yang Pernah Kawin Menurut Umur Perkawinan Pertama	126
3.5	Grafik Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sumba Timur, 2010	132
5.1	Persentase Penggunaan Tanah Kering di Kabupaten Sumba Timur, 2010	210
5.2	Diagram Batang Perbandingan Produksi Tanaman Perkebunan, 2010	226
5.3	Grafik Perkembangan Produksi Kopi, Kelapa, dan Cengkeh Tahun 2006-2010	228
5.4	Proporsi Daerah Aliran Sungai Prioritas (Ha), 2010	233
5.5	Grafik Perkembangan Populasi Ternak Besar, Tahun 2006-2010	238
8.1	Proporsi Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan (km), 2010	283
8.2	Proporsi Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan (km) , 2010	284
8.3	Diagram Batang Banyaknya Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan, 2006-2010	287

No.	Judul	Halaman
(1)	(2)	(3)
8.4	Persentase Kecelakaan Lalu Lintas Dirinci Menurut Banyaknya Korban, 2010	290
8.5	Diagram Batang Perkembangan Jumlah Pelanggan Telepon, 2006-2010	305
8.6	Diagram Batang Perbandingan Jumlah Tamu Asing dan Jumlah Tamu Domestik, 2009-2010	308
8.7	Diagram Batang Perbandingan Jumlah Tamu Asing dan Tamu Domestik per Bulan, Tahun 2010	309
9.1	Proporsi Jumlah Penabung menurut Jenis Tabungan, 2010	336
10.1	Rata-Rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Sumba Timur, 2010	345
10.2	Rata-Rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Sumba Timur, 2010	347
10.3	Perkembangan Rata-Rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Kelompok Makanan dan Kelompok Bukan Makanan, Tahun 2006-2010	348
10.4	Persentase Rumah Tangga menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan, Tahun 2009 dan 2010	350
10.5	Persentase Rumah Tangga menurut Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal, 2010	355
10.6	Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Penerangan, 2010	359
10.7	Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Air Minum, 2010	361
12.1	Grafik Perkembangan Jumlah Penduduk Miskin Provinsi Nusa Tenggara Timur dan Kabupaten Sumba timur, Tahun 2005-2010	395
12.2	Persentase Penduduk Miskin Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Kabupaten, Tahun 2010	398

PENJELASAN UMUM

Beberapa data yang kami sajikan dalam penerbitan ini merupakan data perbaikan dari penerbitan tahun-tahun sebelumnya.

1. Tanda – tanda yang dipakai :

- i. * : Data belum tersedia
- ii. - : Data tidak tersedia/diabaikan
- iii. , : Tanda Desimal

2. Satuan :

❑ Btg (batang) untuk sabun cuci	= 400 gram
❑ Botol	= 700 cc
❑ Km 2 (kilometer persegi)	= 100 000 M ²
❑ Lusin	= 12 buah
❑ Ton	= 1 000 kg
❑ Zak	= 40 kg
❑ Buah, bungkus, butir, helai, meter (M).	

2. Sumber data :

Data yang ada dalam penerbitan ini dikumpulkan langsung oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumba Timur dan ada pula yang bersumber dari Dinas/Instansi dan Kantor Pemerintah maupun Swasta pada tingkat Kabupaten Sumba Timur.

Data yang sumbernya tidak disebutkan, dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumba Timur.

EXPLANATORY NOTE

Symbol, unit and others which are used in this publication, are as follows :

1. Symbol:

- i. * : Data not yet available
- ii. - : Data not available or data negligible
- iii. , : Desimal point

2. Unit:

- i. Briguette fot soap : 400 gram
- ii. Bottle : 700 cc
- iii. Kilometers (Km) : 1.000 meter
- iv. Dazen : 12 buah
- v. Metric Ton : 1.000 Kg
- vi. Sack : 40 Kg
- vii. Quintal (ql) : 100 Kg
- viii. Litre : 1.000 cc
- ix. Unit, pach, number, kilogram (Kg) , meter (m)

3. Source

Statistical data presented in this publication are based on secondary statistical data compiled as a part of the normal activities of the various government and private institution in Sumba Timur and some of data represent the result of survey, conducted by the BPS Sumba Timur.



**UNDANG - UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 16 TAHUN 1997
TENTANG STATISTIK**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA**

Menimbang :

- a) Bahwa statistik penting artinya bagi perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi penyelenggaraan berbagai kegiatan disegala aspek kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara dalam pembangunan nasional sebagai pemgamalan Pancasila, untuk memajukan kesejahteraan rakyat dalam rangka mencapai cita - cita bangsa sebagaimana tercantum dalam Pembukaan Undang - Undang Dasar 1945
- b) Bahwa dengan memperhatikan pentingnya peranan statistik tersebut, diperlukan langkah - langkah untuk mengatur penyelenggaraan statistik nasional terpadu dalam rangka mewujudkan sistem Statistik Nasional yang andal , efektif dan efisien.
- c) Bahwa Undang - undang nomor 6 tahun 1960 tentang Sensus dan Undang - undang Nomor 7 tahun 1960 tentang Statistik pada saat ini tidak sesuai lagi dengan perkembangan keadaan, tuntutan masyarakat , dan kebutuhan pembangunan nasional.
- d) Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, b,dan c diatas, dipandang perlu membentuk Undang - undang tentang Statistik yang baru.

Mengingat : Pasal 5 ayat (1) dan pasal 20 ayat (1) Undang - Undang Dasar 1945

Dengan Persetujuan

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA

MEMUTUSKAN

Menetapkan : UNDANG - UNDANG TENTANG STATISTIK

BAB I
KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Undang - Undang ini yang dimaksud dengan :

1. Statistik adalah data yang diuperoleh dengan cara pengumpulan, pengolahan, penyajian dan analisis serta sebagai sistem yang mengatur keterkaitan antar unsur dalam penyelenggaraan statistik.
2. Data adalah informasi yang berupa angka tentang karakteristik (ciri-ciri khusus) suatu populasi.
3. Sistem Statistik Nasional adalah suatu tatanan yang terdiri atas unsur - unsur yang secara teratur saling berkaitan, sehingga membentuk totalitas dalam penyelenggaraan statistik.
4. Kegiatan statistik adalah tindakan yang meliputi upaya penyediaan dan penyebarluasan data, upaya pengembangan ilmu statistik, dan upaya yang mengarah pada berkembangnya Sistem Statistik Nasional.
5. Statistik dasar adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk keperluan yang bersifat luas baik bagi pemerintah maupun masyarakat, yang memiliki ciri-ciri lintas sektoral, berskala nasional, makro, dan yang penyelenggaranya menjadi tanggung jawab badan.
6. Statistik sektoral adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan instansi tertentu dalam rangka penyelenggaraan tugas-tugas pemerintahan dan pembangunan yang merupakan tugas pokok instansi yang bersangkutan.
7. Statistik khusus adalah statistik yang pemanfaatanya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan spesifik dunia usaha, pendidikan, sosial budaya, dan kepentingan lain dalam kehidupan masyarakat, yang penyelenggaranya dilakukan oleh lembaga, organisasi, perorangan, dan atau unsur masyarakat lainnya.
8. Sensus adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan semua unit populasi diseluruh wilayah Republik Indonesia untuk memperoleh karakteristik suatu populasi pada saat tertentu.
9. Survei adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan sampel untuk memperkirakan karakteristik suatu populasi pada saat tertentu.

10. Kompilasi produk administrasi adalah cara penyimpulan, pengolahan, penyajian, dan analisis data yang didasarkan pada catatan administrasi yang ada pada pemerintah dan atau masyarakat.
11. Badan adalah Badan Pusat Statistik
12. Populasi adalah keseluruhan unit yang menjadi objek kegiatan statistik baik yang berupa instansi pemerintah, lembaga, organisasi, orang, benda maupun objek lain.
13. Sampel adalah sebagian unit populasi yang menjadi objek penelitian untuk memperkirakan karakteristik suatu populasi.
14. Sinopsis adalah suatu iktisar penyelenggaraan statistik.
15. Penyelenggara kegiatan statistik adalah instansi pemerintah, lembaga, organisasi, perorangan, dan atau unsur masyarakat lainnya.
16. Petugas statistik adalah orang yang diberi tugas oleh penyelenggara kegiatan statistik atau melaksanakan pengumpulan data, baik melalui wawancara, pengukuran, maupun cara lain terhadap objek kegiatan statistik.
17. Responden adalah instansi pemerintah, lembaga, organisasi, orang, dan atau unsur masyarakat lainnya yang ditentukan sebagai objek kegiatan statistik.

BAB II ASAS, ARAH, DAN TUJUAN

Pasal 2

Selain berlandaskan asas - asas pembangunan nasional, Undang - Undang ini juga berdasarkan :

- a) keterpaduan;
- b) keakuratan; dan
- c) kemuktahiran.

Pasal 3

Kegiatan statistik diarahkan untuk :

- a) Mendukung pembangunan nasional;
- b) Mengembangkan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif, dan efisien;
- c) Meningkatkan kesadaran masyarakat akan arti dan kegunaan statistik dan
- d) Mendukung pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pasal 4

Kegiatan statistik bertujuan untuk menyediakan data statistik yang lengkap, akurat, dan mutakhir dalam rangka mewujudkan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif, dan efisien guna mendukung pembangunan nasional.

BAB III
JENIS STATISTIK DAN CARA
PENGUMPULAN DATA

Bagian Pertama
Jenis Statistik

Pasal 5

Berdasarkan tujuan pemanfaatannya, jenis statistik terdiri atas:

- a) statistik dasar;
- b) statistik sektoral; dan
- c) statistik khusus.

Pasal 6

- 1) Statistik dasar dan statistik sektoral terbuka pemanfaatannya untuk umum, kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang - undangan yang berlaku.
- 2) Setiap orang memiliki kesempatan yang sama untuk mengetahui dan memanfaatkan statistik khusus dengan tetap memperhatikan hak seseorang atau lembaga yang dilindungi undang - undang.

Bagian Kedua
Cara pengumpulan Data

Pasal 7

Statistik diselenggarakan melalui pengumpulan data yang dilakukan dengan cara :

- a) sensus;
- b) survei;
- c) kompilasi produk administrasi; dan
- d) cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pasal 8

- 1) Sensus sebagaimana dimaksud dalam pasal 7 huruf a diselenggarakan sekurang - kurangnya sekali dalam 10 (sepuluh) tahun oleh badan, yang meliputi :
 - a. sensus penduduk;
 - b. sensus Pertanian; dan
 - c. sensus ekonomi.
- 2) Penetapan tahun penyelenggaran dan perubahan jenis sensus sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah.

Pasal 9

- 1) Survei sebagaimana dimaksud dalam pasal 7 huruf b diselenggarakan sesara berkala dan sewaktu-waktu untuk memperoleh data yang rinci.
- 2) Survei antar sensus dilakukan pada pertengahan 2 (dua) sensus sejenis untuk menjembatani 2 (dua) sensus tersebut.

Pasal 10

- 1) Kompilasi produk administrasi sebagaimana dimaksud dalam pasal 7 huruf c dilaksanakan dengan memanfaatkan berbagai dokumen produk administrasi .
- 2) Hasil kompilasi produk administrasi milik instansi pemerintah terbuka pemanfaatannya untuk umum, kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 3) Setiap orang mempunyai kesempatan yang sama untuk mengetahui dan memanfaatkan hasil kompilasi produk administrasi milik lembaga, organisasi, perorangan, dan atau unsur masyarakat lainnya dengan tetap memperhatikan hak seseorang atau lembaga yang dilindungi undang-undang.

BAB IV PENYELENGGARAN STATISTIK

Bagian Pertama Statistik Dasar

Pasal 11

- 1) Statistik dasar diselenggarakan oleh Badan
- 2) Dalam menyelenggarakan statistik dasar sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) Badan memperoleh data dengan cara :
 - a. sensus;
 - b. survei;
 - c. kompilasi produk administrasi; dan
 - d. cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Bagian Kedua
Statistik Sektoral

Pasal 12

- 1) Statistik sektoral diselenggarakan oleh instansi pemerintah sesuai lingkup tugas dan fungsinya, secara mandiri atau bersama dengan Badan .
- 2) Dalam menyelenggarakan statistik sektoral, instansi pemerintah memperoleh data dengan cara :
 - a. survei;
 - b. kompilasi produk administrasi; dan
 - c. cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.)
- 3) Statistik sektoral harus diselenggarakan bersama dengan Badan apabila statistik tersebut hanya dapat diperoleh dengan cara sensus dan dengan jangkauan populasi berskala nasional.
- 4) Hasil statistik sektoral diselenggarakan sendiri oleh instansi pemerintah wajib diserahkan kepada Badan.

Bagian Ketiga
Statistik Khusus

Pasal 13

- 1) Statistik khusus diselenggarakan oleh masyarakat baik lembaga, organisasi, perorangan maupun unsur masyarakat lainnya secara mandiri atau bersama dengan Badan.
- 2) Dalam menyelenggarakan statistik khusus sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) masyarakat memperoleh data dengan cara:
 - a. survei;
 - b. kompilasi produk administrasi; dan
 - c. cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan teknologi.

Pasal 14

- 1) Dalam rangka pengembangan Sistem Statistik Nasional, masyarakat sebagaimana dimaksud dalam pasal 13 ayat (1) wajib memberitahukan sinopsis kegiatan statistik yang telah selesai diselenggarakannya kepada Badan.
- 2) Sinopsis sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) memuat :
 - a. judul;
 - b. wilayah kegiatan statistik;
 - c. objek populasi;

- d. jumlah responden;
 - e. waktu perlaksanaan;
 - f. methode statistik;
 - g. nama dan alamat penyelenggara; dan
 - h. abstak.
- 3) Penyampaian pemberitahuan sinopsis dapat dilakukan melalui pos, jaringan komunikasi data, atau cara penyampaian lain yang dianggap mudah bagi penyelenggara kegiatan statistik.
 - 4) Kewajiban memberitahukan sinopsis sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), tidak berlaku bagi statistik yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan intern .

BAB V PENGUMUMAN DAN PEYEBARLUASAN

Pasal 15

- 1) Badan berwenang mengumumkan hasil statistik yang diselenggarakannya.
- 2) Pengumuman hasil statistik dimuat dalam Berita Resmi Statistik.

Pasal 16

Badan menyebarluaskan hasil statistik yang diselenggarakannya.

BAB VI KOORDINASI DAN KERJASAMA

Pasal 17

- 1) Koordinasi dan kerjasama penyelenggaraan statistik dilakukan oleh Badan dengan instansi pemerintah dan masyarakat, ditingkat pusat dan daerah.
- 2) Dalam rangka mewujudkan dan mengembangkan Sisten Statistik Nasional, Badan bekerjasama dengan instansi pemerintah dan masyarakat untuk membangun pembakuan konsep, defenisi, klasifikasi, dan ukuran - ukuran.Koordinasi dan kerjasama sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilaksanakan atas dasar kemitraan dan dengan tetap mengantisipasi serta menerapkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 3) Ketentuan mengenai tatacara dan lingkup koordinasi dan kerjasama penyelenggaraan statistik antara Badan, instansi pemerintah, dan masyarakat diatur lebih lanjut dengan Keputusan Presiden.

Pasal 18

- 1) Kerja sama penyelenggaran statistik dapat juga dilakukan oleh Badan, instansi pemerintah, dan atau masyarakat dengan lembaga internasional, negara asing, atau lembaga swasta asing sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 2) Kerjasama penyelenggaraan statistik sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) didasarkan pada prinsip bahwa penyelenggara utama adalah Badan, instansi pemerintah, atau masyarakat Indonesia.

BAB VII HAK DAN KEWAJIBANNYA

Bagian Pertama Penyelenggara Kegiatan Statistik

Pasal 19

Penyelenggara kegiatan statistik berhak memperoleh keterangan dari responden mengenai karakteristik setiap unit populasi yang menjadi objek.

Pasal 20

Penyelenggara kegiatan statistik wajib memberikan kesempatan yang sama kepada masyarakat untuk mengetahui dan memperoleh manfaat dari statistik yang tersedia, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pasal 21

Penyelenggara kegiatan statistik wajib menjamin kerahasiaan keterangan yang diperoleh dari responden.

Bagian Kedua Petugas Statistik

Pasal 22

Setiap petugas statistik Badan berhak memasuki wilayah kerja yang telah ditentukan untuk memperoleh keterangan yang telah ditentukan.

Pasal 23

Setiap petugas statistik wajib menyampaikan hasil pelaksanaan statistik sebagaimana adanya.

Pasal 24

Ketentuan mengenai jaminan kerahasiaan keterangan sebagaimana dimaksud dalam pasal 21 berlaku juga bagi petugas statistik.

Pasal 25

Setiap petugas statistik harus memperlihatkan surat tugas dan atau tanda pengenal serta wajib memperhatikan nilai-nilai agama, adat istiadat setempat, tatakrama dan ketertiban umum.

Bagian Ketiga Responden

Pasal 26

- 1) Setiap orang berhak menolak untuk dijadikan responden, kecuali dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan.
- 2) Setiap responden berhak menolak petugas statistik yang tidak dapat memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 25.

Pasal 27

Setiap responden wajib memberikan keterangan yang diperlukan dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan.

BAB VIII KELEMBAGAAN

Pasal 28

- 1) Pemerintah membentuk Badan yang berada dibawah dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden.
- 2) Badan mempunyai perwakilan wilayah di Daerah yang merupakan instansi vertikal.

- 3) Ketentuan mengenai tugas, fungsi, susunan organisasi dan tata kerja Badan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dan ayat (2), diatur lebih lanjut dengan Keputusan Presiden.

Pasal 29

- 1) Pemerintah membentuk Forum Masyarakat Statistik yang bertugas memberikan saran dan pertimbangan di bidang statistik kepada Badan.
- 2) Forum sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) bersifat non struktural dan independen yang anggotanya terdiri atas unsur pemerintah, pakar, praktisi, dan tokoh masyarakat.

Pasal 30

- 1) Instansi pemerintah dapat membentuk satuan organisasi dilingkungannya untuk melaksanakan statistik sektoral.
- 2) Ketentuan mengenai tugas, fungsi, susunan organisasi, dan tata kerja satuan organisasi sebagaimana yang dimaksud dalam ayat (1) diatur oleh instansi yang bersangkutan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 3) Dalam menyelenggarakan statistik sektoral, satuan organisasi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) harus mengadakan koordinasi dengan badan untuk menerapkan penggunaan konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran -ukuran yang telah dibakukan dalam rangka pengembangan Sistem Statistik Nasional.

BAB IX
PEMBINAAN

Pasal 31

Badan bekerjasama dengan instansi pemerintah dan unsur masyarakat melakukan pembinaan terhadap penyelenggara kegiatan statistik dan masyarakat, agar lebih meningkatkan kontribusi dan apresiasi masyarakat terhadap statistik, mengembangkan Sistem Statistik Nasional, dan mendukung pembangunan nasional.

Pasal 32

Dalam rangka pembinaan sebagaimana dimaksud dalam pasal 31, Badan melakukan upaya upaya sebagai berikut :

- a. Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dalam penyelenggaraan statistik;
- b. Mengembangkan statistik sebagai ilmu;

- c. Meningkatkan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat mendukung penyelenggaraan statistik;
- d. Mewujudkan kondisi yang mendukung terbentuknya pembakuan dan pengembangan konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran dalam kerangka semangat kerja sama dengan para penyelenggara kegiatan statistik lainnya;
- e. Mengembangkan Sistem Informasi Statistik;
- f. Meningkatkan penyebarluasan informasi statistik;
- g. Meningkatkan kemampuan penggunaan dan pemanfaatan hasil statistik untuk mendukung pembangunan nasional; dan
- h. Meningkatkan kesadaran masyarakat akan arti dan kegunaan statistik

Pasal 33

Pelaksanaan pembinaan sebagaimana dimaksud dalam pasal 31 diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah.

BAB X KETENTUAN PIDANA

Pasal 34

Setiap orang yang tanpa hak menyelenggarakan sensus sebagaimana dimaksud dalam pasal 11 ayat (2) huruf a dipidana dengan pidana penjara paling lama 2 tahun dan denda paling banyak Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah).

Pasal 35

Setiap orang yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 14 ayat (1), dipidana dengan pidana kurungan paling lambat 1 tahun atau denda paling banyak Rp. 25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah).

Pasal 36

- 1) Penyelenggara kegiatan statistik yang dengan sengaja dan tanpa alasan yang sah tidak memenuhi kewajiban sebagaimana dimaksud dalam pasal 20, dipidana dengan pidana kurungan paling lambat 1 tahun atau denda paling banyak Rp. 25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah).
- 2) Penyelenggara kegiatan statistik yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 21 dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 tahun dan denda paling banyak Rp. 100.000.000,00 (seratus juta rupiah).

Pasal 37

Petugas statistik yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 24, dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 tahun 6bulan dan denda paling banyak Rp. 15.000.000,00 (lima belas juta rupiah).

Pasal 38

Responden yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 27, dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 tahun 6 bulan dan denda paling banyak Rp. 25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah).

Pasal 39

Setiap orang yang dengan sengaja dan tanpa alasan yang sah mencegah, menghalangi halangi atau menggagalkan jalannya penyelenggaraan statistik yang dilakukan oleh penyelenggara kegiatan statistik dasar dan atau statistik sektoral, dipidana dengan pidana penjara paling lama lima tahun dan denda paling banyak Rp. 100.000.000,00 (seratus juta rupiah).

Pasal 40

- 1) Tindak pidana sebagaimana dimaksud dalam pasal 34, pasal 36 ayat (2), pasal 37, pasal 38, dan pasal 39 adalah kejahatan.
- 2) Tindak pidana sebagaimana dimaksud dalam pasal 35 dan 36 ayat (1) adalah pelanggaran.

BAB XI KETENTUAN PERALIHAN

Pasal 41

Semua peraturan pelaksanaan Undang - Undang Nomor 6 tahun 1960 tentang Sensus Dan Undang - undang Nomor 7 tahun 1960 tentang Statistik dinyatakan tetap berlaku sepanjang tidak bertentangan atau belum diganti dengan yang baru berdasarkan Undang - Undang ini

BAB XII KETENTUAN PENUTUP

Pasal 42

Pada saat mulai berlakunya Undang - undang ini, maka Undang - undang Nomor 6 tahun 1960 tentang Sensus dan Undang - undang Nomor 7 tahun 1960 tentang Statistik dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 43

Undang - undang ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan. agar setiap orang dapat mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Undang - undang ini dengan penempatannya dalam Lembaran Negara Republik Indonesia.

Disahkan di Jakarta
Pada tanggal 19 Mei 1997
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

ttd

SOEHARTO

Diundangkan di Jakarta
Pada tanggal 19 Mei 1997
MENTERI NEGARA SEKRETARIS NEGARA
REPUBLIK INDONESIA

ttd

MOERDIONO

LEMBARAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1997 NOMOR 39

Salinan sesuai aslinya
SEKRETARIAT KABINET RI
Kepala Biro Hukum
dan Perundang-undangan
ttd

Lambock V. Nahattands

Salinan sesuai dengan salinan aslinya
BIRO PUSAT STATISTIK
Kepala Biro Kepegawaian
dan Organisasi
ttd

Pietojo, MSA



BAB I

GEOGRAFIS (GEOGRAPHY)

LETAK ASTRONOMIS, KEADAAN GEOGRAFIS DAN TOPOGRAFI

Sumba Timur merupakan daerah / salah satu Kabupaten di Nusa Tenggara Timur yang terletak dibagian selatan dari Negara Kesatuan Republik Indonesia, tepatnya secara astronomis membentang antara $119^{\circ} 45' - 120^{\circ} 52'$ Bujur Timur (BT) disebelah Timur dan $9^{\circ} 16' - 10^{\circ} 20'$ Lintang Selatan (LS) disebelah Selatan.

Berdasarkan posisi geografis maka kondisi daerah Sumba Timur merupakan daerah yang berbukit – bukit dengan rata – rata kemiringan yang tertinggi ± 40 persen luas wilayah, dan pada bagian Utara merupakan daerah yang datar dan berbatu – batu serta kurang subur, sedangkan bagian Selatan merupakan daerah yang berbukit – bukit terjal. Pada lereng - lereng bukit tersebut merupakan lahan yang cukup subur.

Secara keseluruhan Sumba Timur adalah bagian dari pulau Sumba, dengan batas -batas sebagai berikut :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Selat Sumba
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Lautan Hindia
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Sumba Tengah
- Sebelah Timur berbatasan dengan Laut Sabu

Iklim yang tidak menentu merupakan hambatan atau masalah yang cukup klasik di Sumba Timur. Hujan yang tidak menentu dan merata dimana musim

penghujan relatif lebih pendek dari pada musim kemarau serta keadaan geografis yang berbatu karang dan wilayah yang terjal merupakan rintangan untuk percetakan/perluasan lahan sawah dan ladang untuk tanaman pangan.

Pada sisi yang lain masih adanya penduduk yang hidup dari ladang/kebun yang berpindah – pindah dengan cara membabat hutan/belukar yang mengakibatkan terganggunya keseimbangan lingkungan hidup, sehingga timbul hama belalang dan lain – lain. Ditambah lagi dengan sistem peternakan penggembalaan liar yang mengakibatkan mutu ternak rendah, dan kelestarian lingkungan dengan sumber daya akan terganggu.

Tabel 1.1.1 Luas Wilayah Kabupaten Sumba Timur menurut Kecamatan
Table 2010
Area of Sumba Timur by District 2010

Kecamatan <i>District</i>	Luas Wilayah/Area		
	Km ²	Hektar <i>Hectare</i>	Percentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Lewa	281,1	28 110	4,02
02. Nggaha Ori Angu	286,4	28 640	4,09
03. Lewa Tidahu	322,1	32 210	4,60
04. Katala Hamu Lingu	453,1	45 310	6,47
05. Tabundung	514,4	51 440	7,35
06. Pinu Pahar	246,6	24 660	3,52
07. Paberiwai	199,7	19 970	2,85
08. Karera	334,6	33 460	4,78
09. Matawai La Pawu	405,4	40 540	5,79
10. Kahaungu Eti	475,1	47 510	6,79
11. Mahu	196,6	19 660	2,81
12. Ngadu Ngala	207,9	20 790	2,97
13. Pahunga Lodu	349,8	34 980	5,00
14. Wula Waijelu	221,3	22 130	3,16
15. Rindi	366,5	36 650	5,24
16. Umalulu	307,9	30 790	4,40
17. Pandawai	412,6	41 260	5,89
18. Kambata Mapambuhang	412,7	41 270	5,90
19. Kota Waingapu	73,8	7 380	1,05
20. Kambera	52,0	5 200	0,74
21. Haharu	601,5	60 150	8,59
22. Kanatang	279,4	27 940	3,99
Sumba Timur	7000,5	700 050	100,00

Sumber : Registrasi Penduduk 2010

Source : Population Registration 2010

Tabel 1.1.2 Luas Wilayah Kecamatan Lewa menurut Desa/Kelurahan
Table 1.1.2 Area of Lewa District by Villages 2010

Desa Villages	Luas Wilayah/Area		
	Km ² (2)	Hektar Hectare (3)	Percentase Percentage (4)
(1)			
01. Tanarara	35,5	3 550	12,63
02. Kel. Lewa Paku	29,4	2 940	10,46
03. Kambu Hapang	40,8	4 080	14,51
04. Kambata Wundut	112,2	11 220	39,91
05. Kondamara	14,2	1 420	5,05
06. Matawai Pawali	17,0	1 700	6,05
07. Rakawatu	16,6	1 660	5,91
08. Bidi Hunga	15,4	1 540	5,48
Lewa	281,1	28 110	100,00

Sumber : Registrasi Penduduk 2010
Source : Population Registration 2010

Tabel 1.1.3 Luas Wilayah Kecamatan Nggaha Ori Angu menurut Desa/
Table 1.1.3 Kelurahan 2010
Area of Nggaha Ori Angu District by Villages 2010

Desa <i>Villages</i>	Luas Wilayah/Area		
	Km ² (2)	Hektar <i>Hectare</i> (3)	Percentase <i>Percentage</i> (4)
(1)			
01. Pulu Panjang	42,2	4 220	14,73
02. Makamenggit	30,0	3 000	10,47
03. Prai Karang	31,1	3 110	10,86
04. Prai Paha	25,4	2 540	8,87
05. Kahiri	25,4	2 540	8,87
06. Tandula Jangga	63,2	6 320	22,07
07. Tana Tuku	42,0	4 200	14,66
08. Ngadu Langgi	27,1	2 710	9,46
Nggaha Ori Angu	286,4	28 640	100,00

Sumber : Registrasi Penduduk 2010
Source : *Population Registration 2010*

Tabel 1.1.4 Luas Wilayah Kecamatan Lewa Tidahu menurut Desa/
Table 1.1.4 Area of Lewa Tidahu District by Villages 2010

Desa Villages	Luas Wilayah/Area		
	Km ²	Hektar Hectare	Percentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Watumbelar	43,4	4 340	13,47
02. Umamanu	95,4	9 540	29,62
03. Mondu Lambi	83,2	8 320	25,83
04. Kangeli	28,2	2 820	8,76
05. Lai Hawu	40,4	4 040	12,54
06. Bidi Praing	31,5	3 150	9,78
Lewa Tidahu	322,1	32 210	100,00

Sumber : Registrasi Penduduk 2010
Source : Population Registration 2010

Tabel 1.1.5 Luas Wilayah Kecamatan Katala Hamu Lingu menurut Desa/Kelurahan 2010
Table 1.1.5 Area of Katala Hamu Lingu District by Villages 2010

Desa <i>Villages</i>	Luas Wilayah/Area		
	Km ² (2)	Hektar <i>Hectare</i> (3)	Persentase <i>Percentage</i> (4)
(1)			
01. Prai Bakul	93,2	9 320	20,57
02. Lai Rara	80,6	8 060	17,79
03. Kombapari	117,3	11 730	25,89
04. Mandahu	75,0	7 500	16,55
05. Matawai Amahu	87,0	8 700	19,20
Katala Hamu Lingu	453,1	45 310	100,00

Sumber : Registrasi Penduduk 2010

Source : Population Registration 2010

Tabel 1.1.6 Luas Wilayah Kecamatan Tabundung menurut Desa/
Table 1.1.6 Area of Tabundung District by Villages 2010

Desa Villages	Luas Wilayah/Area		
	Km ²	Hektar Hectare	Percentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Tarimbang	51,4	5 140	9,99
02. Banggawatu	23,6	2 360	4,59
03. Tapil	24,9	2 490	4,84
04. Billa	79,5	7 950	15,45
05. Praing Kareha	51,2	5 120	9,95
06. Waikanabu	83,0	8 300	16,14
07. Karita	107,1	10 710	20,82
08. Wudi Pandak	18,0	1 800	3,50
09. Pindu Hurani	22,2	2 220	4,32
10. Kuki Talu	53,5	5 350	10,40
Tabundung	514,4	51 440	100,00

Sumber : Registrasi Penduduk 2010
Source : Population Registration 2010

Tabel 1.1.7 Luas Wilayah Kecamatan Pinu Pahar menurut Desa/
Table 1.1.7 Kelurahan 2010
Area of Pinu Pahar District by Villages 2010

Desa <i>Villages</i>	Luas Wilayah/Area		
	Km ²	Hektar <i>Hectare</i>	Percentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Wahang	61,9	6 190	25,10
02. Tawui	40,5	4 050	16,42
03. Lai Lunggi	48,6	4 860	19,71
04. Wangga Bewa	32,3	3 230	13,10
05. Ramuk	41,2	4 120	16,71
06. Mahaniwa	22,1	2 210	8,96
Pinu Pahar	246,6	24 660	100,00

Sumber : Registrasi Penduduk 2010
Source : Population Registration 2010

Tabel 1.1.8 Luas Wilayah Kecamatan Paberiwai menurut Desa/
Table 1.1.8 Area of Paberiwai District by Villages 2010

Desa Villages	Luas Wilayah/Area		
	Km ²	Hektar Hectare	Percentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Kananggar	45,5	4 550	22,78
02. Karera Jangga	27,9	2 790	13,97
03. Mehang Mata	28,1	2 810	14,07
04. Praimbana	22,0	2 200	11,02
05. Paberamanera	34,8	3 480	17,43
06. Winumuru	20,0	2 000	10,02
07. Lai Taku	21,4	2 140	10,72
Paberiwai	199,7	19 970	100,00

Sumber : Registrasi Penduduk 2010

Source : Population Registration 2010

Tabel 1.1.9 Luas Wilayah Kecamatan Karera menurut Desa/ Kelurahan
Table 1.1.9 Area of Karera District by Villages 2010

Desa <i>Villages</i>	Luas Wilayah/Area		
	Km ² (2)	Hektar <i>Hectare</i> (3)	Persentase <i>Percentage</i> (4)
(1)			
01. Prai Salura	29,0	2 900	8,67
02. Praimadita	52,5	5 250	15,69
03. Nggongi	99,0	9 900	29,59
04. Tandula Jangga	42,4	4 240	12,67
05. Nangga	37,2	3 720	11,12
06. Jangga Mangu	25,1	2 510	7,50
07. Ananjaki	49,4	4 940	14,76
Karera	334,6	33 460	100,00

Sumber : Registrasi Penduduk 2010
Source : Population Registration 2010

**Tabel
Table 1.1.10 Luas Wilayah Kecamatan Matawai La Pawu menurut Desa/
Area of Matawai La Pawu District by Villages 2010**

Desa Villages	Luas Wilayah/Area		
	Km ² (1)	Hektar (2)	Percentase Percentage (3)
01. Karipi	14,8	1 480	3,65
02. Wanggameti	55,9	5 590	13,79
03. Katikuwai	159,1	15 910	39,25
04. Katikutana	20,3	2 030	5,01
05. Prai Bokul	23,4	2 340	5,77
06. Katikuluku	131,9	13 190	32,53
Matawai La Pawu	405,4	40 540	100,00

Sumber : Registrasi Penduduk 2010
Source : Population Registration 2010

Tabel 1.1.11 Luas Wilayah Kecamatan Kahaungu Eti menurut Desa/
Table 1.1.11 Luas Wilayah Kecamatan Kahaungu Eti menurut Desa/
Area of Matawai La Pawu District by Villages 2010

Desa <i>Villages</i>	Luas Wilayah/Area		
	Km ²	Hektar <i>Hectare</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Mau Ramba	26,0	2 600	5,47
02. Kambata Bundung	39,3	3 930	8,27
03. Kamanggih	57,8	5 780	12,17
04. Kataka	65,3	6 530	13,74
05. Matawai Maringu	44,1	4 410	9,28
06. Matawai Katingga	52,5	5 250	11,05
07. Kotak Kawau	105,1	10 510	22,12
08. Lai Mbonga	46,1	4 610	9,70
09. Meo Rumba	38,9	3 890	8,19
Kahaungu Eti	475,1	47 510	100,00

Sumber : Registrasi Penduduk 2010
Source : Population Registration 2010

Tabel 1.1.12 Luas Wilayah Kecamatan Mahu menurut Desa/ Kelurahan
Table 1.1.12 Area of Mahu District by Villages 2010

Desa Villages	Luas Wilayah/Area		
	Km ²	Hektar Hectare	Percentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
01. La Hiru	34,2	3 420	17,40
02. Patamawai	27,0	2 700	13,73
03. Prai Kalala	11,0	1 100	5,60
04. Wairara	20,0	2 000	10,17
05. Lulundilu	54,5	5 450	27,72
06. Haray	49,9	4 990	25,38
Mahu	196,6	19 660	100,00

Sumber : Registrasi Penduduk 2010
Source : Population Registration 2010

**Tabel
Table 1.1.13 Luas Wilayah Kecamatan Ngadu Ngala menurut Desa/
Area of Ngadu Ngala District by Villages 2010**

Desa <i>Villages</i>	Luas Wilayah/Area		
	Km ² (2)	Hektar <i>Hectare</i> (3)	Persentase <i>Percentage</i> (4)
(1)			
01. Prai Witu	19,1	1 910	9,19
02. Kakaha	68,9	6 890	33,14
03. Hamba Wutang	62,5	6 250	30,06
04. Kabanda	39,4	3 940	18,95
05. Prau Raming	18,0	1 800	8,66
Ngadu Ngala	207,9	20 790	100,00

Sumber : Registrasi Penduduk 2010

Source : Population Registration 2010

Tabel 1.1.14 Luas Wilayah Kecamatan Pahunga Lodu menurut Desa/
Table 1.1.14 Luas Wilayah Kecamatan Pahunga Lodu menurut Desa/
Area of Pahunga Lodu District by Villages 2010

Desa Villages	Luas Wilayah/Area		
	Km ²	Hektar Hectare	Percentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Kuruwaki	19,8	1 980	5,66
02. Pamburu	19,1	1 910	5,46
03. Kaliuda	76,9	7 690	21,98
04. Tanamanang	25,7	2 570	7,34
05. Tamma	107,1	10 710	30,62
06. Lambakara	34,3	3 430	9,81
07. Mburukulu	33,4	3 340	9,55
08. Palanggai	33,5	3 350	9,58
Pahunga Lodu	349,8	34 980	100,00

Sumber : Registrasi Penduduk 2010
Source : Population Registration 2010

**Tabel
Table 1.1.15 Luas Wilayah Kecamatan Wula Waijelu menurut Desa/
Kelurahan 2010
*Area of Wula Waijelu District by Villages 2010***

Desa Villages	Luas Wilayah/Area		
	Km ² (1)	Hektar (2)	Percentase Percentage (3)
01. Lainjanji	97,2	9 720	43,92
02. La Tena	10,7	1 070	4,84
03. Lai Pandak	20,2	2 020	9,13
04. Lumbu Manggit	7,9	790	3,57
05. Paranda	54,7	5 470	24,71
06. Hadakamali	16,3	1 630	7,37
07. Wula	14,3	1 430	6,46
Wula Waijelu	221,3	22 130	100,00

Sumber : Registrasi Penduduk 2010
Source : Population Registration 2010

**Tabel
Table 1.1.16 Luas Wilayah Kecamatan Umalulu menurut Desa/ Kelurahan
2010
*Area of Umalulu District by Villages 2010***

Desa Villages	Luas Wilayah/Area		
	Km ² (2)	Hektar Hectare (3)	Percentase Percentage (4)
(1)			
01. Lairuru	32,8	3 280	10,65
02. Watu Puda	41,1	4 110	13,35
03. Umalulu	24,9	2 490	8,09
04. Ngaru Kanoru	30,8	3 080	10,00
05. Kel. Lumbukore	10,4	1 040	3,38
06. Watu Hadang	10,2	1 020	3,31
07. Mutu Nggeding	24,8	2 480	8,05
08. Matawai Atu	5,4	540	1,75
09. Patawang	61,9	6 190	20,10
10. Wanga	65,6	6 560	21,31
Umalulu	307,9	30 790	100,00

Sumber : Registrasi Penduduk 2010
Source : Population Registration 2010

Tabel 1.1.17 Luas Wilayah Kecamatan Rindi menurut Desa/ Kelurahan
Table 1.1.17 Area of Rindi District by Villages 2010

Desa Villages	Luas Wilayah/Area		
	Km ² (2)	Hektar Hectare (3)	Percentase Percentage (4)
(1)			
01. Tamburi	51,7	5 170	14,11
02. Lai Lanjang	32,4	3 240	8,84
03. Hanggaroru	48,9	4 890	13,34
04. Kabaru	58,7	5 870	16,02
05. Heikatapu	53,2	5 320	14,52
06. Tanaraing	41,3	4 130	11,27
07. Rindi	59,7	5 970	16,28
08. Kayuri	20,6	2 060	5,62
Rindi	366,5	36 650	100,00

Sumber : Registrasi Penduduk 2010

Source : Population Registration 2010

**Tabel
Table 1.1.18 Luas Wilayah Kecamatan Pandawai menurut Desa/
Kelurahan 2010
*Area of Pandawai District by Villages 2010***

Desa <i>Villages</i>	Luas Wilayah/Area		
	Km ²	Hektar <i>Hectare</i>	Percentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Kambatatana	75,6	7 560	18,32
02. Mau Bokul	101,6	10 160	24,62
03. Kadumbul	50,2	5 020	12,17
04. Palakahembri	54,9	5 490	13,31
05. Watumbaka	53,0	5 300	12,85
06. Kel. Kawangu	54,0	5 400	13,08
07. Lai Ndeha	23,3	2 330	5,65
Pandawai	412,60	41 260	100,00

Sumber : Registrasi Penduduk 2010

Source : Population Registration 2010

Tabel 1.1.19 Luas Wilayah Kecamatan Kambata Mapambuhang menurut Desa/ Kelurahan 2010
Table 1.1.19 *Area of Kambata Mapambuhang District by Villages 2010*

Desa <i>Villages</i>	Luas Wilayah/Area		
	Km ²	Hektar <i>Hectare</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Waimbidi	40,0	4 000	9,69
02. Luku Wingir	54,2	5 420	13,13
03. Marada Mundi	18,1	1 810	4,39
04. Maidang	103,4	10 340	25,05
05. Lai Meta	99,0	9 900	23,99
06. Mahu Bokul	98,0	9 800	23,75
Kambata Mapambuhang	412,7	41 270	100,00

Sumber : Registrasi Penduduk 2010

Source : *Population Registration 2010*

**Tabel
Table** 1.1.20 Luas Wilayah Kecamatan Kota Waingapu menurut Desa/
Kelurahan 2010
Area of Kota Waingapu District by Villages 2010

Desa Villages	Luas Wilayah/Area		
	Km ² (1)	Hektar Hectare (2)	Percentase Percentage (3)
(4)			
01. Kel. Kamalaputi	1,2	120	10,21
02. Kel. Matawai	1,4	140	17,46
03. Kel. Hambala	2,4	240	35,31
04. Kel. Kambajawa	2,7	270	3,72
05. Mbatakapidu	27,2	2 720	23,71
06. Pambotanjara	17,9	1 790	3,91
07. Luku Kamaru	21,0	2 100	5,69
Kota Waingapu	73,8	7 380	100,00

Sumber : Registrasi Penduduk 2010

Source : Population Registration 2010

Tabel 1.1.21 Luas Wilayah Kecamatan Kambera menurut Desa/ Kelurahan
Table 1.1.21 2010
Area of Kambera District by Villages 2010

Desa Villages	Luas Wilayah/Area		
	Km ²	Hektar Hectare	Percentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Kiritana	15,4	1 540	29,62
02. Malumbi	11,2	1 120	21,54
03. Lambanapu	6,9	690	13,27
04. Mauliru	5,8	580	11,15
05. Mauhau	1,4	140	2,69
06. Kel. Kambaraniru	1,9	190	3,65
07. Kel. Prailiu	5,3	530	10,19
08. Kel. Wangga	4,1	410	7,88
Kambera	52,0	5 200	100,00

Sumber : Registrasi Penduduk 2010

Source : Population Registration 2010

**Tabel
Table 1.1.22 Luas Wilayah Kecamatan Haharu menurut Desa/ Kelurahan
2010
*Area of Haharu District by Villages 2010***

Desa Villages	Luas Wilayah/Area		
	Km ² (1)	Hektar (2)	Percentase Percentage (3)
01. Rambangaru	61,4	6 140	6,97
02. Prai Bakul	105,0	10 500	11,92
03. Mbatapuhu	212,4	21 240	24,11
04. Wunga	22,4	2 240	2,67
05. Napu	142,6	14 260	2,54
06. Kadahang	23,5	2 350	16,19
07. Kalamba	34,2	3 420	3,88
Haharu	601,5	60 150	100,00

Sumber : Registrasi Penduduk 2010

Source : Population Registration 2010

**Tabel
Table** 1.1.23 Luas Wilayah Kecamatan Kanatang menurut Desa/
Kelurahan 2010
Area of Kanatang District by Villages 2010

Desa <i>Villages</i>	Luas Wilayah/Area		
	Km ²	Hektar <i>Hectare</i>	Percentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Ndapayami	38,0	3 800	13,60
02. Kel. Temu	56,5	5 650	20,22
03. Kuta	42,9	4 290	15,35
04. Hamba Praing	44,2	4 420	15,82
05. Mondu	97,8	9 780	35,00
Kanatang	279,4	27 940	100,00

Sumber : Registrasi Penduduk 2010

Source : *Population Registration 2010*

Tabel
Table

1.1.24

Jarak Ibukota Kabupaten ke Ibukota Kecamatan di

Kabupaten Sumba Timur

*Distance from the Capital Regency to the Capital District in
Sumba Timur*

Kecamatan <i>District</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital District</i>	Jarak dari (2) ke Ibukota Kecamatan (km) <i>Distance from (2) to the Capital District</i>
(1)	(2)	(3)
01. Lewa	Pameti Karata	60
02. Nggaha Ori Angu	Karipidita	40
03. Lewa Tidahu	Laikeri	79
04. Katala Hamu Lingu	Kombapari	55
05. Tabundung	Malahar	103
06. Pinu Pahar	Tawui	138
07. Paberiwai	Kananggar	111
08. Karera	Nggongi	143
09. Matawai La Pawu	Tanarara	65
10. Kahaungu Eti	Kamanggih	60
11. Mahu	Wairara	123
12. Ngadu Ngala	Praiwitu	139
13. Pahunga Lodu	Ngalu	100
14. Wula Waijelu	Wula	123
15. Rindi	Tanaraing	86
16. Umalulu	Melolo	62
17. Pandawai	Kawangu	11
18. Kambata Mapambuhang	Lukuwingir	38
19. Kota Waingapu	Waingapu	1
20. Kambera	Pakukinjara	5
21. Haharu	Rambangaru	47
22. Kanatang	Temu	6

Sumber : Kecamatan Dalam Angka 2010

Source : *Each District in Figures 2010*

Tabel 1.2.1 Rata-rata Suhu Udara dan Kelembaban Relatif Setiap Bulan di Kabupaten Sumba Timur, 2010
Table 1.2.1 Monthly Average of Temperature and Relative Hummidity (RH) in Sumba Timur Regency, 2010

Bulan Month	Suhu Udara <i>Temperature (°C)</i>			Rata-rata Kelembaban <i>RH Average</i> (%)
	Minimum <i>Minimum</i>	Maksimum <i>Maximum</i>	Rata-rata <i>Average</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari / January	24,0	32,7	27,8	81
Pebruari / February	24,1	33,2	28,0	81
Maret / March	23,9	33,4	28,0	77,9
April / April	24,0	32,6	27,8	81,9
Mei / May	24,2	32,0	27,7	82,9
Juni / June	22,3	31,9	26,6	76,5
Juli / July	21,8	31,7	26,4	77,2
Agustus / August	21,3	32,2	26,1	74,4
September / September	23,2	32,8	27,5	77
Oktober / October	23,9	32,3	27,8	77,8
Nopember / November	23,7	32,5	27,9	78
Desember / December	24,1	31,7	27,3	82,7

Sumber : Stasiun Meteorologi Kelas III Mau Hau,Waingapu, 2010

Source : *Mau Hau Class III Meteorology Station, Waingapu, 2010*

Tabel 1.2.2

Rata-rata Tekanan Udara, Rata-Rata Penyinaran Matahari serta Kecepatan Angin dan Arah Setiap Bulan di Kabupaten Sumba Timur, 2010
Monthly Average of Wind Pressure, Average sunshine, Wind Velocity (WV and Wind Direction (WD) in Sumba Timur Regency, 2010

Bulan Month	Tekanan Udara <i>Pressure</i> (Mb)	Rata-Rata Penyinaran <i>Average Sunshine</i> %	Arah/Kecepatan Kecepatan Angin <i>Wind Direction Velocity</i> WV / WD (knot)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari / January	1007,7	46,5	220/4
Pebruari / February	1009,1	74,4	220/5
Maret / March	1009,5	80,5	220/6
April / April	1008,8	79,1	220/5
Mei / May	1008,2	70,8	220/5
Juni / June	1010,8	78,5	220/6
Juli / July	1010,1	83,6	220/6
Agustus / August	1009,9	91,9	220/7
September / <i>September</i>	1008,9	74,1	220/6
Oktober / October	1007,7	74,1	220/6
Nopember / <i>November</i>	1007,1	83,3	220/6
Desember / <i>December</i>	1004,4	36,9	220/6

Sumber : Stasiun Meteorologi Kelas III Mau Hau,Waingapu,2010

Source : *Mau Hau Class III Meteorology Station, Waingapu, 2010*

Tabel 1.2.3 Rata-rata Suhu Udara tiap Bulan di Kabupaten Sumba Timur, 2006 – 2010 (°C)
Table 1.2.3 *Monthly Average of Temperature in Sumba Timur Regency, 2006-2010*

Bulan Month	2006 (1)	2007 (2)	2008 (3)	2009 (4)	2010 (5)
Januari / January	26,9	28,0	27,6	27,3	27,8
Pebruari / February	27,0	27,8	26,0	27,0	28,0
Maret / March	26,5	27,2	27,1	27,0	28,0
April / April	26,4	26,6	26,8	27,6	27,8
Mei / May	25,9	26,6	26,3	26,5	27,7
Juni / June	24,7	26,1	25,5	25,1	26,6
Juli / July	24,1	24,8	24,4	25,2	26,4
Agustus / August	24,3	24,9	25,5	25,6	26,1
September / <i>September</i>	25,2	25,7	25,8	27,0	27,5
Oktober / October	27,1	27,7	28,8	27,9	27,8
Nopember / <i>November</i>	28,6	28,6	28,7	29,0	27,9
Desember / December	28,4	27,9	27,3	28,7	27,3

Sumber : Stasiun Meteorologi Kelas III Mau Hau,Waingapu, 2010

Source : *Mau Hau Class III Meteorology Station, Waingapu, 2010*

Tabel 1.2.4 Persentase Penyinaran Matahari tiap Bulan di Kabupaten Sumba Timur , 2006 – 2010 (%)
Table 1.2.4 Monthly Percentage of Sunshine in Sumba Timur Regency, 2006-2010

Bulan Month	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari / January	32	69	64	44	47
Pebruari / February	68	77	37	45	74
Maret / March	46	57	72	73	81
April / April	69	67	91	89	79
Mei / May	80	90	79	75	71
Juni / June	68	67	91	93	79
Juli / July	89	86	96	86	84
Agustus / August	95	88	96	93	92
September / September	100	98	97	82	74
Oktober / October	98	95	97	95	74
Nopember / November	98	85	88	88	83
Desember / December	69	47	71	70	37

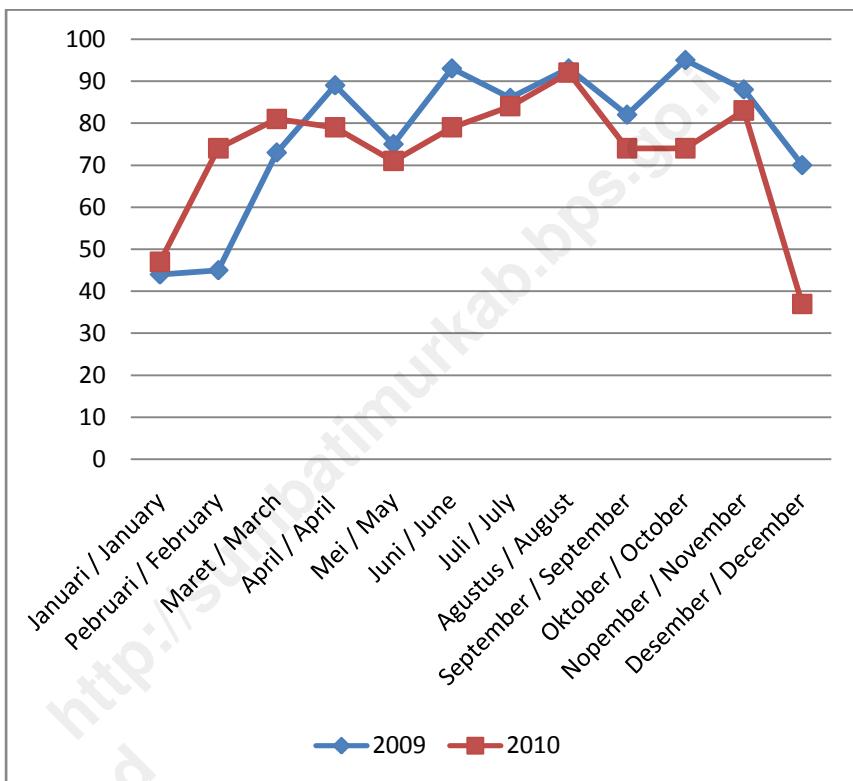
Sumber : Stasiun Meteorologi Kelas III Mau Hau,Waingapu, 2010

Source : *Mau Hau Class III Meteorology Station, Waingapu, 2010*

Gambar 1.1

Grafik Persentase Penyinaran Matahari di Kota Waingapu

Dirinci Tiap Bulan Tahun 2009-2010



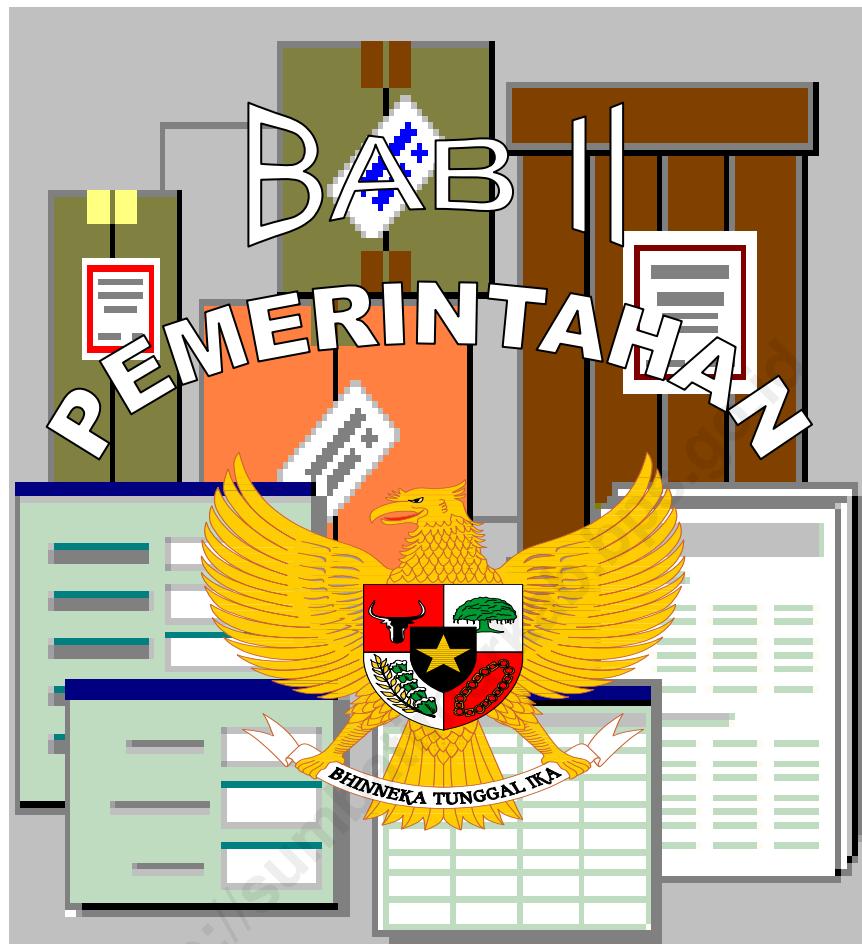
Tabel 1.2.5
Table

Rata-rata Jumlah Hujan dan Curah Hujan Setiap Bulan di
 Kabupaten Sumba Timur, 2010
*Monthly Average of Rainy Days and Rainfalls in Sumba
 Timur Regency, 2010*

Bulan Month (1)	Jumlah Hujan (hari) <i>Rainy Days (day)</i> (2)	Curah hujan <i>Rainfalls (mm)</i> (3)
Januari / January	18	131,5
Pebruari / February	10	36,3
Maret / March	7	53,2
April / April	14	202,1
Mei / May	10	54,7
Juni / June	3	1,7
Juli / July	3	61,6
Agustus / August	2	0,9
September / September	10	94,2
Oktober / October	10	127,6
Nopember / November	10	100,0
Desember / December	22	228,7

Sumber : Stasiun Meteorologi Kelas III Mau Hau,Waingapu, 2010

Source : *Mau Hau Class III Meteorology Station, Waingapu, 2010*



BAB II

PEMERINTAHAN (GOVERNMENT)

Secara administratif Kabupaten Sumba Timur terdiri dari 22 Kecamatan dengan jumlah Desa/Kelurahan sebanyak 156 buah. Jumlah Dusun/Lingkungan sebanyak 391, dan Rukun Wilayah/Kampung (RW/RK) sebanyak 869 , 1997 Rukun Tetangga (RT), serta 47943 rumah tangga. Pada tahun 2010, terjadi perubahan angka pada jumlah dusun yang bertambah sebanyak 4 dusun, Rukun Wilayah (RW) bertambah 7 RW, jumlah Rukun Tangga (RT) juga turut meningkat sebanyak 24 RT sedangkan jumlah Rumah Tangga mengalami penurunan sebanyak 2.123 Rumah Tangga.

Kabupaten Sumba Timur menjadi Daerah Tingkat II defenitif berdasarkan Undang - Undang Nomor 64 Tahun 1958 dan Lembaran Negara Nomor 115 Tahun 1958 serta tambahan Lembaran Negara Nomor 1649. Luas wilayah Sumba Timur adalah 7.000,5 Km² atau 700.050 hektare (luas daratan). Secara Pemerintahan, Sumba Timur dibagi dalam 22 Kecamatan (termasuk 5 Kecamatan baru) dengan pembagian wilayah administratif seperti yang disajikan pada tabel 2.1.

Berdasarkan score klasifikasi tingkat perkembangan Desa/Kelurahan pada tahun 2009, sebanyak 106 Desa/Kelurahan di Kabupaten Sumba Timur merupakan Desa/Kelurahan Swakarya dan 37 Desa/Kelurahan merupakan Desa/Kelurahan Swasembada, dan sisanya sebanyak 13 Desa/Kelurahan adalah Desa Swadaya. Kecamatan yang paling banyak kategori Swasembada adalah Kecamatan Pahunga Lodu (7 Desa) dan Kecamatan yang tidak mempunyai Desa Swasembada adalah Kecamatan Tabundung, Pinu Pahar, Karera, Paberiwai, Matawai La Pawu, Kahaungu Eti, Mahu, Ngadu Ngala, Rindi, Kambata Mapambuhang, Haharu, serta Kecamatan Kanatang.

Tabel 2.1.1 Wilayah Administratif Kabupaten Sumba Timur, 2010
 Table 2.1.1 *Administrative Region of Sumba Timur Regency, 2010*

Wilayah Administratif <i>Administrative Region</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)
01. Kecamatan / <i>Districts</i>	22
02. Desa/Kelurahan / <i>Villages/Sub Districts</i>	156
03. Dusun/Lingkungan / <i>Backwoods</i>	391
04. RK/RW / <i>RK/RW</i>	869
05. Rukun Tetangga (RT) / <i>RT</i>	1 997
06. Rumah Tangga / <i>Households</i>	47943
07. Luas Wilayah (km^2) / <i>Area</i>	7 000,5
08. Kepadatan Penduduk per km^2 / <i>Population Density per km²</i>	33

Sumber : Kecamatan Dalam Angka, 2010
 Source : *District in Figures 2010*

Tabel
Table 2.1.2

Banyaknya Desa, Kelurahan, Dusun/Lingkungan, RW/RK, RT,
 dan Rumah Tangga (Ruta) di Kab. Sumba Timur, 2010
*Number of Villages, Sub Districts, Backwoods, RW/RK, RT,
 and Households in Sumba Timur Regency, 2010*

Kecamatan <i>District</i>	Desa <i>Village</i>	Kelu- rahan <i>Sub District</i>	Ling./ Dusun <i>Back- wood</i>	RW/ RK <i>RW/ RK</i>	RT <i>RT</i>	Ruta <i>House- hold</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Lewa	7	1	25	55	133	2933
02. Nggaha Ori Angu	8	-	28	56	112	2018
03. Lewa Tidahu	6	-	17	34	68	1235
04. Katala Hamu Lingu	5	-	14	26	52	881
05. Tabundung	10	-	26	52	112	2065
06. Pinu Pahar	6	-	13	32	68	1556
07. Paberiwai	7	-	18	39	80	1320
08. Karera	7	-	17	30	66	1563
09. Matawai La Pawu	6	-	14	29	61	1369
10. Kahaungu Eti	9	-	28	44	101	1838
11. Mahu	6	-	23	35	73	896
12. Ngadu Ngala	5	-	14	33	68	1187
13. Pahunga Lodu	8	-	30	58	118	2881
14. Wula Waijelu	7	-	15	30	60	1632
15. Rindi	8	-	16	34	71	1944
16. Umalulu	9	1	26	53	117	3449
17. Pandawai	5	2	19	52	135	2792
18. Kambata Mapambuhang	6	-	14	26	53	833
19. Kota Waingapu	3	4	7	43	152	6488
20. Kambera	1	7	3	52	156	5726
21. Haharu	7	-	15	30	75	1450
22. Kanatang	4	1	9	26	66	1887
Sumba Timur	140	16	391	869	1997	47943

Sumber : Kecamatan Dalam Angka, 2010

Tabel 2.1.3 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan dan
 Table 2.1.3 Number of Villages/Sub Districts by District and Village
Classification in Sumba Timur Regency, 2010

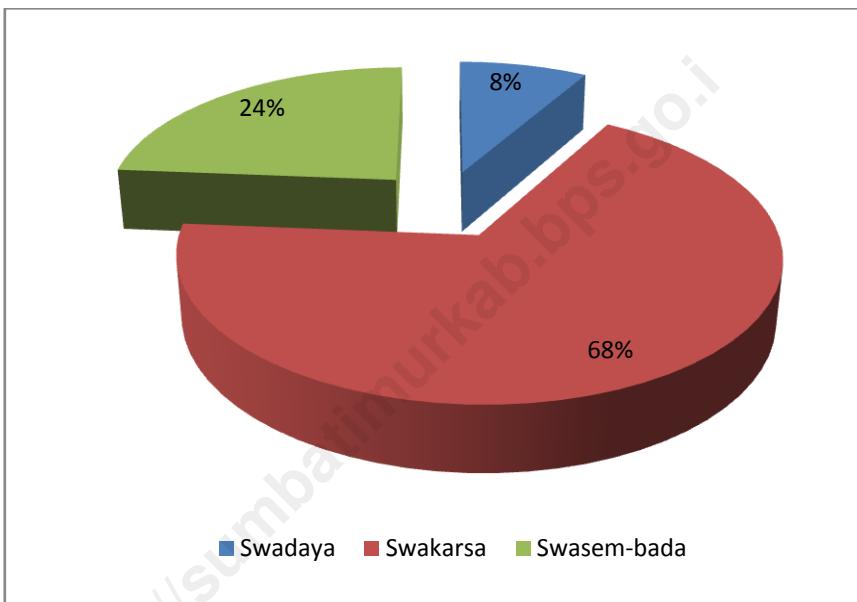
Kecamatan District	Swadaya Self-help	Swakarsa Self- developing	Swasem- bada Self- supporting	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Lewa	1	2	5	8
02. Nggaha Ori Angu	1	2	5	8
03. Lewa Tidahu	1	4	1	6
04. Kataala Hamu Lingu	1	2	2	5
05. Tabundung	-	10	-	10
06. Pinu Pahar	-	6	-	6
07. Paberiwai	-	7	-	7
08. Karera	-	7	-	7
09. Matawai La Pawu	-	6	-	6
10. Kahaungu Eti	-	9	-	9
11. Mahu	-	6	-	6
12. Ngadu Ngala	5	-	-	5
13. Pahunga Lodu	1	-	7	8
14. Wula Waijelu	1	-	6	7
15. Rindi	-	8	-	8
16. Umalulu	-	7	3	10
17. Pandawai	-	6	1	7
18. Kambata Mapambuhang	-	6	-	6
19. Kota Waingapu	-	3	4	7
20. Kambera	-	5	3	8
21. Haharu	2	5	-	7
22. Kanatang	-	5	-	5
Sumba Timur	13	106	37	156

Sumber : Kecamatan Dalam Angka, 2010

Source : District in Figures 2010

Gambar 2.1

**Grafik Banyaknya Desa/ Kelurahan
menurut Tingkat Perkembangannya Tahun 2010**



Tabel
Table 2.1.4

Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan dan Tingkat
 Perkembangan LPM di Kabupaten Sumba Timur, 2010
*Number of Villages/Sub Districts by District and Supporting
 Level in Sumba Timur Regency, 2010*

Kecamatan <i>District</i>	Kategori I <i>Category I</i>	Kategori II <i>Category II</i>	Kategori III <i>Category III</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Lewa	-	3	5
02. Nggaha Ori Angu	1	2	5
03. Lewa Tidahu	1	4	1
04. Katala Hamu Lingu	1	2	2
05. Tabundung	-	9	1
06. Pinu Pahar	-	6	-
07. Paberiwai	-	7	-
08. Karera	-	7	-
09. Matawai La Pawu	-	6	-
10. Kahaungu Eti	-	9	-
11. Mahu	-	6	-
12. Ngadu Ngala	-	5	-
13. Pahunga Lodu	-	7	1
14. Wula Waijelu	1	-	6
15. Rindi	-	8	-
16. Umalulu	-	8	2
17. Pandawai	-	6	1
18. Kambata Mapambuhang	-	6	-
19. Kota Waingapu	-	3	4
20. Kambera	-	5	3
21. Haharu	-	7	-
22. Kanatang	-	5	-
Sumba Timur	4	121	31

Sumber : Kecamatan Dalam Angka, 2010
 Source : *District in Figures 2010*

Tabel
Table 2.2.1

Hasil Pemungutan Suara Anggota DPR RI Dalam Pemilu 2009
 Dirinci Tiap Kecamatan
*Voting Results of Central Parliament in General Elections
 2009 by Districts*

Partai Party	(1)	Kecamatan <i>Districts</i>			
		Lewa	Lewa Tidahu	Nggaha Ori Angu	Katala Hamu Lingu
(2)	(3)	(4)	(5)		
01. Partai Hanura	168	97	87	16	
02. P K P B	55	41	183	30	
03. P P P I	15	5	26	5	
04. P P R N	28	28	42	12	
05. Partai Gerindra	734	343	308	58	
06. Partai Barisan Nasional	21	4	33	5	
07. P K P I	172	96	102	32	
08. P K S	201	65	17	22	
09. P A N	14	9	29	0	
10. P P I B	50	7	38	14	
11. Partai Kedaulatan	26	10	109	11	
12. Partai Persatuan Daerah	20	10	21	5	
13. P K B	43	17	14	6	
14. Partai Pemuda Indonesia	46	27	65	16	
15. P N I Marhaenisme	6	4	7	3	
16. P D B	54	59	16	7	
17. Partai Karya Perjuangan	30	14	32	4	
18. Partai Matahari Bangsa	5	0	19	0	
19. P P D I	22	19	142	15	
20. P D K	91	46	212	25	
21. Partai Republik Nusantara	175	73	29	4	
22. Partai Pelopor	30	47	53	19	
23. Partai Golkar	981	603	784	504	
24. P P P	40	3	2	2	
Jumlah / Total	3 027	1 627	2 370	815	

Bersambung ke halaman berikutnya / *Continued to next page .*

Lanjutan tabel / *Continued Table 2.2.1*

Partai Party	Kecamatan <i>Districts</i>			
	Lewa	Lewa Tidahu	Nggaha Ori Angu	Katala Hamu Lingu
	(1)	(2)	(3)	(4)
25. Partai Damai Sejahtera	655	76	43	73
26. P N B K I	5	2	6	1
27. Partai Bulan Bintang	34	9	12	5
28. P D I Perjuangan	1 153	502	352	145
29. Partai Bintang Reformasi	1	4	1	1
30. Partai Patriot	8	18	9	3
31. Partai Demokrat	1 664	566	1 060	532
32. P K D I	38	29	19	11
33. Partai Indonesia Sejahtera	52	29	27	1
34. P K N U	1	2	0	0
41. Partai Merdeka	0	0	0	2
42. P P N U I	0	0	1	0
43. Partai Serikat Indonesia	3	1	2	0
44. Partai Buruh	20	1	2	3
Jumlah / Total	6 661	2 866	3 904	1 592

Bersambung ke halaman berikutnya / *Continued to next page*

Lanjutan tabel / *Continued Table 2.2.1*

Partai <i>Party</i>	Kecamatan <i>Districts</i>			
	Tabundung	Pinu Pahar	Karera	Paberawai
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Partai Hanura	82	69	52	17
02. P K P B	76	123	147	869
03. P P P I	37	43	28	17
04. P P R N	81	67	15	14
05. Partai Gerindra	298	303	22	64
06. Partai Barisan Nasional	44	27	20	6
07. P K P I	53	35	196	21
08. P K S	9	7	10	0
09. P A N	7	8	13	17
10. P P I B	32	31	49	3
11. Partai Kedaulatan	10	6	12	5
12. Partai Persatuan Daerah	11	21	2	4
13. P K B	17	37	18	6
14. Partai Pemuda Indonesia	150	9	6	3
15. P N I Marhaenisme	18	1	5	0
16. P D B	12	31	34	23
17. Partai Karya Perjuangan	20	29	7	1
18. Partai Matahari Bangsa	2	0	5	0
19. P P D I	27	25	94	13
20. P D K	285	213	39	67
21. Partai Republik Nusantara	17	126	5	12
22. Partai Pelopor	19	8	17	0
23. Partai Golkar	846	311	624	175
24. P P P	5	1	140	0
Jumlah / Total	2 158	1 531	1 560	1 337

Bersambung ke halaman berikutnya / *Continued to next page*

Lanjutan tabel / *Continued Table 2.2.1*

Partai <i>Party</i>	Kecamatan <i>Districts</i>			
	Tabundung	Pinu Pahar	Karera	Paberawai
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
25. Partai Damai Sejahtera	18	16	11	16
26. P N B K I	0	1	5	9
27. Partai Bulan Bintang	14	1	3	0
28. P D I Perjuangan	660	1 021	620	241
29. Partai Bintang Reformasi	3	3	3	0
30. Partai Patriot	8	20	68	1
31. Partai Demokrat	817	559	855	684
32. P K D I	2	1	12	48
33. Partai Indonesia Sejahtera	3	2	27	29
34. P K N U	1	0	0	0
41. Partai Merdeka	1	0	1	0
42. P P N U I	1	0	0	0
43. Partai Serikat Indonesia	2	2	7	0
44. Partai Buruh	1	0	2	0
Jumlah / <i>Total</i>	3 689	3 157	3 174	2 365

Bersambung ke halaman berikutnya / *Continued to next page*

Lanjutan tabel / *Continued Table 2.2.1*

Partai <i>Party</i>	Kecamatan <i>Districts</i>			
	Matawai La Pawu	Kahaungu Eti	Mahu	Ngadu Ngala
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
01. Partai Hanura	56	62	96	8
02. P K P B	549	479	640	221
03. P P P I	24	25	11	6
04. P P R N	15	16	8	10
05. Partai Gerindra	107	625	31	8
06. Partai Barisan Nasional	15	5	13	3
07. P K P I	70	21	34	67
08. P K S	8	20	10	1
09. P A N	56	71	20	3
10. P P I B	24	65	6	12
11. Partai Kedaulatan	3	32	2	0
12. Partai Persatuan Daerah	9	9	9	1
13. P K B	27	38	15	4
14. Partai Pemuda Indonesia	11	70	4	2
15. P N I Marhaenisme	2	13	0	1
16. P D B	5	16	6	27
17. Partai Karya Perjuangan	3	5	1	0
18. Partai Matahari Bangsa	2	1	0	0
19. P P D I	17	7	4	7
20. P D K	196	208	16	114
21. Partai Republik Nusantara	16	4	5	13
22. Partai Pelopor	5	17	6	9
23. Partai Golkar	259	475	316	592
24. P P P	1	0	0	0
Jumlah / <i>Total</i>	1 480	2 284	1 253	1 109

Bersambung ke halaman berikutnya / *Continued to next page*

Lanjutan tabel / *Continued Table 2.2.1*

Partai <i>Party</i>	Kecamatan <i>Districts</i>			
	Matawai La Pawu	Kahaungu Eti	Mahu	Ngadu Ngala
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
25. Partai Damai Sejahtera	12	80	0	2
26. P N B K I	1	0	0	0
27. Partai Bulan Bintang	2	0	1	0
28. P D I Perjuangan	388	233	27	566
29. Partai Bintang Reformasi	0	0	0	0
30. Partai Patriot	13	14	10	5
31. Partai Demokrat	520	905	563	476
32. P K D I	12	0	1	12
33. Partai Indonesia Sejahtera	3	3	1	30
34. P K N U	0	0	0	1
41. Partai Merdeka	1	0	0	0
42. P P N U I	0	0	0	0
43. Partai Serikat Indonesia	2	0	0	0
44. Partai Buruh	1	0	1	0
Jumlah / <i>Total</i>	2 435	3 519	1 857	2 201

Bersambung ke halaman berikutnya / *Continued to next page*

Lanjutan tabel / *Continued Table 2.2.1*

Partai <i>Party</i>	Kecamatan <i>Districts</i>			
	Pahunga Lodu	Wula Waijelu	Rindi	Umalulu
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
01. Partai Hanura	310	108	110	148
02. P K P B	188	18	337	152
03. P P P I	80	5	34	22
04. P P R N	42	4	29	59
05. Partai Gerindra	260	139	127	204
06. Partai Barisan Nasional	45	13	28	66
07. P K P I	135	80	27	220
08. P K S	105	38	39	75
09. P A N	24	21	21	70
10. P P I B	23	5	23	20
11. Partai Kedaulatan	13	12	55	12
12. Partai Persatuan Daerah	125	26	12	211
13. P K B	32	6	32	71
14. Partai Pemuda Indonesia	42	5	12	21
15. P N I Marhaenisme	273	21	8	37
16. P D B	14	13	3	13
17. Partai Karya Perjuangan	67	7	10	7
18. Partai Matahari Bangsa	8	1	1	1
19. P P D I	60	11	7	14
20. P D K	181	76	109	98
21. Partai Republik Nusantara	78	22	17	21
22. Partai Pelopor	28	14	164	19
23. Partai Golkar	1 743	1 294	1 466	2 048
24. P P P	35	2	43	44
Jumlah / <i>Total</i>	3 911	1 941	2 714	3 653

Bersambung ke halaman berikutnya / *Continued to next page*

Lanjutan tabel / *Continued Table 2.2.1*

Partai <i>Party</i>	Kecamatan <i>Districts</i>			
	Pahunga Lodu	Wula Waijelu	Rindi	Umalulu
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
25. Partai Damai Sejahtera	23	62	7	150
26. P N B K I	4	0	7	3
27. Partai Bulan Bintang	18	1	133	28
28. P D I Perjuangan	496	153	173	808
29. Partai Bintang Reformasi	2	0	8	2
30. Partai Patriot	24	6	8	102
31. Partai Demokrat	642	1 053	829	2 690
32. P K D I	15	33	25	44
33. Partai Indonesia Sejahtera	17	2	13	161
34. P K N U	1	2	1	5
41. Partai Merdeka	0	1	0	0
42. P P N U I	2	0	1	0
43. Partai Serikat Indonesia	2	2	2	2
44. Partai Buruh	1	1	0	2
Jumlah / <i>Total</i>	5 158	3 257	3 921	7 650

Bersambung ke halaman berikutnya / *Continued to next page*

Lanjutan tabel / *Continued Table 2.2.1*

Partai <i>Party</i>	Kecamatan <i>Districts</i>			
	Kambata g			
	Pandawai	Mapambuhan	Kambera	Kota
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
01. Partai Hanura	195	43	393	540
02. P K P B	117	44	236	184
03. P P P I	125	15	309	81
04. P P R N	68	8	139	103
05. Partai Gerindra	672	144	771	678
06. Partai Barisan Nasional	49	7	69	62
07. P K P I	175	51	457	535
08. P K S	33	1	36	325
09. P A N	77	79	277	260
10. P P I B	111	17	108	35
11. Partai Kedaulatan	11	23	29	28
12. Partai Persatuan Daerah	48	9	119	272
13. P K B	76	11	305	559
14. Partai Pemuda Indonesia	320	24	387	194
15. P N I Marhaenisme	8	2	41	37
16. P D B	33	3	73	154
17. Partai Karya Perjuangan	37	1	46	96
18. Partai Matahari Bangsa	1	0	3	8
19. P P D I	37	1	150	75
20. P D K	126	165	301	243
21. Partai Republik Nusantara	11	4	99	276
22. Partai Pelopor	9	0	40	58
23. Partai Golkar	1 296	159	3 345	1 937
24. P P P	3	2	123	1 389
Jumlah / Total	3 638	813	7 856	8 129

Bersambung ke halaman berikutnya / *Continued to next page*

Lanjutan tabel / *Continued Table 2.2.1*

Partai <i>Party</i>	Kecamatan <i>Districts</i>			
	Kambata g			
	Pandawai	Mapambuhan	Kambera	Kota
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
25. Partai Damai Sejahtera	199	129	789	489
26. P N B K I	10	0	18	39
27. Partai Bulan Bintang	8	0	17	488
28. P D I Perjuangan	712	312	1 907	1 693
29. Partai Bintang Reformasi	6	0	5	12
30. Partai Patriot	21	2	23	40
31. Partai Demokrat	1 440	465	3 223	3 282
32. P K D I	17	5	94	85
33. Partai Indonesia Sejahtera	95	23	334	98
34. P K N U	3	0	3	3
41. Partai Merdeka	1	0	3	3
42. P P N U I	0	1	2	2
43. Partai Serikat Indonesia	5	1	3	7
44. Partai Buruh	7	0	18	48
Jumlah / <i>Total</i>	6 162	1 751	14 295	14 418

Bersambung ke halaman berikutnya / *Continued to next page*

Lanjutan tabel / *Continued Table 2.2.1*

Partai <i>Party</i>	Kecamatan <i>Districts</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Haharu	Kanatang	
(1)	(22)	(23)	(24)
01. Partai Hanura	59	53	2 769
02. P K P B	42	103	4 834
03. P P P I	31	34	978
04. P P R N	22	40	850
05. Partai Gerindra	226	262	6 384
06. Partai Barisan Nasional	11	6	552
07. P K P I	49	123	2 751
08. P K S	23	16	1 061
09. P A N	22	7	1 105
10. P P I B	21	24	718
11. Partai Kedaulatan	8	11	428
12. Partai Persatuan Daerah	31	12	987
13. P K B	15	56	1 405
14. Partai Pemuda Indonesia	26	28	1 468
15. P N I Marhaenisme	6	14	507
16. P D B	2	17	615
17. Partai Karya Perjuangan	6	29	452
18. Partai Matahari Bangsa	2	0	59
19. P P D I	18	30	795
20. P D K	41	316	3 168
21. Partai Republik Nusantara	26	98	1 131
22. Partai Pelopor	23	31	616
23. Partai Golkar	380	596	20 734
24. P P P	3	16	1 854
Jumlah / <i>Total</i>	1 093	1 917	56 221

Bersambung ke halaman berikutnya / *Continued to next page*

Lanjutan tabel / *Continued Table 2.2.1*

Partai <i>Party</i>	Kecamatan <i>Districts</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Haharu	Kanatang	
(1)	(22)	(23)	(24)
25. Partai Damai Sejahtera	19	29	2 898
26. P N B K I	61	27	199
27. Partai Bulan Bintang	2	11	787
28. P D I Perjuangan	295	492	12 949
29. Partai Bintang Reformasi	2	5	58
30. Partai Patriot	7	7	417
31. Partai Demokrat	829	977	24 631
32. P K D I	5	14	522
33. Partai Indonesia Sejahtera	4	11	965
34. P K N U	0	1	24
41. Partai Merdeka	3	3	19
42. P P N U I	0	0	10
43. Partai Serikat Indonesia	1	1	45
44. Partai Buruh	2	5	115
Jumlah / Total	2 323	3 500	99 860

Sumber : Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Sumba Timur, 2010

Source : *Election Commition of Sumba Timur Regency, 2010*

Tabel
Table 2.2.2

Hasil Pemungutan Suara Anggota DPRD I Dalam Pemilu 2009
 Dirinci Tiap Kecamatan
*Voting Results of Provincial Parliament in General Elections
 2009 by Districts*

Partai Party	(1)	Kecamatan <i>Districts</i>			
		Lewa	Lewa Tidahu	Nggaha Ori Angu	Katala Hamu Lingu
(2)	(3)	(4)	(5)		
01. Partai Hanura	142	75	102	14	
02. P K P B	64	83	100	21	
03. P P P I	31	16	29	5	
04. P P R N	38	39	50	13	
05. Partai Gerindra	149	112	146	31	
06. Partai Barisan Nasional	48	8	50	18	
07. P K P I	64	34	54	19	
08. P K S	204	40	19	19	
09. P A N	9	11	24	2	
10. P P I B	58	6	52	9	
11. Partai Kedaulatan	14	6	85	7	
12. Partai Persatuan Daerah	52	13	56	12	
13. P K B	28	13	26	14	
14. Partai Pemuda Indonesia	0	0	0	0	
15. P N I Marhaenisme	17	3	13	8	
16. P D B	65	62	18	8	
17. Partai Karya Perjuangan	21	71	20	6	
18. Partai Matahari Bangsa	0	0	0	0	
19. P P D I	52	17	138	17	
20. P D K	154	130	234	35	
21. Partai Republik Nusantara	188	64	67	4	
22. Partai Pelopor	40	69	56	17	
23. Partai Golkar	1 395	356	1 007	617	
24. P P P	13	0	0	1	
Jumlah / Total	2 846	1 228	2 346	897	

Bersambung ke halaman berikutnya / *Continued to next page*

Lanjutan tabel / *Continued Table 2.2.2*

Partai Party	(1)	Kecamatan <i>Districts</i>			
		Lewa	Lewa Tidahu	Nggaha Ori Angu	Katala Hamu Lingu
(2)	(3)	(4)	(5)		
25. Partai Damai Sejahtera	171	20	16	44	
26. P N B K I	14	9	20	0	
27. Partai Bulan Bintang	63	4	8	2	
28. P D I Perjuangan	2 469	1 156	542	337	
29. Partai Bintang Reformasi	4	0	10	0	
30. Partai Patriot	8	15	8	3	
31. Partai Demokrat	1 016	411	895	315	
32. P K D I	14	32	20	15	
33. Partai Indonesia Sejahtera	0	0	0	0	
34. P K N U	8	7	2	0	
41. Partai Merdeka	0	0	0	0	
42. P P N U I	0	0	0	0	
43. Partai Serikat Indonesia	5	3	2	0	
44. Partai Buruh	18	0	4	2	
Jumlah / Total	6 636	2 885	3 873	1 615	

Bersambung ke halaman berikutnya / *Continued to next page*

Lanjutan tabel / *Continued Table 2.2.2*

Partai <i>Party</i>	Kecamatan <i>Districts</i>			
	Tabundung	Pinu Pahar	Karera	Paberawai
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Partai Hanura	49	27	101	25
02. P K P B	45	45	54	36
03. P P P I	34	33	30	15
04. P P R N	74	52	20	18
05. Partai Gerindra	94	193	49	45
06. Partai Barisan Nasional	59	36	29	8
07. P K P I	46	11	63	6
08. P K S	11	6	32	0
09. P A N	1	5	9	20
10. P P I B	42	41	81	0
11. Partai Kedaulatan	8	9	5	0
12. Partai Persatuan Daerah	63	18	8	7
13. P K B	33	30	22	1
14. Partai Pemuda Indonesia	0	0	0	0
15. P N I Marhaenisme	16	3	1	0
16. P D B	18	30	41	125
17. Partai Karya Perjuangan	29	18	1	10
18. Partai Matahari Bangsa	0	0	0	0
19. P P D I	24	18	89	24
20. P D K	375	357	134	555
21. Partai Republik Nusantara	13	109	14	27
22. Partai Pelopor	17	3	26	4
23. Partai Golkar	717	631	915	520
24. P P P	0	0	99	0
Jumlah / Total	1 768	1 675	1 823	1 446

Bersambung ke halaman berikutnya / *Continued to next page*

Lanjutan tabel / *Continued Table 2.2.2*

Partai <i>Party</i>	Kecamatan <i>Districts</i>			
	Tabundung	Pinu Pahar	Karera	Paberawai
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
25. Partai Damai Sejahtera	8	5	12	9
26. P N B K I	3	53	4	1
27. Partai Bulan Bintang	20	0	10	0
28. P D I Perjuangan	1 420	1 229	579	296
29. Partai Bintang Reformasi	2	1	1	0
30. Partai Patriot	6	9	63	5
31. Partai Demokrat	402	178	625	649
32. P K D I	5	2	12	46
33. Partai Indonesia Sejahtera	0	0	0	0
34. P K N U	1	1	1	1
41. Partai Merdeka	0	0	0	0
42. P P N U I	0	0	0	0
43. Partai Serikat Indonesia	1	0	2	0
44. Partai Buruh	0	1	1	0
Jumlah / <i>Total</i>	3 636	3 154	3 133	2 453

Bersambung ke halaman berikutnya / *Continued to next page*

Lanjutan tabel / *Continued Table 2.2.2*

Partai <i>Party</i>	Kecamatan <i>Districts</i>			
	Matawai La Pawu	Kahaungu Eti	Mahu	Ngadu Ngala
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
01. Partai Hanura	39	50	32	6
02. P K P B	41	43	46	16
03. P P P I	24	19	6	4
04. P P R N	21	16	6	8
05. Partai Gerindra	48	505	47	5
06. Partai Barisan Nasional	13	13	15	3
07. P K P I	17	10	24	17
08. P K S	3	23	5	2
09. P A N	37	19	16	1
10. P P I B	15	70	11	20
11. Partai Kedaulatan	1	14	4	0
12. Partai Persatuan Daerah	11	21	55	3
13. P K B	26	50	11	3
14. Partai Pemuda Indonesia	0	0	0	0
15. P N I Marhaenisme	0	12	1	1
16. P D B	4	12	10	17
17. Partai Karya Perjuangan	2	4	3	0
18. Partai Matahari Bangsa	0	0	0	0
19. P P D I	19	8	9	22
20. P D K	1 212	987	380	330
21. Partai Republik Nusantara	4	27	6	106
22. Partai Pelopor	4	22	5	9
23. Partai Golkar	246	1 057	676	936
24. P P P	0	1	0	0
Jumlah / <i>Total</i>	1 787	2 983	1 368	1 509

Bersambung ke halaman berikutnya / *Continued to next page*

Lanjutan tabel / *Continued Table 2.2.2*

Partai <i>Party</i>	Kecamatan <i>Districts</i>			
	Matawai La Pawu	Kahaungu Eti	Mahu	Ngadu Ngala
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
25. Partai Damai Sejahtera	3	16	3	2
26. P N B K I	1	1	1	0
27. Partai Bulan Bintang	0	0	0	0
28. P D I Perjuangan	317	254	49	435
29. Partai Bintang Reformasi	0	1	1	0
30. Partai Patriot	9	7	8	11
31. Partai Demokrat	251	477	445	231
32. P K D I	3	8	3	10
33. Partai Indonesia Sejahtera	0	0	0	0
34. P K N U	2	1	0	2
41. Partai Merdeka	0	0	0	0
42. P P N U I	0	0	0	0
43. Partai Serikat Indonesia	2	0	2	0
44. Partai Buruh	5	0	5	0
Jumlah / <i>Total</i>	2 380	3 748	1 885	2 200

Bersambung ke halaman berikutnya / *Continued to next page*

Lanjutan tabel / *Continued Table 2.2.2*

Partai <i>Party</i>	Kecamatan <i>Districts</i>			
	Pahunga Lodu	Wula Waijelu	Rindi	Umalulu
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
01. Partai Hanura	555	155	125	135
02. P K P B	151	93	229	77
03. P P P I	71	6	31	32
04. P P R N	63	13	39	49
05. Partai Gerindra	165	66	89	137
06. Partai Barisan Nasional	58	16	31	92
07. P K P I	34	12	19	40
08. P K S	89	17	30	95
09. P A N	19	16	15	37
10. P P I B	38	4	34	39
11. Partai Kedaulatan	10	10	35	3
12. Partai Persatuan Daerah	241	308	23	448
13. P K B	31	8	32	44
14. Partai Pemuda Indonesia	0	0	0	0
15. P N I Marhaenisme	264	21	13	29
16. P D B	16	11	12	25
17. Partai Karya Perjuangan	57	10	4	5
18. Partai Matahari Bangsa	0	0	0	0
19. P P D I	63	10	9	24
20. P D K	223	84	200	334
21. Partai Republik Nusantara	107	41	13	23
22. Partai Pelopor	27	15	133	31
23. Partai Golkar	1 811	1 552	1 899	3 792
24. P P P	11	1	39	34
Jumlah / <i>Total</i>	4 104	2 469	3 054	5 525

Bersambung ke halaman berikutnya / *Continued to next page*

Lanjutan tabel / *Continued Table 2.2.2*

Partai <i>Party</i>	Kecamatan <i>Districts</i>			
	Pahunga Lodu	Wula Waijelu	Rindi	Umalulu
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
25. Partai Damai Sejahtera	16	35	7	48
26. P N B K I	14	0	7	3
27. Partai Bulan Bintang	19	0	191	90
28. P D I Perjuangan	529	324	205	954
29. Partai Bintang Reformasi	3	0	7	1
30. Partai Patriot	18	9	16	134
31. Partai Demokrat	411	409	380	819
32. P K D I	19	23	26	24
33. Partai Indonesia Sejahtera	0	0	0	0
34. P K N U	5	0	4	6
41. Partai Merdeka	0	0	0	0
42. P P N U I	0	0	0	0
43. Partai Serikat Indonesia	3	1	1	1
44. Partai Buruh	4	0	0	0
Jumlah / <i>Total</i>	5 154	3 270	3 898	7 605

Bersambung ke halaman berikutnya / *Continued to next page*

Lanjutan tabel / *Continued Table 2.2.2*

Partai <i>Party</i>	Kecamatan <i>Districts</i>			
	Pandawai (18)	Kambata Mapambuhang (19)	Kambera (20)	Kota Waingapu (21)
01. Partai Hanura	196	48	318	406
02. P K P B	114	12	627	174
03. P P P I	121	14	235	106
04. P P R N	60	20	191	101
05. Partai Gerindra	566	57	462	275
06. Partai Barisan Nasional	131	6	110	84
07. P K P I	72	14	148	164
08. P K S	27	0	51	669
09. P A N	34	51	66	87
10. P P I B	121	51	177	33
11. Partai Kedaulatan	11	14	31	24
12. Partai Persatuan Daerah	96	16	418	487
13. P K B	61	18	303	248
14. Partai Pemuda Indonesia	0	0	0	0
15. P N I Marhaenisme	9	0	61	30
16. P D B	20	3	92	210
17. Partai Karya Perjuangan	55	6	100	114
18. Partai Matahari Bangsa	0	0	0	0
19. P P D I	26	5	175	109
20. P D K	281	715	1 121	524
21. Partai Republik Nusantara	17	8	164	476
22. Partai Pelopor	10	1	53	48
23. Partai Golkar	1 798	249	4 638	2 927
24. P P P	8	2	81	904
Jumlah / Total	3 834	1 310	9 622	8 200

Bersambung ke halaman berikutnya / *Continued to next page*

Lanjutan tabel / *Continued Table 2.2.2*

Partai <i>Party</i>	Kecamatan <i>Districts</i>			
	Pandawai	Kambata Mapambuhang	Kambera	Kota Waingapu
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
25. Partai Damai Sejahtera	113	15	298	255
26. P N B K I	7	1	34	47
27. Partai Bulan Bintang	1	1	37	1 184
28. P D I Perjuangan	875	83	2 047	2 138
29. Partai Bintang Reformasi	3	1	4	7
30. Partai Patriot	44	0	96	37
31. Partai Demokrat	1 025	273	1 875	2 104
32. P K D I	13	5	91	122
33. Partai Indonesia Sejahtera	0	0	0	0
34. P K N U	6	0	8	16
41. Partai Merdeka	0	0	0	0
42. P P N U I	0	0	0	0
43. Partai Serikat Indonesia	4	0	8	9
44. Partai Buruh	5	0	30	123
Jumlah / <i>Total</i>	5 930	1 689	14 150	14 242

Bersambung ke halaman berikutnya / *Continued to next page*

Lanjutan tabel / *Continued Table 2.2.2*

Partai <i>Party</i>	Kecamatan <i>Districts</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Haharu	Kanatang	
(1)	(22)	(23)	(24)
01. Partai Hanura	38	53	2 691
02. P K P B	43	37	2 151
03. P P P I	28	43	933
04. P P R N	23	38	952
05. Partai Gerindra	78	106	3 425
06. Partai Barisan Nasional	11	21	860
07. P K P I	18	27	913
08. P K S	52	18	1 412
09. P A N	18	2	499
10. P P I B	35	19	956
11. Partai Kedaulatan	5	10	306
12. Partai Persatuan Daerah	87	37	2 480
13. P K B	9	49	1 060
14. Partai Pemuda Indonesia	0	0	0
15. P N I Marhaenisme	4	14	520
16. P D B	5	34	838
17. Partai Karya Perjuangan	6	58	600
18. Partai Matahari Bangsa	0	0	0
19. P P D I	22	44	924
20. P D K	41	363	8 769
21. Partai Republik Nusantara	64	121	1 663
22. Partai Pelopor	17	26	633
23. Partai Golkar	465	925	29 129
24. P P P	1	7	1 202
Jumlah / <i>Total</i>	1 070	2 052	62 916

Bersambung ke halaman berikutnya / *Continued to next page*

Lanjutan tabel / *Continued Table 2.2.2*

Partai <i>Party</i>	Kecamatan <i>Districts</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Haharu	Kanatang	
(1)	(22)	(23)	(24)
25. Partai Damai Sejahtera	7	22	1 125
26. P N B K I	4	30	254
27. Partai Bulan Bintang	0	14	1 644
28. P D I Perjuangan	398	698	17 334
29. Partai Bintang Reformasi	2	2	50
30. Partai Patriot	6	4	516
31. Partai Demokrat	794	747	14 732
32. P K D I	3	14	510
33. Partai Indonesia Sejahtera	0	0	0
34. P K N U	0	3	74
41. Partai Merdeka	0	0	0
42. P P N U I	0	0	0
43. Partai Serikat Indonesia	0	0	44
44. Partai Buruh	0	25	223
Jumlah / <i>Total</i>	2 284	3 611	99 422

Sumber : Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Sumba Timur, 2010

Source : *Election Commition of Sumba Timur Regency, 2010*

Tabel 2.2.3 Hasil Pemungutan Suara Anggota DPRD II Dalam Pemilu
 Table 2.2.3 Voting Results of Regional Parliament in General Elections
 2009 Dirinci Tiap Kecamatan
 2009 by Districts

Partai Party	(1)	Kecamatan <i>Districts</i>			
		Lewa	Lewa Tidahu	Nggaha Ori Angu	Katala Hamu Lingu
(2)	(3)	(4)	(5)		
01. Partai Hanura	283	186	90	28	
02. P K P B	46	49	91	27	
03. P P P I	20	9	22	2	
04. P P R N	48	18	65	15	
05. Partai Gerindra	123	165	157	24	
06. Partai Barisan Nasional	13	5	32	16	
07. P K P I	107	28	54	33	
08. P K S	326	133	18	38	
09. P A N	5	12	15	1	
10. P P I B	147	29	63	26	
11. Partai Kedaulatan	75	18	226	21	
12. Partai Persatuan Daerah	27	7	26	12	
13. P K B	11	1	8	3	
14. Partai Pemuda Indonesia	144	60	189	54	
15. P N I Marhaenisme	17	2	6	1	
16. P D B	262	142	27	18	
17. Partai Karya Perjuangan	21	18	45	18	
18. Partai Matahari Bangsa	0	0	0	0	
19. P P D I	36	18	285	60	
20. P D K	304	132	479	77	
21. Partai Republik Nusantara	237	43	18	1	
22. Partai Pelopor	74	288	113	70	
23. Partai Golkar	1 766	317	1 163	755	
24. P P P	5	4	1	0	
Jumlah / Total	4 097	1 684	3 193	1 300	

Bersambung ke halaman berikutnya / *Continued to next page*

Lanjutan tabel / *Continued Table 2.2.3*

Partai Party	Kecamatan <i>Districts</i>			
	Lewa	Lewa Tidahu	Nggaha Ori Angu	Katala Hamu Lingu
	(1)	(2)	(3)	(4)
25. Partai Damai Sejahtera	127	21	8	15
26. P N B K I	0	0	0	0
27. Partai Bulan Bintang	55	12	12	3
28. P D I Perjuangan	1 444	404	251	133
29. Partai Bintang Reformasi	0	0	0	0
30. Partai Patriot	0	0	0	0
31. Partai Demokrat	726	695	459	157
32. P K D I	17	14	18	5
33. Partai Indonesia Sejahtera	128	46	37	3
34. P K N U	0	0	0	0
41. Partai Merdeka	0	0	0	0
42. P P N U I	0	0	0	0
43. Partai Serikat Indonesia	0	0	0	0
44. Partai Buruh	70	1	0	2
Jumlah / Total	6 664	2 877	3 978	1 618

Bersambung ke halaman berikutnya / *Continued to next page*

Lanjutan tabel / *Continued Table 2.2.3*

Partai <i>Party</i>	Kecamatan <i>Districts</i>			
	Tabundung	Pinu Pahar	Karera	Paberawai
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Partai Hanura	80	100	46	48
02. P K P B	32	47	52	19
03. P P P I	25	21	20	13
04. P P R N	135	121	25	37
05. Partai Gerindra	109	315	19	83
06. Partai Barisan Nasional	30	16	17	11
07. P K P I	33	3	27	16
08. P K S	8	0	0	0
09. P A N	3	3	10	60
10. P P I B	32	68	182	23
11. Partai Kedaulatan	8	4	1	0
12. Partai Persatuan Daerah	14	8	1	5
13. P K B	12	86	12	1
14. Partai Pemuda Indonesia	362	17	8	1
15. P N I Marhaenisme	50	0	3	1
16. P D B	19	74	89	160
17. Partai Karya Perjuangan	21	82	2	1
18. Partai Matahari Bangsa	0	0	0	0
19. P P D I	48	39	166	79
20. P D K	855	482	71	397
21. Partai Republik Nusantara	7	136	7	17
22. Partai Pelopor	76	5	31	8
23. Partai Golkar	1 050	358	1 064	685
24. P P P	0	0	0	0
Jumlah / Total	2 960	1 985	1 853	1 665

Bersambung ke halaman berikutnya / *Continued to next page*

Lanjutan tabel / *Continued Table 2.2.3*

Partai <i>Party</i>	Kecamatan <i>Districts</i>			
	Tabundung	Pinu Pahar	Karera	Paberawai
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
25. Partai Damai Sejahtera	7	0	0	0
26. P N B K I	0	0	0	0
27. Partai Bulan Bintang	43	0	0	0
28. P D I Perjuangan	452	862	566	140
29. Partai Bintang Reformasi	0	0	0	0
30. Partai Patriot	0	72	210	19
31. Partai Demokrat	197	248	505	469
32. P K D I	4	0	0	52
33. Partai Indonesia Sejahtera	0	2	50	71
34. P K N U	0	0	0	0
41. Partai Merdeka	0	0	0	0
42. P P N U I	0	0	0	0
43. Partai Serikat Indonesia	0	0	0	0
44. Partai Buruh	0	3	1	0
Jumlah / <i>Total</i>	3 712	3 172	3 185	2 416

Bersambung ke halaman berikutnya / *Continued to next page*

Lanjutan tabel / *Continued Table 2.2.3*

Partai <i>Party</i>	Kecamatan <i>Districts</i>			
	Matawai La Pawu	Kahaungu Eti	Mahu	Ngadu Ngala
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
01. Partai Hanura	44	78	27	12
02. P K P B	40	131	33	14
03. P P P I	40	13	4	5
04. P P R N	25	13	4	7
05. Partai Gerindra	45	694	130	14
06. Partai Barisan Nasional	5	6	7	4
07. P K P I	37	2	39	33
08. P K S	0	24	0	0
09. P A N	155	60	34	9
10. P P I B	65	217	12	15
11. Partai Kedaulatan	0	34	1	1
12. Partai Persatuan Daerah	12	19	3	1
13. P K B	31	57	0	1
14. Partai Pemuda Indonesia	27	166	2	4
15. P N I Marhaenisme	2	40	2	0
16. P D B	7	4	24	96
17. Partai Karya Perjuangan	0	9	2	1
18. Partai Matahari Bangsa	0	0	0	0
19. P P D I	82	4	20	52
20. P D K	332	1 242	66	360
21. Partai Republik Nusantara	2	3	1	5
22. Partai Pelopor	6	61	23	83
23. Partai Golkar	712	493	975	810
24. P P P	0	1	0	0
Jumlah / <i>Total</i>	1 669	3 371	1 409	1 527

Bersambung ke halaman berikutnya / *Continued to next page*

Lanjutan tabel / *Continued Table 2.2.3*

Partai <i>Party</i>	Kecamatan <i>Districts</i>			
	Matawai La Pawu	Kahaungu Eti	Mahu	Ngadu Ngala
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
25. Partai Damai Sejahtera	0	6	0	0
26. P N B K I	0	0	0	0
27. Partai Bulan Bintang	0	2	0	0
28. P D I Perjuangan	214	126	23	278
29. Partai Bintang Reformasi	0	0	0	0
30. Partai Patriot	41	80	27	82
31. Partai Demokrat	430	177	408	283
32. P K D I	11	78	5	13
33. Partai Indonesia Sejahtera	17	1	14	36
34. P K N U	0	0	0	0
41. Partai Merdeka	0	0	0	0
42. P P N U I	0	0	0	0
43. Partai Serikat Indonesia	0	0	0	0
44. Partai Buruh	7	0	13	1
Jumlah / <i>Total</i>	2 389	3 841	1 899	2 220

Bersambung ke halaman berikutnya / *Continued to next page*

Lanjutan tabel / *Continued Table 2.2.3*

Partai <i>Party</i>	Kecamatan <i>Districts</i>			
	Pahunga Lodu	Wula Waijelu	Rindi	Umalulu
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
01. Partai Hanura	368	123	151	182
02. P K P B	140	18	308	58
03. P P P I	68	6	12	39
04. P P R N	44	3	16	54
05. Partai Gerindra	203	62	72	173
06. Partai Barisan Nasional	58	15	25	129
07. P K P I	13	3	8	32
08. P K S	89	95	34	125
09. P A N	11	62	38	68
10. P P I B	19	4	28	13
11. Partai Kedaulatan	14	64	212	15
12. Partai Persatuan Daerah	143	32	20	287
13. P K B	11	6	1	61
14. Partai Pemuda Indonesia	69	6	22	128
15. P N I Marhaenisme	398	91	22	155
16. P D B	13	21	5	11
17. Partai Karya Perjuangan	164	9	9	5
18. Partai Matahari Bangsa	0	0	0	0
19. P P D I	151	26	3	22
20. P D K	376	189	247	463
21. Partai Republik Nusantara	69	12	12	11
22. Partai Pelopor	80	39	292	115
23. Partai Golkar	1 786	1 660	1 745	2 584
24. P P P	4	1	27	42
Jumlah / Total	4 291	2 547	3 309	4 772

Bersambung ke halaman berikutnya / *Continued to next page*

Lanjutan tabel / *Continued Table 2.2.3*

Partai <i>Party</i>	Kecamatan <i>Districts</i>			
	Pahunga Lodu	Wula Waijelu	Rindi	Umalulu
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
25. Partai Damai Sejahtera	9	12	3	18
26. P N B K I	0	0	0	0
27. Partai Bulan Bintang	20	1	220	75
28. P D I Perjuangan	390	93	139	852
29. Partai Bintang Reformasi	0	0	0	0
30. Partai Patriot	14	19	12	419
31. Partai Demokrat	403	575	169	1 052
32. P K D I	13	42	29	117
33. Partai Indonesia Sejahtera	12	0	14	426
34. P K N U	0	0	0	0
41. Partai Merdeka	0	0	0	0
42. P P N U I	0	0	0	0
43. Partai Serikat Indonesia	0	0	0	0
44. Partai Buruh	0	0	0	0
Jumlah / <i>Total</i>	5 152	3 289	3 895	7 731

Bersambung ke halaman berikutnya / *Continued to next page*

Lanjutan tabel / *Continued Table 2.2.3*

Partai <i>Party</i>	Kecamatan <i>Districts</i>			
	Pandawai (18)	Kambata Mapambuhang (19)	Kambera (20)	Kota Waingapu (21)
01. Partai Hanura	206	98	344	415
02. P K P B	127	18	107	142
03. P P P I	297	10	959	138
04. P P R N	50	6	373	251
05. Partai Gerindra	1 310	45	811	595
06. Partai Barisan Nasional	36	0	87	59
07. P K P I	73	14	49	72
08. P K S	0	0	32	279
09. P A N	64	447	24	96
10. P P I B	273	36	446	118
11. Partai Kedaulatan	7	36	27	11
12. Partai Persatuan Daerah	95	29	144	443
13. P K B	59	20	460	586
14. Partai Pemuda Indonesia	665	127	1 394	608
15. P N I Marhaenisme	28	0	110	63
16. P D B	37	0	87	393
17. Partai Karya Perjuangan	57	1	92	220
18. Partai Matahari Bangsa	0	0	0	0
19. P P D I	47	4	422	234
20. P D K	259	451	1 065	787
21. Partai Republik Nusantara	8	1	44	179
22. Partai Pelopor	10	0	99	255
23. Partai Golkar	1 318	154	3 809	2 604
24. P P P	0	0	241	1 562
Jumlah / <i>Total</i>	5 026	1 497	11 226	10 110

Bersambung ke halaman berikutnya / *Continued to next page*

Lanjutan tabel / *Continued Table 2.2.3*

Partai <i>Party</i>	Kecamatan <i>Districts</i>			
	Pandawai (18)	Kambata Mapambuhang (19)	Kambera (20)	Kota Waingapu (21)
25. Partai Damai Sejahtera	0	0	54	160
26. P N B K I	0	0	4	8
27. Partai Bulan Bintang	0	0	39	830
28. P D I Perjuangan	273	38	1 708	1 439
29. Partai Bintang Reformasi	0	0	0	0
30. Partai Patriot	56	29	0	0
31. Partai Demokrat	817	161	1 241	1 637
32. P K D I	10	6	71	106
33. Partai Indonesia Sejahtera	145	19	230	14
34. P K N U	0	0	0	0
41. Partai Merdeka	0	0	0	0
42. P P N U I	0	0	0	0
43. Partai Serikat Indonesia	0	0	0	0
44. Partai Buruh	4	0	41	182
Jumlah / <i>Total</i>	6 331	1 750	14 614	14 486

Bersambung ke halaman berikutnya / *Continued to next page*

Lanjutan tabel / *Continued Table 2.2.3*

Partai <i>Party</i>	Kecamatan <i>Districts</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Haharu	Kanatang	
(1)	(22)	(23)	(24)
01. Partai Hanura	71	44	3 024
02. P K P B	43	50	1 592
03. P P P I	19	32	1 774
04. P P R N	24	40	1 374
05. Partai Gerindra	167	119	5 435
06. Partai Barisan Nasional	5	13	589
07. P K P I	9	17	702
08. P K S	18	15	1 234
09. P A N	3	4	1 184
10. P P I B	41	18	1 875
11. Partai Kedaulatan	19	10	804
12. Partai Persatuan Daerah	40	8	1 376
13. P K B	8	56	1 491
14. Partai Pemuda Indonesia	55	49	4 157
15. P N I Marhaenisme	6	26	1 023
16. P D B	12	26	1 527
17. Partai Karya Perjuangan	9	42	828
18. Partai Matahari Bangsa	0	0	0
19. P P D I	27	59	1 884
20. P D K	155	982	9 771
21. Partai Republik Nusantara	39	66	918
22. Partai Pelopor	30	80	1 838
23. Partai Golkar	679	1 000	27 487
24. P P P	0	13	1 901
Jumlah / <i>Total</i>	1 479	2 769	73 788

Bersambung ke halaman berikutnya / *Continued to next page*

Lanjutan tabel / *Continued Table 2.2.3*

Partai <i>Party</i>	Kecamatan <i>Districts</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Haharu	Kanatang	
(1)	(22)	(23)	(24)
25. Partai Damai Sejahtera	5	22	467
26. P N B K I	0	0	12
27. Partai Bulan Bintang	2	14	1 328
28. P D I Perjuangan	389	319	10 533
29. Partai Bintang Reformasi	0	0	0
30. Partai Patriot	0	0	1 080
31. Partai Demokrat	507	543	11 859
32. P K D I	4	13	628
33. Partai Indonesia Sejahtera	3	7	1 275
34. P K N U	0	0	0
41. Partai Merdeka	0	0	0
42. P P N U I	0	0	0
43. Partai Serikat Indonesia	0	0	0
44. Partai Buruh	0	0	325
Jumlah / <i>Total</i>	2 389	3 687	101 295

Sumber : Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Sumba Timur, 2010

Source : *Election Commition of Sumba Timur Regency, 2010*

Tabel 2.2.4 Banyaknya Anggota DPRD Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sumba Timur, 2010
 Table 2.2.4 Number of Regional Parliament Member by Political Party and Sex in Sumba Timur Regency, 2010

Partai Politik <i>Political Party</i>	Anggota <i>Member</i>			Percentase <i>Percentage</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
1. Golongan Karya (Golkar)	8	1	9	30,0
2. Partai Demokrat	4	-	4	13,3
3. Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP)	4	-	4	13,3
4. Partai Demokrasi Kebangsaan (PDK)	3	1	4	13,3
5. Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra)	2	2	4	13,3
6. Partai Pemuda Indonesia (PPI)	3	-	3	10,0
7. Partai Persatuan Pembangunan (PPP)	1	-	1	3,3
8. Partai Hati Nurani Rakyat (Hanura)	1	-	1	3,3
Jumlah	26	4	30	100,0

Sumber : Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Sumba Timur, 2010

Source : *Election Commition of Sumba Timur Regency, 2010*

Tabel 2.2.5 Banyaknya Keputusan DPRD Menurut Jenis Keputusan,
Tahun 2006-2010

Jenis Keputusan	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Peraturan Daerah	23	22	17	3	16
2. Keputusan DPRD	18	17	20	19	30
3. Keputusan Pimpinan DPRD	19	15	20	10	12
4. Keputusan Daerah	-	-	-	-	-
5. Rapat-Rapat	42	42	57	25	108
6. Lainnya	-	-	-	-	-
Jumlah	102	96	114	57	166

Sumber : Sekretariat DPRD Sumba Timur

Tabel 2.2.6 Banyaknya Anggota DPRD Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sumba Timur, Tahun 2010

Partai Politik	Jenjang Pendidikan yang Ditamatkan					
	SD	SMP	SMU	D I – D III	S 1	S 2 & S 3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Golongan Karya	-	-	6	-	2	1
Partai Demokrat	-	-	2	-	2	-
Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP)	-	-	-	-	3	1
Partai Demokrasi Kebangsaan (PDK)	-	-	3	-	1	-
Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra)	-	-	3	-	1	-
Partai Pemuda Indonesia (PPI)	-	-	1	-	2	-
Partai Persatuan Pembangunan (PPP)	-	-	1	-	-	-
Partai Hati Nurani Rakyat (Hanura)	-	-	1	-	-	-
Jumlah	-	-	17	-	11	2

Sumber : Sekretariat DPRD Sumba Timur

Tabel
Table 2.3.1

Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kab.Sumba Timur,2010
Number of Civil Servants by Education Level and Sex in Sumba Timur Regency, 2010

Pendidikan yang Ditamatkan <i>Education Level</i>	Jenis Kelamin / Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
SD / Primary School	131	8	139
SLTP / Junior High School	121	11	132
SLTA / Senior High School	1 427	1 144	2 571
Diploma / Diploma	571	727	1 298
S1 / Strata 1	821	695	1 516
S2 / Strata 2	34	3	37
S3 / Strata 3	-	-	-
Jumlah / Total	3 105	2 588	5 693

Sumber : Biro Kepegawaian Daerah Kabupaten Sumba Timur, 2010

Source : *Regional Employment Bureau of Sumba Timur Regency, 2010*

Banyaknya Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Dinas/ Instansi
 Tabel 2.3.2 Pemerintah dan Golongan di Kab.Sumba Timur,2010
*Table Number of Civil Servants by Official/Government Agencies in
 Sumba Timur Regency, 2010*

Dinas/Instansi Pemerintah <i>Official/Government Agency</i>	Golongan PNS <i>Class of Civil Servant</i>				Jumlah <i>Total</i>
	I (2)	II (3)	III (4)	IV (5)	
(1)					
01. Sekretariat Daerah Kab. Sumba Timur	34	136	106	13	289
02. Sekretariat DPRD Kab. Sumba Timur	4	29	10	5	48
03. Sekretariat KPU Kab. Sumba Timur	0	7	4	1	12
04. Sekretariat Dewan Korpri Kab. Sumba Timur	0	2	2	0	4
05. Inspektorat Kab. Sumba timur	1	8	23	3	35
06. Badan Kepegawaian Daerah Kab. Sumba Timur	4	18	25	5	52
07. BAPPEDA Kab. Sumba Timur	4	10	28	5	47
08. Badan Bimas & KIP Kab. Sumba Timur	1	9	26	5	41
09. Badan Lingkungan Hidup Kab. Sumba timur	0	4	17	4	25
10. BPM Kab. Sumba Timur	2	8	25	2	37
11. BKPMd Kab. Sumba Timur	0	7	12	5	24
12. Badan Kesbang. Politik & Linmas Kab. Aumba timur	2	6	13	5	26
13. Badan Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan Kab. Sumba Timur	4	45	71	3	123
14. Badan Pemberdayaan Perempuan & KB Kab. Sumba timur	0	8	38	17	63
15. Dinas Kesehatan Kab. Sumba timur	9	451	174	5	639

Lanjutan Tabel 2.3.2

Dinas/Instansi Pemerintah <i>Official/Government Agency</i>	Golongan PNS <i>Class of Civil Servant</i>				Jumlah <i>Total</i>
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
16. Dinas Perhubungan Kab. Sumba Timur	7	23	24	3	57
17. Dinas Perkebunan Kab. Sumba timur	2	9	27	5	43
18. Dinas Tenaga Kerja & Transmigrasi Kab. Sumba Timur	1	12	26	3	42
19. Dinas Koperasi, UKM Kab. Sumba timur	0	6	20	5	31
20. Dinas Kebudayaan & pariwisata Kab. Sumba Timur	1	13	17	5	36
21. Dinas Informasi & Komunikasi Kab. Sumba Timur	2	4	13	4	23
22. Dinas Kelautan & Perikanan Kab. Sumba Timur	1	9	28	3	41
23. dinas Pertambangan & Energi Kab. Sumba Timur	1	6	12	4	23
24. Dinas Perindustrian & Perdagangan Kab. Sumba Timur	0	7	19	4	30
25. Dinas Pekerjaan umum Kab. Sumba Timur	29	78	71	5	183
26. Dinas Peternakan Kab. Sumba Timur	2	24	42	4	72
27. Dinas Pertanian TPH Kab. Sumba Timur	1	38	47	3	89
28. Dinas Kehutanan Kab. Sumba Timur	1	32	29	4	66
29. Dinas Kesejahteraan Sosial Kab. Sumba Timur	0	3	21	5	29
30. Dinas Kependudukan & Capil Kab. Sumba Timur	0	12	17	5	34

Lanjutan Tabel 2.3.2

Dinas/Instansi Pemerintah <i>Official/Government Agency</i>	Golongan PNS <i>Class of Civil Servant</i>				Jumlah <i>Total</i>
	I	II	III	IV	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
31. Dinas Pendidikan, Pemuda & Olahraga Kab. Sumba Timur	30	688	1514	279	2611
32. Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keu dan Aset Daerah Kab. Sumba Timur	3	27	27	5	62
33. Kantor Satpol PP Kab. Sumba Timur	0	18	9	1	28
34. Kantor Arsip & Perpustakaan Kab. Sumba Timur	0	5	6	1	12
35. RSUD Umbu Rara Meha Waingapu	12	113	88	4	217
36. Kec. Kota Waingapu	0	7	11	0	18
37. Kec. Lewa	0	6	11	1	18
38. Kec. Pandawai	0	6	15	0	21
39. Kec. Nggaha Ori Angu	1	15	7	0	23
40. Kec. Rindi	0	13	8	0	21
41. Kec. Wula Waijelu	0	2	9	0	11
42. Kec. Kahaungu Eti	1	9	9	1	20
43. Kec. Paberiwai	0	10	7	1	18
44. Kec. Karera	0	7	9	0	16
45. Kec. Haharu	0	7	12	0	19
46. Kec. Tabundung	0	9	7	0	16
47. Kec. Umalulu	1	11	14	0	26
48. Kec. Pahunga Lodu	1	12	12	0	25
49. Kec. Matawai LaPawu	1	7	9	1	18
50. Kec. Pinu Pahar	0	14	8	1	23

Lanjutan Tabel 2.3.2

Dinas/Instansi Pemerintah <i>Official/Government Agency</i>	Golongan PNS <i>Class of Civil Servant</i>				Jumlah <i>Total</i>
	I	II	III	IV	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
51. Kec. Kambera	3	5	11	0	19
52. Kec. Kambata Mapambuhang	0	6	10	0	16
53. Kec. Mahu	0	8	10	0	18
54. Kec. Ngadu Ngala	0	8	8	0	16
55. Kec. Katala Hamu Lingu	0	5	7	0	12
56. Kec. Lewa Tidahu	0	7	11	0	18
57. Kec. Kanatang	1	9	9	1	20
58. Kelurahan Prailiu	0	1	6	0	7
59. Kelurahan Wangga	0	3	6	0	9
60. Kelurahan Kamalaputi	0	5	7	0	12
61. Kelurahan Matawai	0	3	8	0	11
62. Kelurahan Kambajawa	0	6	7	0	13
63. Kelurahan Kambaniru	0	3	7	0	10
64. Kelurahan Mauhau	0	4	5	0	9
65. Kelurahan Mauliru	0	4	6	0	10
66. Kelurahan Hambala	0	5	5	0	10
67. Kelurahan Lambanapu	0	4	6	0	10
68. Kelurahan Malumbi	0	3	6	0	9
69. Kelurahan Kawangu	0	6	7	0	13
70. Kelurahan Watumbaka	0	3	6	0	9
71. Kelurahan Temu	0	6	7	0	13
72. Kelurahan Lewa Paku	0	3	6	0	9
73. Kelurahan Lumbukori	0	1	4	0	5
Jumlah	167	1573	1518	168	3426

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Sumba Timur

Tabel 2.3.3 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan di Kab.Sumba Timur,2010
Number of Civil Servants by Last Education Info in Sumba Timur Regency, 2010

Dinas/Instansi Pemerintah <i>Official/ Government Agency</i>	Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan								Jumlah <i>Total</i>	
	<i>Last Education Info</i>									
	SD <i>Primary School</i>	SLTP <i>Junior High School</i>	SLTA <i>Senior High School</i>	D I- III	S1	S2	S3			
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
01. Sekretariat Daerah Kab. Sumba Timur	19	18	135	22	89	6	-	289		
02. Sekretariat DPRD Kab. Sumba Timur	1	4	30	3	10	-	-	48		
03. Sekretariat KPU Kab. Sumba Timur	-	-	6	2	4	-	-	12		
04. Sekretariat Dewan Korpri Kab. Sumba Timur	-	-	3	-	1	-	-	4		
05. Inspektorat Kab. Sumba timur	-	1	13	4	15	2	-	35		
06. Badan Kepegawaian Daerah Kab. Sumba Timur	-	5	16	7	24	-	-	52		
07. BAPPEDA Kab. Sumba Timur	3	2	10	4	22	6	-	47		
08. Badan Bimas & KIP Kab. Sumba Timur	-	1	7	14	19	-	-	41		
09. Badan Lingkungan Hidup Kab. Sumba timur	-	-	4	2	19	-	-	25		

Lanjutan Tabel 2.3.3

Dinas/Instansi Pemerintah <i>Official/ Government Agency</i>	Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan <i>Last Education Info</i>							Jum- lah <i>Total</i>
	SD <i>Primary School</i>	SLTP <i>Junior High School</i>	SLTA <i>Senior High School</i>	D I- III <i>D I- III</i>	S1	S2	S3	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10. BPM Kab. Sumba Timur	-	2	13	6	16	-	-	37
11. BKPMKD Kab. Sumba Timur	-	-	12	5	6	1	-	24
12. Badan Kesbang. Politik & Linmas Kab. Aumba timur	1	2	12	2	7	2	-	26
13. Badan Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan Kab. Sumba Timur	1	2	43	24	53	-	-	123
14. Badan Pemberdayaan Perempuan & KB Kab. Sumba timur	-	-	25	4	34	-	-	63
15. Dinas Kesehatan Kab. Sumba timur	5	12	250	295	76	1	-	639
16. Dinas Perhubungan Kab. Sumba Timur	6	3	28	5	15	-	-	57
17. Dinas Perkebunan Kab. Sumba timur	1	2	14	7	18	1	-	43
18. Dinas Tenaga Kerja & Transmigrasi Kab. Sumba Timur	1	1	22	4	14	-	-	42

Lanjutan Tabel 2.3.3

Dinas/Instansi Pemerintah <i>Official/ Government Agency</i>	Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan <i>Last Education Info</i>							Jum- lah <i>Total</i>
	SD <i>Primary School</i>	SLTP <i>Junior High School</i>	SLTA <i>Senior High School</i>	D I- III <i>D I- III</i>	S1	S2	S3	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
19. Dinas Koperasi, UKM Kab. Sumba timur	1	-	14	5	10	1	-	31
20. Dinas Kebudayaan & pariwisata Kab. Sumba Timur	-	1	18	8	9	-	-	36
21. Dinas Informasi & Komunikasi Kab. Sumba Timur	3	-	12	1	7	-	-	23
22. Dinas Kelautan & Perikanan Kab. Sumba Timur	-	-	9	10	20	2	-	41
23. Dinas Pertambangan & Energi Kab. Sumba Timur	-	1	11	-	11	-	-	23
24. Dinas Perindustrian & Perdagangan Kab. Sumba Timur	-	-	16	1	13	-	-	30
25. Dinas Pekerjaan umum Kab. Sumba Timur	19	15	100	5	43	1	-	183
26. Dinas Peternakan Kab. Sumba Timur	2	1	26	6	37	-	-	72
27. Dinas Pertanian TPH Kab. Sumba Timur	-	1	40	16	30	2	-	89

Lanjutan Tabel 2.3.3

Dinas/Instansi Pemerintah <i>Official/ Government Agency</i>	Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan <i>Last Education Info</i>							Jum- lah <i>Total</i>
	SD <i>Primary School</i>	SLTP <i>Junior High School</i>	SLTA <i>Senior High School</i>	D I- III				
				S1	S2	S3		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
28. Dinas Kehutanan Kab. Sumba Timur	1	2	38	3	21	1	-	66
29. Dinas Kesejahteraan Sosial Kab. Sumba Timur	-	-	11	5	12	1	-	29
30. Dinas Kependudukan & Capil Kab. Sumba Timur	-	-	20	6	8	-	-	34
31. Dinas Pendidikan, Pemuda & Olahraga Kab. Sumba Timur	49	27	157	9	28	2	-	272*
32. Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keu dan Aset Daerah Kab. Sumba Timur	1	2	33	4	22	-	-	62
33. Kantor Satpol PP Kab. Sumba Timur	-	-	22	1	5	-	-	28
34. Kantor Arsip & Perpustakaan Kab. Sumba Timur	-	-	7	1	4	-	-	12
35. RSUD Umbu Rara Meha Waingapu	7	46	41	89	32	2	-	217
36. Kec. Kota Waingapu	-	-	10	-	6	2	-	18
37. Kec. Lewa	-	1	11	2	4	-	-	18

Lanjutan Tabel 2.3.3

Dinas/Instansi Pemerintah <i>Official/Government Agency</i>	Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan <i>Last Education Info</i>							Jum- lah <i>Total</i>
	SD <i>Primary School</i>	SLTP <i>Junior High School</i>	SLTA <i>Senior High School</i>	D I- III <i>D I- III</i>	S1	S2	S3	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
38. Kec. Pandawai	-	-	12	1	8	-	-	21
39. Kec. Nggaha Ori								
Angu	-	1	13	6	3	-	-	23
40. Kec. Rindi	-	-	12	3	6	-	-	21
41. Kec. Wula								
Waijelu	-	-	3	1	7	-	-	11
42. Kec. Kahaungu								
Eti	-	1	9	4	6	-	-	20
43. Kec. Paberiwai	-	-	9	2	6	1	-	18
44. Kec. Karera	1	1	8	-	6	-	-	16
45. Kec. Haharu	-	-	9	2	8	-	-	19
46. Kec. Tabundung	-	2	9	2	3	-	-	16
47. Kec. Umalulu	2	1	13	4	6	-	-	26
48. Kec. Pahunga								
Lodu	1	-	13	3	7	1	-	25
49. Kec. Matawai								
LaPawu	1	-	8	1	8	-	-	18
50. Kec. Pinu Pahar	-	-	14	1	8	-	-	23
51. Kec. Kambera	2	1	10	-	5	1	-	19
52. Kec. Kambata								
Mapambuhang	-	-	10	-	6	-	-	16
53. Kec. Mahu	-	-	11	-	7	-	-	18
54. Kec. Ngadu								
Ngala	-	-	8	3	5	-	-	16
55. Kec. Katala								
Hamu Lingu	-	-	5	-	7	-	-	12

Lanjutan Tabel 2.3.3

Dinas/Instansi Pemerintah <i>Official/Government Agency</i>	Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan <i>Last Education Info</i>							Jum- lah <i>Total</i>
	SD <i>Primary School</i>	SLTP <i>Junior High School</i>	SLTA <i>Senior High School</i>	D I- III <i>D I- III</i>	S1	S2	S3	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
56. Kec. Lewa Tidahu	-	-	11	2	5	-	-	18
57. Kec. Kanatang	-	1	12	4	3	-	-	20
58. Kelurahan Prailiu	-	-	3	1	3	-	-	7
59. Kelurahan Wangga	-	-	5	1	3	-	-	9
60. Kelurahan Kamalaputi	-	-	7	-	5	-	-	12
61. Kelurahan Matawai	-	-	6	2	3	-	-	11
62. Kelurahan Kambajawa	-	-	8	3	2	-	-	13
63. Kelurahan Kambaniru	-	-	8	1	1	-	-	10
64. Kelurahan Mauhau	-	-	6	1	2	-	-	9
65. Kelurahan Mauliru	-	-	9	1	-	-	-	10
66. Kelurahan Hambala	-	-	7	1	2	-	-	10
67. Kelurahan Lambanapu	-	-	5	1	4	-	-	10
68. Kelurahan Malumbi	1	-	1	2	5	-	-	9
69. Kelurahan Kawangu	-	-	8	2	3	-	-	13
70. Kelurahan Watumbaka	1	-	5	1	2	-	-	9

Lanjutan Tabel 2.3.3

Dinas/ Instansi Pemerintah <i>Official/ Government Agency</i>	Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan <i>Last Education Info</i>							Jumlah <i>Total</i>	
	SD <i>Primary School</i>	SLTP <i>Junior High School</i>	SLTA <i>Senior High School</i>	D I- III					
				S1	S2	S3			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
71. Kelurahan									
Temu	-	-	12	-	1	-	-	13	
72. Kelurahan									
Lewa Paku	-	1	6	-	2	-	-	9	
73. Kelurahan									
Lumbukori	-	-	2	-	3	-	-	5	
Jumlah	130	161	1536	638	925	36	0	3426	

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Sumba Timur

Ket * : Tidak termasuk guru 2239 orang.

Tabel
Table 2.4.1

Banyaknya Kecelakaan dan Korban Lalu Lintas di Kabupaten
 Sumba Timur, 2006 - 2010
*Number of Accidents and Traffic Casualties in Sumba Timur
 Regency, 2006 - 2010*

Tahun Year	Jumlah Kecelakaan <i>Number of Accidents</i>	Korban (orang) <i>Casualties (person)</i>		
		Meninggal <i>Death</i>	Luka Berat <i>Serious Injury</i>	Luka Ringan <i>Minor Injury</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2006	41	21	26	48
2007	40	25	15	53
2008	52	39	20	29
2009	26	27	15	24
2010	61	25	33	38

Sumber : Polres Kabupaten Sumba Timur

Tabel 2.4.2 Penghuni Lembaga Pemasyarakatan menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran, Status Dalam Lembaga dan Jenis Kelamin, Tahun 2010
Table 2.4.2 Content of Prison by Type of Crime/Delinquency, Status In Prison and Sex, 2010

Jenis Kejahatan/ Pelanggaran <i>Type of Crime/ Delinquency</i>	Narapidana/ Prisoners			Tahanan/ Arrested		
	Laki- Laki/ Male	Perem- puan/ Female	Jumlah/ Total	Laki- Laki/ Male	Perem- puan/ Female	Jumlah/ Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Politik Terhadap	-	-	-	-	-	-
2 Kepala Negara	-	-	-	-	-	-
3 Kejahatan Ketertiban	8	-	8	2	-	2
4 Pembakaran	-	-	-	-	-	-
5 Penyuapan	-	-	-	-	-	-
6 Mata uang Memalsu	-	-	-	-	-	-
7 Materai/Surat	-	-	-	-	-	-
8 Kesusilaan	4	-	4	2	-	2
9 Perjudian	-	-	-	-	-	-
10 Penculikan	-	-	-	-	-	-
11 Pembunuhan	63	-	64	3	-	3
12 Penganiayaan	10	1	10	8	-	8
13 Pencurian	83	-	84	17	-	17
14 Perampokan Memeras/ Mengancam	11	1	11	-	-	-
15	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel 2.4.2

Jenis Kejahatan/ Pelanggaran Type of Crime/ Delinquency	Narapidana/ Prisoners			Tahanan/ Arrested		
	Laki- Laki/ Male	Perem- puan/ Female	Jumlah/ Total	Laki- Laki/ Male	Perem- puan/ Female	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
16 Penggelapan	-	-	-	1	-	1
17 Penipuan	2	-	2	-	-	-
18 Merusak Barang	-	-	-	-	-	-
19 Dalam Jabatan	-	-	-	-	-	-
20 Penadahan	9	-	9	4	-	4
21 Ekonomi	-	-	-	-	-	-
22 Subversi	-	-	-	-	-	-
23 Narkotika	-	-	-	-	-	-
24 Narkoba	7	-	7	1	1	2
25 Psikotropika	-	-	-	-	-	-
26 Korupsi	-	-	-	-	-	-
27 Penyelundupan Pelanggaran	-	-	-	-	-	-
28 KUHP	-	-	-	-	-	-
29 Kenakalan	-	-	-	-	-	-
30 Lain-Lain	50	3	53	125	1	16
Jumlah / Total	247	5	252	163	2	55

Sumber : Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kabupaten Sumba Timur

Lanjutan Tabel 2.4.2

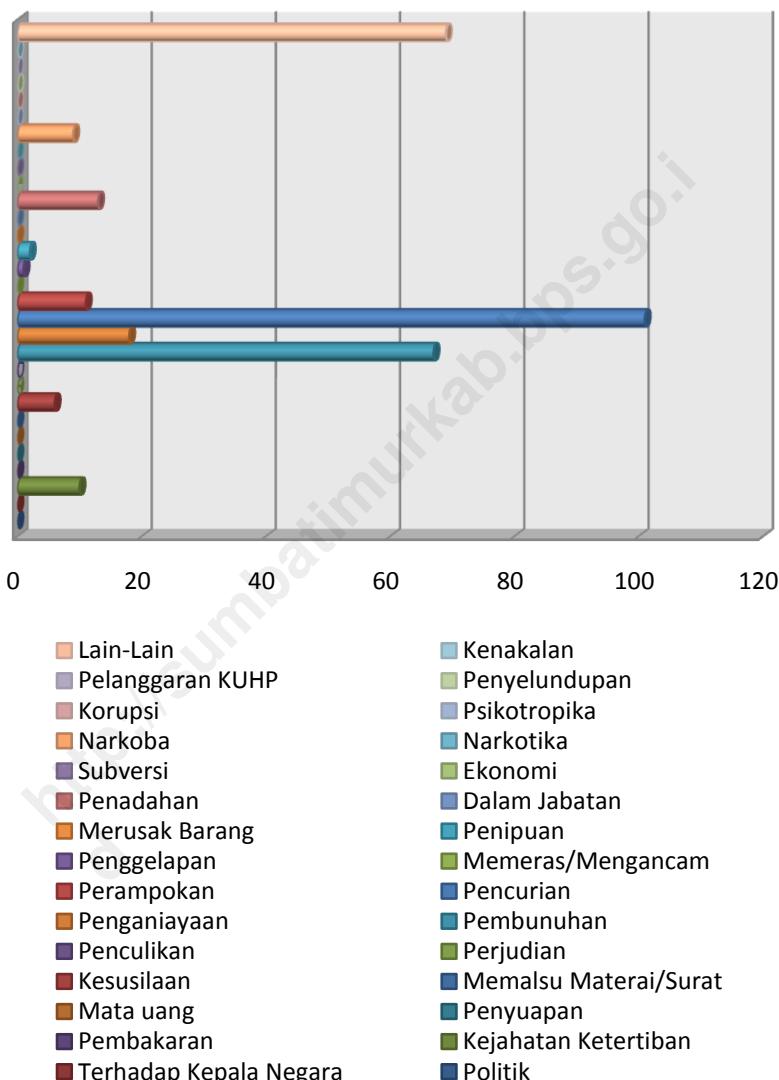
Jenis Kejahatan/ Pelanggaran <i>Type of Crime/ Delinquency</i>	Titipan/ <i>Entrusted</i>		Jumlah / <i>Total</i> <i>Jumlah/ Total</i>	Jumlah / <i>Total</i>			
	Laki- Laki/ <i>Male</i>	Perem- puan/ <i>Female</i>		Laki- Laki/ <i>Male</i>	Perem- puan/ <i>Female</i>		
	(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 Politik Terhadap	-	-	-	-	-	-	-
2 Kepala Negara	-	-	-	-	-	-	-
3 Kejahatan Ketertiban	-	-	-	10	-	10	
4 Pembakaran	-	-	-	-	-	-	-
5 Penyuapan	-	-	-	-	-	-	-
6 Mata uang Memalsu	-	-	-	-	-	-	-
7 Materai/Surat	-	-	-	-	-	-	-
8 Kesusilaan	-	-	-	6	-	6	
9 Perjudian	-	-	-	-	-	-	-
10 Penculikan	-	-	-	-	-	-	-
11 Pembunuhan	-	-	-	67	-	67	
12 Penganiayaan	-	-	-	18	-	18	
13 Pencurian	-	-	-	101	-	101	
14 Perampokan Memeras/ Mengancam	-	-	-	11	-	11	
15	-	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel 2.4.2

Jenis Kejahatan/ Pelanggaran <i>Type of Crime/ Delinquency</i>	Titipan / <i>Entrusted</i>			Jumlah / <i>Total</i>		
	Laki- Laki/ <i>Male</i>	Perem- puan/ <i>Female</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Laki- Laki/ <i>Male</i>	Perem- puan/ <i>Female</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
16 Penggelapan	-	-	-	1	-	1
17 Penipuan Merusak	-	-	-	2	-	2
18 Barang	-	-	-	-	-	-
19 Dalam Jabatan	-	-	-	-	-	-
20 Penadahan	-	-	-	13	-	13
21 Ekonomi	-	-	-	-	-	-
22 Subversi	-	-	-	-	-	-
23 Narkotika	-	-	-	-	-	-
24 Narkoba	-	-	-	8	1	9
25 Psikotropika	-	-	-	-	-	-
26 Korupsi	-	-	-	-	-	-
27 Penyelundupan Pelanggaran	-	-	-	-	-	-
28 KUHP	-	-	-	-	-	-
29 Kenakalan	-	-	-	-	-	-
30 Lain-Lain	-	-	-	68	1	69
<i>Jumlah / Total</i>	0	0	0	0	305	2

Sumber : Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kabupaten Sumba Timur

Gambar 2.2
Grafik Jumlah Penghuni Lembaga Pemasyarakatan Menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran, 2010



Tambahan Narapidana Berdasarkan Putusan Pengadilan
 menurut Kelompok Umur, Tahun 2010
Tabel 2.4.3 Additional Prisoner and Settled by Court, Rank of Age and Sex, 2010

Bulan <i>Month</i>	Dewasa <i>Adult</i>	Remaja <i>Adolescent</i>	Anak-Anak <i>Childs</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari / January	10	1	-	11
Februari / February	14	-	-	14
Maret / March	18	-	-	18
April / April	13	-	-	13
Mei / May	8	-	-	8
Juni / June	36	-	-	36
Juli / July	20	-	-	20
Agustus / August	14	-	-	14
September / September	20	-	3	23
Oktober / October	13	-	1	14
November / November	4	-	-	4
Desember / December	18	-	-	18
Jumlah / Total	188	1	4	193

Sumber : Lembaga Permasarakatan Kelas IIB Waingapu

Tambahan Narapidana Berdasarkan Putusan Pengadilan menurut Lamanya Hukuman Per Bulan, Tahun 2010
 Table 2.4.4 *Additional Prisoner and Settled by Court, Type of Verdict Per Monthly, 2010*

Bulan Month	< 1 Tahun Year	1 – 5 Tahun Years	> 5 Tahun Years	Seumur Hidup <i>A life Age</i>	Pidana Kurungan Pengganti Denda <i>Prisoner of fine Subsitution</i> (6)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Januari / <i>January</i>	3	8	-	-	-
Februari / <i>February</i>	10	4	-	-	-
Maret / <i>March</i>	5	6	7	-	-
April / <i>April</i>	9	4	-	-	-
Mei / <i>May</i>	1	6	1	-	-
Juni / <i>June</i>	17	12	7	-	-
Juli / <i>July</i>	2	17	1	-	-
Agustus / <i>August</i>	5	8	1	-	-
September / <i>September</i>	9	14	-	-	-
Oktober / <i>October</i>	3	9	2	-	-
November / <i>November</i>	1	2	1	-	-
Desember / <i>December</i>	7	8	3	-	-
Sumba Timur	72	98	23	0	0

Sumber : Lembaga Permasarakatan Kelas IIB Waingapu

Tabel
Table

Banyaknya Terdakwa/Tertuduh yang Diselesaikan Pengadilan Negeri menurut Sikap terhadap Putusan, Tahun 2010
Number of Defendant/The Accused by Attitude of Verdict, 2010

Bulan <i>Month</i>	Menerima <i>Appeal</i>	Banding <i>Appeal</i>	Kasasi <i>Cassation</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari / January	8	-	-	8
Februari / February	15	-	-	15
Maret / March	9	-	-	9
April / April	4	-	-	4
Mei / May	16	-	-	16
Juni / June	27	-	-	27
Juli / July	9	-	-	9
Agustus / August	16	-	-	16
September / September	23	-	-	23
Oktober / October	3	-	-	3
November / November	6	-	-	6
Desember / December	17	-	-	17
Sumba Timur	153	0	0	153

Sumber : Pengadilan Negeri Waingapu

Source : District Court of Waingapu

Tabel 2.4.6 Banyaknya Terdakwa/Tertuduh yang Diselesaikan Pengadilan Negeri menurut Jenis Pidana/Hukuman, Tahun 2006-2010
Table 2.4.6 Number of Defendant/The Accused by Kind of Verdict, 2010

Jenis Pidana / Hukuman	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pidana Mati	-	-	-	-	-
Seumur Hidup	-	-	-	-	-
Penjara	297	244	236	206	193
Kurungan	-	-	-	-	-
Denda	-	-	-	-	-
Bersyarat	-	-	-	-	-
Tambahan	-	-	-	-	-
Dikembalikan ke Orang Tua	-	-	1	-	-
Diserahkan pada Pemerintah	-	-	-	-	-
Dibebaskan dari Tuduhan	-	-	4	-	-
Dilepaskan dari Segala Tuduhan	-	-	-	-	-
<i>Jumlah / Total</i>	297	244	241	206	193

Sumber : Pengadilan Negeri Waingapu

Source : District Court of Waingapu

Banyaknya Sertifikat yang Dikeluarkan menurut Jenis Hak Atas Tanah di Kabupaten Sumba timur, Tahun 2010
Table 2.4.7 Number of Certificate Issued by Kind of Land's Rights in Sumba Timur Regency, 2010

Kecamatan (1)	Jenis Hak Atas Tanah				
	Hak Milik (2)	Hak Guna Bangunan (3)	Hak Guna Usaha (4)	Hak Pakai (5)	Jumlah (6)
01. Lewa	-	-	-	-	-
02. Nggaha Ori Angu	-	-	-	-	-
03. Lewa Tidahu	-	-	-	-	-
04. Katala Hamu L.	-	-	-	-	-
05. Tabundung	483	-	-	-	483
06. Pinu Pahar	-	-	-	-	-
07. Paberiwai	-	-	-	-	-
08. Karera	-	-	-	-	-
09. Matawai La Pawu	1103	-	-	-	1103
10. Kahaungu Eti	300	-	-	-	300
11. Mahu	-	-	-	-	-
12. Ngadu Ngala	-	-	-	-	-
13. Pahunga Lodu	-	-	-	-	-
14. Wula Waijelu	-	-	-	-	-
15. Rindi	-	-	-	-	-
16. Umalulu	260	-	-	-	260
17. Pandawai	960	-	-	-	960
18. Kambata M.	-	-	-	-	-
19. Kota Waingapu	45	-	-	-	45
20. Kambera	500	-	-	-	500
21. Haharu	-	-	-	-	-
22. Kanatang	-	-	-	-	-
Sumba Timur	3651	0	0	0	3651

Sumber : Badan Pertanahan Kabupaten Sumba Timur

Tabel 2.4.8 Jumlah Surat Nikah yang Dikeluarkan, Tahun 2006-2010
Table 2.4.8 Number of Marriage Certificate Issued, 2006-2010

Tahun	Jumlah
(1)	(2)
2006	83
2007	73
2008	84
2009	107
2010	103

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumba Timur



BAB III

PENDUDUK DAN TENAGA KERJA (POPULATION AND MAN POWER)

1. PENDUDUK

Data mengenai Penduduk dan Tenaga Kerja merupakan salah satu data yang paling essensial dibutuhkan oleh pemerintah dalam perencanaan pembangunan di mana keadaan penduduk menjadi salah satu barometer keberhasilan pembangunan suatu pemerintahan.

Jumlah penduduk Kabupaten Sumba Timur pada tahun 2010 mengalami peningkatan sebesar 2,43 persen dibandingkan tahun sebelumnya, yakni sebanyak 231.393 jiwa (Registrasi Penduduk 2010) yang tersebar pada 22 Kecamatan dan 156 Desa/Kelurahan. Berdasarkan jenis kelamin, jumlah penduduk laki-laki sebanyak 119.079 jiwa dan penduduk perempuan sebesar 112.314 jiwa. Rasio jenis kelamin pada tahun 2010 adalah sebesar 106 yang berarti bahwa jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk perempuan, di mana dalam 100 penduduk perempuan terdapat 106 penduduk laki-laki.

Persebaran dan kepadatan penduduk di Kabupaten Sumba Timur mencapai 33 orang per Km² dan apabila dilihat lebih lanjut, maka kecamatan yang memiliki kepadatan penduduk tertinggi adalah Kecamatan Kambera yaitu 601 orang per Km², sedangkan Kecamatan Katala Hamu Lingu dan Kecamatan Kambata merupakan kecamatan dengan kepadatan penduduk terkecil atau dapat dikatakan paling jarang penduduknya, yakni sebanyak 8 orang per Km².

Berdasarkan penggolongan kelompok umur, penduduk Sumba Timur memiliki jumlah penduduk terbanyak pada usia produktif, yakni kelompok umur 15-49 tahun sebanyak 112.004 jiwa (Survei Sosial Ekonomi Nasional 2010)

2. ANGKATAN KERJA

Masalah Ketenagakerjaan merupakan topik masalah yang paling sering dibicarakan sejak lama sampai dengan saat ini dalam analisis pembangunan saat ini ataupun di masa yang akan datang. Rumitnya masalah ini tidak saja karena menyangkut harkat hidup seseorang tetapi lebih jauh cakupannya seperti ekonomi, budaya, mutu penduduk dan lain – lain. Oleh karena itu dalam ulasan ini masalah pokok/mendasar mengenai ketenagakerjaan meliputi besarnya jumlah angkatan kerja, pendayagunaan tenaga kerja, dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK).

a. Jumlah Angkatan Kerja

Jumlah angkatan kerja di tahun 2010 adalah sebanyak 102.697 jiwa atau sebesar 71,57 persen dari jumlah total penduduk usia produktif. Angkatan kerja pada tahun 2010 ini mengalami penurunan sebesar 0,22 persen dibandingkan tahun 2009 atau menurun sebanyak 9.769 jiwa. Dari jumlah angkatan kerja tersebut di atas, mereka yang bekerja tercatat 96,18 persen yang berarti bahwa dianatar 71,57 persen Angkatan Kerja di atas terdapat 3,82 persen penduduk yang berstatus mencari pekerjaan atau yang biasa disebut penganggur. Angka mengenai angkatan kerja ini diperoleh berdasarkan konsep dan definisi yang digunakan yaitu penduduk yang bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus selama seminggu yang lalu. Apabila dibandingkan dengan keadaan tahun 2009, maka jumlah pencari kerja (pengangguran) di tahun 2010 mengalami penurunan sebesar 0,97 persen atau sebanyak 464 jiwa.

b. Pendayagunaan Pekerja.

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) sumba Timur pada tahun 2010 adalah 71,57 persen di mana mengalami penurunan sebesar 0,23 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) ini banyak dipengaruhi oleh berbagai hal diantaranya pendidikan, kondisi ekonomi,

budaya dan sebagainya. Hal tersebut akan sangat mempengaruhi seseorang untuk ikut berpartisipasi dalam lapangan pekerjaan. Apabila seseorang minim dalam hal pendidikan, maka sangat mempengaruhi kemampuannya untuk bekerja pada lapangan pekerjaan yang memiliki keahlian tertentu.

TPAK ini diukur sebagai persentase jumlah angkatan kerja terhadap jumlah penduduk usia kerja. Indikator ini menunjukkan besaran relatif dari pasokan tenaga kerja (labour supply) yang tersedia untuk memproduksi barang-barang dan jasa dalam suatu perekonomian.

- **Lapangan Pekerjaan**

Menurut kegiatannya, penduduk berumur 15 tahun ke atas dapat digabungkan sebagai angkatan kerja yang bekerja dan yang mencari pekerjaan. Tingginya pertumbuhan penduduk akan berpengaruh juga dengan tingginya penawaran atau penyediaan tenaga kerja. Jumlah tenaga kerja yang tinggi/banyak tanpa diikuti dengan penyediaan kesempatan kerja yang memadai juga merupakan masalah akan timbulnya pengangguran.

Untuk mengetahui pergeseran tenaga kerja terhadap lapangan kerja penduduk, maka sejak lama dikembangkan lapangan usaha/pekerjaan yang meliputi 9 sektor seperti : sektor pertanian (primer), sektor pertambangan/penggalian, sektor Industri, sektor konstruksi, Sektor listrik/gas & air (sekunder), sektor perdagangan, sektor transportasi/komunikasi dan sektor jasa-jasa (tersier).

Bagi Kabupaten Sumba Timur, keadaan ketenagakerjaan meliputi lapangan pekerjaan utama pada tahun 2010 masih didominasi oleh lapangan usaha primer (pertanian) sebanyak 61,85 persen, sektor ini tetap dominan sebagai leading sektor. Kemudian lapangan usaha kedua yang cukup mempunyai peranan dalam penyerapan tenaga kerja adalah lapangan usaha tersier sebesar 25,74 persen, disusul dengan lapangan usaha sekunder sebesar 12,41 persen.

Apabila dilihat struktur penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Sumba Timur maka dapat dikatakan bahwa pola ketenagakerjaan dimasa datang masih tetap berorientasi pada sektor pertanian. Apabila kebijakan pembangunan ekonomi diarahkan kepada tiga sektor tersebut di atas (Jasa, Perdagangan dan Industri) maka ketiga sektor ini akan lebih bertumbuh lagi mendukung sektor pertanian menjadi tangguh, sehingga akan lebih banyak lagi menyerap tenaga kerja yang ada di daerah ini. Dan hal ini diperkirakan akan memakan waktu yang relatif lama.

• Jenis Pekerjaan

Jenis pekerjaan utama yang ada di Kabupaten Sumba Timur dibagi dalam 9 jenis berdasarkan klasifikasi baku jenis pekerjaan tahun 2002, yaitu Anggota TNI dan Kepolisian Negara RI ; Pejabat lembaga legislatif, pejabat tinggi dan manajer ; tenaga profesional ; teknisi dan asisten tenaga profesional ; tenaga tata usaha ; tenaga usaha jasa dan tenaga penjualan di toko dan pasar ; tenaga usaha pertanian dan peternakan ; tenaga pengolahan dan kerajinan YBDI ; operator dan perakit mesin ; dan pekerja kasar, tenaga kebersihan dan tenaga YBDI.

Penduduk Sumba Timur sebagian besar bekerja di jenis pekerjaan utama sebagai tenaga usaha pertanian dan peternakan, yakni sebanyak 60.955 jiwa. Hal ini seiringan dengan data sebelumnya yang menyatakan bahwa sebagian besar angkatan kerja Sumba Timur terpusat pada lapangan pekerjaan primer dengan jumlah 61,85 persen dr total angkatan kerja di tahun 2010.

Tabel 3.1.1
Table

Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Sumba Timur, 2010
Total Area and Number of Population by District of Sumba Timur Regency, 2010

Kecamatan <i>District</i>	Luas <i>Area</i>		Penduduk <i>Population</i>		Kepadatan Penduduk (orang/km ²) <i>Population Density</i> (person/km ²)
	km ²	%	Orang <i>Person</i>	%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Lewa	281,1	4,02	15 696	6,77	56
02. Nggaha Ori Angu	286,4	4,09	8 830	3,81	31
03. Lewa Tidahu	322,1	4,60	6 844	2,95	21
04. Katala Hamu Lingu	453,1	6,47	3 690	1,59	8
05. Tabundung	514,4	7,35	8 343	3,76	16
06. Pinu Pahar	246,6	3,52	6 821	2,94	28
07. Paberiwai	199,7	2,85	5 669	2,45	28
08. Karera	334,6	4,78	7 446	3,21	22
09. Matawai La Pawu	405,4	5,79	5 885	2,54	15
10. Kahaungu Eti	475,1	6,79	8 233	3,55	17
11. Mahu	196,6	2,81	3 971	1,71	20
12. Ngadu Ngala	207,9	2,97	4 859	2,10	23
13. Pahunga Lodu	349,8	5,00	12 071	5,21	35
14. Wula Waijelu	221,3	3,16	6 987	3,01	32
15. Rindi	366,5	5,24	9 173	3,96	25
16. Umalulu	307,9	4,40	16 359	7,06	53
17. Pandawai	412,6	5,89	15 017	6,48	36
18. Kambata Mapambuhang	412,7	5,90	3 479	1,50	8
19. Kota Waingapu	73,8	1,05	35 419	15,28	480
20. Kambera	52,0	0,74	31 268	13,49	601
21. Haharu	601,5	8,59	5 852	2,52	10
22. Kanatang	279,4	3,99	9 481	4,09	34
Sumba Timur	7000,5	100,00	231 393	100,00	33

Sumber : Registrasi Penduduk 2010 (Keadaan Desember 2010)

Source : Citizen Registration 2010

Tabel 3.1.2
Table

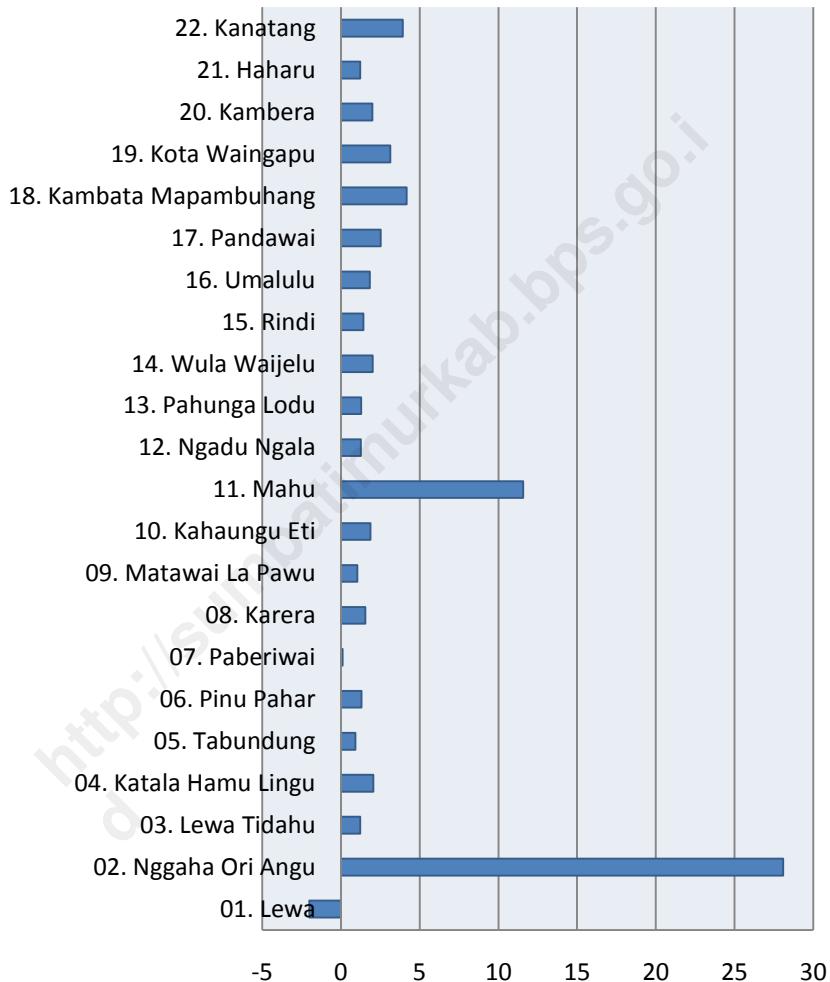
Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk di Kabupaten Sumba Timur, 1990, 2000, dan 2010
Number of Population and Population Growth Rate in Sumba Timur Regency, 1990, 2000, and 2010

Kecamatan District	Jumlah Penduduk (orang) <i>Number of Population (person)</i>		Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun <i>Population Growth Rate each Year (%)</i>
	2000 (1)	2010 (4)	2000-2010 (6)
01. Lewa	18 920	15 696	-2,01
02. Nggaha Ori Angu	710	8 830	28,09
03. Lewa Tidahu	5 419	6 844	1,23
04. Katala Hamu Lingu	3 015	3 690	2,05
05. Tabundung	7 566	8 343	0,92
06. Pinu Pahar	5 621	6 821	1,31
07. Paberiwai	5 556	5 669	0,11
08. Karera	6 316	7 446	1,54
09. Matawai La Pawu	5 211	5 885	1,04
10. Kahaungu Eti	6 816	8 233	1,87
11. Mahu	1 300	3 971	11,57
12. Ngadu Ngala	4 220	4 859	1,26
13. Pahunga Lodu	10 768	12 071	1,28
14. Wula Waijelu	5 639	6 987	2,02
15. Rindi	7 864	9 173	1,43
16. Umalulu	13 531	16 359	1,83
17. Pandawai	11 502	15 017	2,52
18. Kambata Mapambuhang	2 273	3 479	4,18
19. Kota Waingapu	25 730	35 419	3,14
20. Kambera	25 507	31 268	2,00
21. Haharu	4 945	5 852	1,22
22. Kanatang	6 046	9 481	3,93
Sumba Timur	184 475	231 393	2,11

Sumber : Registrasi Penduduk 2010 (Keadaan Desember 2010)

Source : Citizen Registration 2010

Gambar 3.1
Grafik Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun per Kecamatan
Population Growth Rate each Year (%)
2000-2010



Tabel 3.1.3
Table

Banyaknya Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sumba Timur, 2010
Number of Population by District and Sex in Sumba Timur Regency, 2010

Kecamatan <i>District</i>	Penduduk (orang) <i>Population (person)</i>			Rasio jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Lewa	8 121	7 575	15 696	107
02. Nggaha Ori Angu	4 482	4 348	8 830	103
03. Lewa Tidahu	3 345	3 499	6 844	96
04. Katala Hamu Lingu	1 849	1 841	3 690	100
05. Tabundung	4 251	4 092	8 343	104
06. Pinu Pahar	3 517	3 304	6 821	106
07. Paberiwai	2 975	2 694	5 669	110
08. Karera	3 845	3 601	7 446	107
09. Matawai La Pawu	3 025	2 860	5 885	106
10. Kahaungu Eti	4 211	4 022	8 233	105
11. Mahu	2 098	1 873	3 971	112
12. Ngadu Ngala	2 546	2 313	4 859	110
13. Pahunga Lodu	6 063	6 008	12 071	101
14. Wula Waijelu	3 609	3 378	6 987	107
15. Rindi	4 695	4 478	9 173	105
16. Umalulu	8 470	7 889	16 359	107
17. Pandawai	7 774	7 243	15 017	107
18. Kambata Mapambuhan	1 817	1 662	3 479	109
19. Kota Waingapu	18 346	17 073	35 419	107
20. Kambera	16 154	15 114	31 268	107
21. Haharu	2 995	2 857	5 852	105
22. Kanatang	4 891	4 590	9 481	107
Sumba Timur	119 079	112 314	231 393	106

Sumber : Registrasi Penduduk 2010

Source :Citizen Registration 2010

Tabel 3.1.4 Banyaknya Rumah Tangga Menurut Kecamatan dan Kewarganegaraan di Kabupaten Sumba Timur, 2010
Table 3.1.4 Number of Households by District and Citizenship in Sumba Timur Regency, 2010

Kecamatan <i>District</i>	Rumah Tangga <i>Households</i>			Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>		
	WNI <i>Indonesia</i>	WNA <i>Foreign</i>	Jumlah <i>Total</i>	WNI <i>Indonesia</i>	WNA <i>Foreign</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lewa	2933	-	2933	15696	-	15696
Nggaha						
Ori Angu	2018	-	2018	8830	-	8830
Lewa						
Tidahu	1532	-	1532	6844	-	6844
Katala						
Hamu	-			-		
Lingu	881		881	3690		3690
Tabundung	2065	-	2065	8343	-	8343
Pinu Pahar	1556	-	1556	6821	-	6821
Paberiwai	1572	-	1572	5669	-	5669
Karera	1803	-	1803	7446	-	7446
Matawai						
La Pawu	1369	-	1369	5885	-	5885
Kahaungu						
Eti	1838	-	1838	8233	-	8233
Mahu	854	-	854	3971	-	3971
Ngadu						
Ngala	1248	-	1248	4859	-	4859
Pahunga						
Lodu	2881	-	2881	12071	-	12071

Lanjutan Tabel 3.1.4

Kecamatan <i>District</i>	Rumah Tangga <i>Households</i>			Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>		
	WNI <i>Indonesia</i>	WNA <i>Foreign</i>	Jumlah <i>Total</i>	WNI <i>Indonesia</i>	WNA <i>Foreign</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Wula	1702	-	1702	6987	-	6987
Waijelu						
Rindi	1944	-	1944	9173	-	9173
Umalulu	3447	2	3449	16353	6	16359
Pandawai	3414	-	3414	15017	-	15017
Kambata						
Mapambuhang	853	-	853	3479	-	3479
Kota	7296	-	7296	35419	-	35419
Waingapu						
Kambera	5726	-	5726	31268	-	31268
Haharu	1450	-	1450	5852	-	5852
Kanatang	1887	-	1887	9481	-	9481
Sumba Timur	50269	2	50269	231393	-	231393

Sumber : Registrasi Penduduk 2010 (Keadaan Desember 2010)

Source : Citizen Registration 2010

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.1.5 Banyaknya Penduduk Menurut Kecamatan dan Kewarganegaraan di Kabupaten Sumba Timur, 2010
 Table 3.1.5 Number of Population by District and Citizenship in Sumba Timur Regency, 2010

Kecamatan District	WNI Indonesia	WNA / Foreign			Jumlah Penduduk Number of Population
		Cina China	Belanda Holland	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(7)
01. Lewa	15696	-	-	-	15696
02. Nggaha Ori Angu	8830	-	-	-	8830
03. Lewa Tidahu	6844	-	-	-	6844
04. Kataala Hamu Lingu	3690	-	-	-	3690
05. Tabundung	8343	-	-	-	8343
06. Pinu Pahar	6821	-	-	-	6821
07. Paberiwai	5669	-	-	-	5669
08. Karera	7446	-	-	-	7446
09. Matawai La Pawu	5885	-	-	-	5885
10. Kahaungu Eti	8233	-	-	-	8233
11. Mahu	3971	-	-	-	3971
12. Ngadu Ngala	4859	-	-	-	4859
13. Pahunga Lodu	12071	-	-	-	12071
14. Wula Waijelu	6987	-	-	-	6987
15. Rindi	9173	-	-	-	9173
16. Umalulu	16353	6	-	-	16359
17. Pandawai	15017	-	-	-	15017
18. Kambata Mapambuhang	3479	-	-	-	3479
19. Kota Waingapu	35419	-	-	-	35419
20. Kambera	31268	-	-	-	31268
21. Haharu	5852	-	-	-	5852
22. Kanatang	9481	-	-	-	9481
Sumba Timur	231387	6	-	-	231393

Sumber : Registrasi Penduduk 2010 (Kadaan Desember 2010)

Source : Citizen Registration 2011

Tabel
Table

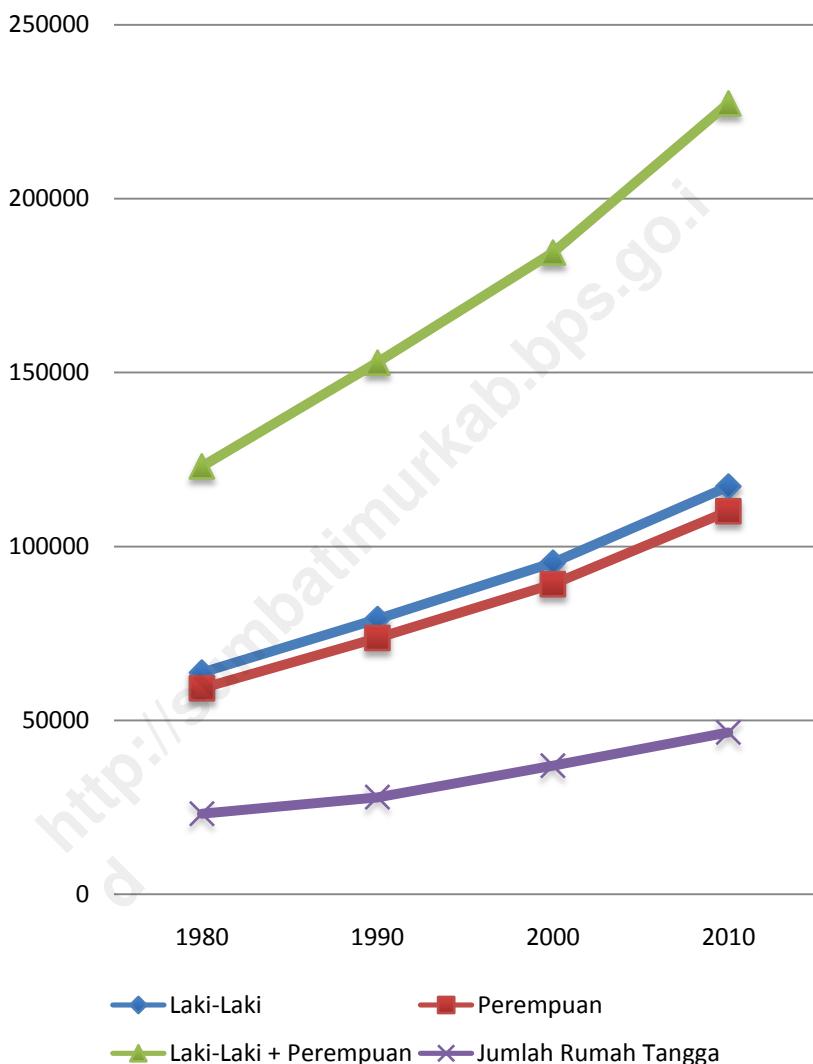
Banyaknya Penduduk, Rumah Tangga, dan Rata-rata Anggota Rumah Tangga di Kab. Sumba Timur, 1980, 1990, 2000, dan 2010
Number of Population, Households, and Average of Family Members in Sumba Timur Regency, 1980, 1990, 2000, and 2010

Tahun <i>Year</i>	Jumlah Penduduk <i>Number of Population</i>	Jumlah Rumah Tangga <i>Number of Households</i>	Rata-rata Anggota Rumah Tangga <i>Average of Family Members</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1980	122.972	23.203	5
1990	158.856	27.915	5
2000	184.475	36.993	4
2010	227.732	46.486	5

Sumber : Sensus Penduduk 1980, 1990, 2000, 2010

Gambar 3.2

Grafik Perkembangan Jumlah Rumah Tangga dan Jumlah Penduduk di Kabupaten Sumba Timur, Tahun 1980, 1990, 2000 dan 2010



Tabel
Table

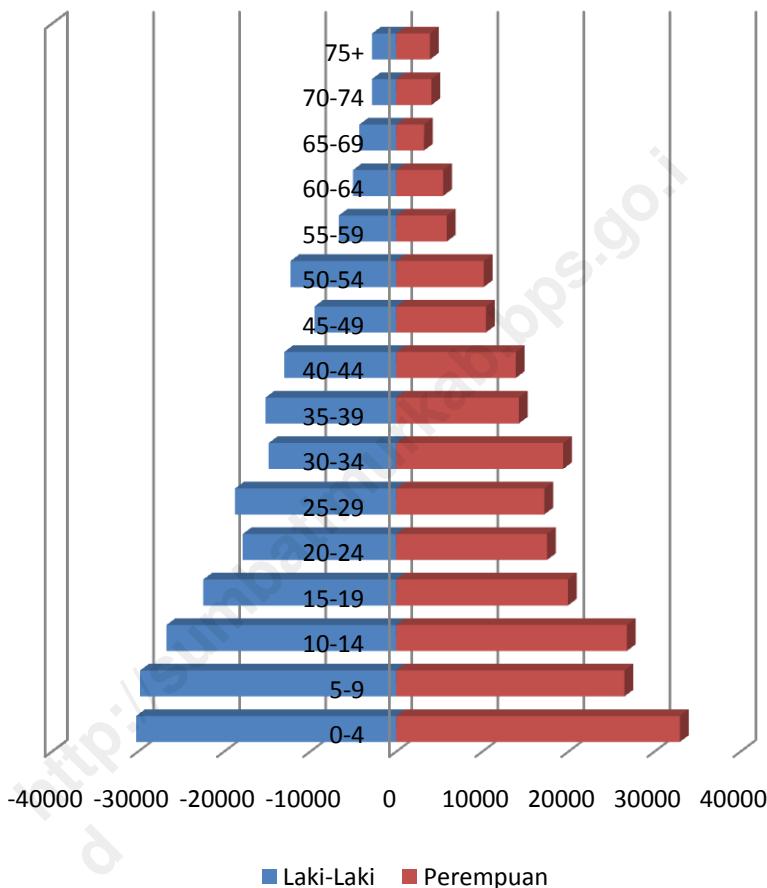
3.1.7

Banyaknya Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kab. Sumba Timur, 2010
Number of Population by Age Group and Sex in Sumba Timur Regency, 2010

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Penduduk / Population (orang/person)		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 – 4	30 189	32 965	31 528
5 – 9	29 739	26 519	28 186
10 – 14	26 670	26 808	26 736
15 – 49	111 359	112 698	112 004
50 – 64	23 934	21 518	22 769
65 – 74	7070	7334	7197
75 +	2806	3925	3345
Jumlah / Total	231767	231767	231767

Sumber : Survey Sosial Ekonomi Nasional 2010 dan Registrasi Penduduk 2010 (Diolah)
Source : Socio Economy National Survey 2010 and Citizen Registration 2010

Gambar 3.3
**Piramida Penduduk menurut Kelompok Umur
dan Jenis Kelamin, Tahun 2010**



Tabel
Table

Penduduk Perempuan Usia 10 Tahun Keatas yang Pernah Kawin Menurut Usia Perkawinan Pertama di Kab. Sumba Timur, 2010
Females Aged 10 Years Or Older Who Had Married by The Age Of First Marriage in Sumba Timur Regency, 2010

Usia Perkawinan Pertama <i>Age of First marriage</i>	Proporsi (%)	Jumlah
(1)	(2)	(3)
< = 15	2,63	2957
16	7,10	7987
17 – 18	19,79	22262
19 -24	52,06	58572
25 +	18,42	20720

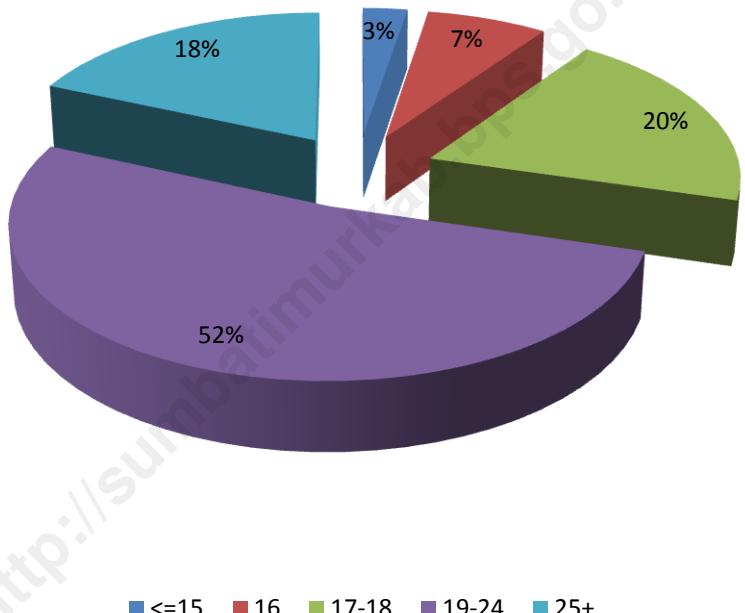
Sumber : Survey Sosial Ekonomi Nasional 2010 dan Registrasi Penduduk 2010 (Diolah)
Source :Socio Economy National Survey 2010 and Citizen Registration 2010

Jumlah dan Proporsi Penduduk Usia 10 Tahun Keatas
 Menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin, di Kabupaten
 Sumba Timur, 2010
*Population and Proportion Aged 10 and Over by Marital
 Status in Sumba Timur Regency, 2010*

Status Perkawinan	Laki-Laki		Perempuan		Laki-Laki + Perempuan	
	Jumlah	Proporsi (%)	Jumlah	Proporsi (%)	Jumlah	Proporsi (%)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Belum Kawin	74241	62,25	58885	52,34	133199	57,47
Kawin	41128	34,48	42719	37,97	83821	36,17
Cerai Hidup	919	0,77	2775	2,47	3682	1,59
Cerai Mati	2981	2,50	8118	7,22	11065	4,77

Sumber : Survey Sosial Ekonomi Nasional 2010 dan Registrasi Penduduk 2010 (Diolah)
Source : Socio Economy National Survey 2010 and Citizen Registration 2010

Gambar 3.4
Grafik Wanita Berumur 10 Tahun Keatas Yang Pernah Kawin
Menurut Umur Perkawinan Pertama
Ever Married Women 10 years of Age
Tahun 2010



Banyaknya Wanita Berumur 15 Tahun Keatas Yang Pernah Kawin Menurut Jumlah Anak Lahir Hidup di Kabupaten Sumba Timur, 2010
Table 3.1.10 Number of Female Aged 15 and Over Who Ever Married by Number of Children Ever Born Alive in Sumba Timur Regency, 2010

Jumlah Anak lahir Hidup <i>Number of Children Born Alive</i>	Jumlah Wanita <i>Number of Women</i>	Percentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)
0	2.864	7,69
1	5.290	14,21
2	6.073	16,31
3	5.372	14,43
4	6.372	17,11
5	3.456	9,28
6	2.514	6,75
7	2.396	6,43
8	1.154	3,10
9	958	2,57
10	789	2,12
Sumba Timur	37.236	100

Sumber : Survey Sosial Ekonomi Nasional 2010 dan Registrasi Penduduk 2010 (Diolah)
Source :Socio Economy National Survey 2010 and Citizen Registration 2010

Tabel
Table

3.2.1

Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Utama di Kabupaten Sumba Timur, 2008 - 2010
Population Aged 15 and Over by Type of Major Activity in Sumba Timur Regency, 2008 - 2010

Jenis Kegiatan Utama <i>Type of Major Activity</i>	2008 (1)	2009 (2)	2010 (3)
I. Angkatan kerja / <i>Economically Active</i>	105.191	112.466	102697
1. Bekerja / <i>Working</i>	102.275	107.084	98779
2. Pengangguran / <i>Looking for Work</i>	2.466	5.382	3918
II. Bukan Angkatan Kerja (Sekolah, Mengurus Rumah Tangga dan Lainnya) <i>Not Economically Active (Attending School, House Keeping and Others)</i>	47.264	44.179	40797
Jumlah / <i>Total</i>	152.455	156.645	143494
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) <i>Economically Active Participation Rate</i>	69.00	71.80	71.57
Tingkat Pengangguran <i>Unemployment Rate</i>	2.34	4.79	3.82

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional 2010

Source : National Labour Force Survey 2010

Tabel 3.2.2

Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sumba Timur, 2010
Population Aged 15 and Over by Type of Major Activity and Sex in Sumba Timur Regency, 2010

Jenis Kegiatan Utama <i>Type of Major Activity</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Angkatan kerja / <i>Economically Active</i>	61541	41156	102697
1. Bekerja / <i>Working</i>	59456	39323	98779
2. Pengangguran / <i>Looking for Work</i>	2085	1833	3918
II. Bukan Angkatan Kerja (Sekolah, Mengurus Rumah Tangga dan Lainnya) / Not Economically Active (Attending School, House Keeping and Others)	12256	28541	40797
1. Sekolah / <i>Attending School</i>	6988	7038	14026
2. Mengurus Rumah tangga / <i>House Keeping</i>	2074	18806	20880
3. Lainnya / <i>Others</i>	3194	2697	5891
Jumlah / <i>Total</i>	73797	69697	143494
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) / <i>Economically Active Participation Rate</i>	83,39	59,05	71,57
Tingkat Pengangguran / <i>Unemployment Rate</i>	3,39	4,45	3,82

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional

Source : National Labour Force Survey

Tabel 3.2.3 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Jenis Kelamin dan Pendidikan yang Ditamatkan di Kabupaten Sumba Timur, 2010
Population of Working Aged 15 and Over by Sex and Education Level in Sumba Timur Regency, 2010

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Education Level</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah	2.359	3.380	5.739
Tidak/Belum Tamat SD <i>Sekolah Dasar / Elementary School</i>	25.400	13.576	38.976
<i>SMTP / Junior High School</i>	15.373	10.585	25.958
1. Umum	5.029	4.797	9.826
2. Kejuruan	4.737	4.673	9.410
<i>SMTA / Senior High School</i>	292	124	416
1. Umum	10.699	5.710	16.409
2. Kejuruan	6.447	3.373	9.820
D I/II	4.252	2.337	6.589
D III	251	434	685
S1	577	1.115	1.692
S2/S3	1.853	1.518	3.371
Jumlah	0	41	41
	61.541	41.156	102.697

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional
Source : National Labour Force Survey

Tabel
Table

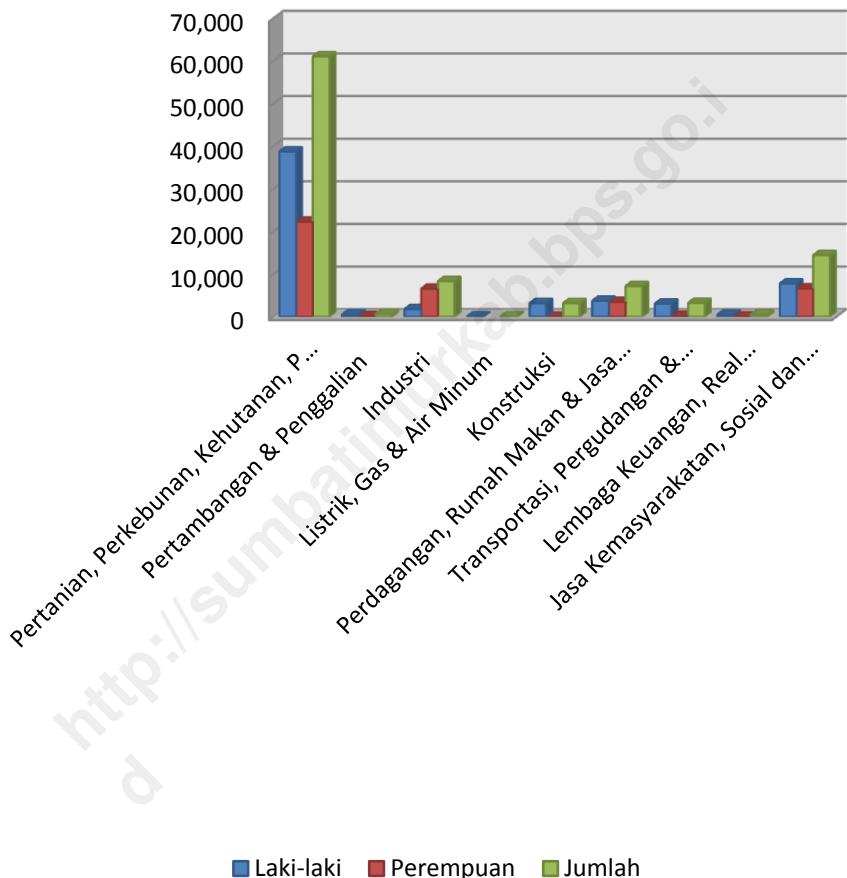
Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sumba Timur, 2010
Population Aged 15 and Over by Type of Major Activity and Education Level in Sumba Timur Regency, 2010

Lapangan Usaha <i>Type of Major Activity</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Perburuan dan Perikanan	38.781	22.309	61.090
Pertambangan & Penggalian	526	125	651
Industri	1.791	6.564	8.355
Listrik, Gas & Air Minum	71		71
Konstruksi	3.189	0	3.189
Perdagangan, Rumah Makan & Jasa			
Akomodasi	3.747	3.456	7.203
Transportasi, Pergudangan & Komunikasi	3.064	190	3.254
Lembaga Keuangan, Real Estate, Usaha Persewaan & Jasa Peusahaan	473	41	514
Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan	7.814	6.638	14.452
Jumlah	59.456	39.323	98.779

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional

Source : National Labour Force Survey

Gambar 3.5
Grafik Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut
Lapangan Usaha dan Jenis Kelamin
di Kabupaten Sumba Timur, 2010



Tabel
Table

Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Termasuk Angkatan Kerja menurut Jenis Kelamin dan Golongan Umur, 2010
Population Economically Active Aged 15 and Over by Sex and Age, 2010

Golongan Umur <i>Age</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15-19	4.734	3.996	8.730
20-24	7.878	4.966	12.844
25-29	7.983	7.351	15.334
30-34	8.189	4.734	12.923
35-39	7.358	4.816	12.174
40-44	6.024	3.859	9.883
45-49	6.676	3.336	10.012
50-54	3.571	3.450	7.021
55-59	2.760	2.238	4.998
60+	6.368	2.410	8.778
Jumlah	61.541	41.156	102.697

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional

Source : National Labour force Survey

Tabel 3.2.6 Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja selama Seminggu yang Lalu menurut Status Pekerjaan Utama, 2010
Population of 15 Years Old and Over Who Worked During The Previous Week by Main Employment Status, 2010

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)
Berusaha Sendiri tanpa Bantuan Orang <i>Lain / Self Employed</i>	7.767	3.451	11.218
Berusaha Dibantu Anggota Rumah <i>Tangga / Buruh Tidak Tetap / Self Employed Assisted by Member / Temporary Worker</i>	26.667	8.493	35.160
Berusaha dengan Buruh Tetap / <i>Employer</i>	942	67	1.009
Buruh / Karyawan Pemerintah / swasta / <i>Government Private Employer</i>	11.396	6.355	17.751
Pekerja Bebas di Pertanian	69	0	69
Pekerja Bebas di Non Pertanian	1.008	72	1.080
Pekerja Tidak Dibayar	11.607	20.885	32.492
Jumlah / Total	59.456	39.323	98.779

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional

Source : National Labour force Survey

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.2.7
Table

Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Jenis Pekerjaan Utama, 2010*
Population Aged 15 Years Old and Over Who Worked During the Previous Week by Sex and Type of Main Occupation, 2010

Jenis Pekerjaan Utama <i>Type of Main Occupation</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tenaga Professional	2.727	3.799	6.526
Tenaga Kepemimpinan	800	409	1.209
Pejabat Pelaksana Tata Usaha	2.267	1.205	3.472
Tenaga Usaha Penjualan	3.216	2.951	6.167
Tenaga Usaha Jasa	1.415	1.130	2.545
Tenaga Usaha Pertanian	38.717	22.309	61.026
Tenaga Produksi dan Anggota TNI	10.130	7.520	17.650
Lainnya	184	0	184
Sumba Timur	59.456	39.323	98.779

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional

Source : *National Labour force Survey*

Ket * : Menurut Klasifikasi Baku Jenis Pekerjaan Tahun 2000

Tabel 3.2.8
Table

Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Jenis Pekerjaan Utama, 2010*
Population Aged 15 Years Old and Over Who Worked During the Previous Week by Sex and Type of Main Occupation, 2010

Jenis Pekerjaan Utama <i>Type of Main Occupation</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0. Anggota TNI dan Kepolisian Negara RI	184	0	184
1. Pejabat Lembaga Legislatif, Pejabat Tinggi dan Manajer	1.116	543	1.659
2. Tenaga Profesional	1.918	3.087	5.005
3. Teknisi dan Asisten Tenaga Profesional	1.185	657	1.842
4. Tenaga Tata Usaha	2.267	1.205	3.472
5. Tenaga Usaha Jasa dan Tenaga Penjualan di Toko dan Pasar	3.218	2.963	6.181
6. Tenaga Usaha Pertanian dan Peternakan	38.646	22.309	60.955
7. Tenaga Pengolahan dan Kerajinan YBDI	4.860	7.219	12.079
8. Operator dan Perakit Mesin	3.705	135	3.840
9. Pekerja Kasar, Tenaga Kebersihan dan Tenaga YBDI	2.357	1.205	3.562
Sumba Timur	59.456	39.323	98.779

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional

Source : National Labour force Survey

Ket * : Menurut Klasifikasi Baku Jenis Pekerjaan Tahun 2002

Tabel
Table

Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Jenis Kelamin dan Lapangan Usaha Utama, 2010
Population Aged 15 Years Old and Over Who Worked During The Previous Week by Sex and Field of Business, 2010

Lapangan Usaha Utama <i>Type of Field of Business</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Primer	38 781	22 309	61 090
Sekunder	5 577	6 689	12 266
Tersier	15 098	10 325	25 423
Sumba Timur	59 456	39 323	98 779

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional

Source : National Labour force Survey

Ket :

- Primer / Primary = Pertanian / Agriculture.
- Sekunder / Secondary = Pertambangan & Penggalian. Industri. Listrik. Gas & Air. Konstruksi
Mining. & Quarrying. Industry, Electricity. Gas & Water. Contruction.
- Tersier / Tertiary = Perdagangan. Angkutan. Keuangan & Jasa
Trade. Transportation. Financial & Services.

Tabel
Table

Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Menurut Jam Kerja Seminggu dan Jenis Kelamin yang Lalu di Kabupaten Sumba Timur, 2010
Population Aged 15 and Over Who Worked During The Previous Week by Age and Sex, 2010

Jam Kerja	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
0	4.291	2.204	6.495
1 – 14	3.045	6.778	9.823
15 – 34	22.102	18.620	40.722
35 +	30.018	11.721	41.739
Jumlah	59.456	39.323	98.779

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional 2010

Source : National Labour force Survey 2010

Tabel 3.2.11 Laju Pertumbuhan Angkatan Kerja di Sumba Timur menurut Jenis Kelamin, 2001-2010
Table 3.2.11 Labour Force Growth in Sumba Timur by Sex, 2001-2010

Tahun Years	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki + Perempuan <i>Male + Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2001	0.68	5.28	2.52
2002	2.07	-15.67	6.17
2003	2.41	10.21	2.26
2004	8.05	-7.45	8.05
2005	-2.77	-1.17	-2.09
2006	1.79	-1.21	0.58
2007	-4.15	608	1.49
2008	10.95	-13.63	0.15
2009	3.36	5.22	4.07
2010	-7.16	0.78	4.27

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional

Source : National Labour force Survey

Tabel Tingkat Kesempatan Kerja Penduduk Berumur 15 Tahun
 Table 3.2.12 Keatas yang Bekerja menurut Jenis Kelamin, 2001-2010
*Employment Rate of Population Aged 15 Years Old and Over
 Who Worked During by Sex, 2001-2010*

Tahun Years	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki + Perempuan <i>Male + Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2001	61.49	36.18	97.67
2002	57.33	33.11	95.44
2003	56.10	39.27	95.37
2004	55.51	40.36	95.88
2005	63.91	29.36	93.27
2006	54.61	42.91	97.51
2007	56.18	40.86	97.03
2008	60.59	37.06	97.66
2009	58.64	36.58	95.21
2010	57.89	38.29	96.18

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional 2010

Source : National Labour force Survey 2010

Tabel
Table

Laju Pertumbuhan Kesempatan Kerja Penduduk Berumur 15 Tahun Ke atas yang Bekerja menurut Jenis Kelamin,
3.2.13 2001-2010
Employment Growth of Population Aged 15 Years Old and Over Who Worked During by Sex, 2001-2010

Tahun Years	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki + Perempuan <i>Male + Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2001	0.68	5.28	2.52
2002	2.07	-15.67	6.17
2003	2.41	10.21	2.26
2004	8.05	-7.45	8.05
2005	-2.77	-1.17	-2.09
2006	1.79	-1.21	0.58
2007	-4.15	6.08	1.49
2008	10.95	-13.63	0.15
2009	3.36	5.22	4.07
2010	-10.92	-4.61	-8.41

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional 2010

Source : National Labour force Survey 2010

Tabel
Table

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja di Sumba Timur menurut Jenis Kelamin, 2001-2010
Labour Force Participation Rate in Sumba Timur by Sex, 2001-2010

Tahun Years	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2001	77.46	51.44	65.28
2002	78.18	55.90	67.18
2003	79.23	59.76	69.67
2004	90.13	78.32	84.71
2005	87.63	50.34	70.23
2006	86.53	73.17	80.07
2007	84.62	67.69	76.42
2008	80.51	56.28	69.00
2009	82.91	59.54	71.80
2010	83.39	59.05	71.57

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional 2010

Source : National Labour force Survey 2010

Tabel
Table3.2.15 Rasio Ketergantungan Penduduk Sumba Timur
2001-2010
*Dependency Ratio of Population in Sumba Timur,
2001-2010*

Tahun Years	Penduduk Usia Produktif <i>Number of Productive Population</i>	Banyaknya Penduduk / <i>Number of Population</i>				Rasio Ketergantungan / <i>Dependency Ratio</i>		
		Anak- Anak <i>Childs</i>	Lansia <i>Old</i>	Jumlah <i>Total</i>	Anak- Anak <i>Childs</i>	Lansia <i>Old</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
2001	105 350	70 788	10620	81400	67.2	10.1	77.3	
2002	108 608	72 763	9510	82273	67.0	8.8	75.8	
2003	114 113	73 175	8110	81285	64.1	7.0	71.2	
2004	114 310	73 450	10910	84360	64.3	9.5	73.80	
2005	118 861	74 979	10140	85119	63.1	8.5	71.60	
2006	128 678	79 010	9803	88813	61.4	7.6	69.0	
2007								
2008	130 390	87 481	10481	97962	67.09	8.04	75.13	
2009	136 029							
2010	135 294	86599	9874	96473	64.00	7.29	71.31	

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional

Source: National Socio Economy Survey



BAB IV SOSIAL



BAB IV

SOSIAL

(SOCIAL AFFAIRS)

Peningkatan Angkatan Partisipasi Sekolah penduduk usia sekolah harus diimbangi dengan ketersediaan fasilitas-fasilitas pendidikan, tenaga guru baik dari tingkat pendidikan dasar maupun tingkat pendidikan menengah.

Berdasarkan hasil Susenas 2010, dari total penduduk berumur 10 tahun keatas di Kabupaten Sumba Timur ternyata masih terdapat 10,41 persen penduduk berumur 10 tahun keatas yang tidak atau belum pernah sekolah, hal mana penduduk perempuan lebih banyak (sebanyak 13,22) persen sedangkan Laki – laki sebanyak 7,83 persen.

Jumlah penduduk 10 tahun ke atas yang tidak memiliki ijazah sebesar 50,42 persen. Hal ini mencerminkan bahwa masih banyak penduduk yang tidak menyelesaikan sekolahnya. Jumlah penduduk yang memiliki ijazah SD sebesar 25,36 persen, ijazah SMP 10,13 persen, ijazah SMU 11,03 persen, Diploma I/II 0,49 persen, Diploma III 0,51 persen, Diploma IV/S1 sebanyak 1,91 persen, dan S2/S3 sebesar 0,15 persen.

Tingkat kepandaian membaca dan menulis penduduk Sumba Timur berdasarkan Susenas 2010 mengalami sedikit peningkatan dibandingkan tahun 2009. Pada Tahun 2009 (hasil Susenas 2008) penduduk yang bisa membaca dan menulis sebesar 86,56 persen, sedangkan tahun 2010 sebesar 87,02 persen di mana persentase penduduk perempuan sebesar 84,66 persen dan laki-laki sebesar 89,19 persen.

Tabel
Table 4.1.1

Banyaknya Sekolah menurut Status dan Tingkat Pendidikan
Dirinci Tiap Kecamatan, 2010
*Number of Schools, status and Educations Level by District,
2010*

Kecamatan/ District	Taman Kanak-Kanak		SD / Primary School	
	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Lewa	-	2	8	5
02. Nggaha Ori Angu	-	4	8	3
03. Lewa Tidahu	-	-	5	1
04. Kataala Hamu Lingu	-	-	4	1
05. Tabundung	-	-	5	5
06. Pinu Pahar	-	-	5	2
07. Paberiwai	-	-	6	4
08. Karera	-	1	7	2
09. Matawai La Pawu	-	-	7	3
10. Kahaungu Eti	-	1	8	4
11. Mahu	-	-	5	2
12. Ngadu Ngala	-	-	6	2
13. Pahunga Lodu	1	1	10	2
14. Wula Waijelu	1	1	8	1
15. Rindi	-	-	9	3
16. Umalulu	1	5	8	7
17. Pandawai	2	-	15	2
18. Kambata Mapambuhang	-	-	6	-
19. Kota Waingapu	2	7	9	7
20. Kambera	1	6	7	10
21. Haharu	-	-	6	2
22. Kanatang	-	-	5	2
Sumba Timur	8	28	157	70

Sumber : Kecamatan Dalam Angka 2011

Lanjutan Tabel 4.1.1

Kecamatan/ District (1)	SMP / Junior High School		SMA / Senior High School	
	Negeri (6)	Swasta (7)	Negeri (8)	Swasta (9)
01. Lewa	3	1	2	-
02. Nggaha Ori Angu	2	-	-	-
03. Lewa Tidahu	1	-	-	-
04. Katala Hamu Lingu	1	-	-	-
05. Tabundung	2	-	-	-
06. Pinu Pahar	2	-	-	-
07. Paberiwai	1	-	-	-
08. Karera	1	-	-	-
09. Matawai La Pawu	2	-	-	-
10. Kahaungu Eti	2	-	-	-
11. Mahu	2	-	-	-
12. Ngadu Ngala	1	-	-	-
13. Pahunga Lodu	2	3	1	-
14. Wula Waijelu	2	-	-	-
15. Rindi	2	1	-	-
16. Umalulu	3	1	1	-
17. Pandawai	3	-	1	-
18. Kambata				
Mapambuhang	2	-	-	-
19. Kota Waingapu	4	3	4	4
20. Kambera	4	2	1	1
21. Haharu	2	-	-	-
22. Kanatang	2	-	2	-
Sumba Timur	46	11	12	5

Sumber : Kecamatan Dalam Angka 2011

Tabel
Table 4.1.2

Banyaknya Guru, Murid dan Rasio Murid terhadap Guru menurut Tingkat Pendidikan Dirinci Tiap Kecamatan, 2010
Number of Teachers, Pupils and Ratio by Educations Level by District, 2010

Kecamatan / District	Taman Kanak-Kanak			SD / Primary School		
	Guru / Teachers	Murid / Pupils	Rasio / Ratio	Guru / Teachers	Murid / Pupils	Rasio / Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Lewa	4	61	15	154	2732	17
02. Nggaha Ori Angu	10	208	13	112	1785	16
03. Lewa Tidahu	-	-	-	56	1123	20
04. Katala Hamu Lingu	-	-	-	44	728	17
05. Tabundung	-	-	-	123	1516	12
06. Pinu Pahar	-	-	-	93	1110	12
07. Paberiwai	-	-	-	78	1222	16
08. Karera	3	42	14	77	1212	13
09. Matawai La Pawu	-	-	-	94	1197	12
10. Kahangu Eti	1	35	33	101	1502	15
11. Mahu	-	-	-	53	686	12
12. Ngadu Ngala	-	-	-	85	969	11
13. Pahunga Lodu	2	62	31	162	1941	11.98
14. Wula Waijelu	6	98	16.33	106	1342	11.85

Lanjutan 4.1.2

Kecamatan / District	Taman Kanak-Kanak			SD / Primary School		
	Guru / Teachers	Murid / Pupils	Rasio / Ratio	Guru / Teachers	Murid / Pupils	Rasio / Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15. Rindi	-	-	16.33	106	1710	14
16. Umalulu	12	200	18	191	2531	13
17. Pandawai	11	86	8	244	2900	12
18. Kambata M.	-	-	-	44	647	15
19. Kota Waingapu	54	160	12	348	5286	15
20. Kambera	27	319	12	291	4670	16
21. Haharu	-	-	-	70	1069	15.27
22. Kanatang	-	-	-	78	1200	94.05
Sumba Timur	130	1271	9	2710	39078	14

Sumber : Kecamatan Dalam Angka 2011

Lanjutan Tabel 4.1.2

Kecamatan / District	SMP / Junior High School			SMA / Senior High School		
	Guru / Teachers	Murid / Pupils	Rasio / Ratio	Guru / Teachers	Murid / Pupils	Rasio/ Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Lewa	70	1323	19	53	992	19
02. Nggaha Ori Angu	24	375	16	-	-	-
03. Lewa Tidahu	12	245	12	-	-	-
04. Katala H.L	6	77	13	-	-	-
05. Tabundung	29	356	12	-	-	-
06. Pinu Pahar	24	288	12	-	-	-
07. Paberiwai						
08. Karera	14	85	6	-	-	-
09. Mataawai La Pawu	22	250	9	-	-	-
10. Kahaungu Eti	20	184	18	-	-	-
11. Mahu	10	58	12	-	-	-
12. Ngadu Ngala	8	190	24	-	-	-
13. Pahunga Lodu	27	592	16.22	17	174	10.24
14. Wula Waijelu	23	425	18	-	-	-

Lanjutan Tabel 4.1.2

Kecamatan / District	SMP / Junior High School			SMA / Senior High School		
	Guru / Teachers	Murid / Pupils	Rasio / Ratio	Guru / Teachers	Murid / Pupils	Rasio/ Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15. Rindi	29	269	11	-	-	-
16. Umalulu	62	952	15	14	801	57
17. Pandawai	68	1036	15	35	412	12
18. Kambata M	10	94	9	-	-	-
19. Kota Waingapu	180	2736	15	295	5461	77
20. Kambera	80	2068	26	40	870	22
21. Haharu	35	327	9.34	-	-	-
22. Kanatang	25	270	-	33	345	-
Sumba Timur	778	12200	15	487	9055	18

Sumber : Kecamatan Dalam Angka 2011

Tabel 4.1.3 Banyaknya Kelas dan Rombongan Belajar menurut Tingkat Pendidikan Dirinci Tiap Kecamatan, 2010
 Table 4.1.3 Number of Classes and Study Groups by Educations Level by District, 2010

Kecamatan/ District	Taman Kanak-Kanak		SD / Primary School	
	Kelas	Rom-Bel	Kelas	Rom-Bel
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Lewa	3	4	94	104
02. Nggaha Ori Angu	8	15	48	85
03. Lewa Tidahu	-	-	36	38
04. Kataala Hamu Lingu	-	-	30	31
05. Tabundung	-	-	54	65
06. Pinu Pahar	-	-	22	47
07. Paberiwai	-	-	58	62
08. Karera	3	2	51	56
09. Mataawai La Pawu	-	-	59	65
10. Kahaungu Eti	2	2	64	72
11. Mahu	-	-	47	43
12. Ngadu Ngala	-	-	35	54
13. Pahunga Lodu	2	2	98	98
14. Wula Waijelu	4	4	60	62
15. Rindi	-	-	72	77
16. Umalulu	12	12	90	102
17. Pandawai	6	8	121	125
18. Kambata Mapambuhang	-	-	29	39
19. Kota Waingapu	24	21	183	183
20. Kambera	12	12	159	159
21. Haharu	-	-	49	55
22. Kanatang	-	-	43	49
Sumba Timur	76	82	1502	1671

Lanjutan 4.1.3

Kecamatan/ District	SMP / Junior High School		SMA / Senior High School	
	Kelas	Rom-Bel	Kelas	Rom-Bel
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Lewa	24	24	28	28
02. Ngaha Ori Angu	6	12	-	-
03. Lewa Tidahu	3	6	-	-
04. Katala Hamu Lingu	3	3	-	-
05. Tabundung	6	12	-	-
06. Pinu Pahar	6	11	-	-
07. Paberiwai	3	6	-	-
08. Karera	3	9	-	-
09. Matawai La Pawu	6	9	-	-
10. Kahaungu Eti	8	8	-	-
11. Mahu	4	4	-	-
12. Ngadu Ngala	4	6	-	-
13. Pahunga Lodu	10	10	3	4
14. Wula Waijelu	10	12	-	-
15. Rindi	6	4	8	-
16. Umalulu	12	27	3	18
17. Pandawai	31	33	7	12
18. Kambata Mapambuhang	6	4	-	-
19. Kota Waingapu	79	72	14	17
20. Kambera	64	65	3	33
21. Haharu	6	12	-	-
22. Kanatang	8	13	6	13
Sumba Timur	308	362	72	125

Sumber : Kecamatan Dalam Angka 2011

Tabel
Table 4.1.4

Banyaknya Sekolah, Guru, Murid SD menurut Status Sekolah
 Dirinci Tiap Kecamatan, 2010
*Number of Schools, Teachers and Pupils of Primary School by
 District, 2010*

Kecamatan / District	SD Negeri / Public Primary School		
	Sekolah / Schools	Guru / Teachers	Murid / Pupils
	(1)	(2)	(3)
01. Lewa	8	107	1738
02. Nggaha Ori Angu	8	78	1217
03. Lewa Tidahu	4	41	838
04. Katala Hamu Lingu	4	37	566
05. Tabundung	5	63	683
06. Pinu Pahar	5	61	656
07. Paberiwai	6	51	766
08. Karera	7	51	737
09. Matawai La Pawu	7	62	741
10. Kahaungu Eti	8	70	954
11. Mahu	5	36	357
12. Ngadu Ngala	6	61	679
13. Pahunga Lodu	10	130	1471
14. Wula Waijelu	8	95	1150
15. Rindi	10	85	1386
16. Umalulu	8	112	1410
17. Pandawai	17	219	2446
18. Kambata Mapambuhang	6	43	647
19. Kota Waingapu	9	245	3998
20. Kambera	7	115	1863
21. Haharu	6	47	608
22. Kanatang	5	52	855
Sumba Timur	159	1861	25766

Lanjutan Tabel 4.1.4

Kecamatan / District	SD Swasta / Private Primary School		
	Sekolah / Schools	Guru / Teachers	Murid / Pupils
(1)	(5)	(6)	(7)
01. Lewa	5	60	994
02. Nggaha Ori Angu	3	34	568
03. Lewa Tidahu	2	15	285
04. Katala Hamu Lingu	1	7	162
05. Tabundung	5	60	833
06. Pinu Pahar	2	32	454
07. Paberiwai	4	27	456
08. Karera	2	26	475
09. Matawai La Pawu	3	32	456
10. Kahaungu Eti	4	31	548
11. Mahu	2	17	329
12. Ngadu Ngala	2	24	290
13. Pahunga Lodu	2	32	474
14. Wula Waijelu	1	11	192
15. Rindi	2	21	324
16. Umalulu	7	79	1121
17. Pandawai	2	25	454
18. Kambata Mapambuhang	-	-	-
19. Kota Waingapu	6	103	1288
20. Kambera	10	176	2807
21. Haharu	2	23	461
22. Kanatang	2	19	271
Sumba Timur	69	854	13242

Sumber : Kecamatan Dalam Angka 2011

Tabel
Table 4.1.5

Banyaknya Ruang Kelas dan Kondisi Ruang Kelas SD Dirinci
 Tiap Kecamatan, 2010
*Number of Class Room and Its Condition of Primary School
 by District, 2010*

Kecamatan / District	Ruang Kelas SD /	Kondisi Ruang Kelas		
	Primary School's Class Room	Baik / Good	Rusak Ringan / Light Damage	Rusak Berat / Heavy Damage
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Lewa	84	56	5	23
02. Nggaha Ori Angu	92	49	24	19
03. Lewa Tidahu	38	23	14	2
04. Katala Hamu Lingu	34	11	17	6
05. Tabundung	79	46	22	11
06. Pinu Pahar	47	31	9	7
07. Paberiwai	61	33	19	9
08. Karera	53	27	26	-
09. Matawai La Pawu	59	32	12	15
10. Kahaungu Eti	70	57	10	3
11. Mahu	34	24	9	1
12. Ngadu Ngala	40	12	20	8
13. Pahunga Lodu	99	63	19	21
14. Wula Waijelu	64	42	20	2
15. Rindi	63	33	27	3

Lanjutan Tabel 4.1.5

Kecamatan / District	Ruang Kelas SD / Primary School's Class Room	Kondisi Ruang Kelas		
		Baik / Good	Rusak Ringan / Light Damage	Rusak Berat / Heavy Damage
		(3)	(4)	(5)
16. Umalulu	114	83	23	8
17. Pandawai	119	93	15	-
18. Kambata				
Mapambuhang	36	30	6	-
19. Kota Waingapu	183	124	39	20
20. Kambera	160	132	17	11
21. Haharu	54	31	20	3
22. Kanatang	56	43	6	7
Sumba Timur	1639	1075	379	179

Sumber : Kecamatan Dalam Angka 2011

Tabel
Table 4.1.6

Banyaknya Ruang Kelas dan Kondisi Ruang Kelas SMP Dirinci
 Tiap Kecamatan, 2010
*Number of Class Room and Its Condition of Junior High
 School by District, 2010*

Kecamatan / District	Ruang Kelas SMP / Junior High School's Class Room	Kondisi Ruang Kelas		
		Baik / Good	Rusak Ringan / Light Damage	Rusak Berat / Heavy Damage
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Lewa	26	22	4	-
02. Nggaha Ori Angu	9	9	-	-
03. Lewa Tidahu	6	6	-	-
04. Katala Hamu Lingu	3	3	-	-
05. Tabundung	25	14	2	9
06. Pinu Pahar	11	11	-	-
07. Paberiwai				
08. Karera	7	5	2	-
09. Mataawai La Pawu	9	9	-	-
10. Kahaungu Eti	8	6	2	-
11. Mahu	6	3	3	-
12. Ngadu Ngala	4	4	-	-
13. Pahunga Lodu	16	12	4	-
14. Wula Waijelu	10	3	7	-
15. Rindi	12	9	3	-

Lanjutan Tabel 4.1.6

Kecamatan / <i>District</i>	Ruang Kelas SMP / <i>Junior High School's Class Room</i>	Kondisi Ruang Kelas		
		Baik / <i>Good</i>	Rusak Ringan / <i>Light Damage</i>	Rusak Berat / <i>Heavy Damage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
16. Umalulu	37	32	2	3
17. Pandawai	31	25	6	6
18. Kambata Mapambuhang	4	4	-	-
19. Kota Waingapu	74	53	11	10
20. Kambera	49	41	3	5
21. Haharu	10	8	2	-
22. Kanatang	6	6	-	-
Sumba Timur	363	285	51	33

Sumber : Kecamatan Dalam Angka 2011

Tabel
Table 4.1.7

Banyaknya Murid SD dan SMP menurut Jenis Kelamin Dirinci
Tiap Kecamatan, 2010
*Number of Pupils of Primary School and Junior High School
by Sex and District, 2010*

Kecamatan / District	SD / Primary School		
	Laki-Laki / Male	Perempuan / Female	Jumlah / Total
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Lewa	1551	1181	2732
02. Nggaha Ori Angu	942	843	1785
03. Lewa Tidahu	584	539	1123
04. Katala Hamu Lingu	368	360	728
05. Tabundung	797	719	1516
06. Pinu Pahar	580	530	1110
07. Paberiwai	653	569	1222
08. Karera	629	583	1212
09. Matawai La Pawu	618	579	1197
10. Kahaungu Eti	795	707	1502
11. Mahu	378	308	686
12. Ngadu Ngala	516	453	969
13. Pahunga Lodu	1032	1018	2050
14. Wula Waijelu	712	630	1342
15. Rindi	804	725	1710
16. Umalulu	1341	1190	2531
17. Pandawai	1547	1353	2900
18. Kambata Mapambuhang	345	302	647
19. Kota Waingapu	2746	2540	5286
20. Kambera	2491	2179	4670
21. Haharu	604	465	1069
22. Kanatang	587	539	1126
Sumba Timur	20620	18312	39113

Lanjutan Tabel 4.1.7

Kecamatan / District	SMP / Junior High School		
	Laki-Laki / Male	Perempuan / Female	Jumlah / Total
(1)	(5)	(6)	(7)
01. Lewa	675	648	1323
02. Nggaha Ori Angu	182	193	375
03. Lewa Tidahu	122	123	245
04. Katala Hamu Lingu	33	44	77
05. Tabundung	179	177	356
06. Pinu Pahar	148	140	288
07. Paberiwai	69	95	164
08. Karera	36	49	85
09. Matawai La Pawu	105	145	250
10. Kahaungu Eti	97	87	184
11. Mahu	34	87	121
12. Ngadu Ngala	96	94	190
13. Pahunga Lodu	283	309	592
14. Wula Waijelu	206	219	425
15. Rindi	136	119	255
16. Umalulu	464	488	952
17. Pandawai	533	503	1036
18. Kambata Mapambuhang	45	49	94
19. Kota Waingapu	1359	1357	2736
20. Kambera	847	850	1697
21. Haharu	177	150	327
22. Kanatang	150	120	270
Sumba Timur	5976	6046	12042

Sumber : Kecamatan Dalam Angka 2011

Tabel 4.1.8 Banyaknya Murid Sekolah Dasar menurut Tingkat/Kelas Dirinci tiap Kecamatan, 2010
Table 4.1.8 Number of Pupil of Primary School by Class and District, 2010

Kecamatan / District	Tingkat / Kelas / Class Level						Jumlah / Total (8)
	I (2)	II (3)	III (4)	IV (5)	V (6)	VI (7)	
01. Lewa	584	485	442	464	408	349	2732
02. Nggaha Ori Angu	379	302	293	315	278	218	1785
03. Lewa Tidahu	234	200	193	182	172	142	1123
04. Kataala Hamu Lingu	178	136	130	125	93	66	728
05. Tabundung	360	274	250	260	197	175	1516
06. Pinu Pahar	266	186	197	178	168	115	1110
07. Paberiwai	296	253	220	160	163	130	1222
08. Karera	290	235	180	212	173	122	1212
09. Matawai La Pawu	266	220	199	196	176	140	1197
10. Kahaungu Eti	369	298	244	241	198	152	1502
11. Mahu	161	131	121	102	99	72	686
12. Ngadu Ngala	194	157	167	163	166	122	969
13. Pahunga Lodu	466	378	379	355	246	226	2050
14. Wula Waijelu	249	277	213	243	197	163	1342
15. Rindi	346	315	270	286	267	226	1710
16. Umalulu	580	476	452	366	349	308	2531
17. Pandawai	654	467	488	512	405	374	2900
18. Kambata M.	179	104	114	90	74	76	637
19. Kota Waingapu	1056	912	812	915	853	738	5886
20. Kambera	915	810	794	822	659	670	4670
21. Haharu	221	194	167	175	174	138	1069
22. Kanatang	253	188	189	182	198	134	1126
Sumba Timur	8496	6998	6514	6544	5713	4856	39703

Sumber : Kecamatan Dalam Angka 2011

Tabel 4.1.9 Banyaknya Murid SD yang Putus Sekolah menurut Tingkat/Kelas Dirinci Tiap Kecamatan, 2010
Number of Drop Out Pupils of Primary School by Level Education and District, 2010

Kecamatan / <i>District</i>	Tingkat / Kelas / Class Level						Jumlah / <i>Total</i>
	I	II	III	IV	V	VI	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Lewa	-	-	-	-	-	-	-
02. Nggaha Ori Angu	1	-	1	7	4	-	13
03. Lewa Tidahu	-	-	-	-	-	-	-*
04. Katala Hamu Lingu	1	3	2	6	5	-	17
05. Tabundung	-	-	-	-	-	-	-*
06. Pinu Pahar	-	-	-	-	-	-	-
07. Paberiwai	-	-	-	-	-	-	-
08. Karera	-	-	-	-	-	-	-
09. Matawai La Pawu	-	-	-	2	1	2	5
10. Kahaungu Eti	-	-	-	-	-	-	-
11. Mahu	-	-	-	-	-	-	-
12. Ngadu Ngala	-	-	-	-	-	-	-
13. Pahunga Lodu	4	3	1	4	3	-	15
14. Wula Waijelu	-	-	-	-	-	1	1
15. Rindi	1	-	1	3	2	-	6
16. Umalulu	-	1	-	4	2	-	7
17. Pandawai	-	-	-	-	-	-	-
18. Kambata M.	-	-	-	-	-	-	-*
19. Kota Waingapu	-	-	-	-	-	-	-
20. Kambera	-	-	-	-	-	-	-
21. Haharu	-	-	1	5	1	-	7
22. Kanatang	-	-	-	1	-	-	1
Sumba Timur	7	7	6	32	18	3	72

Sumber : Kecamatan Dalam Angka 2011

Ket *) : Data tidak tersedia

Tabel
Table 4.1.10

Banyaknya Peserta EBTANAS dan Lulusan Murid SD Dirinci
 Tiap Kecamatan, 2010
*Number of Final Exam's Primary School Participants and
 Primary School's Graduate by District, 2010*

Kecamatan / District	Peserta EBTANAS/ Primary School's Final Exam Participants	Lulusan / Graduate			Persen -tase Percen- tage
		Laki- Laki / Male	Perem- puan / Female	Jumlah / Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Lewa	352	192	160	352	100
02. Nggaha Ori Angu	208	85	118	203	98
03. Lewa Tidahu	130	70	60	130	100
04. Katala Hamu L.	66	41	25	66	100
05. Tabundung	158	-*	-*	158	100
06. Pinu Pahar	134	65	68	133	100
07. Paberiwai	130	67	63	130	100
08. Karera	149	72	70	142	95
09. Matawai La Pawu	139	56	83	139	100
10. Kahaungu Eti	151	84	67	148	98,01
11. Mahu	72	42	30	72	100
12. Ngadu Ngala	122	63	59	122	100
13. Pahunga Lodu	218	111	107	218	100
14. Wula Waijelu	135	61	74	135	100

Lanjutan Tabel 4.1.10

Kecamatan / District	Peserta EBTANAS/ <i>Primary School's Final Exam Participants</i>	Lulusan / <i>Graduate</i>			Persen- tase <i>Percent- age</i>
		Laki-Laki / Male	Perem- puan / <i>Female</i>	Jumlah / Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
15. Rindi	179	94	85	179	100
16. Umalulu	262	138	124	262	100
17. Pandawai	284	202	182	284	100
18. Kambata					
Mapambuhang	55	31	24	55	100
19. Kota					
Waingapu	637	299	326	625	98,11
20. Kambera	664	353	311	664	100
21. Haharu	134	72	62	134	100
22. Kanatang	124	74	50	124	100
Sumba Timur	4503	2272	2148	4475	99.37

Sumber : Kecamatan Dalam Angka 2011

Ket *) : Data tidak tersedia

Tabel 4.1.11

Banyaknya Guru SD menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Dirinci Tiap Kecamatan, 2010
Number of Primary School's Teachers by Last Education Level and District, 2010

Kecamatan / <i>District</i>	Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan / <i>Last Education Level</i>				Jumlah <i>Total</i>
	SLTA Kejuruan <i>Vocational Senior High School</i>	D II / D III		S1	
		(1)	(2)	(3)	(4)
01. Lewa	115	37	11		163
02. Nggaha Ori Angu	19	18	6		43
03. Lewa Tidahu	53	13	5		71
04. Kataala Hamu Lingu	22	5	5		32
05. Tabundung	92	26	2		120
06. Pinu Pahar	78	15	-		93
07. Paberiwai	54	22	2		78
08. Karera	14	13	3		30
09. Matawai La Pawu	72	24	20		116
10. Kahaungu Eti	88	12	1		101
11. Mahu	18	8	5		31
12. Ngadu Ngala	23	4	-		27
13. Pahunga Lodu	144	17	1		162
14. Wula Waijelu	75	22	9		106
15. Rindi	73	12	6		91
16. Umalulu	128	53	10		191

Lanjutan Tabel 4.1.11

Kecamatan / <i>District</i>	Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan / <i>Last Education Level</i>				Jumlah <i>Total</i>
	SLTA Keguruan <i>Vocational Senior High School</i>	D II / D III		S1	
		(2)	(3)	(5)	
17. Pandawai	155	64	25	25	244
18. Kambata M	43	-	1	1	44
19. Kota Waingapu	156	111	81	81	348
20. Kambera	155	66	41	41	262
21. Haharu	11	11	3	3	25
22. Kanatang	19	14	13	13	46
Sumba Timur	1607	567	250	250	2424

Sumber : Kecamatan Dalam Angka 2011

Tabel
Table 4.1.12

Banyaknya Murid Sekolah Dasar menurut Kelompok Umur
Dirinci Tiap Kecamatan, 2010
*Number of Primary School's Pupils by Age Group and
District, 2010*

Kecamatan / District	Kelompok Umur (Tahun) / Age Group			
	<= 6	7 - 12	13+	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Lewa	259	2196	277	2732
02. Nggaha Ori Angu	184	1356	245	1785
03. Lewa Tidahu	81	903	139	1123
04. Kataala Hamu Lingu	64	549	115	728
05. Tabundung	189	1132	193	1516
06. Pinu Pahar	205	770	135	1110
07. Paberiwai	186	908	128	1222
08. Karera	281	847	84	1212
09. Matawai La Pawu	146	923	128	1197
10. Kahaungu Eti	344	996	162	1502
11. Mahu	56	518	112	686
12. Ngadu Ngala	148	681	140	969
13. Pahunga Lodu	282	1561	207	2050
14. Wula Waijelu	234	974	90	1298
15. Rindi	122	1437	151	1710
16. Umalulu	341	1996	194	2531
17. Pandawai	304	2370	226	2900
18. Kambata Mapambuhang	38	534	75	647
19. Kota Waingapu	737	4292	257	5286
20. Kambera	645	3688	337	4670
21. Haharu	118	836	115	1069
22. Kanatang	188	854	84	1126
Sumba Timur	5152	30321	3594	39069

Sumber : Kecamatan Dalam Angka 2011

Tabel 4.1.13 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Partisipasi Sekolah dan Jenis Kelamin, 2010
Table 4.1.13 Percentage Population of 10 Year Old and Over by Educational Participation and Sex, 2010

Partisipasi Bersekolah / School Participate	Laki-Laki / Male	Perempuan / Female	Laki-Laki + Perempuan / Male + Female
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Tidak / Belum Pernah Bersekolah	7,83	13,22	10,41
02. Masih Bersekolah	30,10	30,75	30,41
a. SD	19,68	19,75	19,71
b. SMP	5,79	5,17	5,49
c. SMA	3,40	4,19	3,78
d. Perguruan Tinggi	1,23	1,65	1,43
03. Tidak Bersekolah Lagi	62,07	56,02	59,18
Jumlah	100.00	100.00	100.00

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2010

Source : Socio Economy National Survey 2010

Tabel
Table

4.1.14

Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Ke Atas menurut Jenis Kelamin dan Ijazah Tertinggi yang Dimiliki, 2010

Percentage of Population Aged 10 Years and Over by Sex and Educational Attainment, 2010

Status Pendidikan <i>Education Status</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki + Perempuan <i>Male + Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak Punya Ijazah	51,17	49,60	50,42
SD/MI sederajat	24,38	26,42	25,36
SLTP/MTS sederajat/ kejuruan	9,94	10,33	10,13
SLTA/MA sederajat	8,35	8,27	8,31
SM Kejuruan	2,91	2,50	2,72
Diploma I/II	0,57	0,40	0,49
Diploma III/ Sarjana Muda	0,33	0,70	0,51
Diploma IV/S1	2,13	1,67	1,91
S2/S3	0,20	0,11	0,15
Sumba Timur	100,00	100,00	100,00

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2010

Source : Socio Economy National Survey 2010

Tabel
Table

4.1.15 Persentase Penduduk yang Berumur 10 Tahun Ke Atas menurut Jenis Kelamin dan Kepandaian Membaca dan Menulis, 2010
Percentage of Population 10 Years Old and Over by Literacy and Sex, 2010

Kepandaian <i>Reading and Writing Capability</i>	Kepandaian		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Dapat Membaca dan Menulis / Reading and Writing Capability	89,19	84,66	87,02
a. Huruf Latin	72,09	72,05	72,07
b. Huruf Lainnya	1,43	0,83	1,14
c. Huruf Latin + Lainnya	15,67	11,78	13,81
2. Buta Huruf / Illiterate	10,81	15,34	12,98
Sumba Timur	100,00	100,00	100,00

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2010

Source : Socio Economy National Survey 2010

Tabel
Table 4.1.16

Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sumba Timur, 2010
Net Participates Rate by Level Education and Sex in Sumba Timur Regency, 2010

Jenjang Pendidikan	Laki-laki		Perempuan		Laki-laki+Perempuan	
	Status Sekolah		Status Sekolah		Status Sekolah	
	Non SD	SD	Non SD	SD	Non SD	SD
Sekolah Dasar (SD)	6,06	93,94	4,41	95,59	5,26	94,74
Sekolah Menengah Pertama (SMP)	51,28	48,72	44,65	55,35	48,49	51,51
Sekolah Menengah Atas (SMA)	72,25	27,75	56,76	43,24	65,27	34,73
Perguruan Tinggi	-4,27	4,27	-4,50	4,50	-4,38	4,38

Sumber : Dinas Pendidikan dan Departemen Agama Kabupaten Sumba Timur

Tabel 4.2.1 Banyaknya Fasilitas Kesehatan menurut Kecamatan, 2010
Table 4.2.1 Number of Health Service Facilities by District, 2010

Kecamatan / District	Rumah Sakit / Hospital	Puskesmas / Community Health Centre	Puskesmas Pembantu / Community Health Sub Centre	Polindes / Clinics	Posyandu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Lewa	-	1	2	8	26
02. Nggaha Ori Angu	-	1	4	3	-
03. Lewa Tidahu	-	-	4	3	14
04. Katala Hamu Lingu	-	1	2	2	13
05. Tabundung	-	1	3	4	32
06. Pinu Pahar	-	1	3	3	21
07. Paberiwai	-	1	4	3	18
08. Karera	-	1	2	3	17
09. Matawai La Pawu	-	1	3	2	23
10. Kahaungu Eti	-	1	5	3	33
11. Mahu	-	-	3	2	11
12. Ngadu Ngala	-	1	2	2	11
13. Pahunga Lodu	-	1	4	4	31
14. Wula Waijelu	-	1	4	4	22
15. Rindi	-	1	5	6	28
16. Umalulu	-	1	6	3	41
17. Pandawai	-	1	2	6	35
18. Kambata M.	-	1	4	2	11
19. Kota Waingapu	2	1	2	7	28
20. Kambera	1	1	2	5	38
21. Haharu	-	1	3	3	18
22. Kanatang	-	-	3	5	18
Sumba Timur	3	19	72	83	489

Sumber : Kecamatan Dalam Angka 2011

Tabel
Table 4.2.2

Banyaknya Tenaga Medis dan Dukun Terlatih menurut Jenisnya Dirinci tiap Kecamatan, 2010
Number of Paramedics and Skilled Shaman by Kind and District, 2010

Kecamatan / District	Dokter / Doctor	Bidan / Midwives	Perawat / Paramedis / Nurse / Paramedics	Dukun Terlatih / Skilled Shaman
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Lewa	3	13	13	35
02. Nggaha Ori Angu	2	7	8	20
03. Lewa Tidahu	-	4	1	25
04. Katala Hamu Lingu	1	5	10	14
05. Tabundung	1	6	16	10
06. Pinu Pahar	1	6	8	6
07. Paberiwai	3	4	9	17
08. Karera	1	5	8	27
09. Matawai La Pawu	1	3	9	30
10. Kahaungu Eti	1	6	15	9
11. Mahu	-	1	3	22
12. Ngadu Ngala	1	3	1	6
13. Pahunga Lodu	2	7	8	18
14. Wula Waijelu	1	6	13	24
15. Rindi	1	6	7	18
16. Umalulu	3	11	14	33
17. Pandawai	2	5	13	122
18. Kambata M.	1	2	8	31
19. Kota Waingapu	9	26	64	22
20. Kambera	2	14	11	4
21. Haharu	2	7	12	6
22. Kanatang	-	5	3	3
Sumba Timur	38	152	254	502

Sumber : Kecamatan Dalam Angka 2011

Tabel 4.2.3 Persentase Rumah Tangga Ketersediaan Jaminan Kesehatan, Tahun 2010
Table 4.2.3 Percentage of Households Availability of Health Insurance, Year 2010

	Ketersediaan Jaminan Kesehatan	Percentase Percentage
	(1)	(2)
JKP PNS/ Veteran/ Pensiun		
Ya / Yes		13,01
Tidak / No		86,99
JKP Jamsostek		
Ya / Yes		1,03
Tidak / No		98,97
Asuransi Kesehatan Swasta		
Ya / Yes		1,04
Tidak / No		98,96
Tunjangan Perusahaan		
Ya / Yes		0,00
Tidak / No		100,00
JKP MM/ Kartu Sehat/ JPK Gakin/ Kartu Miskin/ Jamkesmas		
Ya / Yes		64,71
Tidak / No		35,29
Dana sehat		
Ya / Yes		2,11
Tidak / No		97,89
JKPM/ JPK Lain		
Ya / Yes		0,51
Tidak / No		99,49
Jumlah		100,00

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional, 2010

Source : Socio Economy National Survey, 2010

Tabel 4.2.4 Persentase Balita Menurut Penolong Kelahiran Pertama dan Jenis Kelamin, Tahun 2010

	Penolong Kelahiran Pertama	Percentase / Percentage		
		Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	
Dokter	2,61	4,39	3,46	
Bidan	33,20	26,13	29,81	
Parmed. Lain	0,78	2,69	1,70	
Dukun	53,27	62,54	57,71	
Fam/Keluarga	10,14	4,24	7,32	
Lainnya	0,00	0,00	0,00	

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional, 2010

Source : Socio Economy National Survey, 2010

Tabel 4.2.5 Banyaknya Persalinan dan Penolongnya Dirinci tiap Kecamatan, 2010
 Table 4.2.5 Number of Births and Helper by District, 2010

Kecamatan / District	Jumlah Persalinan / Births	Penolong Persalinan		
		Tenaga Medis / Medical	Dukun / Shaman	Lainnya / Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Lewa	431	367	45	19
02. Nggaha Ori Angu	199	147	48	4
03. Lewa Tidahu	60	85	33	1
04. Katala Hamu Lingu	99	95	4	-
05. Tabundung	176	100	12	64
06. Pinu Pahar	196	163	42	-
07. Paberiwai	141	61	45	35
08. Karera	294	187	35	-
09. Matawai La Pawu	215	78	48	101
10. Kahaungu Eti	-*	-*	-*	-*
11. Mahu	71	7	36	39
12. Ngadu Ngala	82	55	27	-
13. Pahunga Lodu	340	252	83	-
14. Wula Waijelu	167	517	25	19
15. Rindi	230	203	18	-
16. Umalulu	332	278	47	-
17. Pandawai	350	276	74	-
18. Kambata M.	60	38	22	-
19. Kota Waingapu	614	519	84	11
20. Kambera	577	453	89	30
21. Haharu	232	136	81	15
22. Kanatang	111	55	43	5
Sumba Timur	4977	4072	941	343

Sumber : Kecamatan Dalam Angka 2010

Ket *) : Data tidak tersedia

Tabel 4.2.6 Persentase Penduduk Wanita 15-49 Tahun Dan Berstatus Kawin Menurut Kab/Kota dan Alat/Cara KB

Alat / Cara KB	Persentase
(1)	(2)
MOW/ Tubektomi	5,27
MOP/ Vasektomi	1,21
AKDR/IUD/ Spiral	2,13
Suntikan KB	49,00
Susuk KB/ norplan/ implanon/ alwalit	25,48
Pil KB	16,19
Kondom/Karet KB	0,00
Intravag/ tisue/ kondom wanita	0,71
Kondom wanita	0,00
Cara \Tradisional	0,00
Jumlah	100,00

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional, 2010

Source : Socio Economy National Survey, 2010

Tabel 4.2.7 Persentase Balita Menurut Kab/Kota Dan Cakupan Imunisasi BCG, DPT, Polio, Campak, dan Hepatitis B, dan Jenis Kelamin, Tahun 2010

Jenis Imunisasi	Persentase / Percentage		
	Laki- Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
BCG			
Tidak / No	0,77	0,88	0,83
Ya / Yes	99,23	99,12	99,17
DPT			
Tidak / No	1,03	1,01	1,02
Ya / Yes	98,97	98,99	98,98
Polio			
Tidak / No	1,28	1,13	1,21
Ya / Yes	98,72	98,87	98,79
Campak			
Tidak / No	2,99	2,03	2,51
Ya / Yes	97,01	97,97	97,49
Hepatitis B			
Tidak / No	1,23	1,38	1,31
Ya / Yes	98,77	98,62	98,69

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional, 2010
 Source : Socio Economy National Survey, 2010

Tabel 4.2.8 Persentase Balita Yang Pernah Imunisasi DPT Menurut Kab/Kota dan Frekuensi Imunisasi BCG, DPT, Folio, Campak, dan Hepatitis B, dan Jenis Kelamin, Tahun 2010

Jenis dan Frekuensi Imunisasi	Percentase / Percentage		
	Laki- Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Imunisasi BCG			
1	100,00	100,00	100,00
2	-	-	-
3+	-	-	-
Imunisasi DPT			
1	4,79	4,55	4,68
2	5,48	8,19	6,78
3+	89,73	87,25	88,55
Imunisasi Folio			
1	3,68	4,59	4,12
2	4,23	7,35	5,73
3+	92,09	88,05	90,16
Imunisasi Campak			
1	99,05	96,88	97,98
2	0,00	0,00	0,00
3+	0,95	3,12	2,02
Imunisasi Hepatitis B			
1	4,36	5,62	4,96
2	2,53	7,49	4,88
3+	93,11	86,89	90,16

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional, 2010

Tabel
Table 4.2.9

Percentase Cakupan Imunisasi menurut Jenisnya Dirinci tiap Kecamatan, 2010
Percentage of immunization Coverege by Type and District, 2010

Kecamatan / District	Jenis Imunisasi / Type of Immunization			
	HB 0	DPT/HB 1	DPT/ HB 2	DPT/HB 3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Lewa	242	331	342	326
02. Nggaha Ori Angu	54	266	249	239
03. Lewa Tidahu	99	144	132	138
04. Kataла Hamu Lingу	48	119	120	131
05. Tabundung	18	183	171	202
06. Pinu Pahar	8	178	206	223
07. Paberiwai	28	183	164	156
08. Karera	151	180	207	199
09. Matawai La Pawu	84	211	201	195
10. Kahaungu Eti	77	161	156	154
11. Mahu	1	110	89	84
12. Ngadu Ngala	43	108	103	95
13. Pahunga Lodu	173	285	274	275
14. Wula Waijelu	43	179	188	174
15. Rindi	34	234	222	289
16. Umalulu	121	459	419	401
17. Pandawai	320	355	389	375
18. Kambata Mapambuhang	11	43	37	21
19. Kota Waingapu	1102	1516	1401	1315
20. Kambera	619	667	679	726
21. Haharu	65	125	119	129
22. Kanatang	177	288	272	264
Sumba Timur	3518	6325	6140	6111

Lanjutan Tabel 4.2.9

Kecamatan / District	Jenis Imunisasi / Type of Immunization					
	POLIO 1	POLIO 2	POLIO 3	POLIO 4	BCG	CAMPAK
	(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Lewa	331	329	329	328	327	329
02. Nggaha Ori Angu	256	260	218	235	214	240
03. Lewa Tidahu	144	137	138	139	142	129
04. Katala Hamu Lingu	120	122	105	127	119	103
05. Tabundung	184	168	209	163	190	144
06. Pinu Pahar	179	209	220	180	175	180
07. Paberiwai	174	169	167	169	138	158
08. Karera	193	211	192	200	164	170
09. Matawai La Pawu	198	213	201	187	162	175
10. Kahaungu Eti	257	166	154	156	163	166
11. Mahu	123	105	90	81	96	82
12. Ngadu Ngala	122	108	90	82	73	82
13. Pahunga Lodu	298	285	259	277	265	280
14. Wula Waijelu	193	181	204	175	181	184
15. Rindi	219	226	267	306	192	217
16. Umalulu	455	416	417	436	412	360
17. Pandawai	367	377	367	350	319	368
18. Kambata						
Mapambuhang	42	54	39	9	32	29
19. Kota Waingapu	1517	1413	1313	1207	1309	1065
20. Kambera	799	731	729	792	657	613
21. Haharu	131	130	131	126	141	125
22. Kanatang	296	283	263	245	258	219
Sumba Timur	6598	6293	6102	5970	5729	5418

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Sumba Timur 2010

Tabel
Table 4.2.10

Percentase Cakupan Pelayanan Ibu Hamil, Imunisasi TT1 & TT2 Tiap Kecamatan, 2010
Percentage of MCH Service Coverage, Pregnant Woman, Immunization TT1 & TT2 by District, 2010

Kecamatan / <i>District</i>	Ibu Hamil / <i>Pregnant Women</i>	Imunisasi / <i>Immunization</i>	
		TT 1	TT 2
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Lewa	277	147	139
02. Nggaha Ori Angu	221	132	113
03. Lewa Tidahu	42	18	22
04. Katala Hamu Lingu	150	68	60
05. Tabundung	88	52	59
06. Pinu Pahar	314	113	89
07. Paberiwai	179	73	42
08. Karera	233	101	78
09. Matawai La Pawu	221	99	119
10. Kahaungu Eti	291	164	141
11. Mahu	87	64	50
12. Ngadu Ngala	92	71	21
13. Pahunga Lodu	686	110	87
14. Wula Waijelu	256	138	104
15. Rindi	343	177	142
16. Umalulu	415	234	210
17. Pandawai	2086	358	286
18. Kambata Mapambuhang		95	66
19. Kota Waingapu	614	1086	886
20. Kambera	761	305	291
21. Haharu	68	25	23
22. Kanatang	71	189	162
Sumba Timur	7495	3829	3260

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sumba Timur

Tabel 4.2.11 Jumlah Balita menurut status Gizi Dirinci Tiap Kecamatan, Tahun 2010 (Keadaan Desember)
Table 4.2.11 Number of Toddler by Nutrition status and District, 2010

Kecamatan / District	Jumlah Balita / Toddler	Status Gizi / Nutrition Status			
		Gizi Baik / Good Nutrient	Gizi Lebih / Over Nutrient	Gizi Kurang / Less Nutrient	Gizi Buruk / Bad Nutrient
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Lewa	370	370	-	-	-
02. Nggaha Ori Angu	1485	1485	-	-	-
03. Lewa Tidahu	743	743	-	-	-
04. Katala Hamu Lingu	361	-	-	314	47
05. Tabundung	995	972	-	20	3
06. Pinu Pahar	1085	1068	-	14	3
07. Paberiwai	691	636	-	50	5
08. Karera	840	840	-	-	-
09. Mataawai La Pawu	685	67	-	6	5
10. Kahaungu Eti	1027	1021	-	6	-
11. Mahu	520
12. Ngadu Ngala	445	443	-	2	-
13. Pahunga Lodu	1916	-	1894	22	-

Lanjutan Tabel 4.2.11

Kecamatan / District	Jumlah Balita / Toddler	Status Gizi / Nutrition Status			
		Gizi Baik / Good Nutrient	Lebih / Over Nutrient	Gizi Kurang / Less Nutrient	Gizi Buruk / Bad Nutrient
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
14. Wula Waijelu	770	764	-	6	-
15. Rindi	347	342	-	5	-
16. Umalulu	1836	1816	-	20	-
17. Pandawai	1571	1295	-	9	5
18. Kambata Mapambuhang	453	447	-	6	-
19. Kota Waingapu	2667	2647	7	12	1
20. Kambera	2990	2931	5	52	2
21. Haharu	687	645	-	38	4
22. Kanatang	464	212	181	60	11
Sumba Timur	22948	18744	2087	642	86

Sumber : Kecamatan Dalam Angka 2011

Tabel
Table 4.2.12

Banyaknya Akseptor Aktif menurut Metode Kontrasepsi yang Digunakan Dirinci Tiap Kecamatan, 2010
Number of Contraceptive Users by Contraceptive Method and District, 2010

Kecamatan <i>District</i>	IUD <i>IUD</i>	PIL <i>PIL</i>	Kondom <i>Condom</i>	MOP/W Sterili- zation <i>Inject</i>	Suntik <i>Implant</i>	Implant <i>Implant</i>	Jum- lah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Lewa	8	233	26	157	579	417	1420
Nggaha Ori Angu	7	7	0	42	297	673	1026
Lewa Tidahu	7	46	9	56	409	188	715
Katala Hamu L.	-	39	17	7	229	111	403
Tabundung	6	82	6	64	558	65	781
Pinu Pahar	-	139	-	13	447	-	599
Paberiwai	-	64	-	12	237	-	313
Karera	-*	-*	-*	-*	-*	-*	-*
Matawai La Pawu	14	46	-	13	348	81	502
Kahaungu Eti	0	29	0	43	309	164	545
Mahu	-	-	-	-	-	-	-
Ngadu Ngala	-	-	-	-	-	-	-
Pahunga Lodu	20	170	2	32	653	462	1339

Lanjutan Tabel 4.2.12

Kecamatan <i>District</i>	IUD <i>IUD</i>	PIL <i>PIL</i>	Kondom <i>Condom</i>	MOP/W Sterili- zation <i>Inject</i>	Suntik <i>Implant</i>	Implant <i>Implant</i>	Jum- lah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Wula Waijelu	4	149	6	11	262	129	561
Rindi	15	3	-	14	565	167	764
Umalulu	120	5	12	89	1014	182	1422
Pandawai	46	51	6	53	1044	78	1278
Kambata M.	2	19	1	19	289	56	386
Kota Waingapu	630	394	28	258	978	300	2588
Kambera	290	360	19	540	839	585	2633
Haharu	9	59	-	14	319	149	550
Kanatang	15	131	-	71	370	58	645
Sumba Timur	1193	2026	132	1508	9746	3865	18470

Sumber : Kecamatan Dalam Angka 2011

Ket *) : Data Tidak Tersedia

Tabel
Table 4.2.13

Banyaknya Posyandu, PUS dan Akseptor Aktif Dirinci tiap Kecamatan, 2010
Number of Posyandu, Couples of Reproductive Age and Contraceptive User by District, 2010

Kecamatan <i>District</i>	Pos-yandu <i>Pos-yandu</i>	PUS <i>CRA</i>	Akseptor Aktif <i>CU</i>	Percentase CU terhadap PUS <i>CU Percentage of the CRA</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Lewa	26	-*	1420	-*
02. Nggaha Ori Angu	20	1413	1026	72.61
03. Lewa Tidahu	14	-*	-*	-*
04. Katala Hamu Lingu	13	654	416	63,61
05. Tabundung	32	1332	781	58,63
06. Pinu Pahar	21	895	638	71,28
07. Paberiwai	20	540	417	53.68
08. Karera	17	1220	579	47.46
09. Matawai La Pawu	23	550	283	51,45
10. Kahaungu Eti	33	1397	478	34.22
11. Mahu	11	-*	-*	-*
12. Ngadu Ngala	11	882	208	23.58
13. Pahunga Lodu	30	1792	1218	67.97

Lanjutan Tabel 4.2.13

Kecamatan <i>District</i>	Pos-yandu <i>Pos-yandu</i>	PUS <i>CRA</i>	Akseptor Aktif <i>CU</i>	Percentase CU terhadap PUS <i>CU Percentage of the CRA</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
14. Wula Waijelu	21	960	475	70,61
15. Rindi	26	3209	764	68
16. Umalulu	41	1978	1422	71.89
17. Pandawai	35	2140	1278	59,72
18. Kambata Mapambuhang	9	455	85	18,68
19. Kota Waingapu	28	4725	2588	54,77
20. Kambera	38	4029	2565	63,66
21. Haharu	18	726	560	77,13
22. Kanatang	18	1214	980	87
Sumba Timur	505	30111	18181	60.38

Sumber : Kecamatan Dalam Angka 2011

Ket *) : Data tidak tersedia

Tabel
Table

4.2.14 Banyaknya Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Sumba Timur,
2007-2010
Number of Health Facilities in Sumba Timur Regency, 2010

Tahun	Rumah Sakit	Puskesmas	Puskesmas Pembantu	Polindes	Posyandu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)
2007	2	17	69	76	435
2008	2	17	65	60	454
2009	3	19	70	90	468
2010	3	19	72	83	489

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Sumba Timur 2010

Source:

Rumah Tangga Yang Pernah Mendapat Pelayanan
Kesehatan Gratis Menurut Jenis Kartu Yang Digunakan,
Tahun 2010

Tabel 4.2.15

Jenis Kartu yang Digunakan	Percentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)
Jamkesmas	91,40
Kartu Sehat	1,82
Surat Miskin/SKTM	1,15
Lainnya	5,63

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional, 2010

Source : *Socio Economy National Survey, 2010*

Tabel 4.2.16 Persentase yang pernah mengalami keluhan Penduduk Menurut Jenis Keluhan Kesehatan dan Jenis Kelamin, Tahun 2010

Jenis Keluhan	Persentase / Percentage		
	Laki- Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
	(1)	(2)	(4)
Panas			
Ya / Yes	35,44	35,13	35,29
Tidak / No	64,56	64,87	64,71
Batuk			
Ya / Yes	41,98	39,51	40,79
Tidak / No	58,02	60,49	59,21
Pilek			
Ya / Yes	40,85	38,09	39,52
Tidak / No	59,15	61,91	60,48
Asma/Napas sesak/cepat			
Ya / Yes	4,71	3,38	4,07
Tidak / No	95,29	96,62	95,93
Diare/buang2 air			
Ya / Yes	6,72	6,97	6,84
Tidak / No	93,28	93,03	93,16
Sakit Kepala berulang			
Ya / Yes	19,43	22,89	21,10
Tidak / No	80,57	77,11	78,90
Sakit Gigi			
Ya / Yes	5,39	4,46	4,94
Tidak / No	94,61	95,54	95,06
Lainnya			
Ya / Yes	14,48	24,72	19,42
Tidak / No	85,52	75,28	80,58

Tabel 4.2.17 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Sumba Timur, 2010
Table

Jenis Penyakit	Banyaknya Kasus
(1)	(2)
1. ISPA	103.434
2. Penyakit Otot dan jaringan	16.595
3. Malaria tanpa pemeriksaan lab.	11.218
4. Penyakit kulit infeksi	8.736
5. Penyakit kulit alergi	8.063
6. Diare (tersangka kolera)	7.883
7. Malaria Falsiparum	5.907
8. Penyakit gigi & rongga mulut	5.458
9. Tonsilitis	4.230
10. Conjunctivitis	3.930

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sumba Timur

Tabel 4.2.18 Jumlah Kasus Penyakit Menurut Kecamatan di Kabupaten Sumba Timur,2010

Kecamatan (1)	Diare (2)	Malaria Falsi-parum (3)	Malaria tanpa pemeriksaan lab. (4)	Conjun- ctivitis (5)	Tonsil- itis (6)	ISPA (7)
01. Lewa	599	133	739	311	655	15330
02. Nggaha Ori Angu	384	83	479	262	443	4369
03. Lewa Tidahu	-*	-*	-*	-*	-*	-*
04. Katala Hamu Lingu	262	165	196	82	63	4498
05. Tabundung	448	144	1144	184	641	5484
06. Pinu Pahar	165	487	2029	189	0	3079
07. Paberiwai	657	111	624	320	306	5203
08. Karera	203	1393	761	101	50	2740
09. Matawai La Pawu	118	59	8	39	62	1860
10. Kahaungu Eti	315	124	627	89	4	2906
11. Mahu	51	-	217	29	-	652
12. Ngadu Ngala	316	-	1402	-	-	1357
13. Pahunga Lodu	954	792	173	388	253	7274
14. Wula Waijelu	600	220	883	275	47	5762
15. Rindi	479	114	1687	317	142	2910
16. Umalulu	486	1681	656	313	97	3532
17. Pandawai	758	138	541	396	227	11912
18. Kambata M.	-*	-*	-*	-*	-*	-*
19. Kota Waingapu	652	140	344	273	704	13843
20. Kambera	433	68	95	199	450	8098
21. Haharu	370	55	232	192	86	4634
22. Kanatang	594	-	266	255	-	4339
Sumba Timur	8844	5907	13103	4214	4230	109782

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Sumba Timur

Lanjutan Tabel 4.2.18

Kecamatan	Penyakit gigi & rongga mulut	Kecelakaan & Ruda paksa	Penyakit kulit infeksi	Penyakit kulit alergi	Penyakit Otot dan jaringan
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
01. Lewa	785	859	1020	916	2049
02. Nggaha Ori Angu	222	240	482	615	1417
03. Lewa Tidahu	-*	-*	-*	-*	-*
04. Katala Hamu Lingu	73	65	162	215	164
05. Tabundung	210	73	420	460	604
06. Pinu Pahar	25	104	314	400	347
07. Paberiwai	212	348	158	246	376
08. Karera	72	9	254	168	261
09. Matawai La Pawu	99	42	117	60	167
10. Kahaungu Eti	64	79	34	237	558
11. Mahu	-	-	116	-	-
12. Ngadu Ngala	-	-	312	-	-
13. Pahunga Lodu	253	176	519	507	3414
14. Wula Waijelu	416	444	206	571	1087
15. Rindi	259	203	517	578	813
16. Umalulu	324	271	743	687	1662
17. Pandawai	377	77	1796	1013	1055
18. Kambata M.	-*	-*	-*	-*	-*
19. Kota Waingapu	1544	59	1245	449	1748
20. Kambera	310	299	376	497	475
21. Haharu	213	414	373	444	398
22. Kanatang	-	323	748	-	-
Sumba Timur	5458	4085	9912	8063	16595

Sumber : Kecamatan Dalam Angka 2011

Ket *) : Data tidak tersedia

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Sumba Timur,2010

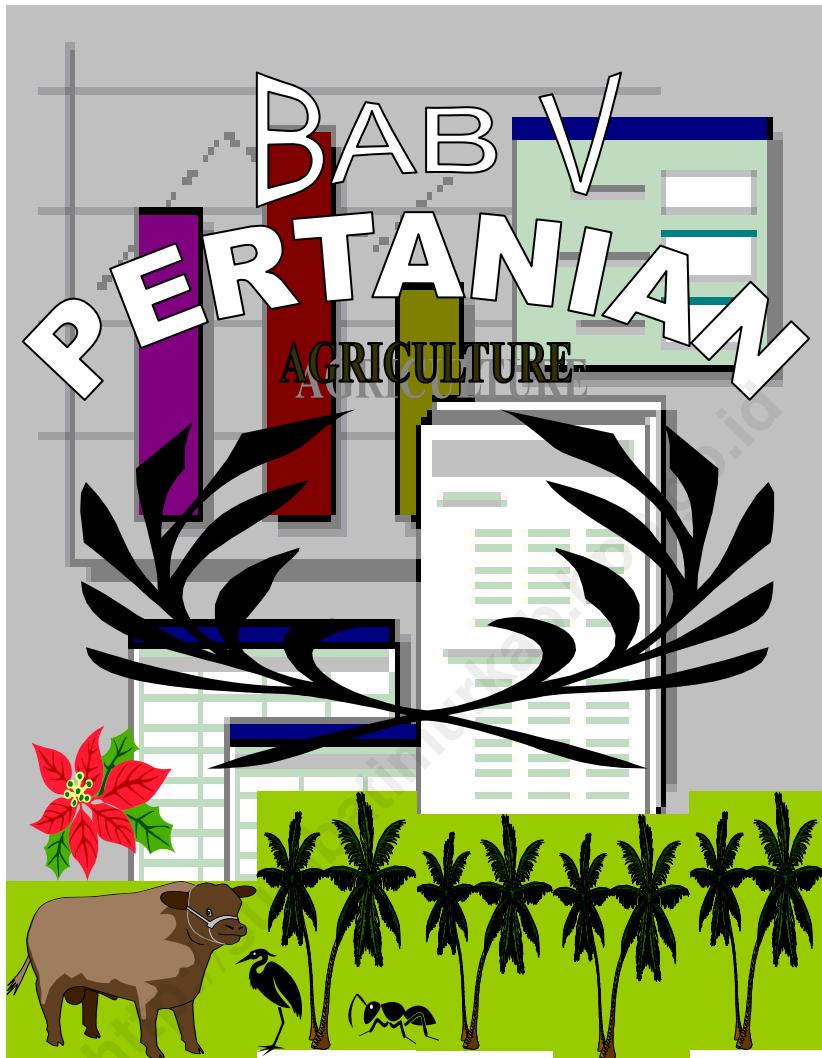
Kecamatan <i>District</i>	Islam <i>Moslem</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Kristen Protestan <i>Christian</i>	Hindu / Budha <i>(Marapu)</i>	Aliran Lainnya <i>(Marapu)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Lewa	807	1395	13254	5	235
02. Nggaha Ori Angu	4	639	6229	6	1952
03. Lewa Tidahu	5	170	6106	-	83
04. Katala Hamu Lingu	-	44	2626	-	1020
05. Tabundung	12	220	7030	-	1081
06. Pinu Pahar	2	9	6784	-	26
07. Paberiwai	7	154	4898	3	613
08. Karera	522	380	6095	4	445
09. Matawai La Pawu	5	53	5771	1	55
10. Kahaungu Eti	4	271	4264	1	3333
11. Mahu	-	661	2378	-	932
12. Ngadu Ngala	1	596	4133	-	129
13. Pahunga Lodu	456	1403	9545	3	661
14. Wula Waijelu	90	1102	5484	-	286
15. Rindi	723	181	6650	-	1311
16. Umalulu	600	715	10786	2	4256
17. Pandawai	208	1698	10707	4	2400
18. Kambata Mapambuhang	-	65	2658	-	756
19. Kota Waingapu	9640	6200	18577	393	609
20. Kambera	1000	1927	27585	55	701
21. Haharu	56	314	2795	4	2683
22. Kanatang	163	1433	3549	6	4043
Sumba Timur	14305	19630	167904	487	27610

Sumber : Kecamatan Dalam Angka 2011

Tabel 4.3.2 Banyaknya Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sumba Timur,2010

Kecamatan <i>District</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Gereja Katholik <i>Catholic church</i>	Gereja protestan <i>Christian Church</i>	Pura <i>Temple</i>	Wihara <i>Vikoa</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Lewa	1	5	36	-	-
02. Nggaha Ori Angu	-	5	37	-	-
03. Lewa Tidahu	-	1	14	-	-
04. Katala Hamu Lingu	-	-	11	-	-
05. Tabundung	-	2	36	-	-
06. Pinu Pahar	-	-	25	-	-
07. Paberiwai	-	2	40	-	-
08. Karera	1	5	31	-	-
09. Matawai La Pawu	-	1	42	-	-
10. Kahaungu Eti	-	4	27	-	-
11. Mahu	1	4	20	-	-
12. Ngadu Ngala	-	7	27	-	-
13. Pahunga Lodu	1	7	30	-	-
14. Wula Waijelu	1	9	25	-	-
15. Rindi	4	3	18	-	-
16. Umalulu	1	3	42	-	-
17. Pandawai	3	7	40	-	-
18. Kambata M.	-	2	25	-	-
19. Kota Waingapu	10	3	18	2	-
20. Kambera	4	5	36	-	-
21. Haharu	1	4	23	-	-
22. Kanatang	-	4	13	-	-
Sumba Timur	28	83	616	2	0

Sumber : Kecamatan Dalam Angka 2011



BAB V**PERTANIAN
(AGRICULTURE)**

Sektor Pertanian merupakan sektor yang memegang peranan penting dalam struktur perekonomian di Kabupaten Sumba Timur. Hal ini terlihat pada gambaran distribusi PDRB Sumba Timur yang memperlihatkan kontribusi sektor Pertanian paling dominan dalam pembentukan PDRB Sumba Timur. tahun 2010 sebesar 33,30 persen.

Nilai tambah sektor pertanian yang tergambar pada angka PDRB merupakan akumulasi dari nilai tambah (nilai produksi dikurangi biaya produksi). Sub sektor pertanian tanaman pangan, perkebunan rakyat, peternakan, kehutanan.

Pada bab ini dapat dilihat keadaan produksi, rata-rata produksi dan luas panen dari beberapa komoditi tanaman bahan makanan seperti (padi, palawija); luas areal dan produksi perkebunan rakyat, luas hutan menurut kategori hutan serta populasi cendana; populasi ternak besar dan ternak kecil; serta produksi ikan di Kabupaten Sumba Timur.

Produksi tanaman bahan makanan di Kabupaten Sumba Timur pada tahun 2010 lebih banyak berasal dari komoditi padi yaitu sebanyak 15.716 ton, kemudian jagung sebanyak 24.589 ton, Ubi kayu 21.162 ton , Ubi Jalar 4.409 ton, kacang tanah 1.173 ton, kacang hijau 298 ton dan kedelai 44 ton.

Ternak babi, sapi dan kuda merupakan ternak yang paling banyak dipelihara di Sumba Timur. Hal ini mempunyai kaitan yang erat dengan kondisi daerah yang sangat luas dengan padang rumput/savana dan juga kondisi budaya yang mendukung karena upaya pengembangan sub sektor ini di Sumba Timur mendapat perhatian yang besar dari pemerintah daerah.

Walaupun 37,35 persen luas Sumba Timur merupakan wilayah hutan serta potensi kelautan yang kaya akan hasil laut, tapi dalam kenyataannya belum dimaksimalkan pemanfaatannya, teristimewa bila dikaitkan dengan kontribusi dalam perekonomian daerah.

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah Dirinci Menurut Jenis Pengairan dan Kecamatan (ha), 2010
Table 5.1.1 Land Area by kinds of Irrigation and District, 2010

Kecamatan <i>District</i>	Irigasi / Irrigation		
	Teknis <i>Technical</i>	Setengah Teknis <i>Semi Technical</i>	Sederhana <i>Primitive</i>
	(1)	(2)	(3)
01. Lewa	0	1093	1002
02. Nggaha Ori Angu	0	0	453
03. Lewa Tidahu *	0	432	293
04. Katala Hamu Lingu *	0	0	199
05. Tabundung	0	0	615
06. Pinu Pahar	0	105	136
07. Paberiwai	0	0	348
08. Karera	0	210	116
09. Matawai La Pawu	0	0	0
10. Kahaungu Eti	0	0	0
11. Mahu *	0	0	0
12. Ngadu Ngala *	149	0	75
13. Pahunga Lodu	0	1873	1106
14. Wula Waijelu	464	0	0
15. Rindi	0	671	39
16. Umalulu	762	221	40
17. Pandawai	689	0	322
18. Kambata M. *	0	0	0
19. Kota Waingapu	51	14	95
20. Kambera	797	0	0
21. Haharu	101	56	0
22. Kanatang	0	0	225
SUMBA TIMUR	3013	4675	5064

PERTANIAN

Lanjutan Tabel 5.1.1

Kecamatan <i>District</i>	Tadah Hujan	Pasang Surut	Lainnya	Jumlah
	<i>Cistern</i>		<i>Others</i>	<i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Lewa	1665	0	0	3760
02. Nggaha Ori Angu	768	0	0	1221
03. Lewa Tidahu *	66	0	0	791
04. Katala Hamu Lingu *	482	0	0	681
05. Tabundung	173	0	0	788
06. Pinu Pahar	164	0	0	405
07. Paberiwai	333	0	0	681
08. Karera	270	0	0	596
09. Matawai La Pawu	234	0	0	234
10. Kahaungu Eti	0	0	0	0
11. Mahu *	251	0	0	251
12. Ngadu Ngala *	258	0	0	482
13. Pahunga Lodu	636	0	0	3615
14. Wula Waijelu	0	0	0	464
15. Rindi	74	0	0	784
16. Umalulu	20	0	0	1043
17. Pandawai	53	0	225	1289
18. Kambata M. *	338	0	0	338
19. Kota Waingapu	0	0	0	160
20. Kambera	0	0	0	797
21. Haharu	0	0	0	157
22. Kanatang	0	0	0	225
SUMBA TIMUR	5785	0	225	18762

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Sumba Timur, 2010

Tabel
Table 5.1.2

Luas Tanah Kering menurut Penggunaannya berdasarkan
Kecamatan (Ha), 2010
Area Dryland by Kind of Utilization and District (Ha), 2010

Kecamatan District	Tegal/ Kebun	Ladang/ Humadry	Perkebunan
	Dryland/Garden	Agriculture/Field	Estate
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Lewa	5220	4428	3229
02. Nggaha Ori Angu	1046	120	3789
03. Lewa Tidahu	350	242	6931
04. Katala Hamu Lingu	483	459	855
05. Tabundung	2490	5050	8600
06. Pinu Pahar	1849	1937	2894
07. Paberiwai	890	1899	371
08. Karera	2250	90	850
09. Matawai La Pawu	485	255	4
10. Kahaungu Eti	583	0	25
11. Mahu	650	300	160
12. Ngadu Ngala	1145	0	500
13. Pahunga Lodu	855	1862	1353
14. Wula Waijelu	1215	3010	2300
15. Rindi	800	90	850
16. Umalulu	1150	312	80
17. Pandawai	3706	0	1853
18. Kambata M.	1359	0	722
19. Kota Waingapu	460	1636	1244
20. Kambera	816	0	0
21. Haharu	8130	2920	80
22. Kanatang	1350	45	50
SUMBA TIMUR	37282	24655	36740

PERTANIAN

Lanjutan Tabel 5.1.2

Kecamatan <i>District</i>	Lahan Ditanami Kayu-kayuan <i>Private Wood Land</i>	Tambak <i>Coastal Water Pond</i>	Kolam/ Empang <i>Fresh Water Pond</i>	Padang Rumput <i>Savana</i>
	(1)	(5)	(6)	(7)
01. Lewa	1199	0	98	2430
02. Nggaha Ori Angu	970	0	50	5948
03. Lewa Tidahu	764	0	1	5711
04. Katala Hamu Lingu	443	0	69	12376
05. Tabundung	6250	0	3	9800
06. Pinu Pahar	2166	0	5	2115
07. Paberiwai	194	0	0	4368
08. Karera	14250	1	1	8950
09. Matawai La Pawu	485	0	0	25718
10. Kahaungu Eti	1350	0	1	8650
11. Mahu	255	0	0	13125
12. Ngadu Ngala	50	15	10	10145
13. Pahunga Lodu	4512	1	0	8044
14. Wula Waijelu	2805	10	20	5000
15. Rindi	1902	0	0	15266
16. Umalulu	432	3	0	21474
17. Pandawai	1540	4	0	21173
18. Kambata M.	812	2	0	18973
19. Kota Waingapu	676	0	0	1150
20. Kambera	0	0	0	685
21. Haharu	2650	0	0	22265
22. Kanatang	50	0	0	18020
SUMBA TIMUR	43755	36	258	241386

Lanjutan Tabel 5.1.2

Kecamatan <i>District</i>	Sementara		Rumah, Bangunan, dan Halaman Sekitar	Hutan Negara <i>State Forest</i>
	Tidak <i>Temporary</i>	Diolah <i>Follow Land</i>		
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)
01. Lewa	573	1541	1476	4238
02. Nggaha Ori Angu	8615	1327	1070	3874
03. Lewa Tidahu	9814	1120	1342	1805
04. Katala Hamu Lingu	11422	715	2291	13414
05. Tabundung	7600	4000	2900	750
06. Pinu Pahar	3876	2356	2695	740
07. Paberiwai	0	1891	380	2050
08. Karera	1511	620	466	3662
09. Matawai La Pawu	1471	404	360	6469
10. Kahaungu Eti	19915	92	75	3500
11. Mahu	45	410	1240	500
12. Ngadu Ngala	50	170	625	7220
13. Pahunga Lodu	10184	518	807	1975
14. Wula Waijelu	2970	984	1603	1000
15. Rindi	0	9730	872	2492
16. Umalulu	150	725	1475	315
17. Pandawai	1885	373	915	7611
18. Kambata M.	11281	2200	1302	3200
19. Kota Waingapu	0	815	226	50
20. Kambera	399	415	408	22
21. Haharu	13600	701	902	850
22. Kanatang	0	4150	1200	500
SUMBA TIMUR	105361	35257	24630	66237

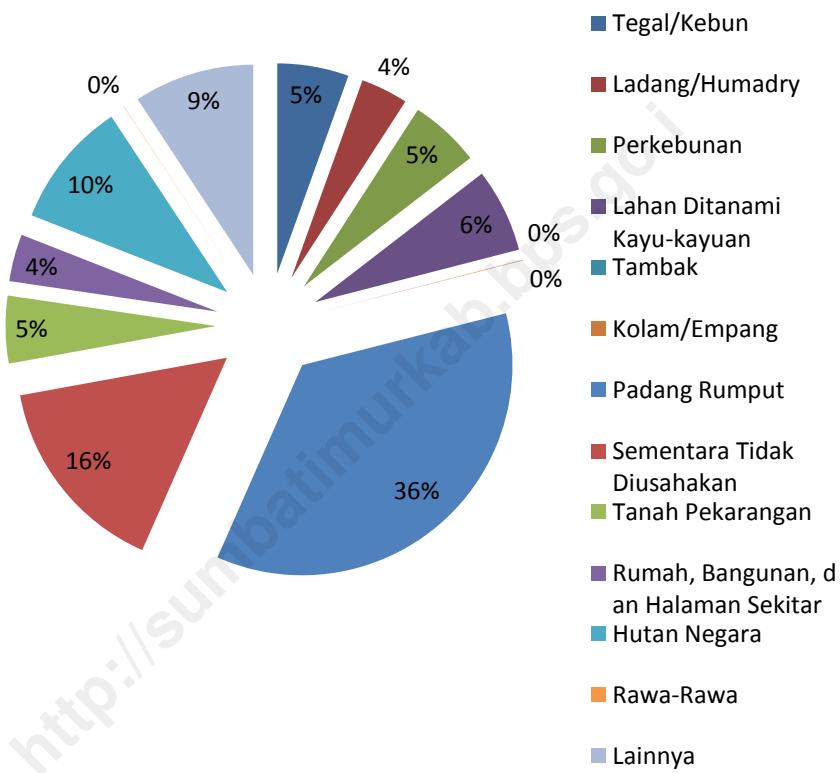
PERTANIAN

Lanjutan Tabel 5.1.2

Kecamatan <i>District</i>	Rawa-Rawa <i>Swams</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(13)	(14)	(15)
01. Lewa	83	560	25075
02. Nggaha Ori Angu	0	276	27085
03. Lewa Tidahu	7	3500	31587
04. Katala Hamu Lingu	0	1959	44486
05. Tabundung	0	3612	51055
06. Pinu Pahar	0	3127	23760
07. Paberiwai	11	7605	19659
08. Karera	3	127	32781
09. Matawai La Pawu	0	4519	40170
10. Kahaungu Eti	0	12925	47116
11. Mahu	0	2370	19055
12. Ngadu Ngala	30	270	20230
13. Pahunga Lodu	10	925	31045
14. Wula Wajelu	0	595	21512
15. Rindi	3	3323	35328
16. Umalulu	2	3500	29618
17. Pandawai	0	573	39633
18. Kambata			
Mapambuhang	0	989	40840
19. Kota Waingapu	0	880	7137
20. Kambera	0	995	3740
21. Haharu	0	7822	59920
22. Kanatang	15	2395	27775
SUMBA TIMUR	164	62847	678607

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Sumba Timur, 2010

Gambar 5.1
Persentase Penggunaan Tanah Kering
di Kabupaten Sumba Timur, 2010



PERTANIAN

Tabel 5.1.3 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi (Padi Sawah dan Padi Ladang) Menurut Kecamatan , 2010
Table 5.1.3 Area Harvested, Productivity, and Production of Paddy (Wetland Paddy and Dryland Paddy) by District, 2010

Kecamatan <i>District</i>	Padi Sawah / Wetland Paddy		
	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (kw/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Lewa	576	2153	37,38
02. Nggaha Ori Angu	181	676	37,35
03. Lewa Tidahu *	416	1533	36,85
04. Katala Hamu Lingu *	143	512	35,8
05. Tabundung	182	675	37,09
06. Pinu Pahar	104	382	36,73
07. Paberiwai	51	185	36,27
08. Karera	77	277	35,97
09. Matawai La Pawu	13	511	35,73
10. Kahaungu Eti	24	83	34,58
11. Mahu *	50	181	36,2
12. Ngadu Ngala *	114	410	35,96
13. Pahunga Lodu	444	1643	37
14. Wula Waijelu	56	209	37,32
15. Rindi	71	255	35,92
16. Umalulu	304	1155	37,99
17. Pandawai	143	528	36,92
18. Kambata M. *	22	79	35,91
19. Kota Waingapu	17	62	36,47
20. Kambera	236	899	38,09
21. Haharu	12	40	33,33
22. Kanatang	11	38	34,55
SUMBA TIMUR	3247	12486	36,97

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel 5.1.3

Kecamatan / District	Padi Ladang / Dryland Paddy	
	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)
(1)	(5)	(6)
01. Lewa	282	604
02. Nggaha Ori Angu	92	190
03. Lewa Tidahu *	205	431
04. Katala Hamu Lingu *	69	144
05. Tabundung	87	189
06. Pinu Pahar	48	107
07. Paberiwai	24	52
08. Karera	37	78
09. Matawai La Pawu	68	144
10. Kahaungu Eti	11	23
11. Mahu *	24	51
12. Ngadu Ngala *	57	115
13. Pahunga Lodu	230	461
14. Wula Waijelu	29	59
15. Rindi	36	71
16. Umalulu	154	324
17. Pandawai	75	148
18. Kambata Mapambuhang *	10	22
19. Kota Waingapu	8	17
20. Kambera	0	0
21. Haharu	0	0
22. Kanatang	0	0
SUMBA TIMUR	1546	3230

Ket : * Data masih tergabung dengan Kecamatan Induk

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Sumba Timur, 2010

PERTANIAN

Tabel
Table 5.1.4 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Jagung dan Kedelai
Menurut Kecamatan, 2010
Area Harvested, Production, and Productivity of Maize and Soyabean by District, 2010

Kecamatan / District	Jagung / Maize		
	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (kw/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Lewa	407	1094	26,88
02. Nggaha Ori Angu	448	1204	26,88
03. Lewa Tidahu *	212	569	26,84
04. Katala H Lingu *	531	1427	26,87
05. Tabundung	694	1868	26,92
06. Pinu Pahar	380	1021	26,87
07. Paberiwai	130	350	26,92
08. Karera	172	462	26,86
09. Matawai La Pawu	252	679	26,94
10. Kahaungu Eti	223	599	26,86
11. Mahu *	1162	3125	26,89
12. Ngadu Ngala *	142	382	26,9
13. Pahunga Lodu	582	1565	26,89
14. Wula Waijelu	324	872	26,91
15. Rindi	518	1392	26,87
16. Umalulu	603	1621	26,88
17. Pandawai	518	1393	26,89
18. Kambata M. *	551	1481	26,88
19. Kota Waingapu	362	974	26,91
20. Kambera	250	673	26,92
21. Haharu	397	1067	26,88
22. Kanatang	287	771	26,86
SUMBA TIMUR	9145	24589	26,89

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel 5.1.4

Kecamatan <i>District</i>	Kedelai / Soybeans		
	Luas Panen <i>Area Harvested</i>	Produksi <i>Production</i>	Produktivitas <i>Productivity</i>
	(ha)	(ton)	(kuintal/ha)
(1)	(5)	(6)	(7)
01. Lewa	0	0	0
02. Nggaha Ori Angu	0	0	0
03. Lewa Tidahu *	0	0	0
04. Katala Hamu Lingu *	4	4	10
05. Tabundung	11	11	10
06. Pinu Pahar	9	10	11,11
07. Paberiwai	0	0	0
08. Karera	4	4	10
09. Matawai La Pawu	6	6	10
10. Kahaungu Eti	0	0	0
11. Mahu *	3	3	10
12. Ngadu Ngala *	0	0	0
13. Pahunga Lodu	0	0	0
14. Wula Waijelu	4	4	10
15. Rindi	2	2	10
16. Umalulu	0	0	0
17. Pandawai	0	0	0
18. Kambata M. *	0	0	0
19. Kota Waingapu	0	0	0
20. Kambera	0	0	0
21. Haharu	0	0	0
22. Kanatang	0	0	0
SUMBA TIMUR	43	44	10,23

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Sumba Timur, 2010

PERTANIAN

Tabel 5.1.5 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kacang Tanah dan Kacang Hijau Menurut Kecamatan, 2010
Table 5.1.5 Area Harvested, Production, and Productivity of Peanuts and Green Peas by District, 2010

Kecamatan <i>District</i>	Kacang Tanah / Peanuts		
	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (kw/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Lewa	24	27	11,25
02. Nggaha Ori Angu	87	101	11,61
03. Lewa Tidahu *	28	33	11,79
04. Katala Hamu Lingu *	50	58	11,6
05. Tabundung	40	47	11,75
06. Pinu Pahar	127	148	11,65
07. Paberiwai	118	137	11,61
08. Karera	22	25	11,36
09. Matawai La Pawu	92	107	11,63
10. Kahaungu Eti	6	5	8,33
11. Mahu *	0	0	0
12. Ngadu Ngala *	0	0	0
13. Pahunga Lodu	163	189	11,6
14. Wula Waijelu	2	3	15
15. Rindi	0	0	0
16. Umalulu	42	49	11,67
17. Pandawai	21	25	11,9
18. Kambata M. *	35	41	11,71
19. Kota Waingapu	61	71	11,64
20. Kambera	54	63	11,67
21. Haharu	0	0	0
22. Kanatang	38	44	11,58
SUMBA TIMUR	1010	1173	11,61

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel 5.1.5

Kecamatan <i>District</i>	Kacang Hijau / <i>Green Peas</i>		
	Luas Panen <i>Area Harvested</i>	Produksi <i>Production</i>	Produktivitas <i>Productivity</i>
	(ha)	(ton)	(kuintal/ha)
(1)	(5)	(6)	(7)
01. Lewa	0	0	0
02. Nggaha Ori Angu	4	4	10
03. Lewa Tidahu *	0	0	0
04. Katala Hamu Lingu *	0	0	0
05. Tabundung	6	6	10
06. Pinu Pahar	0	0	0
07. Paberiwai	0	0	0
08. Karera	0	0	0
09. Matawai La Pawu	0	0	0
10. Kahaungu Eti	0	0	0
11. Mahu *	0	0	0
12. Ngadu Ngala *	0	0	0
13. Pahunga Lodu	37	38	10,27
14. Wula Waijelu	8	8	10
15. Rindi	8	9	11,25
16. Umalulu	34	35	10,29
17. Pandawai	60	62	10,33
18. Kambata M.*	14	15	10,71
19. Kota Waingapu	0	0	0
20. Kambera	112	118	10,54
21. Haharu	3	3	10
22. Kanatang	0	0	0
SUMBA TIMUR	286	298	10,42

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Sumba Timur, 2010

PERTANIAN

Tabel 5.1.6 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ubi Kayu dan Ubi Jalar Menurut Kecamatan, 2010
Table 5.1.6 Area Harvested, Production, and Productivity of Cassava and Sweet Potatoes by District, 2010

Kecamatan <i>District</i>	Ubi Kayu / Cassava		
	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (kw/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Lewa	35	171	48,86
02. Nggaha Ori Angu	57	846	148,42
03. Lewa Tidahu *	68	907	133,38
04. Katala Hamu Lingu *	178	848	47,64
05. Tabundung	15	403	268,67
06. Pinu Pahar	237	2519	106,29
07. Paberiwai	147	1068	72,65
08. Karera	152	1814	119,34
09. Matawai La Pawu	166	1915	115,36
10. Kahaungu Eti	108	1582	146,48
11. Mahu *	0	0	0
12. Ngadu Ngala *	196	3023	154,23
13. Pahunga Lodu	136	1995	146,69
14. Wula Waijelu	141	795	56,38
15. Rindi	23	534	232,17
16. Umalulu	60	322	53,67
17. Pandawai	86	225	26,16
18. Kambata M.*	93	302	32,47
19. Kota Waingapu	3	59	196,67
20. Kambera	26	655	251,92
21. Haharu	58	776	133,79
22. Kanatang	42	403	95,95
SUMBA TIMUR	2027	21162	104,4

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel 5.1.6

Kecamatan <i>District</i>	Ubi Jalar / Green Peas		
	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (kw/ha)
	<i>Area Harvested</i>	<i>Production</i>	<i>Productivity</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
01. Lewa	0	0	0
02. Nggaha Ori Angu	38	104	27,37
03. Lewa Tidahu *	15	154	102,67
04. Katala Hamu Lingu *	10	141	141
05. Tabundung	16	318	198,75
06. Pinu Pahar	60	782	130,33
07. Paberiwai	82	641	78,17
08. Karera	11	218	198,18
09. Matawai La Pawu	31	486	156,77
10. Kahaungu Eti	8	38	47,5
11. Mahu *	0	0	0
12. Ngadu Ngala *	3	26	86,67
13. Pahunga Lodu	43	449	104,42
14. Wula Waijelu	34	154	45,29
15. Rindi	4	26	65
16. Umalulu	37	244	65,95
17. Pandawai	21	154	73,33
18. Kambata M. *	19	77	40,53
19. Kota Waingapu	20	128	64
20. Kambera	15	141	94
21. Haharu	0	0	0
22. Kanatang	8	128	160
SUMBA TIMUR	475	4409	92,82

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Sumba Timur, 2010

PERTANIAN

Tabel 5.2.1 Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (Ha), 2010
Table 5.2.1 Planting Area of Estate by District and Kinds (Ha), 2010

Kecamatan <i>District</i>	Kelapa <i>Coconut</i>	Kopi <i>Coffee</i>	Kakao <i>Cacao</i>	Jambu Mete <i>Cashew</i>	Kemiri <i>Hazelnut</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Lewa	166	74	70	942	49
02. Nggaha Ori Angu	99	39	-	181	148
03. Lewa Tidahu *	289	77	100	1216	72
04. Katala H. Lingu *	201	44	-	191	143
05. Tabundung	102	289	1	516	45
06. Pinu Pahar	121	140	1	1302	6
07. Paberiwai	270	47	-	84	353
08. Karera	415	27	4	827	17
09. Matawai La Pawu	50	11	-	58	147
10. Kahaungu Eti	67	9	1	174	126
11. Mahu *	242	60	-		
12. Ngadu Ngala *	348	27	3	897	14
13. Pahunga Lodu	254	-	-	658	61
14. Wula Waijelu	242	1	-	53	377
15. Rindi	213	-	-	577	-
16. Umalulu	350	4	-	69	65
17. Pandawai	380	-	-	109	7
18. Kambata M. *	297	-	-	139	27
19. Kota Waingapu	101	-	-	7	-
20. Kambera	20	-	-	34	-
21. Haharu	85	-	-	91	3
22. Kanatang	160	-	-	20	4
SUMBA TIMUR	4471,5	849	180	8145	1476

Sumber : Dinas Perkebunan Kab. Sumba Timur, 2010

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel 5.2.1

Kecamatan <i>District</i>	Kapuk <i>Kapok</i>	Cengkeh <i>Clove</i>	Pinang <i>Areca Nut</i>	Vanili <i>Vanili</i>	Sirih <i>Betel</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01. Lewa	38	1	48	2	5
02. Nggaha Ori Angu	73	-	28	2	48
03. Lewa Tidahu *	59	1	62	-	7
04. Katala Hamu Lingu *	98	-	35	3	28
05. Tabundung	10	-	216	3	17
06. Pinu Pahar	12	60	52	2	9
07. Paberiwai	6	-	384	2	160
08. Karera	12	-	84	3	11
09. Matawai La Pawu	10	22	20	4	14
10. Kahaungu Eti	23	-	148	2	85
11. Mahu *					
12. Ngadu Ngala *	11	-	50	3	3
13. Pahunga Lodu	69	-	157	-	36
14. Wula Waijelu	33	-	182	-	82
15. Rindi	13	-	570	1	3
16. Umalulu	101	-	148	-	24
17. Pandawai	18	-	20	-	102
18. Kambata M.*	11	-	62	-	192
19. Kota Waingapu	3	-	2	-	-
20. Kambera	5	-	2	-	-
21. Haharu	4	-	6	-	3
22. Kanatang	4	-	13	-	3
SUMBA TIMUR	493	24	2202	19	795

Ket : * Data masih tergabung dengan Kecamatan Induk

Sumber : Dinas Perkebunan Kab. Sumba Timur, 2010

PERTANIAN

Lanjutan Tabel 5.2.1

Kecamatan <i>District</i>	Jarak Pagar <i>Jatropha</i>	Kapas <i>Cotton</i>	Tembakau <i>Tobacco</i>
(1)	(12)	(13)	(14)
01. Lewa	15	-	1
02. Nggaha Ori Angu	55	-	1
03. Lewa Tidahu *	10	-	1
04. Katala Hamu Lingu *	17	-	1
05. Tabundung	57	-	1
06. Pinu Pahar	128	-	0,5
07. Paberiwai	2	-	1
08. Karera	176	-	1
09. Matawai La Pawu	3	-	1
10. Kahaungu Eti	15	-	4
11. Mahu *			
12. Ngadu Ngala *	86	-	2
13. Pahunga Lodu	2	220	2
14. Wula Waijelu	1	-	5
15. Rindi	4	-	1
16. Umalulu	2	100	1
17. Pandawai	15	25	1
18. Kambata Mapambuhang *	12	-	1
19. Kota Waingapu	1	-	-
20. Kambera	-	-	1
21. Haharu	40	150	2
22. Kanatang	42	-	1
SUMBA TIMUR	538	495	27,05

Ket : * Data masih tergabung dengan Kecamatan Induk

Sumber : Dinas Perkebunan Kab. Sumba Timur, 2010

Source : Estate Service of Sumba Timur Regency, 2010

Tabel 5.2.2 Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2010
Table 5.2.2 Production of Estate by District and Kinds, 2010

Kecamatan <i>District</i>	Kelapa <i>Coconut</i>	Kopi <i>Coffee</i>	Kakao <i>Cacao</i>	Jambu Mete <i>Cashew</i>	Kemiri <i>Hazelnut</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Lewa	101	19	-	113,52	19,24
02. Nggaha Ori Angu	21	10,65	-	18,8	51
03. Lewa Tidahu *	193,2	14,84	-	124,14	29,12
04. Katala H. Lingu *	28,5	13,44	-	18	44,72
05. Tabundung	53,96	27,84	0,36	62,16	13,95
06. Pinu Pahar	69,51	16,32	0,4	504,9	2,28
07. Paberiwai	126,2	10,24		27,44	111,8
08. Karera	170,66	5,06	0,7	359,1	5,25
09. Matawai La Pawu	28	4	-	5,16	57,85
10. Kahaungu Eti	36,256	2,52	0,2	14,4	56,84
11. Mahu *	123,8	13,44		10,08	92,4
12. Ngadu Ngala *	166,7	5,98	0,7	394,74	4,2
13. Pahunga Lodu	175,48	-	-	158,72	21,5
14. Wula Waijelu	157,44	0,25	-	9,6	142
15. Rindi	140,13	-	-	119,07	-
16. Umalulu	182,49	1,29	-	19,25	3,92
17. Pandawai	201,72	-	-	6,3	2,48
18. Kambata M. *	92,66	-	-	6,3	9,3
19. Kota Waingapu	16,2	-	-	1,65	-
20. Kambera	12,96	-	-	2,31	-
21. Haharu	35,55	-	-	5,4	1,64
22. Kanatang	31,6	-	-	0,72	1,64
SUMBA TIMUR	2165,016	144,87	2,36	1981,76	671,13

Sumber : Dinas Perkebunan Kab. Sumba Timur, 2010

PERTANIAN

Lanjutan Tabel 5.2.2

Kecamatan <i>District</i>	Kapuk <i>Kapok</i>	Cengkeh <i>Clove</i>	Pinang <i>Areca Nut</i>	Vanili <i>Vanili</i>	Sirih <i>Betel</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01. Lewa	12,92	0,18	35,385	0,64	1,68
02. Nggaha Ori Angu	11,02	-	11,85	0,35	16,5
03. Lewa Tidahu *	19,38	0,18	45,36		2,8
04. Katala Hamu Lingu *	20,4	-	16,56	0,7	6,2
05. Tabundung	2,24	-	147,74	0,8	6,72
06. Pinu Pahar	1,5	4,4	29,64	0,67	2,8
07. Paberiwai	1,6	-	286	0,25	86,64
08. Karera	4,44	-	59,28	0,33	7,38
09. Matawai La Pawu	2,87	2,52	19,8	0,68	9
10. Kahaungu Eti	6,4	-	113,16	0,38	53,29
11. Mahu *	1,05	-	255	0,25	42,56
12. Ngadu Ngala *	3,96	-	31,2	0,33	1,64
13. Pahunga Lodu	22,1	-	110,94	-	28,35
14. Wula Waijelu	7,14	-	154,8	-	61,56
15. Rindi	4,32	-	323	-	1
16. Umalulu	24,79	-	164,98	-	15,48
17. Pandawai	3,84	-	10,32	-	14
18. Kambata M. *	2,24	-	29,24	-	28
19. Kota Waingapu	0,6	-	1	-	-
20. Kambera	1,2	-	1	-	-
21. Haharu	0,68	-	2,1	-	1,5
22. Kanatang	0,68	-	7	-	1,5
SUMBA TIMUR	155,37	7,28	1855,355	5,38	388,6

Ket : * Data masih tergabung dengan Kecamatan Induk

Sumber : Dinas Perkebunan Kab. Sumba Timur, 2010

Lanjutan Tabel 5.2.2

Kecamatan <i>District</i>	Jarak Pagar <i>Jatropha</i>	Kapas <i>Cotton</i>	Tembakau <i>Tobacco</i>
(1)	(12)	(13)	(14)
01. Lewa	10,8	-	0,55
02. Nggaha Ori Angu	10,5	-	0,5
03. Lewa Tidahu *	7,2	-	0,25
04. Katala Hamu Lingu *	11,9	-	0,5
05. Tabundung	6,58	-	0,5
06. Pinu Pahar	4,4	-	0,25
07. Paberiwai	1,8	-	0,5
08. Karera	134	-	0,4
09. Matawai La Pawu	3	-	0,25
10. Kahaungu Eti	6	-	2
11. Mahu *	1,8	-	0,5
12. Ngadu Ngala *	66	-	1
13. Pahunga Lodu	2,2	-	1
14. Wula Waijelu	1,1	0,307	2,5
15. Rindi	1,1	-	0,5
16. Umalulu	1,52	0,02	0,5
17. Pandawai	2,79	-	0,5
18. Kambata M.*	-	-	0,4
19. Kota Waingapu	1	-	-
20. Kambera	-	-	0,5
21. Haharu	11,56	0,082	1
22. Kanatang	11,56	-	0,25
SUMBA TIMUR	296,81	0,535	14,35

Ket : * Data masih tergabung dengan Kecamatan Induk

Sumber : Dinas Perkebunan Kab. Sumba Timur, 2010

PERTANIAN

Tabel
Table

5.2.3 Luas Areal (Ha), Produksi (ton) dan Produktivitas Komoditi Perkebunan (ton/Ha) Kabupaten Sumba timur, 2010

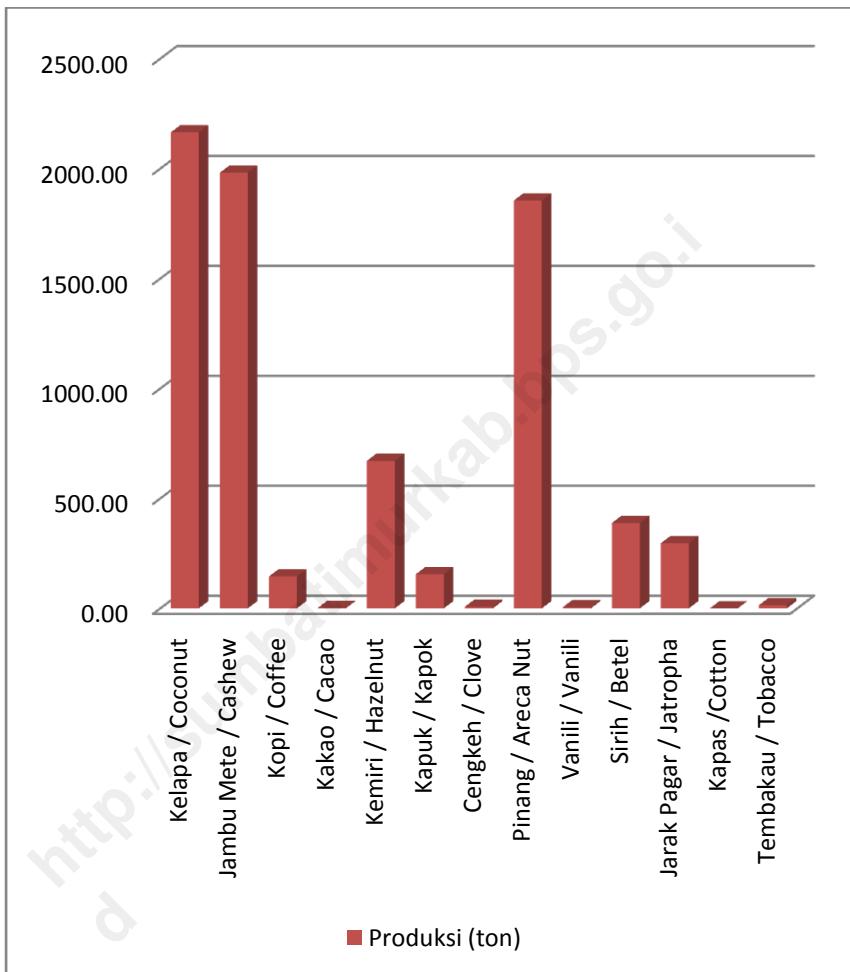
Land Area (Ha) Productivity an Production of Estate Comodities (ton) in Sumba Timur, 2010

Komoditi <i>Comodities</i>	Luas Areal (Ha) <i>Land Area (Ha)</i>	Produksi (ton) <i>Production (ton)</i>	Produktivitas (ton/Ha) <i>Productivity (ton/Ha)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kelapa / <i>Coconut</i>	4471,5	2165,05	0,48
Jambu Mete / <i>Cashew</i>	8169	1981,46	0,24
Kopi / <i>Coffee</i>	849	144,95	0,17
Kakao / <i>Cacao</i>	180	2,36	0,01
Kemiri / <i>Hazelnut</i>	1987	670,89	0,34
Kapuk / <i>Kapok</i>	617	155,37	0,25
Cengkeh / <i>Clove</i>	84	7,28	0,09
Pinang / <i>Areca Nut</i>	2634	1854,92	0,70
Vanili / <i>Vanili</i>	29	5,38	0,19
Sirih / <i>Betel</i>	931	388,22	0,42
Jarak Pagar / <i>Jatropha</i>	685	296,51	0,43
Kapas / <i>Cotton</i>	695	-	-
Tembakau / <i>Tobacco</i>	28,6	14,15	0,49

Sumber : Dinas Perkebunan Kab. Sumba Timur, 2010

Source : Estate Service of Sumba Timur Regency, 2010

Gambar 5.2
Diagram Batang Perbandingan Produksi Tanaman Perkebunan, 2010



Sumber : Dinas Perkebunan Kab. Sumba Timur, 2010

Source : Estate Service of Sumba Timur Regency, 2010

PERTANIAN

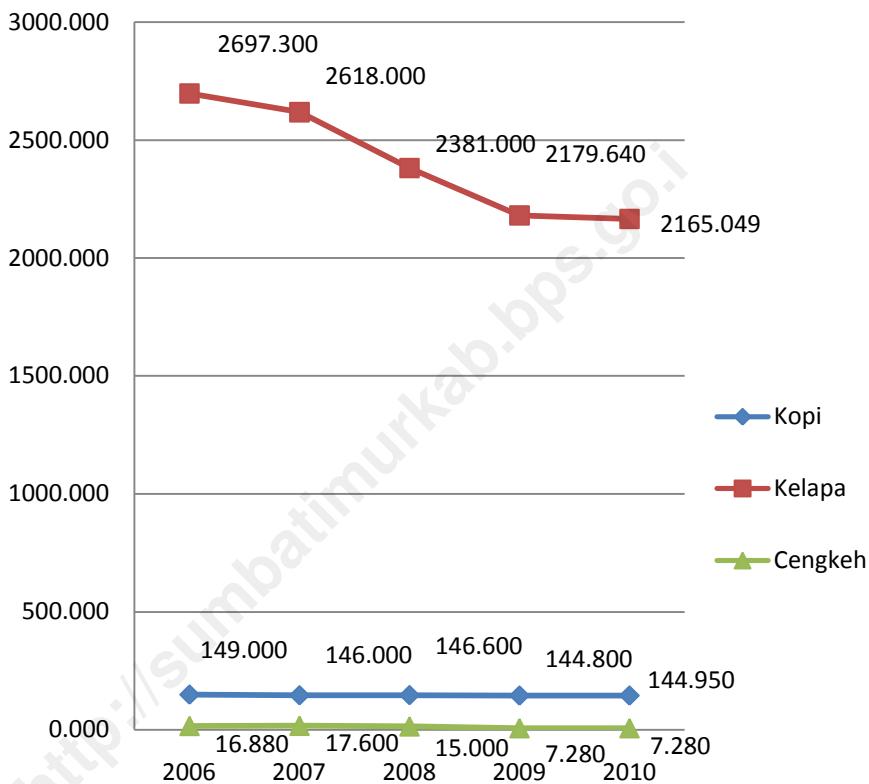
Tabel
Table 5.2.4

Perkembangan Produksi Kopi, Kelapa, dan Cengkeh di
Sumba Timur, 2006 – 2010
*Coffee, Coconut and Clove Production in Sumba Timur,
2006 - 2010*

Tahun <i>Years</i>	Kopi <i>Coffee</i>	Kelapa <i>Coconut</i>	Cengkeh <i>Clove</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2006	149,000	2 697,3	16,880
2007	146,000	2 618	17,600
2008	146,600	2 381	15,000
2009	144,800	2 179,64	7,280
2010	144,950	2 165,049	7,280

Sumber : Dinas Perkebunan Kab. Sumba Timur, 2010
Source : Estate Service of Sumba Timur Regency, 2010

Gambar 5.3
Grafik Perkembangan Produksi
Kopi, Kelapa, dan Cengkeh Tahun 2006-2010



Tabel 5.3.1 Luas Hutan menurut Jenis Hutan, 2010
Table 5.3.1 Area Forestry by Kind of Wood, 2010

Jenis Hutan <i>Kind of Forest</i>	Luas (Ha) (2)	Percentase (3)
(1)		
Hutan Lindung / <i>Protective Forest</i>	92541,8	35,39
Hutan Produksi Tetap / <i>Productive Forest</i>	25000	9,56
Hutan Produksi Terbatas / <i>Limited Productive Forest</i>	15231,1	5,83
Hutan Konversi / <i>Conversion Forest</i>	58422,58	22,34
Wanna Riset / <i>Research Forest</i>	509,42	0,19
Taman Nasiona / <i>National Park</i>	69761,44	26,68
Sumba Timur	261466,3	100

Sumber : Dinas Kehutanan Kabupaten Sumba Timur, 2010

AGRICULTURE

Tabel 5.3.2 Luas Hutan menurut Jenis Hutan dan Kecamatan, 2010
Area Forestry by Kind of Forest and District, 2010

Kecamatan District	Jenis Hutan (Ha)		
	Hutan Lindung / Protective Forest	Hutan Produksi Tetap / Productive Forest	Hutan Produksi Terbatas / Limited Productive Forest
	(1)	(2)	(3)
01. Lewa	2200	1675	2498,8
02. Nggaha Ori Angu	-		-
03. Lewa Tidahu	-	-	-
04. Katala H. Lingu	-	-	-
05. Tabundung	-	5625	-
06. Pinu Pahar	-	-	-
07. Paberiwai	49164	625	-
08. Karera	14231,25	-	3375
09. Matawai La Pawu	-	-	-
10. Kahaungu Eti	-	-	-
11. Mahu *	-	-	-
12. Ngadu Ngala *	-	-	-
13. Pahunga Lodu	19067,4	-	1250
14. Wula Waijelu	-	-	-
15. Rindi	-	-	-
16. Umalulu	7734,2	1550	1448
17. Pandawai	145	925	2434,5
18. Kambata M.*	-	-	-
19. Kota Waingapu	-	-	-
20. Kambera	-	-	-
21. Haharu	-	14600	4225
22. Kanatang	-	-	-
SUMBA TIMUR	92541,85	25000	15231,3

PERTANIAN

Lanjutan Tabel 5.3.2

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Hutan (Ha)		
	Hutan Konversi / <i>Conversion Forest</i>	Wanna Riset / <i>Research Forest</i>	Taman Nasional / <i>National Park</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
01. Lewa	23281,25	-	22746,84
02. Nggaha Ori Angu	-	-	-
03. Lewa Tidahu *	-	-	-
04. Katala H. Lingu *	-	-	-
05. Tabundung	3463,25	-	21718,75
06. Pinu Pahar	-	-	-
07. Paberiwai	-	-	10048,38
08. Karera	-	-	15246,88
09. Matawai La Pawu	-	-	-
10. Kahaungu Eti	-	-	-
11. Mahu *	-	-	-
12. Ngadu Ngala *	-	-	-
13. Pahunga Lodu	-	-	-
14. Wula Waijelu	-	-	-
15. Rindi	-	-	-
16. Umalulu	-	-	-
17. Pandawai	8241	509,42	-
18. Kambata Mapambuhang *	-	-	-
19. Kota Waingapu	-	-	-
20. Kambera	-	-	-
21. Haharu	23437,5	-	-
22. Kanatang	-	-	-
SUMBA TIMUR	58423	509,42	69760,85

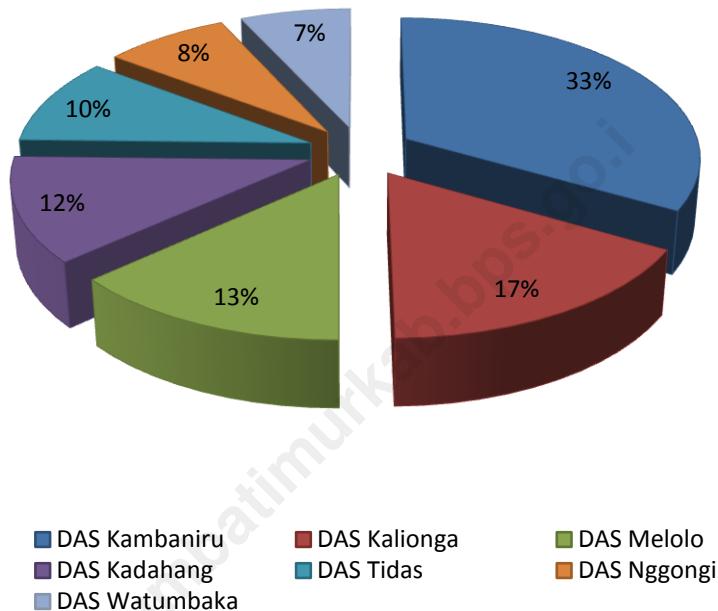
Sumber : Dinas Kehutanan Kabupaten Sumba Timur, 2010

Tabel 5.3.3 Luas Wilayah Daerah Aliran Sungai (DAS) Prioritas (Ha),
Table *Priority Area of River Region (Ha), 2010*

Wilayah Daerah Aliran Sungai <i>River Resgion</i>	Luas (Ha) <i>Area</i>
(1)	(2)
DAS Kambaniru	111000
DAS Kalionga	55000
DAS Melolo	45000
DAS Kadahang	40000
DAS Tidas	33000
DAS Nggongi	26000
DAS Watumbaka	23000

Sumber : Dinas Kehutanan Kabupaten Sumba Timur, 2010

Gambar 5.4
Proporsi Daerah Aliran Sungai Prioritas (Ha), 2010



Tabel 5.3.4 Luas dan Fungsi Hutan menurut Kelompok Hutan, 2010
Table 5.3.4 Forestry Area and Function by Forestry Group, 2010

	Kelompok Hutan / Forestry Group	Luas Hutan / Forestry Area	Fungsi Hutan / Forestry Function
			(1) (2) (3)
1	Praimamongutidas/ Langgaliru	17716,09	Taman Nasional
2	Pangadusasa	19052,8	Hutan Lindung
3	Laiwanggi Wanggameti	42567,5	Taman Nasional
4	Lulundilu Marahubikul	18147,6	Hutan Lindung
5	Kapohak Penang	36695	Hutan Lindung/Produksi Terbatas
6	Praimbana Lakatang	7742,8	Hutan Lindung
7	Praipaha Mandas	70745,1	Hutan Produksi
8	Rakawatu Praing Palendi	19747,94	Hutan Produksi Terbatas
9	Napu	6399,56	Hutan Produksi
10	Kangeli	1194,8	Hutan Produksi
11	Laikanjuruk Watukuci	3300,9	Hutan Produksi
12	Kambatawundut	197,2	Hutan Produksi
13	Laikayambi	8400	Hutan Lindung/Produksi Terbatas
14	Kayu Putih	389,5	Hutan Produksi
15	Watu Patala	1858	Hutan Produksi
16	Watuata	251,93	Hutan Produksi
17	Laindeha	1000	Hutan Produksi
18	Paranda Wulla	1334,33	Hutan Produksi
19	Mata	148,1	Hutan Produksi
20	Wanga	32	Hutan Produksi
21	Bulla	384,9	Hutan Produksi
22	Watupuda	416,1	Hutan Produksi
23	Wana Riset	558,17	Hutan Produksi
24	Janggamangu	450	Hutan Lindung

Sumber : Dinas Kehutanan Kabupaten Sumba Timur, 2010

PERTANIAN

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak
 Table 5.4.1 Population of Livestock by District and Kinds of Livestock
 (ribu ekor), 2010
 (thousand), 2010

Kecamatan / District	Sapi Perah / Dairy Cows	Sapi Potong / Beef Cattle	Kerbau / Buffalo
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Lewa	-	1749	1663
02. Nggaha Ori Angu	-	1867	1535
03. Lewa Tidahu *	-	754	686
04. Katala Hamu Lingu *	-	1083	953
05. Tabundung	-	1239	3170
06. Pinu Pahar	-	950	998
07. Paberiwai	-	922	1703
08. Karera	-	1778	3105
09. Matawai La Pawu	-	1456	3263
10. Kahaungu Eti	-	4584	3056
11. Mahu *	-	568	1275
12. Ngadu Ngala *	-	548	1652
13. Pahunga Lodu	-	4429	3295
14. Wula Waijelu	-	502	1911
15. Rindi	-	6725	756
16. Umalulu	-	2833	1126
17. Pandawai	-	8221	671
18. Kambata M *	-	771	606
19. Kota Waingapu	-	563	287
20. Kambera	-	1977	152
21. Haharu	-	1435	197
22. Kanatang	-	1543	2284
SUMBA TIMUR	-	46497	34344

Sumber : Kecamatan Dalam Angka 2011

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel 5.4.1

Kecamatan <i>District</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing / Domba <i>Goat /sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
(1)	(5)	(6)	(8)
01. Lewa	1500	1769	4391
02. Nggaha Ori Angu	1064	747	2620
03. Lewa Tidahu *	373	789	1370
04. Katala Hamu Lingu *	680	563	1014
05. Tabundung	1544	1726	3889
06. Pinu Pahar	1181	2863	3856
07. Paberiwai	933	1777	4315
08. Karera	1475	1549	6759
09. Matawai La Pawu	1522	3067	2463
10. Kahaungu Eti	3222	2584	5644
11. Mahu *	569	382	1638
12. Ngadu Ngala *	819	1089	4317
13. Pahunga Lodu	3554	2016	7030
14. Wula Waijelu	419	456	3723
15. Rindi	1443	1941	5064
16. Umalulu	1060	7657	6266
17. Pandawai	2987	7505	6181
18. Kambata Mapambuhang *	906	1248	2382
19. Kota Waingapu	1237	4208	5220
20. Kambera	853	3267	9817
21. Haharu	1864	2938	2344
22. Kanatang	2795	1664	1546
SUMBA TIMUR	32000	51805	91849

Sumber : Kecamatan Dalam Angka 2011

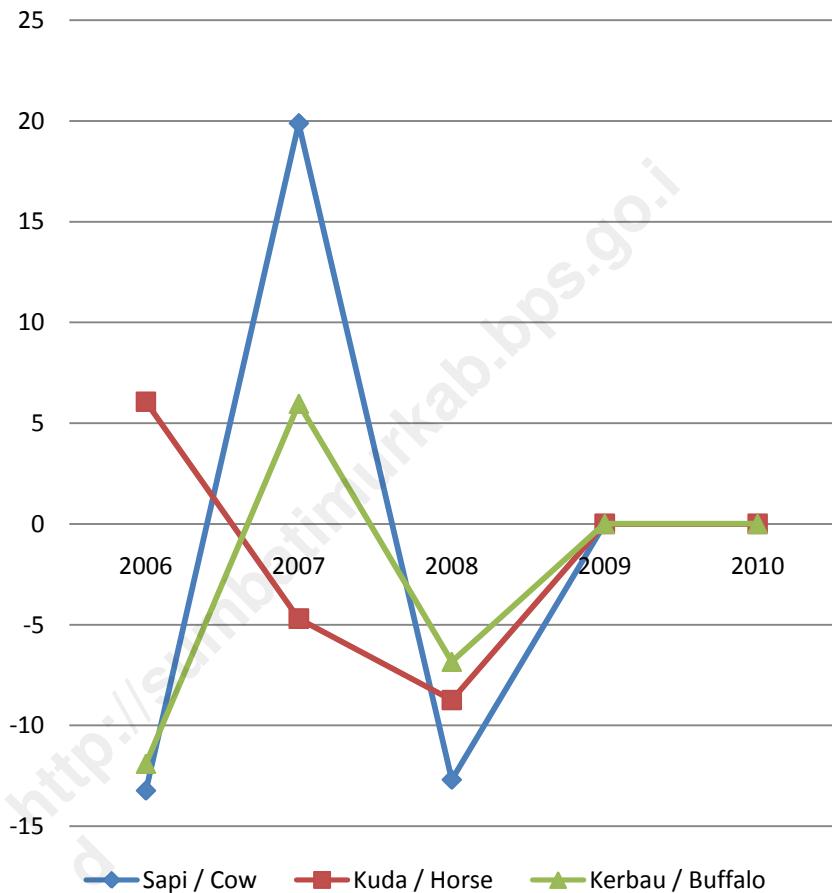
Tabel
Table

5.4.2 Populasi Ternak Besar di Kabupaten Sumba Timur
menurut Jenis dan Perkembangannya, 2006-2010
Population Large Livestock by Kinds and Trend, 2006-2010

Tahun Years	Sapi / Cow		Kuda / Horse		Kerbau / Buffalo	
	Jumlah (ekor)	Perkem- bangsan (%)	Jumlah (ekor)	Perkem- bangsan (%)	Jumlah (ekor)	Perkem- bangsan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2006	34280	-13,24	33119	6,06	30075	-11,90
2007	41090	19,87	31564	-4,70	31867	5,96
2008	35872	-12,70	28804	-8,74	29687	-6,84
2009	42695	19.02	36195	25.66	31848	7.23
2010	46497	8.91	34344	-5.11	32000	0.48

Sumber : Kecamatan Dalam Angka 2011

Gambar 5.5.
Grafik Perkembangan Populasi Ternak Besar, Tahun 2006-2010



PERTANIAN

Tabel 5.4.3 Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Jenis Ternak ,2010
Table 5.4.3 *Number of Livestock Slaughtered in Slaughtering House by Kinds, 2010*

Triwulan	Kerbau <i>Buffalo</i>	Sapi <i>Cow</i>	Kambing <i>Goat</i>	Babi <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I	2	122	190	90
II	-	125	210	93
III	1	133	210	93
IV	-	121	115	97
SUMBA TIMUR	3	501	725	373

Sumber :Dinas Peternakan Kabupaten Sumba Timur, 2010

Source : *Dinas Peternakan Kabupaten Sumba Timur, 2010*

Tabel
Table 5.4.4

Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas
(ribu ekor),2010
*Population of Fowl by District and Kinds (thousand),
2010*

Kecamatan / District	Ayam Kampung	Ayam Petelor	Ayam Pedaging	Itik / Duck
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Lewa	23568	-	-	1590
02. Nggaha Ori Angu	10047	-	-	127
03. Lewa Tidahu *	10569	-	-	572
04. Katala Hamu Lingu *	6189	-	-	59
05. Tabundung	24383	-	-	94
06. Pinu Pahar	35316	-	-	233
07. Paberiwai	23897	-	-	177
08. Karera	19608	-	-	289
09. Matawai La Pawu	13903	-	-	153
10. Kahaungu Eti	33413	-	-	502
11. Mahu *	10396	-	-	109
12. Ngadu Ngala *	11667	-	-	41
13. Pahunga Lodu	30644	-	-	407
14. Wula Waijelu	17528	-	-	649
15. Rindi	14305	-	-	123
16. Umalulu	40624	-	-	348
17. Pandawai	19288	-	-	822
18. Kambata M. *	8040	-	-	337
19. Kota Waingapu	17840	-	-	2104
20. Kambera	23180	-	-	1186
21. Haharu	21877	-	-	-
22. Kanatang	9225	-	-	7
SUMBA TIMUR	425507	-	-	9929

Sumber : Kecamatan Dalam angka 2011

PERTANIAN

Tabel 5.5.1 Produksi Perikanan Tangkap menurut Kecamatan dan Subsektor (ton), 2009-2010
Fisheries Production by District and Subsector, 2009- 2010

Kecamatan / District	Perikanan Laut / Sea Fishery				
	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Lewa	2.6	17.06	-	-	-
02. Nggaha Ori Angu	1.00	17.87	-	-	-
03. Lewa Tidahu *		-	39	10	38,73
04. Katala H Lingu *		-	28	3	28,45
05. Tabundung	45.5	154.80	447	193,50	471,48
06. Pinu Pahar	21.5	258.34	471	251,30	446,66
07. Paberiwai	-	-	-	-	-
08. Karera	356.2	275.01	249	117,00	248,75
09. Matawai La Pawu	-	-	-	-	-
10. Kahaungu Eti	-	-	-	-	-
11. Mahu *	-	-	-	-	-
12. Ngadu Ngala *	-	-	91	231,00	91,39
13. Pahunga Lodu	133.1	382.34	412	322,90	412,16
14. Wula Waijelu	126	291.87	442	223,70	442,43
15. Rindi	106.86	913.92	1116	773,00	1116,05
16. Umalulu	148	1322.68	2027	1261,00	2026,93
17. Pandawai	504	823.45	1298	792,70	1298,23
18. Kambata M. *	-	...	-	-	-
19. Kota Waingapu	129.1	2282.82	1731	2840,50	1730,97
20. Kambera	-	...	474	187,30	598,58
21. Haharu	777.2	1800.77	1156	1652,20	1156
22. Kanatang	-	-	1184	1528,50	1183,84
SUMBA TIMUR	2351.06	8540.93	11166	10387,60	11290.65

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Sumba Timur, 2010

AGRICULTURE

Tabel 5.5.2 Jumlah Perahu/Kapal menurut Kecamatan dan Jenis Kapal,
Table 5.5.2 Number of Boat/Ship by district and Kinds of Ship,
2010

Kecamatan / District (1)	Perahu Tanpa Motor / Boat Without Motor (2)	Perahu Motor Tempel / Out Board Motor (3)	Kapal Motor / Motor Boat (4)	Motor Dalam / Motor (5)
01. Lewa	-	-	-	-
02. Nggaha Ori Angu	-	-	-	-
03. Lewa Tidahu *	6	0	0	0
04. Kataala Hamu Lingu *	4	1	0	0
05. Tabundung	93	3	0	0
06. Pinu Pahar	55	6	0	2
07. Paberiwai	-	-	-	-
08. Karera	18	16	19	16
09. Mataawai La Pawu	-	-	-	-
10. Kahaungu Eti	-	-	-	-
11. Mahu *	-	-	-	-
12. Ngadu Ngala *	9	0	0	0
13. Pahunga Lodu	58	14	9	3
14. Wula Waijelu	64	6	1	1
15. Rindi	112	30	4	12
16. Umalulu	42	21	0	6
17. Pandawai	16	7	0	7
18. Kambata M. *	-	-	-	-
19. Kota Waingapu	65	50	19	50
20. Kambera	19	6	1	6
21. Haharu	109	23	1	13
22. Kanatang	124	51	1	12
SUMBA TIMUR	794	234	55	128

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Sumba Timur, 2010

PERTANIAN

Tabel 5.5.3 Jumlah Alat Penangkap Ikan Usaha Perikanan menurut Jenis Alat dan Kecamatan, 2010
Table 5.5.3 Number of Marine Fishing Gear by Type of Gear and District, 2010

District (1)	Kecamatan Jaring Insang / Gill Net		
	Gill Net Tetap (2)	Gill Net Hanyut (3)	Jala Tebar (4)
01. Lewa	-	-	-
02. Nggaha Ori Angu	-	-	-
03. Lewa Tidahu *	0	14	0
04. Kataла Hamu Lingу *	0	15	0
05. Tabundung	14	209	0
06. Pinu Pahar	0	210	76
07. Paberiwai	-	-	-
08. Karera	0	84	0
09. Matawai La Pawu	-	-	-
10. Kahaungu Eti	-	-	-
11. Mahu *	-	-	-
12. Ngadu Ngala *	0	52	0
13. Pahunga Lodu	0	207	0
14. Wula Waijelu	30	311	16
15. Rindi	10	1052	16
16. Umalulu	0	2088	16
17. Pandawai	0	848	16
18. Kambata M.	-	-	-
19. Kota Waingapu	0	1594	0
20. Kambera	0	353	0
21. Haharu	0	815	114
22. Kanatang	0	1183	121
SUMBA TIMUR	54	9035	375

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Sumba Timur, 2010

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel 5.5.3

Kecamatan <i>District</i>	Pukat Cincin + Lampara <i>Ring Seine</i>	Pukat cumi <i>Payang</i>	Pancing <i>Fishing Rod</i>	Jala Waring	Sero
	(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Lewa	-	-	-	-	-
02. Nggaha Ori Angu	-	-	-	-	-
03. Lewa Tidahu *	0	0	27	0	0
04. Katala Hamu Lingu *	0	0	20	0	0
05. Tabundung	0	0	302	0	0
06. Pinu Pahar	1	0	345	0	0
07. Paberiwai	-	-	-	-	-
08. Karera	0	59	131	0	0
09. Matawai La Pawu	-	-	-	-	-
10. Kahaungu Eti	-	-	-	-	-
11. Mahu *	-	-	-	-	-
12. Ngadu Ngala *	0	0	55	0	0
13. Pahunga Lodu	0	5	246	0	0
14. Wula Waijelu	-	-	193	0	-
15. Rindi	0	0	454	0	0
16. Umalulu	1	0	740	0	0
17. Pandawai	0	12	822	28	6
18. Kambata	-	-	-	-	-
Mapambuhang *	-	-	-	-	-
19. Kota Waingapu	9	24	808	0	0
20. Kambera	0	0	488	0	0
21. Haharu	0	0	763	0	3
22. Kanatang	0	0	370	0	6
SUMBA TIMUR	11	100	5764	28	15

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Sumba Timur, 2010

BAB VI

INDUSTRI, PERTAMBANGAN DAN ENERGI



BAB VI

INDUSTRI, PERTAMBANGAN DAN ENERGI

Dalam GBHN telah ditetapkan bahwa struktur perekonomian kita diusahakan supaya lebih seimbang, dimana sektor industri sebagai tumpuan utama, sedangkan sektor pertanian diharapkan sebagai penopang yang tangguh. Peranan sektor Industri dalam perekonomian di Sumba Timur masih kecil yaitu hanya 1,70 persen, sedangkan untuk sektor listrik, gas dan air sebesar 0.28 persen .

Di Indonesia industri dibedakan atas industri besar, sedang, kecil dan rumahtangga, dan hanya jenis sektor industri kecil dan rumahtangga yang berada di Sumba Timur. Dari gambaran ini dapat disimpulkan bahwa untuk mewujudkannya menjadi sesuai tuntutan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) maka perlu dicari suatu solusi yang terencana berdasarkan fakta lapangan.

Pada Bab ini dapat dilihat juga distribusi air minum dan listrik yang dikelola oleh PDAM dan PLN di Kabupaten Sumba Timur, seperti banyaknya pemakaian air menurut kecamatan dan tempat penyalurnya, banyaknya tenaga listrik yang dibangkitkan, disalurkan serta yang susut.

Tenaga listrik yang dibangkitkan di Sumba Timur pada tahun 2010 sebesar 20.836.007 Kwh atau meningkat sebesar 11,18 persen dibandingkan tahun 2009., dengan persentase susut sebesar 7,10 persen dan telah menjangkau sebagian besar kecamatan di Kabupaten Sumba Timur. Sedangkan pamakaian air minum yang disalurkan oleh PDAM belum terdapat diseluruh kecamatan dengan jumlah pemakaian sebesar 2.727.762 m³ atau senilai 4,13 miliar rupiah, di mana nilai pemakaian terbesar berada dalam golongan rumah tempat tinggal yakni sebesar 2,37 miliar Rupiah.

Tabel 6.1 Banyaknya Unit Usaha dan Tenaga Kerja Menurut Jenis Industri Dirinci Per Kecamatan, 2010
Table 6.1 Number of Business Unit and Labors by Kinds of Industry and District, 2010

Kecamatan District	Roti / Kue		Tahu / Tempe		Minyak Nabati	
	Unit	Tenaga Kerja	Unit	Tenaga Kerja	Unit	Tenaga Kerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Lewa	-	-	-	-	-	-
02. Nggaha Ori Angu	-	-	-	-	-	-
03. Lewa Tidahu *	-	-	-	-	-	-
04. Katala Hamu Lingu *	-	-	-	-	-	-
05. Tabundung	-	-	-	-	-	-
06. Pinu Pahar	-	-	-	-	-	-
07. Paberiwai	-	-	-	-	-	-
08. Karera	-	-	-	-	-	-
09. Matawai La Pawu	-	-	-	-	-	-
10. Kahaungu Eti	-	-	-	-	-	-
11. Mahu *	-	-	-	-	-	-
12. Ngadu Ngala *	-	-	-	-	-	-
13. Pahunga Lodu	-	-	-	-	-	-
14. Wula Waijelu	-	-	-	-	-	-
15. Rindi	-	-	-	-	-	-
16. Umalulu	-	-	-	-	-	-
17. Pandawai	-	-	-	-	-	-
18. Kambata M.*	-	-	-	-	-	-
19. Kota Waingapu	33	75	7	17	-	-
20. Kambera	3	11			1	2
21. Haharu	-	-	-	-	-	-
22. Kanatang	-	-	-	-	-	-
SUMBA TIMUR	36	86	7	17	1	2

Lanjutan Tabel 6.1

Kecamatan <i>District</i>	Kacang Bawang		Gula Merah		Penggaraman	
	<i>Bean Onion</i>		<i>Brown Sugar</i>		<i>Salting</i>	
	Unit	Tenaga Kerja	Unit	Tenaga Kerja	Unit	Tenaga Kerja
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01. Lewa	-	-	-	-	-	-
02. Nggaha Ori Angu	-	-	-	-	-	-
03. Lewa Tidahu *	-	-	-	-	-	-
04. Katala Hamu Lingu *	-	-	-	-	-	-
05. Tabundung	-	-	-	-	-	-
06. Pinu Pahar	-	-	-	-	-	-
07. Paberiwai	-	-	-	-	-	-
08. Karera	-	-	-	-	-	-
09. Mataawai La Pawu	-	-	-	-	-	-
10. Kahaungu Eti	-	-	-	-	-	-
11. Mahu *	-	-	-	-	-	-
12. Ngadu Ngala *	-	-	-	-	-	-
13. Pahunga Lodu	-	-	-	-	-	-
14. Wula Waijelu	-	-	-	-	-	-
15. Rindi	-	-	-	-	16	16
16. Umalulu	-	-	-	-	20	20
17. Pandawai	-	-	15	15	14	130
18. Kambata M. *	-	-	-	-	-	-
19. Kota Waingapu	2	6	-	-	15	15
20. Kambera	-	-	-	-	-	-
21. Haharu	-	-	-	-	-	-
22. Kanatang	-	-	-	-	15	15
SUMBA TIMUR	2	6	15	15	80	196

Lanjutan Tabel 6.1

Kecamatan <i>District</i>	Penggilingan Padi <i>Paddy Milling</i>		Ukiran Kayu <i>Woodcut</i>		Batu Potong <i>Stone Carving</i>	
	Unit	Tenaga Kerja (15)	Unit	Tenaga Kerja (17)	Unit	Tenaga Kerja (19)
	(1)	(14)	(16)	(18)		
01. Lewa	-	-	-	-	-	-
02. Nggaha Ori Angu	-	-	-	-	3	6
03. Lewa Tidahu *	-	-	-	-	-	-
04. Katala Hamu Lingu *	-	-	-	-	-	-
05. Tabundung	-	-	1	10	2	7
06. Pinu Pahar	-	-	-	-	-	-
07. Paberiwai	-	-	-	-	-	-
08. Karera	-	-	-	-	-	-
09. Matawai La Pawu	-	-	-	-	-	-
10. Kahaungu Eti	-	-	-	-	13	38
11. Mahu *	-	-	-	-	-	-
12. Ngadu Ngala *	-	-	-	-	-	-
13. Pahunga Lodu	-	-	-	-	-	-
14. Wula Waijelu	-	-	-	-	-	-
15. Rindi	-	-	-	-	-	-
16. Umalulu	-	-	-	-	-	-
17. Pandawai	-	-	-	-	-	-
18. Kambata Mapambuhang*	-	-	-	-	-	-
19. Kota Waingapu	-	-	-	-	-	-
20. Kambera	-	-	1	10	-	-
21. Haharu	-	-	-	-	-	-
22. Kanatang	-	-	-	-	-	-
SUMBA TIMUR	0	0	2	20	18	51

Lanjutan Tabel 6.1

Kecamatan <i>District</i>	Meubel Kayu <i>Wood Furniture</i>		Anyaman Bambu <i>Bamboo Mating</i>		Anyaman Pandan / Lontar <i>Matting Pandan / Lontar</i>	
	Unit	Tenaga Kerja	Unit	Tenaga Kerja	Unit	Tenaga Kerja
	(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)
01. Lewa	-	-	-	-	-	-
02. Nggaha Ori Angu	4	4	3	3	-	-
03. Lewa Tidahu *	-	-	-	-	-	-
04. Katala Hamu Lingu *	-	-	-	-	-	-
05. Tabundung	-	-	1	1	11	11
06. Pinu Pahar	-	-	-	-	-	-
07. Paberiwai	-	-	-	-	-	-
08. Karera	1	3	-	-	-	-
09. Matawai La Pawu	-	-	-	-	-	-
10. Kahaungu Eti	-	-	-	-	22	22
11. Mahu *	-	-	-	-	-	-
12. Ngadu Ngala *	-	-	-	-	-	-
13. Pahunga Lodu	-	-	-	-	-	-
14. Wula Waijelu	1	5	-	-	-	-
15. Rindi	-	-	-	-	-	-
16. Umalulu	-	-	-	-	-	-
17. Pandawai	-	-	-	-	-	-
18. Kambata Mapambuhang*	-	-	-	-	-	-
19. Kota Waingapu	15	44	-	-	11	11
20. Kambera	-	-	76	81	-	-
21. Haharu	-	-	-	-	-	-
22. Kanatang	-	-	-	-	-	-
SUMBA TIMUR	21	56	80	85	44	44

Lanjutan Tabel 6.1

Kecamatan <i>District</i>	Batako		Batu Bata		Tenun Ikat	
	<i>Concrete Block</i>		<i>Brick</i>		<i>Ikat Weaving</i>	
	Unit	Tenaga Kerja	Unit	Tenaga Kerja	Unit	Tenaga Kerja
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)
01. Lewa	-	-	-	-	-	-
02. Nggaha Ori Angu	-	-	-	-	7	7
03. Lewa Tidahu *	-	-	-	-	-	-
04. Kataha Hamu Lingu *	-	-	-	-	-	-
05. Tabundung	-	-	-	-	7	7
06. Pinu Pahar	-	-	2	2	1	3
07. Paberiwai	-	-	-	-	-	-
08. Karera	-	-	-	-	1	4
09. Matawai La Pawu	-	-	-	-	-	-
10. Kahaungu Eti	-	-	-	-	20	48
11. Mahu *	-	-	-	-	-	-
12. Ngadu Ngala *	-	-	-	-	-	-
13. Pahunga Lodu	-	-	-	-	30	41
14. Wula Waijelu	-	-	-	-	1	9
15. Rindi	-	-	-	-	100	210
16. Umalulu	-	-	-	-	17	308
17. Pandawai	-	-	-	-	60	92
18. Kambata Mapambuhang*	-	-	-	-	-	-
19. Kota Waingapu	10	35	-	-	10	54
20. Kambera	2	13	21	48	-	-
21. Haharu	-	-	-	-	-	-
22. Kanatang	-	-	-	-	14	37
SUMBA TIMUR	12	48	23	60	268	820

Lanjutan Tabel 6.1

Kecamatan <i>District</i>	Penjahitan		Tambal Ban		Pande Besi	
	<i>Tailor</i>		<i>Tire Patched</i>		Tenaga Unit	Tenaga Kerja
	Unit	Tenaga Kerja	Unit	Tenaga Kerja		
(1)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)
01. Lewa	-	-	-	-	-	-
02. Nggaha Ori Angu	-	-	-	-	-	-
03. Lewa Tidahu *	-	-	-	-	-	-
04. Katala Hamu Lingu *	-	-	-	-	-	-
05. Tabundung	-	-	-	-	-	-
06. Pinu Pahar	-	-	1	2	-	-
07. Paberiwai	-	-	-	-	-	-
08. Karera	-	-	-	-	-	-
09. Mataawai La Pawu	-	-	-	-	-	-
10. Kahaungu Eti	-	-	-	-	-	-
11. Mahu *	-	-	-	-	-	-
12. Ngadu Ngala *	-	-	-	-	-	-
13. Pahunga Lodu	-	-	1	1	-	-
14. Wula Waijelu	-	-	1	1	3	11
15. Rindi	-	-	-	-	-	-
16. Umalulu	-	-	3	6	-	-
17. Pandawai	-	-	2	2	-	-
18. Kambata Mapambuhang *	-	-	-	-	-	-
19. Kota Waingapu	27	58	21	22	9	17
20. Kambera	-	-	5	6	1	3
21. Haharu	1	4	-	-	-	-
22. Kanatang	-	-	-	-	-	-
SUMBA TIMUR	28	62	34	40	13	31

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kab. Sumba Timur

Tabel 6.2.1 Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN, 2007-2010
Table 6.2.1 Number of Electrical Produced and Utilazation, 2007-2010

Tahun Year	Produksi Listrik <i>Produced</i> (KWh)	Listrik Terjual <i>Sold</i> (KWh)	Dipakai Sendiri <i>Own Consumption</i> (KWh)	Susut/Hilang <i>Loses</i> (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2006	13 638 423	12 611 958	146 571	991 568
2007	16 471 998	14 232 087	141 575	2 098 386
2008	17 593 184	15 460 711	165 413	1 967 060
2009	18 740 381	16 957 388	175 083	2 843 281
2010	20 836 007	19 290 491	65 396	1 480 120

Sumber : PLN Cabang Sumba, 2010

Tabel 6.2.2 Banyaknya Tenaga Listrik yang Dibangkitkan Oleh PLN dan Penggunaanya (kwh), 2010
Table 6.2.2 Number of Electrical Produced and Utilization (kwh), 2010

Kecamatan <i>District</i>	Tenaga Listrik Dibangkitkan		Tenaga Listrik Dijual		Tenaga Listrik Dipakai Sendiri <i>Own Consumption</i>	Susut Transmisi Distribusi <i>Losses</i>		
	<i>Produced</i>		<i>Sold</i>					
	(1)	(2)	(3)	(4)				
01. Lewa	494.323	479.674	-	-	14.649			
02. Nggaha Ori Angu	59.915	81.320	-	-	(21.405)			
03. Lewa Tidahu *	-	-	-	-	-			
04. Katala Hamu Lingu *	-	-	-	-	-			
05. Tabundung	65.890	84.559	-	-	(18.669)			
06. Pinu Pahar	-	-	-	-	-			
07. Paberiwai	59.819	80.262	-	-	(20.443)			
08. Karera	153.111	150.193	-	-	2.918			
09. Matawai La Pawu	37.612	36.247	-	-	1.365			
10. Kahaungu Eti	81.871	96.857	-	-	(14.986)			
11. Mahu *	-	-	-	-	-			
12. Ngadu Ngala *	19.989	20.746	-	-	(757)			
13. Pahunga Lodu	59.207	475.432	-	-	(416.225)			
14. Wula Waijelu	42.407	164.134	-	-	(121.727)			
15. Rindi	-	158.927	-	-	(158.927)			
16. Umalulu	-	1.054.689	-	-	(1.054.689)			
17. Pandawai	-	-	-	-	-			
18. Kambata M. *	-	-	-	-	-			
19. Kota Waingapu	19.765.863	16.291.197	65.396	3.409.270				
20. Kambera	-	-	-	-	-			
21. Haharu	-	116.254	-	-	(116.254)			
22. Kanatang	-	-	-	-	-			
SUMBA TIMUR	20.840.007	19.290.491	65.396	1.484.120				

**Tabel
Table 6.2.3** Banyaknya Pelanggan, Pemakaian, dan Nilai Pemakaian Listrik
PLN Menurut Kecamatan, 2010
Number of Electrical Consumers, Electrical Used and Value by Districts, 2010

Kecamatan <i>District</i>	Banyaknya Pelanggan/ Number <i>of Customers</i>	Banyaknya Pemakaian (kwh) / <i>Electrical Used</i>	Nilai Pemakaian (Rp 000) /Value
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Lewa	707	479.674	255.886
02. Nggaha Ori Angu	102	81.320	51.282
03. Lewa Tidahu *	-	-	-
04. Katala Hamu Lingu *	-	-	-
05. Tabundung	94	84.559	51.358
06. Pinu Pahar	-	-	-
07. Paberiwai	80	80.262	50.628
08. Karera	181	150.193	88.329
09. Mataawai La Pawu	79	36.247	16.171
10. Kahaungu Eti	115	96.857	71.963
11. Mahu *	-	-	-
12. Ngadu Ngala *	109	20.746	17.833
13. Pahunga Lodu	621	475.432	267.439
14. Wula Waijelu	311	164.134	100.728
15. Rindi	192	158.927	102.505
16. Umalulu	1.190	1.054.689	584.541
17. Pandawai	-	-	-
18. Kambata M. *	-	-	-
19. Kota Waingapu	9.356	16.291.197	11.294.157
20. Kambera	-	-	-
21. Haharu	147	116.254	74.955
22. Kanatang	-	-	-
SUMBA TIMUR	13.284	19.290.491	13.027.775

**Tabel
Table 6.2.4 Banyaknya Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan,
2006-2010
*Number of Electrical Consumers by District, 2006-2010***

Kecamatan <i>District</i>	2006 (1)	2007 (2)	2008 (3)	2009 (4)	2010 (5)
01. Lewa	677	683	697	698	707
02. Nggaha Ori Angu	83	85	99	99	102
03. Lewa Tidahu *	-	-	-	-	-
04. Kataala Hamu Lingu *	-	-	-	-	-
05. Tabundung	93	93	94	94	94
06. Pinu Pahar	-	-	-	-	-
07. Paberiwai	79	79	80	80	80
08. Karera	204	296	167	167	181
09. Mataawai La Pawu	68	68	69	69	79
10. Kahaungu Eti	105	105	111	113	115
11. Mahu *	-	-	-	-	-
12. Ngadu Ngala *	-	-	83	83	109
13. Pahunga Lodu	496	499	553	554	621
14. Wula Waijelu	251	256	269	271	311
15. Rindi	130	133	177	177	192
16. Umalulu	1099	1104	1130	1.139	1190
17. Pandawai	-	-	-	-	-
18. Kambata Mapambuhang *	-	-	-	-	-
19. Kota Waingapu	7240	7297	8034	8.203	9356
20. Kambera	-	-	-	-	-
21. Haharu	109	109	111	110	147
22. Kanatang	-	-	-	-	-
SUMBA TIMUR	10634	10807	11674	11857	13284

Sumber : PLN Cabang Sumba, 2010

Tabel 6.3.1 Banyaknya Pelanggan PDAM Menurut Jenis Konsumen
Table 6.3.1 Number of Customers PDAM by Groups

Jenis Konsumen <i>Consumers Group</i>	2006 (1)	2007 (2)	2008 (3)	2009 (4)	2010 (5)	
Sosial <i>Social</i>						
Umum <i>Common</i>	9	9	12	5	5	
Khusus <i>Specific</i>	125	138	148	115	141	
Non Niaga <i>Non Trading</i>						
Rumahtangga <i>Household</i>	6382	6588	6697	7099	7177	
Instansi Pemerintah <i>Government</i>	175	183	200	163	201	
Niaga <i>Trading</i>						
Kecil <i>Small</i>						306
Besar <i>Big</i>						55
Industri <i>Industry</i>						
Kecil <i>Small</i>						-
Besar <i>Big</i>						4
Khusus <i>Specific</i>						
Pelabuhan <i>Port</i>	2	-	-	-	-	2
Lainnya <i>Others</i>	-	-	-	-	-	-
Jumlah <i>Total</i>	6693	6918	7057	7382	7891	

Sumber : PDAM Waingapu, 2010

Tabel 6.3.2 Banyaknya Air Minum yang Disalurkan Menurut Jenis Konsumen, 2006-2010
Table 6.3.2 Number of Mineral Water Utilization by consumers Group, 2006-2010

Jenis Konsumen <i>Consumers Group</i>	2006 (1)	2007 (2)	2008 (3)	2009 (4)	2010 (5)
Sosial Social					
Umum Common	13802	6557	7488	7416	5582
Khusus Specific	120747	130893	111129	85127	90839
Non Niaga Non Trading					
Rumahtangga <i>Household</i>	1491243	1917217	1918625	1992420	1744348
Instansi Pemerintah <i>Government</i>	144908	184051	219911	199451	215315
Niaga Trading					
Kecil Small					177611
Besar Big					486241
Industri Industry					-
Kecil Small					-
Besar Big					4958
Khusus Specific					
Pelabuhan Port	2631	-	-	360	1890
Lainnya Others	-	-	-	-	928
Jumlah Total	1773331	2238718	2257153	2284774	2727712

Sumber : PDAM Waingapu, 2010

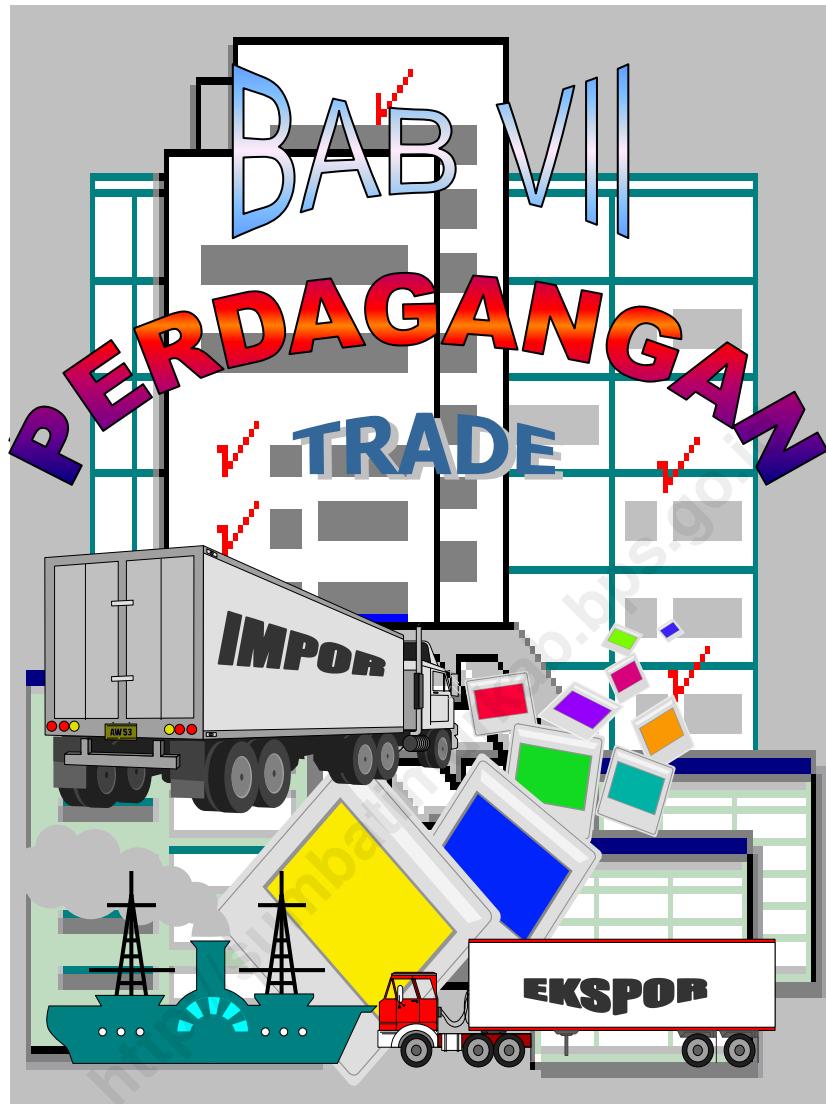
Tabel 6.3.3 Banyaknya Pelanggan, Pemakaian Air dan Nilai Pemakaian Air Minum menurut Kecamatan, 2010
Table 6.3.3 Number of Customers, Water Supply Used and Value by District, 2010

Kecamatan / District	Banyaknya Pelanggan / Number of Customers	Banyaknya Pemakaian (M ³) / Used	Nilai Pemakaian (Rp 000) / Value
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Lewa	244	87.871	99.347.430
02. Nggaha Ori Angu	-	-	-
03. Lewa Tidahu *	-	-	-
04. Katala Hamu Lingu *	-	-	-
05. Tabundung	-	-	-
06. Pinu Pahar	-	-	-
07. Paberiwai	-	-	-
08. Karera	-	-	-
09. Mataawai La Pawu	-	-	-
10. Kahaungu Eti	-	-	-
11. Mahu *	-	-	-
12. Ngadu Ngala *	-	-	-
13. Pahunga Lodu	89	28.254	34.937.680
14. Wula Waijelu	-	-	-
15. Rindi	-	-	-
16. Umalulu	378	97.148	127.920.050
17. Pandawai	-	-	-
18. Kambata M. *	-	-	-
19. Kota Waingapu	5.399	2.008.271	3.228.683.120
20. Kambera	1.789	506.218	642.499.936
21. Haharu	-	-	-
22. Kanatang	-	-	-
SUMBA TIMUR	7.899	2.727.762	4.133.388.216

Tabel 6.3.4 Realisasi Pemakaian Distribusi Air Minum Menurut Tempat Penyaluran, Tahun 2010
Table 6.3.4 Realisation The Usage of Water Supply Distribution by Utilization, 2010

Tempat Penyaluran <i>Usage</i>	Banyaknya Pelanggan <i>Number of Customers</i>	Banyaknya Pemakaian (M ³) <i>Used</i>	Nilai Pemakaian (Rp 000) <i>Value</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah Tempat Tinggal / <i>House</i>	7.177	1.744.348	2.371.556.830
Hotel / Objek Wisata	7	509.810	834.019.986
Badan Sosial, Rumah Sakit,			
Tempat Peribadatan	141	90.839	77.589.560
Umum	5	5.582	2.886.740
Perusahaan (Toko, Industri, dan sebagainya)	358	159.050	184.942.140
Instansi Pemerintah / <i>Government</i>	201	215.315	613.680.960
Lainnya / Pelabuhan / <i>Others / Port</i>	2	2.818	48.712.000
Jumlah / <i>Total</i>	7.891	2.727.762	4.133.388.216

Sumber : Kantor PDAM Waingpau, 2010



BAB VII

PERDAGANGAN

(*TRADE*)

Sektor perdagangan mempunyai peran yang cukup berarti didalam pembentukan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Sumba Timur dimana kontribusi sektor ini pada tahun 2010 sebesar 23,32 persen. Angka ini meningkat sebesar 1,38 persen bila dibandingkan dengan angka tahun 2009 dimana pada saat itu kontribusi sektor ini sebesar 21,94 persen.

Perkembangan sektor perdagangan sangat bergantung pada perkembangan sub sektor perdagangan besar dan eceran dimana sub sektor ini juga sangat bergantung pada perkembangan usaha produksi dan usaha perkembangan antar pulau masuk sebagai pemasok barang yang diperdagangkan yang meliputi bahan kebutuhan pokok masyarakat seperti antara lain gula pasir, sabun, pakaian, bahan bangunan dan bahkan beras.

Kegiatan statistik perdagangan penyaluran khususnya memuat data jumlah perusahaan menurut golongan. Keberadaan perusahaan perdagangan terdistribusi di seluruh kecamatan dengan total jumlah sebanyak 82 terdiri dari 64 perusahaan kecil, 13 perusahaan menengah dan 5 buah perusahaan besar. Jumlah perusahaan perdagangan di tahun 2010 ini mengalami peningkatan sebesar 36,67 persen dibandingkan tahun 2009 yang berjumlah 60 perusahaan perdagangan. Kecamatan yang memiliki jumlah perusahaan perdagangan terbanyak di Sumba Timur adalah Kecamatan Kota Waingapu.

Tabel
Table

7.1

Jumlah Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) dirinci
 Tiap Bulan, Tahun 2010
*Number of Trading Business License by Month,
 2010*

Bulan (1)	Pedagang Kecil (2)	Pedagang Menengah (3)	Pedagang Besar (4)	Pedagang Jumlah (5)
	1.146	401	31	1.578
Januari / January	1.155	402	33	1.590
Maret / March	1.173	403	33	1.609
April / April	1.190	407	33	1.630
Mei / May	1.200	407	33	1.640
Juni / June	1.207	409	33	1.649
Juli / July	1.215	410	33	1.658
Agustus / August	1.218	410	35	1.663
September / September	1.229	410	35	1.674
Oktober / October	1.232	410	35	1.677
Nopember / November	1.243	410	35	1.688
Desember / December	1.248	412	35	1.695

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Sumba Timur, 2010

Tabel
Table

7.2

Banyaknya Sarana Perdagangan menurut Kecamatan dan Jenisnya, 2010
Number of Means of Trading by District and Kinds, 2010

Kecamatan / District (1)	Pasar Desa (2)	Toko/Kios (3)	Rumah Makan /
			Restoran (4)
01. Lewa	1	328	1
02. Nggaha Ori Angu	4	53	-
03. Lewa Tidahu	-	24	-
04. Katala Hamu Lingu	2	26	1
05. Tabundung	3	143	-
06. Pinu Pahar	3	55	-
07. Paberiwai	1	16	-
08. Karera	2	25	
09. Matawai La Pawu	2	34	-
10. Kahaungu Eti	3	29	-
11. Mahu	1	17	-
12. Ngadu Ngala	2	15	-
13. Pahunga Lodu	2	63	-
14. Wula Waijelu	1	41	-
15. Rindi	2	84	-
16. Umalulu	1	168	37
17. Pandawai	2	105	4
18. Kambata Mapambuhang	-	-	-
19. Kota Waingapu	1	409	64
20. Kambera	-	245	4
21. Haharu	2	36	-
22. Kanatang	1	75	-
Sumba Timur	36	1991	111

Sumber : Kecamatan Dalam Angka 2011

Tabel 7.3 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan, 2010
Table 7.3 Number of Cooperative by Kinds and District, 2010

Kecamatan / <i>District</i>	Jenis Koperasi / Coorperative's Kinds		
	KUD	Lainnya	Jumlah
	(1)	(2)	(3)
Lewa	1	3	4
Nggaha Ori Angu	-	-	-
Lewa Tidahu	-	1	1
Katala Hamu Lingu	-	-	-
Tabundung	1	-	1
Pinu Pahar	-	1	1
Paberiwai	1	-	1
Karera	1	1	2
Matawai La Pawu	-	-	-
Kahaungu Eti	-	1	1
Mahu	-	-	-
Ngadu Ngala	3	-	3
Pahunga Lodu	1	-	1

Lanjutan Tabel 7.3

Kecamatan / <i>District</i>	Jenis Koperasi / <i>Cooperative's Kinds</i>		
	KUD	Lainnya	Jumlah
	(1)	(2)	(3)
Wula Waijelu	-	-	-
Rindi	2	-	2
Umalulu	1	1	2
Pandawai	1	3	4
Kambata Mapambuhang	-	-	-
Kota Waingapu	-	52	52
Kambera	-	15	15
Haharu	1	-	1
Kanatang	-	1	1
Sumba Timur	13	79	92

Sumber: Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Sumba Timur, 2010

Tabel
7.4
Table

Banyaknya Surat Izin Usaha Perdagangan yang Diterbitkan
menurut Golongan Perusahaan dan Kecamatan, 2009-2010
*Number of Establishment Trading License by Trade Scale
and District, 2009-2010*

Kecamatan <i>District</i>	2009			2010			
	PB <i>Large Scale</i>	PM <i>Medium Scale</i>	PK <i>Small Scale</i>	PB <i>Large Scale</i>	PM <i>Medium Scale</i>	PK <i>Small Scale</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Lewa	-	-	-	1	-	-	3
02. Nggaha Ori Angu	-	-	-	-	-	-	-
03. Lewa Tidahu	-	-	-	-	-	-	-
04. Katala Hamu Lingu	-	-	-	-	-	-	-
05. Tabundung	-	-	-	2	-	-	-
06. Pinu Pahar	-	-	-	-	-	-	-
07. Paberiwai	-	-	-	-	-	-	-
08. Karera	-	-	-	-	-	-	-
09. Matawai La Pawu	-	-	-	-	-	-	-
10. Kahaungu Eti	-	-	-	-	-	-	-
11. Mahu	-	-	-	-	-	-	-
12. Ngadu Ngala	-	-	-	-	-	-	-
13. Pahunga Lodu	-	-	1	1	-	-	1

Lanjutan Tabel 7.4

Kecamatan <i>District</i>	2009			2010		
	PB <i>Large Scale</i>	PM <i>Medium Scale</i>	PK <i>Small Scale</i>	PB <i>Large Scale</i>	PM <i>Medium Scale</i>	PK <i>Small Scale</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
14. Wula Waijelu	-	-	-	-	-	-
15. Rindi	-	-	-	-	-	-
16. Umalulu	-	-	3	-	-	6
17. Pandawai	-	1	-	-	-	-
18. Kambata						
Mapambuhang	-	-	-	-	-	-
19. Kota Waingapu	4	16	18	4	12	43
20. Kambera	2	7	2	1	1	11
21. Haharu	-	1	1	-	-	-
22. Kanatang	-	-	-	-	-	-
Sumba Timur	6	26	28	5	13	64

Sumber: Dinas Perindag Kabupaten Sumba Timur, 2010

Tabel 7.5 Perkembangan Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) menurut Golongan Dirinci per Bulan, 2010
Growth of Establishment Trading License by Trade Scale by Month, 2010

Bulan <i>Month</i>	Golongan Perusahaan				Jumlah <i>Total</i>
	Pedagang Kecil <i>Small Scale</i>	Pedagang Menengah <i>Medium Scale</i>	Pedagang Besar <i>Large Scale</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Januari	1146	401	31	1578	
Februari	1155	402	33	1590	
Maret	1173	403	33	1609	
April	1190	407	33	1630	
Mei	1200	407	33	1640	
Juni	1207	409	33	1649	
Juli	1215	410	33	1658	
Agustus	1218	410	35	1663	
September	1229	410	35	1674	
Oktober	1232	410	35	1677	
November	1243	410	35	1688	
Desember	1248	412	35	1695	

Sumber:

Dinas Perindag Kabupaten Sumba Timur

Tabel 7.6 Volume Bongkar Barang yang Diusahakan di Pelabuhan Waingapu menurut Jenis Komoditi, 2006-2010
Table 7.6 Volume Loaded in Waingapu Port by Kinds of Commodity, 2006-2010

Jenis Komoditi <i>Kinds of Commodity</i>	Satuan	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Beras	Ton	12.802	14.348	17.039	21.146	23.287
Gula Pasir	Ton	6.133	5.426	6.825	6.317	7.641
Minyak Goreng	Ton	2.357	1.811	2.247	1.640	2.442
Benang tenun	Ton	-	-	-	-	-
Sabun	Ton	-	-	-	-	-
Tekstil	Mrt	-	-	-	-	-
Pupuk Jagung Biji	Ton	3.298	1.987	2.375	1.750	524
Seng	000 Lbr	254	70	6	-	392
Aspal	Ton	909	871	768	150	332
Semen	Ton	1.804	2.923	1.625	694	920
Besi Beton	Ton	28.505	27.480	27.569	1.014	27.697
Kayu	Ton	1.681	262	988	2.314	2.989
Tegel / Keramik	M 3	478	20	168	565	727
Pelumas	Ltr	-	-	2.125	-	326
Triplek	Lbr	829	598	1.021	382	683
BBM	Ltr	34.039	32.034	41.443	39.500	44.590
Kabel Listrik	Mtr	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel 7.6

Jenis Komoditi <i>Kinds of Commodity</i>	Satuan	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mentega	Ton	-	-	-	-	-
Paku	Ton	-	-	87	1.823	-
Terigu	Ton	2.251	1.730	1.142	-	2.193
Garam	Ton	-	-	23	-	-
Coca-Cola	Ton	-	-	64	-	-
Telur Ayam	Ton	-	-	-	-	142
Kendaraan	Unit	2.846	3.914	4.083	4.552	2.335
Ternak Makan / Minum	Ekor	397	874	522	902	792
Makanan	Ton	9.638	8.194	17.034	14.025	18.833
Ternak	Ton	-	-	1.280	219	479
Lain-Lain	Ton	49.134	61.987	65.445	31.591	35.913
Kopi Biji	Ton	-	-	-	-	327
Mie	Ton	-	-	-	-	838
Alat						
Kesehatan	Ton	-	-	-	-	376
Cat	Ton	-	-	-	-	21
Susu	Ton	-	-	-	-	306
Rokok	Ton	-	-	-	-	93
Kedelai	Ton	-	-	-	-	35
Kacang hijau	Ton	-	-	-	-	27

Sumber : Administrasi Pelabuhan Waingapu Sumba Timur

Tabel 7.7 Volume Muat Barang yang Diusahakan di Pelabuhan Waingapu menurut Jenis Komoditi, 2006-2010
Table 7.7 Volume Unloaded in Waingapu Port by Kinds of Commodity, 2006-2010

Jenis Komoditi <i>Kinds of Commodity</i>	Satuan	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kuda	Ekor	3.352	4.999	5.026	4.339	4.010
Sapi	Ekor	4.319	4.304	4.762	3.691	4.017
Kerbau	Ekor	2.368	3.389	2.863	2.945	1.874
Kambing	Ekor	4.390	7.648	9.921	12.452	16.510
Nener	Ekor	-	-	-	-	-
Asam	Ton	44	26	26	31	7
Kulit Ternak	Ton	-	-	-	-	6
Teripang	Kg	173	1.047	736	348	52
Kacang hijau	Ton	180	4	-	1	-
Isi Siput	Kg	238.191	-	-	-	-
Lobster	Kg	6.232	3.035	3.300	2.371	-
Kopra	Ton	158	174	19.331	225	52
Biji Kopi	Ton	22	-	-	-	-
Sirip Ikan						
Hiu	Kg	183	207	159	2.010	327
Minyak Ikan						
Hiu / Daging Ikan	Kg	-	100	463	-	750
Tenggiri	Kg	100	-	-	22	-
Jagung Biji	Ton	-	138	-	387	46
Kemiri	Ton	7.028	481	9.362	2.446	163
Ikan Segar	Kg	-	825	366	659.600	1.591

TRADE

Lanjutan Tabel 7.7

Jenis Komoditi <i>Kinds of Commodity</i>	Satuan	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Rumput Laut	Ton	3.967.224	1.853.033	2.837	-	484
Rotan	Ton	-	-	-	-	-
Cumi-cumi	Ekor	7.197	8.000	32.058	7.630	-
Udang Windu	Kg	-	-	-	2.510	1.460
Ikan Beku	Kg	-	169.792	204.351	10.367	-
Kaku	Kg	1.200	-	5.571	-	-
Rajungan	Kg	-	440	-	-	-
Pupuk	Ton	-	-	-	-	200
Kutulak	Ton	5.164	2.325	54.832	207	20
Ikan Kerapu	Kg	-	-	-	-	-
Kendaraan	unit	185	405	423	692	752
Coklat	Ton	-	-	26	-	24
Cengkeh	Ton	-	-	13	-	-
Besi Tua	Ton	-	-	40	-	-
Lain-Lain	Ton	377	536	263	769	465
Campuran	Ton	-	-	-	-	142
Pinang	Ton	-	-	-	-	50
Kunyit	Ton	-	-	-	-	65
Kacang Tanah	Ton	-	-	-	-	162
Beras	Ton	-	-	-	-	172
Pisang	Ton	-	-	-	-	150
Kapas	Ton	-	-	-	-	66
ATC Chips	Kg	-	-	-	-	74.050
Sidat Benih	Kg	-	-	-	-	2.500

Sumber : Administrasi Pelabuhan Waingapu Sumba Timur

BAB VIII

TRANSPORTASI, KOMUNIKASI DAN PARIWISATA



BAB VIII

TRANSPORTASI, KOMUNIKASI DAN PARIWISATA

Sektor angkutan dan perhubungan mempunyai peranan penting dalam pembangunan nasional maupun regional terutama sebagai infrastruktur pendukung dalam pembangunan perekonomian negara maupun wilayah.

Statistik Angkutan dan Perhubungan mencakup kegiatan di bidang pengangkutan / transportasi dan komunikasi. Pada bab ini tidak saja disajikan data-data yang meliputi kegiatan angkutan darat, laut dan udara juga pos dan telekomunikasi, tetapi disajikan juga data-data sarana penunjang seperti panjang jalan dan kondisinya. Kontribusi sektor pengangkutan dan komunikasi dalam perekonomian di Kabupaten Sumba Timur cukup baik kalau ditinjau dari kualitas maupun kuantitasnya.

Banyaknya kendaraan bermotor dalam tahun 2010 mengalami penambahan yang cukup besar, yaitu naik sebesar 12,74 persen dimana jumlah kendaraan bermotor pada tahun 2009 ada sebanyak 23.145 unit bertambah menjadi 26.094 unit pada tahun 2010. Hal ini juga diimbangi dengan peningkatan kondisi jalan dimana dari 751,96 km jalan kondisi baik pada tahun 2009 naik menjadi 765,60 km pada tahun 2010.

Dari segi komunikasi, terlihat adanya perkembangan yang memiliki kecenderungan meningkat dari tahun 2006 sampai 2010 dalam hal jumlah pelanggan telepon. Namun, untuk tahun 2010 ini jumlah pelanggan telepon mengalami penurunan sebesar 8,34 persen dibandingkan dengan tahun 2009.

**Tabel
Table** 8.1.1 Panjang Jalan Menurut Pemerintahan yang Berwenang (km), 2006-2010
Length of Road by Government Authorities, 2006-2010

Jenis Jalan <i>Status of Road</i>	2006 (1)	2007 (2)	2008 (3)	2009 (4)	2010 (5)
Jalan Negara / <i>State</i>	69,79	69,79	67,90	67,90	67,90
Jalan Provinsi <i>/Provincial</i>	407,72	407,72	407,72	407,72	407,72
Jalan Kabupaten <i>/ Regency</i>	1.101,40	1.101,40	1.101,02	1.101,40	1.101,40
Jumlah / Total	1.578,91	1.578,91	1.577,02	1.577,02	1.577,02

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Sumba Timur, 2010

Tabel
Table

8.1.2

Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan (km),
2006-2010
*Length of Road by Type of Surface (km),
2006-2010*

Jenis Permukaan <i>Type of surface</i>	2006 (1)	2007 (2)	2008 (3)	2009 (4)	2010 (5)
Aspal / Asphalt	792,02	813,02	884,47	916,07	967,57
Kerikil / Gravel	651,90	667,90	360,42	365,65	394,77
Tanah / Earth	134,99	95,99	332,13	295,30	214,68
Lainnya / Others	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	1.578,91	1.578,91	1.577,02	1.577,02	1.577,02

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Sumba Timur, 2010

Tabel
Table

8.1.3

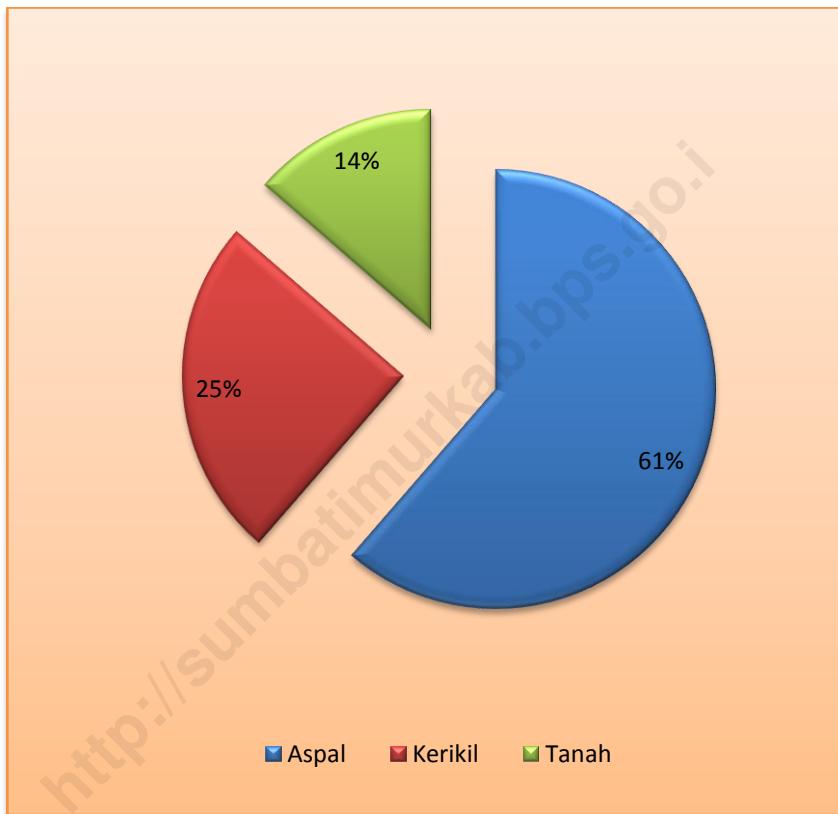
Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan (km), 2006-2010
Length of Road by Road Condition (km), 2006-2010

<i>Kondisi Jalan</i> <i>Road Condition</i>	2006 (1)	2007 (2)	2008 (3)	2009 (4)	2010 (5)
Baik	846,23	908,43	725,15	751,96	765,60
Sedang	534,74	511,78	640,32	592,83	523,18
Rusak	27,90	38,10	99,85	133,73	182,89
Rusak Berat	140,04	120,60	111,70	98,50	105,35
Jumlah / Total	1.578,91	1.578,91	1.577,02	1.577,02	1.577,02

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Sumba Timur, 2010

Gambar 8.1

Proporsi Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan (km), 2010



Gambar 8.2

Proporsi Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan (km) , 2010



Tabel
Table 8.1.4 Panjang Jalan Negara, Provinsi dan Kabupaten
Menurut Kelas Jalan, 2010
*Length of Road State, Provincial and Regency by Road
Classes, 2010*

Kelas Jalan <i>Road Classes</i>	Jalan Negara <i>Road State</i>	Jalan Provinsi <i>Road Provincial</i>	Kabupaten <i>Road Regency</i>	Jalan				
				(1)	(2)	(3)	(4)	Jumlah <i>Total</i> (5)
I	-	-	-	-	-	-	-	-
II	-	-	-	-	-	-	-	-
III	67,9	-	-	-	-	-	-	67,9
III / A	-	127,78	61	188,78				
III / B	-	226,84	220,6	447,44				
III / C	-	28	101	129				
Tidak Dirinci	-	25,1	718,8	743,9				
Jumlah / Total	67,9	407,72	1.101,40	1.577,02				

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Sumba Timur, 2010

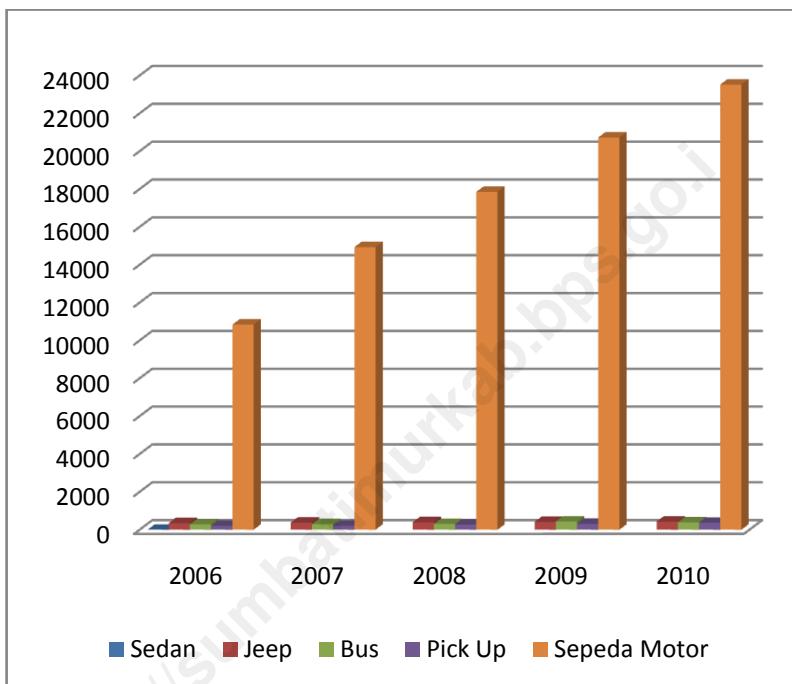
TRANSPORTATION, COMMUNICATION AND TRAVEL

Tabel 8.1.5 Banyaknya Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan (unit), 2006-2010
Table 8.1.5 Number of Motor Vehicles by Type of Motor Vehicles (unit), 2006-2010

Jenis Kendaraan <i>Type of Motor Vehicles</i>	2006 (1)	2007 (2)	2008 (3)	2009 (4)	2010 (5)
Sedan / <i>Salon</i>	214	360	347	366	399
Jeep / <i>Jeep</i>	351	377	398	413	429
Bus / <i>Bus</i>	289	300	306	433	390
Pick Up / <i>Pick Up</i>	212	212	273	308	371
Truk / <i>Truck</i>	669	760	851	899	930
Alat Besar/Berat / <i>Heavy Equipment</i>	-	-	-	-	-
Sepeda Motor / <i>Motor Cycles</i>	10.840	14.929	17.851	20.726	23.519
Lainnya / <i>Others</i>	-	-	-	-	-
Jumlah / <i>Total</i>	12.575	16.938	20.026	23.145	26.094

Sumber: Polres Sumba Timur, 2010

Gambar 8.3
Diagram Batang Banyaknya Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan, 2006-2010



TRANSPORTATION, COMMUNICATION AND TRAVEL

Tabel
Table

8.1.6

Jumlah SIM yang Dikeluarkan Menurut Jenisnya Per Bulan, 2010
Number of driving License Issued by Type Per Monthly, 2010

Bulan <i>Month</i>	Jenis SIM / License Type					Jumlah <i>Total</i>
	A		B		C	
	A	Umum	B	Umum	(6)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari / January	50	3	18	28	322	421
Februari / February	53	4	13	32	394	496
Maret / March	64	4	25	35	358	486
April / April	54	2	10	29	270	365
Mei / May	27	2	2	9	213	253
Juni / June	31	2	4	8	255	300
Juli / July	42	5	5	20	349	421
Agustus / August	43	1	2	18	218	282
September / September	30	1	3	10	136	180
Oktober / October	35	2	4	19	119	179
November / November	25	1	1	11	116	154
Desember / December	42	1	4	13	13	73
Jumlah / Total	496	28	91	232	2763	3610

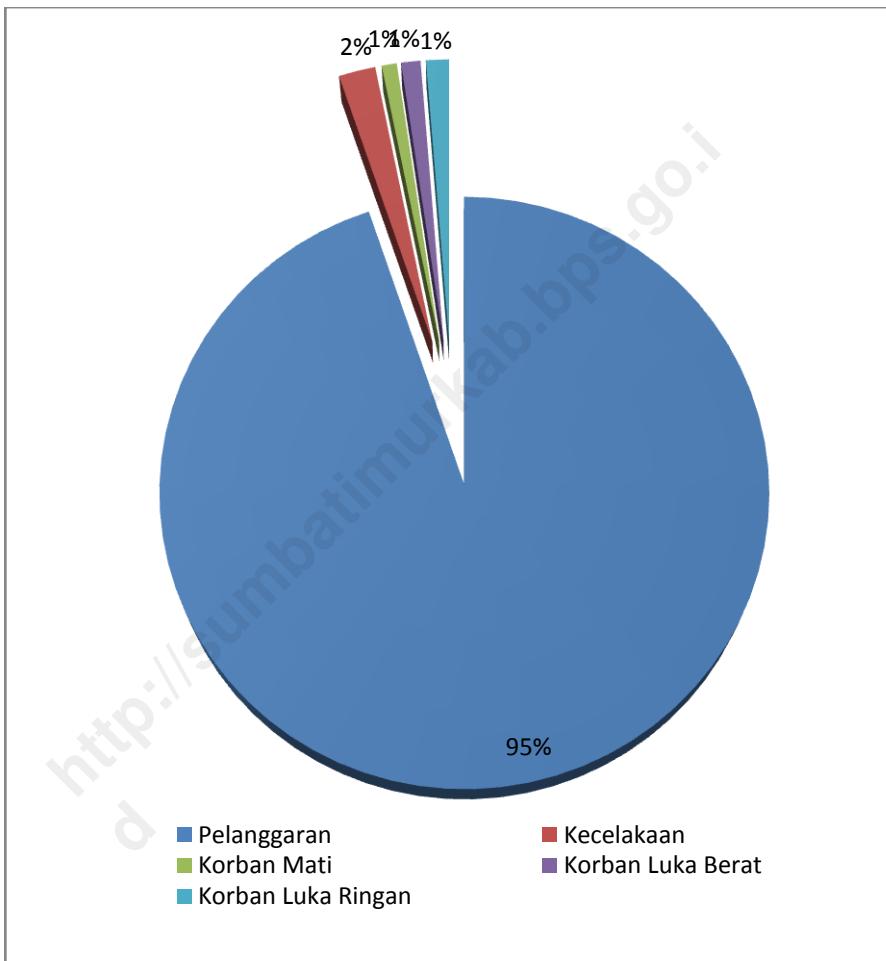
Sumber : Polres Sumba Timur, 2010

Tabel 8.1.7 Banyaknya Pelanggaran dan Kecelakaan Lalu Lintas Dirinci Per Bulan, 2010
Number of Delinquency and Traffic Accident by Per Monthly, 2010

Bulan Month	Pelang- garan <i>Delinquency</i>	Kecela- kaan <i>Accident</i>	Korban / Number of People			Kerugian <i>Financial</i> (Rp 000)
			Mati <i>Death</i>	Luka Barat <i>Seriously</i>	Luka Ringan <i>Light</i>	
			(1)	(2)	(3)	(4)
Januari / <i>January</i>	186	7	4	4	3	24.800
Februari / <i>February</i>	284	4	2	4	2	1.000
Maret / <i>March</i>	241	6	2	3	10	15.500
April / <i>April</i>	195	2	-	1	1	2.000
Mei / <i>May</i>	192	4	1	2	3	15.000
Juni / <i>June</i>	277	11	2	4	4	35.500
Juli / <i>July</i>	261	7	4	6	4	24.750
Agustus / <i>August</i>	200	4	4	-	2	4.000
September / <i>September</i>	173	3	2	2	1	2.500
Okttober / <i>October</i>	260	5	3	2	5	34.000
November / <i>November</i>	277	2	-	2	-	4.000
Desember / <i>December</i>	303	6	1	2	3	8.750
Jumlah / <i>Total</i>	2.849	61	25	32	38	171.800

Sumber : Polres Sumba Timur, 2010

Gambar 8.4
Persentase Kecelakaan Lalu Lintas Dirinci Menurut
Banyaknya Korban, 2010



Tabel
Table

Banyaknya Kecelakaan Lalu Lintas Dirinci Banyaknya Korban dan Nilai Kerugian, 1996-2010
*Number of Traffic Accident by People and Financial,
 1996-2010*

Tahun <i>Year</i>	Kecelakaan <i>Accident</i>	Korban <i>Number of People</i>					Kerugian <i>Financial</i> (Rp 000)
		Mati <i>Death</i>	Barat <i>Seriously</i>	Ringan <i>Light</i>	Jumlah <i>Total</i>		
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1996	17	10	8	41	59	20.100	
1997	20	20	26	21	67	31.450	
1998	30	20	31	25	76	41.750	
1999	16	33	21	15	69	33.100	
2000	16	16	4	14	34	16.300	
2001	19	18	14	28	60	18.500	
2002	14	16	1	12	29	25.000	
2003	13	15	3	5	36	16.150	
2004	20	21	2	18	61	13.580	
2005	25	26	9	18	76	40.500	
2006	41	21	26	48	95	119.225	
2007	40	25	15	53	93	81.700	
2008	52	39	20	29	88	151.400	
2009	26	27	15	24	65	128.400	
2010	61	25	33	38	96	171.800	

Sumber : Polres Sumba Timur, 2010

TRANSPORTATION, COMMUNICATION AND TRAVEL

Tabel 8.1.9 Banyaknya Kendaraan Dirinci Menurut Jenis Kendaraan,
Table 8.1.9 Number of Motor Vehicles Public by type of motor Vehicles,
2006-2010

Jenis Kendaraan <i>Type of Motor Vehicles</i>	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Truk / Truck	669	760	851	899	930
a. Umum / Public	481	548	576	611	633
b. Dinas / State	61	64	100	105	105
c. Bukan Umum / Non Public	127	148	175	183	192
2. Pick Up / Pick Up	212	252	273	308	371
a. Umum / Public	21	21	23	24	24
b. Dinas / State	-	-	-	-	45
c. Bukan Umum / Non Public	191	231	250	284	302
3. Tangki / Tanki	45	42	44	45	53
a. Umum / Public	22	22	22	22	22
b. Dinas / State	-	-	-	-	17
c. Bukan Umum / Non Public	23	20	22	23	14
Jumlah / Total	1.852	1.054	1.068	1.252	1.340
a. Umum / Public	524	589	721	657	679
b. Dinas / Bukan Umum	402	465	347	595	661

Sumber : Polres Sumba Timur, 2010

Tabel 8.1.10 Banyaknya Kendaraan Bermotor Penumpang Umum dirinci Menurut Jenis Kendaraan, 2006-2010
Table 8.1.10 Number of Motor Vehicles Public by Type of motor Vehicles, 2006-2010

Jenis Kendaraan Umum <i>Type of Motor Vehicles Public</i>	2006 (1)	2007 (2)	2008 (3)	2009 (4)	2010 (5)
1. Station Wagon /					
<i>Station Wagon</i>	214	274	332	363	390
2. Sedan Taxi / <i>Salon</i>	15	15	15	3	9
3. Bus / <i>Bus</i>	289	300	306	304	315
Jumlah / <i>Total</i>	518	589	653	670	714

Sumber : Polres Sumba Timur, 2010

TRANSPORTATION, COMMUNICATION AND TRAVEL

Tabel 8.2.1
Table

Banyaknya Pesawat dan Penumpang yang Datang dan
Berangkat Lewat Bandar Udara Mau Hau Dirinci Per Bulan,
2010
*Number of Passengers Arrival and Departures Via Airport
Mau Hau by Per Monthly, 2010*

Bulan Month	Pesawat / Plane		Penumpang / Passengers		
	Datang Arrival	Berangkat Departures	Datang Arrival	Berangkat Departures	Transit
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari / January	62	62	2.467	2.528	1.457
Februari / February	38	38	2.307	2.352	779
Maret / March	41	41	2.889	3.131	1.206
April / April	41	41	2.679	3.051	1.544
Mei / May	48	48	2.587	2.767	1.341
Juni / June	60	60	2.929	3.257	1.392
Juli / July	63	63	3.774	3.530	1.810
Agustus / August	68	68	2.924	3.131	1.663
September / September	54	54	2.893	3.069	1.107
Oktober / October	68	68	3.378	3.324	2.109
November / November	46	46	2.838	2.830	645
Desember / December	70	70	3.356	3.654	2.177
Jumlah / Total	659	659	35.021	36.624	17.230

Sumber : Bandara Udara Mau Hau Sumba Timur, 2010

Source : *Mau Hau Airport, Sumba Timur, 2010*

Tabel 8.2.2 Volume Bongkar Muat Barang dan Bagasi Melalui Bandar Udara Mau Hau Dirinci Per Bulan, 2010
Table 8.2.2 Loading/Unloading of Box Baggage Via Mau Hau Airport by Per Monthly, 2010

Bulan Month	Bagasi / Baggage (kg)		Barang / Goods (kg)	
	Bongkar <i>Loading</i>	Muat <i>Unloading</i>	Bongkar <i>Loading</i>	Muat <i>Unloading</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
Januari / January	33.045	25.267	16.344	28.642
Februari / February	32.208	21.277	14.488	4.514
Maret / March	36.417	29.220	17.734	4.433
April / April	34.549	27.037	13.752	3.347
Mei / May	35.425	25.711	14.084	2.643
Juni / June	36.972	28.270	17.869	7.122
Juli / July	49.394	31.473	16.525	16.577
Agustus / August	37.552	29.904	18.449	8.449
September / September	34.536	30.249	13.061	6.494
Oktober / October	43.131	32.109	16.797	5.370
November / November	36.792	24.506	16.101	3.825
Desember / December	41.247	28.400	15.249	6.136
Jumlah / Total	451.268	333.423	190.453	97.552

Sumber : Bandara Udara Mau Hau Sumba Timur, 2010

Source : *Mau Hau Airport, Sumba Timur, 2010*

Tabel 8.3.1 Arus Penumpang Kapal Laut Lewat Pelabuhan Waingapu Dirinci Per Bulan, 2009-2010
Table 8.3.1 Number of Passengers Embarked and Disembarked Via Waingapu Port by Per Monthly, 2009-2010

Bulan Month	Penumpang/Passengers			
	Turun/ Disembarked		Naik / Embarked	
	2009	2010	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari / January	2.014	2.593	1.626	2.209
Februari / February	1.375	1.214	1.051	830
Maret / March	1.686	1.307	1.426	1.114
April / April	1.375	1.739	1.418	1.596
Mei / May	544	1.624	918	1.547
Juni / June	2.464	2.697	2.366	2.112
Juli / July	3.264	4.186	3.342	3.709
Agustus / August	1.667	2.494	1.395	1.748
September / September	1.390	3.147	1.538	2.467
Oktober / October	1.819	2.172	1.582	1.239
November / November	1.355	1.426	1.479	920
Desember / December	2.924	2.927	1.768	1.692
Jumlah / Total	21.877	27.526	19.906	21.183

Sumber : Administrasi Pelabuhan Waingapu Sumba Timur, 2010

Tabel 8.3.2 Arus Kunjungan Kapal Laut di Pelabuhan Waingapu Menurut Jenis Pelayaran dirinci Per Bulan, 2010
Table 8.3.2 Number of Ship Visit by Waingapu Port and Type of Line Per Monthly, 2010

Bulan Month	Jenis Pelayaran / Type of Line				
	Penumpang Passangers	Tanker	Samudera Ocean	Wisata Travel	Nusantara Intersulair
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari / January	5	4	-	2	-
Februari / February	3	7	-	-	-
Maret / March	3	4	-	-	-
April / April	3	5	-	2	-
Mei / May	2	3	-	1	-
Juni / June	4	3	-	-	-
Juli / July	5	5	-	1	-
Agustus / August	4	4	-	2	-
September / September	5	4	-	-	-
Oktober / October	2	4	-	1	-
November / November	2	7	-	1	-
Desember / December	4	6	-	-	-
Jumlah / Total	42	56	-	10	-

Sumber : Administrasi Pelabuhan Waingapu Sumba Timur, 2010

Lanjutan Tabel 8.3.2

Bulan <i>Month</i>	Jenis Pelayaran / <i>Type of Line</i>					Kontainer <i>Local Container</i>
	Lokal <i>Local</i>	Fery <i>Ferry</i>	Perintis <i>Pioneer</i>	Rakyat <i>Sailing Craft</i>		
	(1) <i>(1)</i>	(7) <i>(7)</i>	(8) <i>(8)</i>	(9) <i>(9)</i>	(10) <i>(10)</i>	(11) <i>(11)</i>
Januari / <i>January</i>	9	4	-	24		-
Februari / <i>February</i>	11	10	-	20		-
Maret / <i>March</i>	10	12	-	30		-
April / <i>April</i>	9	15	-	20		-
Mei / <i>May</i>	10	12	2	30		-
Juni / <i>June</i>	8	7	2	27	2	
Juli / <i>July</i>	13	7	2	24	4	
Agustus / <i>August</i>	8	10	2	27	3	
September / <i>September</i>	10	13	-	30	2	
Oktober / <i>October</i>	9	14	2	40	4	
November / <i>November</i>	11	9	2	28	3	
Desember / <i>December</i>	11	5	-	36	6	
Jumlah / <i>Total</i>	119	118	12	336	24	

Sumber : Administrasi Pelabuhan Waingapu Sumba Timur, 2010

Tabel
Table

8.3.3

Volume Bongkar Muat Barang dan Hewan Di Pelabuhan Waingapu dirinci Per Bulan, 2010
Cargo Loaded/Unloaded and Cattle by Waingapu Port Per Monthly, 2010

Bulan Month	Barang/Cargo		Hewan/Cattle	
	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari / January	19.401	79	-	1.507
Februari / <i>February</i>	18.844	658	19	1.769
Maret / March	16.009	521	44	2.994
April / April	13.874	276	63	1.556
Mei / May	12.255	394	45	3.205
Juni / June	13.514	298	53	1.789
Juli / July	20.334	183	90	2.506
Agustus / August	15.174	71	106	1.433
September / <i>September</i>	15.973	77	88	1.777
Okttober / <i>October</i>	29.500	336	127	2.414
November / <i>November</i>	10.386	416	145	3.723
Desember / <i>December</i>	14.228	326	12	2.238
Jumlah / Total	199.492	3.635	792	26.911

Sumber : Administrasi Pelabuhan Waingapu Sumba Timur, 2010

Tabel 8.4.1 Banyaknya Kantor Pos Menurut Kecamatan, 2010
Table 8.4.1 Number of Post Office By District, 2010

Kecamatan/ <i>District</i>	Kantor Pos/ <i>Post Office</i>	Kantor Pos Tambahan/ <i>Supplementary Post Office</i>	Kantor Pos Pembantu/ <i>Auxiliary Post Office</i>	Pos Desa/ <i>Village Post</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Lewa	-	-	1	-
02. Nggaha Ori Angu	-	-	-	-
03. Lewa Tidahu	-	-	-	-
04. Katala Hamu Lingu	-	-	-	-
05. Tabundung	-	-	-	-
06. Pinu Pahar	-	-	-	-
07. Paberiwai	-	-	-	-
08. Karera	-	-	-	-
09. Matawai La Pawu	-	-	-	-
10. Kahaungu Eti	-	-	-	-
11. Mahu	-	-	-	-
12. Ngadu Ngala	-	-	-	-
13. Pahunga Lodu	-	-	-	-
14. Wula Waijelu	-	-	-	-
15. Rindi	-	-	-	-
16. Umalulu	-	-	1	-
17. Pandawai	-	-	-	-
18. Kambata M.	-	-	-	-
19. Kota Waingapu	1	-	-	-
20. Kambera	-	-	-	-
21. Haharu	-	-	-	-
22. Kanatang	-	-	-	-
Sumba Timur	1	-	2	-

Tabel 8.4.2 Banyaknya Surat yang Dikirim Melalui Kantor Pos Waingapu Menurut Jenis Surat Dirinci Per Bulan, 2010
Table 8.4.2 Number of Mail Send Via Waingapu Post Office By Kinds of Mail Per Monthly, 2010

Bulan/ Month	Surat Biasa/ General Mail	Surat Kilat/ Express Mail	Surat Tercatat/ Registered Mail	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari / January	2145	1215	784	4144
Februari / February	2642	2100	864	5606
Maret / March	1140	2718	452	4310
April / April	2253	1372	612	4237
Mei / May	1672	2170	415	4257
Juni / June	3150	1275	355	4780
Juli / July	2917	3150	400	6467
Agustus / August	2180	1370	677	4227
September / <i>September</i>	2789	1217	865	4871
Oktober / October	1800	2801	370	4971
November / <i>November</i>	2285	2870	718	5873
Desember / <i>December</i>	3871	2920	945	7736
Jumlah / Total	28844	25178	7457	61479

Sumber : Kantor Pos dan Giro Waingapu, 2010

TRANSPORTATION, COMMUNICATION AND TRAVEL

Tabel 8.4.3 Produksi Pos Menurut Jenisnya, 2006-2010
Table 8.4.3 Production of Post Office by Type of Post, 2006-2010

Jenis Pos <i>Type of Post</i>	Satuan <i>Unit</i>	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I. Surat Pos / Mail						
a. Dalam Negeri / <i>Domestic</i>						
- Biasa / <i>General</i>	Lembar	5 895	17 134	4 969	3 067	28 844
- Tercatat / <i>Registered</i>	Lembar	3 010	1 231	1 474	1 007	7 457
- Kilat Biasa / <i>General Express</i>	Lembar	5 343	1 673	8 597	16 996	25 178
- Kilat Khusus / <i>Special Express</i>	Lembar	-	-	-	-	-
- Kilat Tercatat / <i>Registered Express</i>	Lembar	-	-	-	-	-
- Faksimile / <i>Facsimile</i>	Lembar	-	-	-	-	-
b. Luar Negeri / <i>Overseas</i>						
- Biasa / <i>General</i>	Lembar	-	-	-	-	-
- Tercatat / <i>Registered</i>	Lembar	-	-	-	-	-
II. Paket Pos / <i>Parcel Post</i>						
a. Dalam Negeri / <i>Domestic</i>	Kg	-	-	-	-	-
b. Luar Negeri / <i>Overseas</i>	Kg	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel 8.4.3

Jenis Pos <i>Type of Post</i>	Satuan Unit	2006 (3)	2007 (4)	2008 (5)	2009 (6)	2010 (7)
a. Dikirim / <i>Sent</i>	Rupiah	-	-	-	-	-
b. Dibayar / <i>Paid</i>	Rupiah	-	-	-	-	-
Jumlah / <i>Total</i>		14248	20038	15040	20070	61479

Sumber : PT Pos Indonesia, 2010

Source : PT Pos Indonesia, 2010

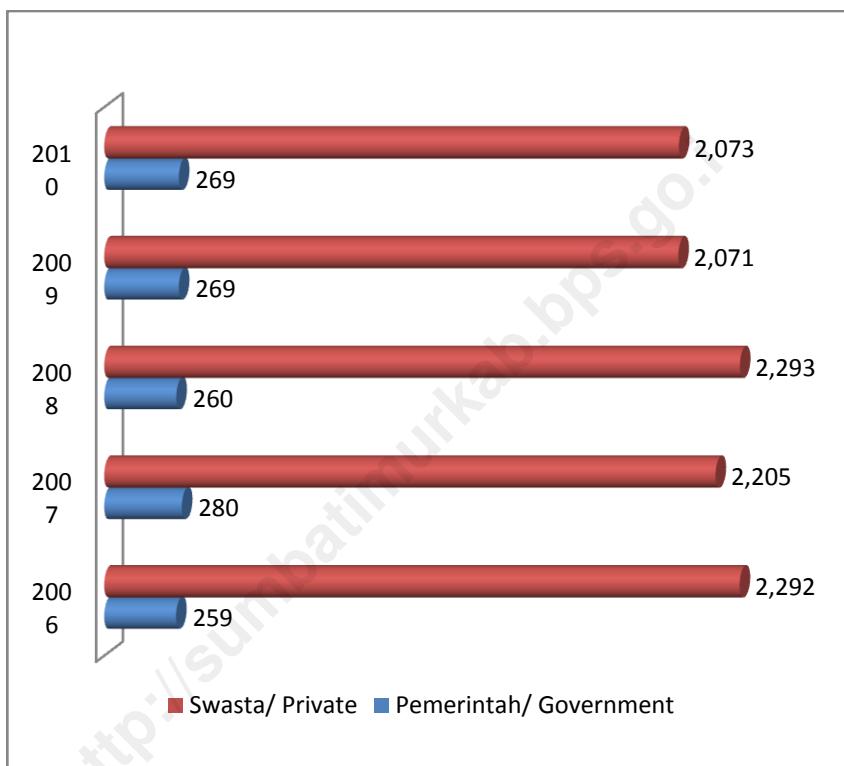
TRANSPORTATION, COMMUNICATION AND TRAVEL

Jumlah Pelanggan Telepon Pemerintah dan Swasta,
Tabel 8.4.4 2006-2010
Table Number of Telephone Customers, 2006-2010

Tahun/ Year	Pemerintah/ Government	Swasta/ Private	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)
2006	259	2.292	2.003
2007	280	2.205	2.551
2008	260	2.293	2.485
2009	269	2.071	2.553
2010	269	2.073	2.340

Sumber : Kantor Telepon dan Telegraf Waingapu, 2010

Gambar 8.5
Diagram Perkembangan Jumlah Pelanggan Telepon
2006 – 2010



Tabel 8.5.1 Banyaknya Hotel dan Restoran/Rumah Makan,
2006-2010
Table Number of Hotel and Restaurant, 2006-2010

Tahun	Hotel		Restoran/ Rumah Makan
	Berbintang	Nonbintang	
(1)	(2)	(3)	(4)
2006	-	7	28
2007	-	7	32
2008	-	11	36
2009	-	7	41
2010	-	7	51

Sumber : Survey Statistik Jasa Akomodasi (diolah), 2010

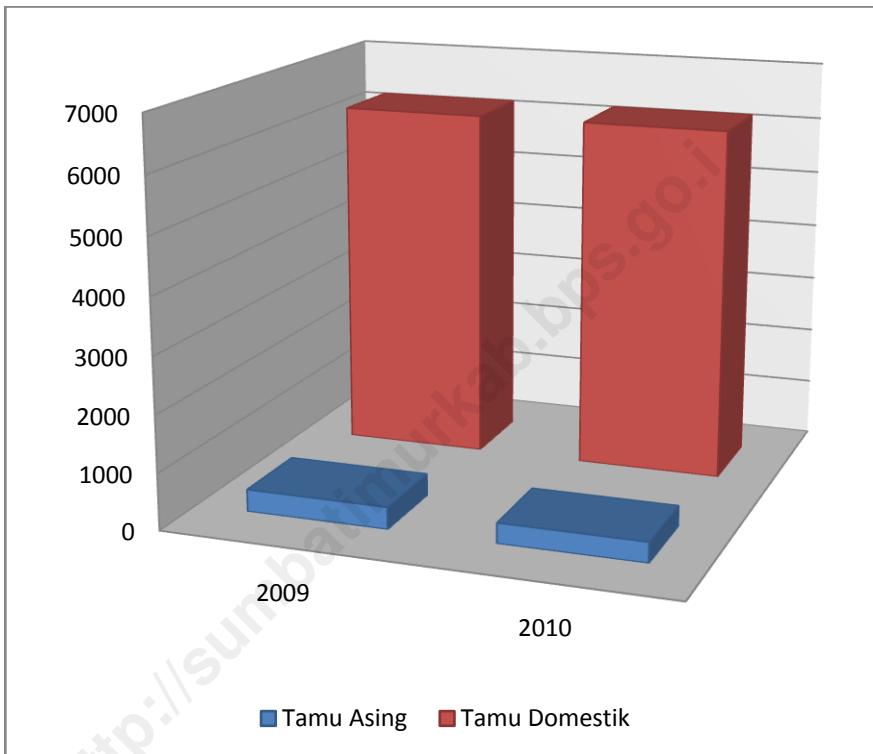
Tabel
Table 8.5.2

Banyaknya Tamu Asing dan Tamu Indoneisa Menginap di Hotel / Losmen Dirinci Per Bulan, 2009-2010
Number of Hotel / Lodgings Guest Foreigner and Indonesia by Monthly, 2009-2010

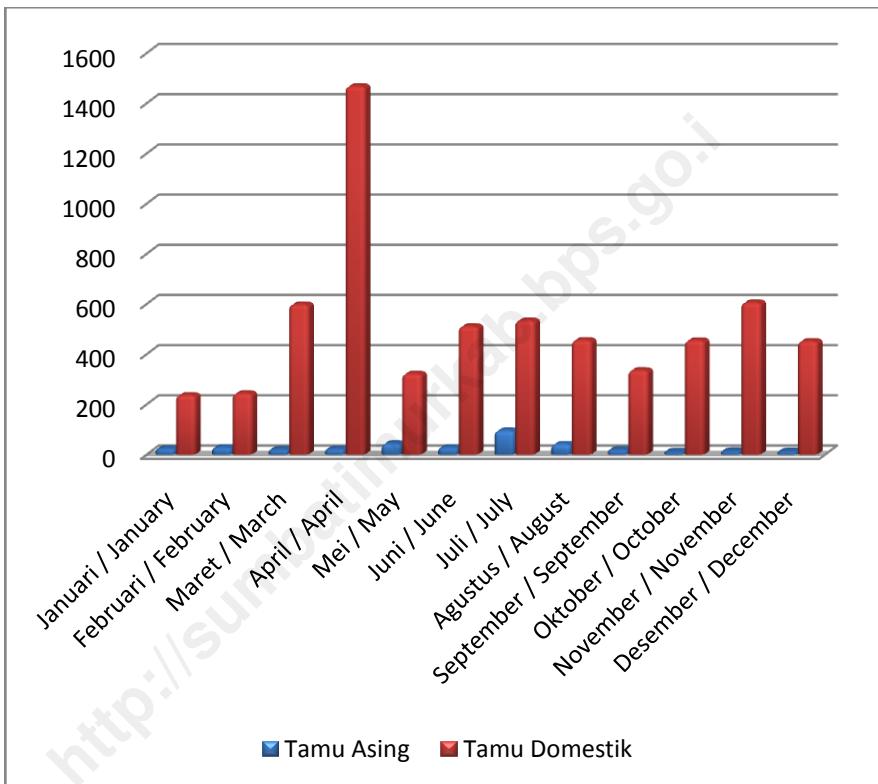
Bulan <i>Month</i>	2009			2010		
	Tamu Asing <i>Foreigner</i>	Tamu Domestik <i>Indonesia</i>	Jumlah <i>Total</i>	Tamu Asing <i>Foreigner</i>	Tamu Domestik <i>Indonesia</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari / <i>January</i>	11	293	304	24	237	261
Februari / <i>February</i>	23	502	525	28	244	272
Maret / <i>March</i>	45	263	308	20	598	618
April / <i>April</i>	16	481	497	22	1468	1490
Mei / <i>May</i>	16	393	409	45	322	367
Juni / <i>June</i>	18	695	713	28	511	539
Juli / <i>July</i>	88	624	712	96	534	630
Agustus / <i>August</i>	50	563	613	42	456	498
September / <i>September</i>	76	586	662	19	336	355
Oktober / <i>October</i>	21	627	648	11	455	466
November / <i>November</i>	13	535	548	13	606	619
Desember / <i>December</i>	14	659	673	12	452	464
Jumlah / <i>Total</i>	391	6221	6612	360	6219	6579

Sumber : Survey Statistik Jasa Akomodasi (diolah), 2010

Gambar 8.6
Diagram Perbandingan
Jumlah Tamu Asing dan Jumlah Tamu Domestik, 2009-2010



Gambar 8.7
**Diagram Perbandingan Jumlah Tamu Asing dan
Tamu domestik per Bulan, Tahun 2010**

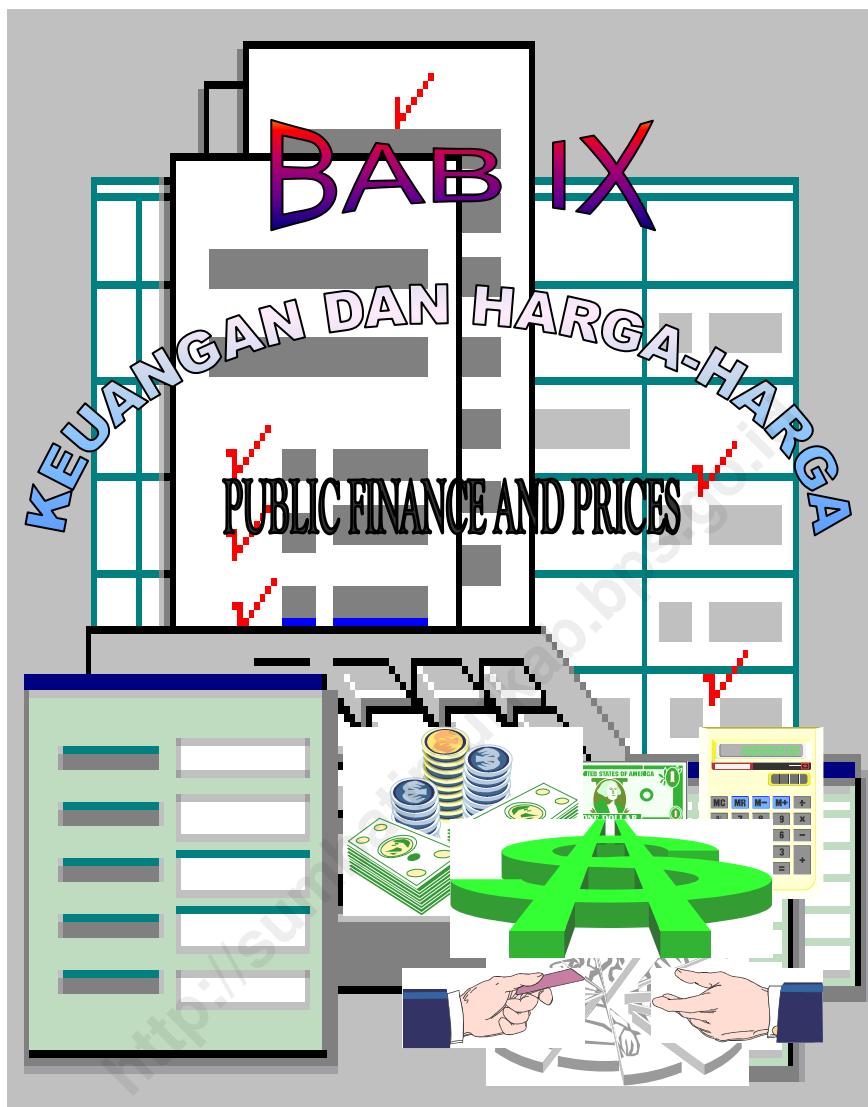


Tabel 8.5.3

Akomodasi, Kamar, dan Tempat tidur yang Tersedia,
2006-2010
*Number of Available Accommodation, Rooms and Beds,
2006-2010*

Tahun (1)	Akomodasi (2)	Kamar (3)	Tempat Tidur (4)
2006	7	119	228
2007	7	133	275
2008	11	133	275
2009	7	116	241
2010	7	128	247

Sumber : Survey Statistik Jasa Akomodasi (diolah), 2010



BAB IX

KEUANGAN DAN HARGA-HARGA (*PUBLIC FINANCE AND PRICES*)

Salah satu indikator yang penting untuk mengetahui keadaan ekonomi suatu wilayah adalah dengan melihat perkembangan penerimaan dan pengeluaran anggaran pemerintah desa maupun Pemerintah Kabupaten dan perkembangan tingkat harga dan indeks harga serta laju inflasi yang berkembang dari tahun ke tahun.

Penerimaan Pemerintah Kabupaten Sumba Timur pada Tahun Anggaran 2010 yang terdiri dari sisa Anggaran tahun lalu 60.087.382 ribu rupiah dengan bagian pendapatan asli daerah 27.859.330 ribu rupiah, dan dana perimbangan sebesar 441.989.191 ribu rupiah menghasilkan pendapatan sebesar 415.424.840 ribu rupiah.

Untuk mengetahui keadaan harga / tarif barang dan jasa yang dikonsumsi oleh masyarakat di Sumba Timur berikut ini disajikan secara singkat perkembangan harga sebagai berikut : Harga sembilan bahan pokok dirinci per bulan yang meliputi rata-rata harga dalam 1 tahun.

Dari segi Tabungan, jumlah penabung di tahun 2010 mengalami peningkatan sebesar 16,45 persen, yakni dari berjumlah 45.920 jiwa di tahun 2009 menjadi 53.475 jiwa di tahun 2010. Meningkatnya jumlah penabung ini juga turut meningkatkan total nilai tabungan sebesar 9,11 persen dibandingkan dengan tahun 2009.

Tabel
Table 9.1.1

Realisasi Penerimaan Daerah Menurut Jenis Penerimaan
(miliar rupiah), 2006-2010
*Regional Revenue Realization by Acceptance (billion rupiah),
2006-2010*

Jenis Penerimaan	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)	19.427.078	20.204.197	22.767.100	27.002.974	27.859.330
a. Pajak Daerah	4.080.002	2.992.122	2.920.883	3.164.762	2.973.844
b. Retribusi Daerah	4.875.040	5.366.893	6.540.198	8.467.542	10.012.860
c. Bagian Laba BUMD	1.575.493	2.758.013	4.295.778	5.567.235	7.492.464
d. Penerimaan Lain-Lain	8.896.543	9.087.169	9.010.241	9.803.436	7.380.163
2. Dana Perimbangan	316.290.035	364.026.551	406.921.739	429.530.633	415.424.840
a. Bagi Hasil Pajak	17.446.768	20.854.185	23.347.935	20.424.344	25.437.059
b. Bagi Hasil Bukan Pajak	410.467	534.366	172.296	161.142	155.429
c. Dana Alokasi Umum	261.404.000	293.665.000	324.934.508	337.421.147	337.455.581
d. Dana Alokasi Khusus	31.720.000	48.983.000	58.467.000	71.524.000	52.532.200
3. Pinjaman Daerah	-	-	-	-	-
	5.308.800	6.518.126	5.556.447	12.458.558	28.860.787
4. Bantuan/Hibah	341.025.913	390.748.874	435.245.286	468.992.165	472.144.957
Jumlah					

Sumber: SETDA Kabupaten Sumba Timur

**Realisasi Pengeluaran Daerah Menurut Jenis Pengeluaran
(miliar rupiah), 2006-2010**
**Table 9.1.2 Realization of Regional Expenditure by Kinds of Expenditure
(billion rupiah), 2006-2010**

Jenis Pengeluaran	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.					
Pengeluaran Aparatur Daerah	157.262.178	152.188.006	202.651.307	230.598.300	296.286.897
a. Belanja Pegawai	104.490.771	144.959.070	195.823.906	219.012.452	257.238.615
b. Belanja Barang dan Jasa	24.214.904	65.180.927	78.797.116	85.440.706	89.251.702
c. Belanja Modal	14.576.486	111.928.854	135.618.084	133.235.488	101.534.324
d. Belanja Perjalanan Dinas	8.512.400	14.017.355	17.058.682	19.944.647	18.162.619
e. Belanja Pemeliharaan	5.467.618	-	-	-	651.477
2.					
Pengeluaran Pelayanan Publik	140.853.777	201.884.607	238.760.359	244.359.949	212.503.527
3. Belanja Lainnya	-	-	-	-	-
Jumlah	298.115.955	354.072.613	441.411.666	474.958.249	508.790.423

Sumber: SETDA Kabupaten Sumba Timur

Realisasi Penerimaan Daerah Otonomi Kabupaten
Sumba Timur menurut Jenis Penerimaan, Tahun
Anggaran 2009-2010 (Ribu Rupiah)

*Actual Second Stage Autonomous Regional Receipts of
Sumba Timur Fiscal Year, 2009-2010 (Thousand Rupiah)*

Tabel <i>Table</i>	9.1.3	Jenis Penerimaan	Tahun Anggaran / <i>Fiscal Year</i>	
		<i>Kinds of Receipts</i>	2009	2010
		(1)	(2)	(3)
1. Bagian sisa lebih perhitungan anggaran tahun lalu				
		anggaran tahun lalu	60.266.342	60.087.382
2. Bagian pendapatan asli daerah				
		2.1 Pajak Daerah	3.164.762	2.973.844
		2.2 Retribusi Daerah	8.467.542	10.012.860
		2.3 Bagian Laba Usaha Daerah	-	7.492.464
		2.4 Penerimaan Lain-Lain	9.803.436	7.380.163
3. Dana Perimbangan				
		3.1 Bagi Hasil Pajak dan Bukan Pajak	441.989.191	415.424.840
		3.2 Subsidi Daerah Otonom (DAU)	20.585.486	25.437.059
		3.3 Bantuan Pembangunan (DAK)	337.421.147	337.455.581
		3.4 Dana Perimbangan dari Propinsi	71.524.000	52.532.200
		3.5 Lain-Lain Pendapatan yang Sah	4.139.470	-
4. Pinjaman Pemerintah Daerah				
		Jumlah / <i>Total</i>	468.992.166	472.144.957

Sumber : SETDA Sumba Timur

Tabel
Table

9.1.4

Realisasi Pengeluaran Daerah Otonomi Kabupaten Sumba Timur menurut Jenis Pengeluaran, Tahun Anggaran 2009-2010 (Ribu Rupiah)
Actual Second Stage Autonomus Regional Expenditures of Sumba Timur Fiscal Year 2009-2010 (Thousand Rupiah)

Jenis Pengeluaran <i>Kind of Expenditures</i>	Tahun Anggaran / <i>Fiscal Year</i>	
	2009 (2)	2010 (3)
A. Belanja	47.495.8249	50.879.0423
1. Belanja Langsung	244.359.949	212.503.527
a. Belanja Pegawai	25.683.755	21.717.501
b. Belanja Barang	85.440.706	89.251.702
c. Belanja Modal	133.235.488	101.534.324
2. Belanja tidak Langsung	230.598.300	296.286.897
a. Belanja Pegawai	193.328.697	235.521.114
b. Belanja Bunga	-	-
c. Belanja Subsidi	-	-
d. Belanja Hibah	-	15.118.067
e. Belanja Bantuan Sosial	5.468.740	6.266.491
f. Belanja Bagi Hasil	-	-
g. Belanja Bantuan	31.490.274	36.467.313
h. Belanja Tidak Terduga	310.589	2.913.912

Sumber : SETDA Sumba Timur

Lanjutan Tabel 9.1.4

Jenis Pengeluaran <i>Kind of Expenditures</i>	Tahun Anggaran / <i>Fiscal Year</i>	
(1)	2009	2010
B. Pembiayaan	131.373.767	87.649.190
1. Penerimaan Daerah	71.107.425	62.147.328
a. Penggunaan sisa lebih perhitungan anggaran	49.107.425	60.087.382
b. Pencairan dana cadangan	20.000.000	-
c. Hasil penjualan kekayaan daerah	-	-
d. Penerimaan Pinjaman daerah	-	-
e. Penerimaan Piutang	-	-
f. Penerimaan kembali pemberian pinjaman	20.00.000	2.059.946
2. Pengeluaran Daerah	4.875.000	-
a. Pembentukan dana cadangan	-	-
b. Penyitaan modal pemerintah daerah	4.500.000	-
c. Pembayaran pokok utang	-	-
d. Pemberian pinjaman daerah	375.000	-
3. Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran		
Tahun Berkenaan	60.266.342	25.501.862

Sumber : SETDA Sumba Timur

Tabel
Table

9.2.1

Rata-rata Harga Eceran Sembilan bahan Pokok dan Bahan Strategis Lainnya di Kota Waingapu Dirinci Per Bulan, 2010

Average Retail Price of 9 Essencial Commodities and Others Strategies Commodities at Regional Capital Cities in waingapu by Monthly

Bulan <i>Month</i>	Beras <i>Rice</i>	Ikan Asin <i>Salted Fish</i>	Minyak Goreng <i>Cooking Oil</i>	Garam Hancur <i>Salt</i>	Minyak Tanah <i>Kerosene</i>	Sabun Cuci <i>Soap</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari /	6 000	26 500	8 500	2 000	3 000	2 500
January						
Pebruari /	6 000	26 500	8 500	2 000	3 000	2 500
February						
Maret /	6 000	26.000	8 500	2 000	3 000	2 500
March						
April / April	6 000	26.000	8 500	2 000	3 000	2 500
Mei / May	6 500	26.000	8 500	2 000	3 000	2 500
Juni / June	6 500	26.000	9 000	2 000	3 000	3 000
Juli / July	6 500	26.000	9 000	2 000	3 000	3 000
Agustus /	6 500	28.000	9 000	2 000	3 000	3 000
August						
September /	6 500	28.000	9 500	2 000	3 000	3 000
September						
Okttober /	7 000	30.000	9 500	2 000	3 000	3 000
October						
Nopember /	7 000	30.000	9 500	2 000	3 000	3 000
November						
Desember /	7 000	35.000	9 500	2 000	3 000	3 000
December						
Rata-rata						
Average	7 750	27 833	8 958	2 000	3 000	2 792

Lanjutan Tabel 9.2.1

Bulan Month	Tekstil Textile (mtr)	Batik Kasar (helai)	Tepung Terigu Wear Fluor (kg)	Gula Pasir Re-fined Sugar (kg)	Semen Cement (zak)	Emas 22 karat Gold 22 Planed (gram)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/ January	22 000	36 000	6 500	8 500	47 000	300 000
Pebruari/ February	22 000	36 000	6 500	8 500	47 000	300 000
Maret/ March	22 000	36 000	6 500	8 500	47 000	300 000
April/ April	22 000	36 000	6 500	8 500	54 000	300 000
Mei/ May	22 000	36 000	6 500	8 500	54 000	300 000
Juni/ June	22 000	36 000	7 000	8 500	54 000	300 000
Juli / July	22 000	36 000	7 000	9 000	49 000	350 000
Agustus / August	22 000	36 000	7 000	9 000	49 000	350 000
September/ September	22 000	36 000	7 000	9 000	52 000	350 000
Okttober / October	22 000	36 000	7 500	9 000	52 000	350 000
Nopember/No vember	22 000	36 000	7 500	9 500	52 000	350 000
Desember/ December	22 000	36 000	7 500	9 500	56 000	350 000
Rata-rata						
Average	22 000	36 000	6 375	8 125	4 325	300 000

Sumber : Harga Konsumsi Sumba Timur

Source : Consumers Price of East Sumba

Tabel
Table 9.2.2 Harga Konsumen Komoditas di Ibu Kota
Kabupaten Sumba Timur, 2010
Consumer Prices Commodities At Regional Capital Cities In Sumba Timur, 2010

Kelompok Sub kelompok/ Jenis barang	Kualitas/ merk	Satuan <i>Units</i>	2010				
			Januari <i>January</i>	Juni <i>June</i>	Desember <i>December</i>		
			(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Makanan							
Padi-Padian dan Hasilnya							
1. Beras	IR 36	Kg	6.000	6 500	6 500		
2. Jagung pipilan	No.1	Kg	3.500	3 5000	4 000		
3. Ketela pohon	Segar	Kg	3 000	3 000	3 500		
4. Mie kering instan	Indomie	Bks	1 250	1 250	1 250		
5. Tepung terigu	Kompas	Kg	7000	7 500	8 000		
Daging dan Hasilnya							
1. Daging babi	Isi	Kg	50 000	50 000	55 000		
2. Daging kambing	Isi	Kg	40 000	40 000	40 000		
3. Daging sapi	Isi	Kg	50 000	50 000	50 000		
4. Abon	Lokal	100 gr	5 000	5 000	5 000		
Ikan Segar							
1. Ekor kuning	Sedang	kg	10 000	10.000	10.000		
2. Kakap	Sedang	kg	10 000	10 000	10.000		
3. Kembung	Sedang	kg	10 000	10.000	10.000		
4. Tenggiri	Sedang	kg	10 000	10.000	10.000		

Sumber : Harga Konsumsi Sumba Timur

Lanjutan Tabel 9.2.2

Sub kelompok/ Jenis barang	Merk	Satuan <i>Units</i>	Kualitas/		
			Januari <i>January</i>	Juni <i>June</i>	2010
			(4)	(5)	(6)
1. Teri	Sedang	Kg	10 000	10 000	10 000
2. Tongkol	Sedang	Kg	10 000	10 000	10 000
3. Udang basah	Sedang	Kg	15 000	15 000	15 000
4. Tembang	Sedang	Kg	10.000	10 000	10 000
Ikan Diawaetkan					
1. Ikan dalam kaleng	Sardencis	Klrg	5.000	5.000	5.000
2. Teri	no.2	Kg	27 000	35 000	40 000
Telur Susu dan Hasilnya					
1. Susu bubuk	bendera	Klrg	28 000	28 000	28 000
2. Susu kental manis	indomilk	Klrg	9 000	9 000	9 000
3. Telur ayam kampung	baik	Btr	1.650	1 650	1 650
4. Telur ayam ras	baik	Btr	1 000	1 000	1 000
Sayur-Sayuran					
1. Bayam	segar	Kg	3.000	5 000	4 500
2. Buncis	segar	Kg	10 000	10.000	10.000
3. Daun singkong	segar	Kg	2 500	3 000	2 500
4. Kacang panjang	segar	kg	4.500	4 500	4 500

Sumber : Harga Konsumsi Sumba Timur

Lanjutan Tabel 9.2.2

Sub kelompok/ Jenis barang	Kualitas/ Merk	Satuan Units	2010					
			Januari January	Juni June	Desember December			
			(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kangkung	Segar	Kg	3.000	3.000	3.000			
2. Kentang	Segar	Kg	12.000	12.000	12.000			
3. Ketimun	Segar	Kg	4.000	4.000	4.000			
4. Kol putih/kubis	Segar	Kg	5.000	5.000	5.000			
5. Labu siam/jipang	Segar	Kg	2.500	2.500	2.500			
6. S a w i	Segar	Kg	5.000	4.000	5.000			
7. Tauge/kecambah	Segar	Kg	4.000	4.000	4.000			
8. Terong Panjang	Segar	Kg	4.000	4.000	4.000			
9. Tomat sayur	Segar	Kg	6.000	5.000	6.000			
10. Wortel	Segar	Kg	12.000	12.000	12.000			
11. Jagung muda	Segar	Kg	-	-	-			
12. Pepaya muda	Segar	Kg	2.000	2.000	2.000			
Kacang-Kacangan								
1. Kacang hijau	Kering	Kg	12.000	10.000	12.000			
2. Kacang merah	Kering	Kg	8.000	9.000	10.000			
3. Kacang tanah	Kering	Kg	12.000	10.000	12.000			
4. Tahu mentah	Putih	Kg	4.000	4.000	4.000			
5. Tempe	Kuning	Kg	5.000	5.000	5.000			

Sumber : Harga Konsumsi Sumba Timur

Source : Consumers Price of East Sumba

Lanjutan Tabel 9.2.2

Sub kelompok/ Jenis barang	Merk	Satuan Units	2010				
			Januari January	Juni June	Desember December		
			(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buah-Buahan							
1. Tomat buah	Segar	Kg	5.000	5.000	5.000		
2. Jeruk	Manis	Kg	7 000	7.000	7.000		
3. Pepaya	Sedang	Kg	2.000	2.000	2.000		
4. Pisang	Segar	Sis	3.500	4 000	4 500		
Bumbu-Bumbuan							
1. A s a m	Tanpa biji	Kg	2.750	2.000	2.750		
2. Bawang merah	Sedang	Kg	12.000	15 000	15 000		
3. Bawang putih	Sedang	Kg	12.000	15 000	15 000		
4. Bumbu masak	Sedang	Ons	3.000	3.000	3.000		
5. Garam	Hancur	Kg	2.000	2.000	2.000		
6. Gula merah	Aren	Kg	6.500	6.500	6.500		
7. Kecap isi	ABC	Btl	10.000	10.000	10.000		
8. Kemiri	Kupas	Kg	8.500	8.500	8.500		
9. Lombok merah	Besar	Kg	40 000	40 000	45 000		
10. Lombok rawit	Segar	Kg	40 000	35 000	40 000		
11. Merica/lada	Putih	Ons	7.500	7.500	7.500		
12. Terasi udang	No.1	kg	5.000	5.000	5.000		

Sumber : Harga Konsumsi Sumba Timur

Lanjutan Tabel 9.2.2

Kelompok Sub kelompok/ Jenis barang	Kualitas/ Merk	Satuan Units	2010				
			Januari January	Juni June	Desember December		
			(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lemak dan Minyak							
1. Kelapa tua	Kupas	Butir	2.000	2.000	2.000		
2. Margarine	Blue	1/2kg	12.000	12.000	12.000		
	Band						
3. Minyak goreng	Kampung	btl	8.000	8.000	8.000		
Minuman Yang							
Tidak Mengandung							
Alkohol							
1. Gula pasir	SHS.1	kg	9.000	10.500	11.000		
2. Kopi bubuk	Arabika	kg	25.000	25.000	25.000		
3. Minuman	Cocacola	btl	2.500	2.500	2.500		
ringan							
4. Sirup	ABC	btl	11.000	11.000	12.000		
5. Teh	Goalpara	bks	2.000	2000	2.000		
6. Kopi biji	Baik	ks	20.000	23.000	24.000		
Makanan Jadi dan							
Hasilnya							
1. Biskuit	Kongguan	kg	35.000	35.000	35.000		
2. Gado-gado	-	porsi	5.000	6.000	6.000		
3. Kerupuk	Udang	kg	10.000	10.000	10.000		
4. Roti tawar	400 gr	balok	3.000	3.000	3.000		
5. Sate	Kambing	10 ts	5.000	5.000	5.000		

Sumber : Harga Konsumsi Sumba Timur

Source : Consumers Price of East Sumba

Lanjutan Tabel 9.2.2

Kelompok Sub kelompok/ Jenis barang	Kualitas/ Merk	Satuan Units	2010		
			Januari January	Juni June	Desember December
			(1)	(2)	(3)
2. Soto	Ayam	Porsi	5.000	5.000	5.000
3. Bakso mie	Sapi	Porsi	5.000	5.000	5.000
4. Kue basah	Pisang	Biji	5.000	5.000	5.000
Perumahan			1.000	1.000	1.000
A. Biaya Tempat					
Tinggal					
1. Batu bata	Sedang	Biji	350	350	400
2. Cat	Glotex	Kg	50.000	52.000	52.000
3. Genteng	Lokal	Buah	2.000	2.000	2.000
4. Kayu balokan	Meranti	Batang	95.000	95.000	95.000
5. Kontrak	Permanen	Tahun	1.750	2 000	2 500
rumah *)					
6. Paku	2,5 cm	Kg	15 000	15 000	17 000
7. Papan	Meranti	Lembar	120.000	120.000	120 000
8. Semen	Tonasa	Zak	50.000	50.000	52.000
9. Pasir	Pasang	Rate	175.000	200.000	250 000
10. Seng	BJLS 020	Lembar	37.000	37.000	38 000
11. Sewa rumah	Permanen	bulan	700.000	800.000	800.000

Sumber : Harga Konsumsi Sumba Timur

Source : Consumers Price of East Sumba

Lanjutan Tabel 9.2.2

Sub kelompok/ Jenis barang	Merk	Satuan Units	Kualitas/					
			Januari January	Juni June	Desember December			
			(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tegel/Ubin	Lokal	Buah						
2. Kayu Lapis	3 mm	Lembar	2.000	2 500	3 000			
3. Tukang bukan mandor	Tukang	Hari	60 00	65.000	70.000			
4. Batako	Semen	Buah	35.000	35.000	35.000			
A. Bahan Bakar,			1.500	2 000	2 500			
Penerangan dan Air								
1. Bola lampu								
2. Lampu TL/neon	Philips	Buah	5.000	5.000	5.000			
3. Kayu bakar	Sinar	Buah	45.000	45.000	45.000			
	20m							
4. Minyak tanah	Kesambi	Ikat	2.500	3 000	3 000			
5. Tarif air minum	Eceran	Liter	3 000	3.000	3.000			
6. Tarif listrik	PDAM	M3	1.912	1.912	1.912			
7. Tarif air minum	450 va	Bulan	8.411	8.411	8.411			
8. Alat-alat listrik	Pikulan	-	-	-	-			
9. Korek api kayu	Piting	Buah	2.500	3 000	3 000			
B. Perlengkapan	No.1	Kotak	3.500	3.500	3.500			
Rumah T.								
1. Gelas minum	Polos	Lusin	35.000	35.000	30.000			
2. Kasur no.2 *)	Kain strip	Buah	350	350	350			

Sumber : Harga Konsumsi Sumba Timur

Source : Consumers Price of East Sumba

Lanjutan Tabel 9.2.2

Jenis barang	Sub kelompok/ Merk	Satu- an Units	2010		
			Januari	Juni	Desem- ber Decem- ber
			January	June	(6)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Lemari kayu *)	Kls II	Buah	1.000	1.000	1.000
2. Meja kursi tamu *)	Sice	Stel	1 000	1 000	1 000
3. Tempat tidur besi *)	No.1	Buah	1 500	1 500	1 750
4. Ember plastik	18 cm	Buah	12.000	12.000	12.000
5. Panci email	Matahari	Buah	85.000	85.000	85.000
6. Kompor minyak tanah	18 sb	Buah	100 000	100 000	100.000
7. Kulkas *)	Sharp	Buah	2.100	2.100	2.100
8. Seprei	Tetoron	Lbr	100.000	110.000	120.000
A. Penyelenggaraan Rumah T.					
1. Sabun cream bubuk	Rinso	40 gr	7 000	10 000	15 000
2. Detergent	Wings	dos	3.000	3.500	3.500
3. Obat nyamuk spray	Baygon	klg	25.000	25.000	25.000
4. Sabun cuci batangan	Sunlight	btg	2.500	2.500	25.000
5. Upah pembantu rt	Meng- inap	org	260.000	260.000	260.000
A. Sandang Laki-Laki					
1. Bahan celana sersin	Friendship	mtr	40 .000	40 000	40.000

Sumber : Harga Konsumsi Sumba Timur

Source : Consumers Price of East Sumba

Lanjutan Tabel 9.2.2

Jenis barang	Sub kelompok/	Kualitas/ Merk	Satuan Units	2010		
				Januari	Juni	Desemb er
				January	June	Decemb er
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1. Celana panjang	Famatex	Helai	90.000	90.000	90.000	
2. Kaos kutang	Hing's	Helai	15.000	16.000	17.000	
3. Kemeja pjg pria	Civic	Helai	65.000	65.000	65.000	
4. Sandal kulit pria	Kulit	Pasang	120.000	125.000	125.000	
5. Kain sarung	Pelita	Helai	60.000	65.000	70.000	
6. Sepatu pria	Sol	Helai	120.000	120.000	150.000	
7. Celana pendek pria	RH	Helai	50.000	50.000	50.000	
8. Kemeja pendek pria	Arrow	Helai	55.000	55.000	55.000	
9. Baju kaos	Riden	Helai	30.000	30.000	30.000	
10. Celana dalam pria	Hing's	Helai	15.000	15.000	15.000	
11. Kaus kaki	Bally	Pasang	12.000	12.000	12.000	
A. Sandang Wanita Dewasa						
1. Batik	Sarwo	Helai	45.000	45.000	45.000	
2. BH katun model biasa	Aini	Buah	17.000	17.000	17.000	
3. Bahan baju sersin	Tetoron	Meter	20.000	20.000	20.000	
4. Blus	Tetoron	Helai	50.000	50.000	50.000	
5. Rok dalam	Flower	Helai	17.000	20.000	20.000	
6. Rok luar model biasa	Tetoron	Helai	60.000	65.000	65.000	

Lanjutan Tabel 9.2.2

Jenis barang Sub kelompok/ (1)	Kualitas/ Merk (2)	Satuan Units (3)	2010			
			Januari January (4)	Juni June (5)	Desember Decem ber (6)	
			Januari January (4)	Juni June (5)	Desember Decem ber (6)	
1. Sandal wanita kulit	Sol	Pasang				
2. Sepatu wanita	Busnix	Pasang	110.000	115.000	115.000	
3. Gaun	Dior	Helai	85.000	90.000	95.000	
4. Celana dalam wanita	Flower	Helai	125.000	125.000	125.000	
5. Pembalut wanita	Softex	Dos	12.000	15.000	15.000	
6. Daster	Tetoron	Helai	12.000	12.000	12.000	
A. Sandang Anak-Anak			70.000	70.000	75.000	
1. Celana pendek	Tetrex	Helai	40.000	40.000	40.000	
2. Kemeja pendek	Seika	Helai	40.000	40.000	40.000	
3. Gaun	Tetoron	Helai	85.000	90.000	95.000	
4. Baju kaos	Swan	Helai	45.000	45.000	45.000	
5. Rok anak	Tetoron	Helai	35.000	35.000	35.000	
6. Celana panjang sersin	Famatex	Helai	65.000	65.000	65.000	
7. Sandal anak-anak	Yeye	Pasang	5.000	5.000	5.000	
8. Sepatu anak	Chico	Pasang	65.000	65.000	65.000	
9. Seragam sekolah	SD	Pasang	45.000	45.000	45.000	
10. Pakaian bayi	Buny	Pasang	50.000	50.000	50.000	
11. Celana dalam anak	Hing's	Set	10.000	10.000	10.000	

Lanjutan Tabel 9.2.2

Jenis barang	Sub kelompok/ Merk	Kualitas/ Satuan	2010		
			Januari	Juni	Desem ber Decem ber
			January	June	(6)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Sandang					
Pribadi dan					
Lainnya					
1. Emas perhiasan	18 Karat	Gram	320 000	350 000	350 000
2. Handuk besar	Friendship	Helai	50.000	50.000	50.000
3. Jam tangan	Seiko	Buah	150 000	150 000	150.000
4. Ongkos jahit	Celana	Potong	60 000	60 000	60.000
5. Kacamata	BL riben	Buah	50.000	50.000	50.000
Aneka Barang &					
Jasa					
Kesehatan					
1. Obat dengan resep	Tetraciklin	Apl	8.000	8.000	8.000
2. Obat tanpa resep	Bodrex	Lempeng	4.000	4.000	4.000
3. Tarif rumah sakit	Kelas III	Hari	16.500	16.500	16.500
4. Tarif dokter	tp obat	Orang	25.000	25.000	25.000
5. Jamu	Air man.	Bungkus	2.000	2.000	2.000
6. Ongkos bidan	Bersalin	Orang	50.000	50.000	50.000
A. Perwatan					
Jasmani					
1. Bedak	Viva	Dos	10.000	10.000	10.000

Lanjutan Tabel 9.2.2

Kelompok Sub kelompok/ Jenis barang	Kualitas/ Merk	Satuan Units	2010		
			Januari January	Juni June	Desember December
			(1)	(2)	(3)
2. Minyak rambut	Tancho	Btl	6 000	6.000	6.000
3. Pasta gigi	Pepsoden	Tube	5.000	5.000	5.000
4. Parfum	Bris	Btl	25.000	25.000	25.000
5. Sabun mandi	Lux	Btg	25.000	25.000	25.000
6. Tarif gunting pria	Dewasa	Kpl	10.000	10.000	10.000
7. Tarif gunting wanita	Dewasa	Kpl	10.000	10.000	10.000
8. Sikat gigi	Manful	Buah	3.500	3.500	3.500
9. Shampo	Sunsilk	Btl	12.000	12.000	12.000
10. Lipstik	Green	Buah	10.000	10.000	10.000
11. Hand body lotion	Citra	Btl	7.000	7.000	7.000
Pendidikan					
1. Buku bacaan SD	PSPB	Buah	-	-	-
2. Buku tulis	Payung	Buah	2.000	2.000	2.000
bergaris					
3. Uang sekolah	SMP Swt	Buah	25.000	25.000	25.000
4. Pulpen/ballpoint	Pilot	Btg	2.500	2.500	2.500

Sumber : Harga Konsumsi Sumba Timur

Source : Consumers Price of East Sumba

Lanjutan Tabel 9.2.2

Kelompok Sub kelompok/	Jenis barang	Merk	Satuan	Kualitas/		
				2010		
				Januari	Juni	Desem ber Decem ber
(1)	(2)	(3)	(4)	January	June	(6)
A. Rekreasi dan olahraga	Bata	Pasang	70 000	75 000	75.000	
1. Sepatu olah raga	Puma	Set	90.000	95 000	95 000	
2. Pakaian olah raga	Kls I	Orang	-	-	-	
3. Tarif bioskop	Warna	Buah	3 000	3 000	3 500	
4. Cuci klise film	Pop Ina	Buah	20.000	20.000	20.000	
5. Pita kaset	Telesonic	Buah	100.000	100.000	100.000	
6. Radio 3 band	Kompas	Exp	5.000	5.000	5.000	
7. Surat kabar harian	Sarinah	Exp	20.000	20.000	20.000	
8. Majalah berkala	National	Buah	1.800	1.800	1.800	
9. TV warna 14 inch *)	Soni	Buah	-	-	-	
10. Video *)	Indonesia	Buah	-	-	-	
11. Sewa kaset video						
Transport	Mikrolet	Orang	3.000	3.000	3.000	
1. Angkutan dalam kota	Mesran	Kaleng	27 000	27 000	27 000	
2. Pelumas/oli	Premium	Liter	4.500	4 500	4.500	
3. Bensin	Wgp-Kpg	Kg	10.000	10.000	10.000	
4. Biaya pengiriman						

Lanjutan Tabel 9.2.2

Kelompok Sub kelompok/ Jenis barang	Kualitas/ Merk	Satuan Units	2010		
			Januari January	Juni June	Desember December
			(1)	(2)	(3)
1. Bus antar kota	Wgp-	Orang	35.000	35.000	35.000
		Wkb			
2. Sepeda motor*)	Honda	Buah	15.000	15.000	15.000
3. Angkutan laut	Wgp-	Orang	190.000	190.000	190.000
		Kupang			
4. Angkutan udara	Wgp-	Orang	706	706	706
*)		Kupang			
5. Tarif telpon	Lokal	Pulsa	250	250	250
6. Suku cadang	Ban luar	Buah	100.000	100.000	100.000
		motor			
A. Tembakau, Rokok dan Minuman Beralkohol					
1. Bir	Bintang	Botol	15.000	15.000	16.000
2. Rokok kretek	Gudang	Bks	7.000	7.000	8.000
		Garam			
3. Rokok putih	Commo	Bks	-	-	-
		dore			

Sumber : Harga Konsumsi Sumba Timur

Tabel
Table 9.3.1

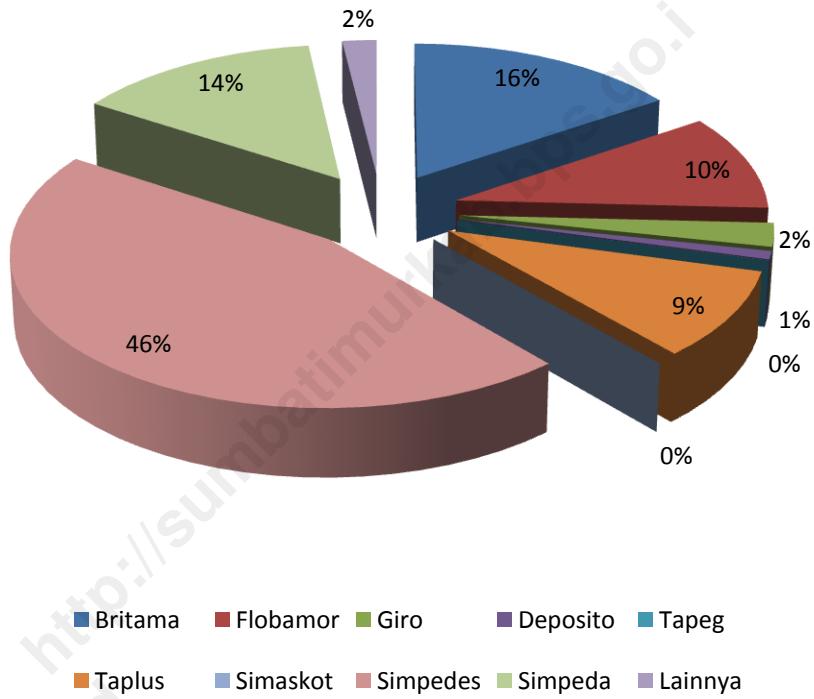
Jumlah Tabungan dan Nilai Tabungan Dirinci per Jenis Tabungan, 2009-2010
*Number of saving and Value by Kinds of Saving,
 2009-2010*

Jenis Tabungan <i>Saving of Kind</i>	2009		2010	
	Penabung <i>Account</i>	Nilai (Rp 000) <i>Value</i>	Penabung <i>Account</i>	Nilai (Rp 000) <i>Value</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
Britama	7.265	70.733.125	8.315	71.752.126
Flobamor	-	-	5.476	24.435.095
Giro	977	115.897.494	1.345	69.455.686
Deposito	390	31.950.407	471	67.670.997
Tapeg	8.025	30.159.532	8	73.818
Taplus	4.972	54.008.112	5.006	47.080.077
Simaskot	-	-	-	-
Simpedes	24.223	64.634.225	24.365	74.105.258
Simpeda	-	-	7.451	26.900.275
Lainnya	68	287.327	1.038	19.709.957

Sumber: BRI, BNI, Bank NTT

Source : BRI, BNI, Bank NTT

Gambar 9.1
Proporsi Jumlah Penabung menurut Jenis Tabungan, 2010



Tabel
Table 9.3.2

Posisi Kredit Perbankan di Sumba Timur Dirinci
Sektor Ekonomi Per Kecamatan, 2010
*Outstanding of Bank Credits of Sumba timur by
Economic sector Per District, 2010*

Kecamatan <i>District</i>	Per- tanian <i>Agri- culture</i>	Per- industrian <i>Industry</i>	Per- dagangan <i>Trade</i>	Per- hubungan <i>Commu- nication</i>	Lain- Lain <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lewa	124.354	7.644	16.200.654	30.365	22.039.040
Nggaha Ori					
Angu	56.698	-	984.536	-	11.456.265
Lewa Tidahu	28.364	-	75.000	-	1.954.620
Katala Hamu					
Lingu	-	-	-	-	1.745.211
Tabundung	-	-	868.654	-	4.572.779
Pinu Pahar	-	-	106.987	-	2.959.980
Paberiwai	-	-	121.236	-	2.036.369
Karera	-	-	116.547	-	2.765.456
Matawai La					
Pawu	-	-	103.654	-	1.442.589
Kahaungu					
Eti	-	-	99.236	-	1.265.987
Mahu	-	-	-	-	-
Ngadu					
Ngala	-	-	-	-	-
Pahunga					
Lodu	68.459	-	3.123.658	51.365	4.213.254
Wula					
Waijelu	47.569	-	2.368.598	31.254	4.926.587
Rindi	54.254	-	2.325.621	-	2.156.236
Umalulu	141.505	147.987	8.727.854	364.437	42.921.742
Pandawai	2.498.553	-	16.077.071	1.525.208	25.025.456
Kambata M	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel 9.3.2

Kecamatan <i>District</i>	Per- tanian <i>Agri- culture</i>	Per- industrian <i>Industry</i>	Per- dagangan <i>Trade</i>	Per- hubungan <i>Commu- nication</i>	Lain- Lain <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kota					
Waingapu	156.879	443.745	46.444.884	4.368.107	132.958.723
Kambera	99.601	37.265	20.369.569	1.326.536	-
Haharu	-	-	4.326.598	-	2.026.532
Kanatang	12.547	-	5.326.546	-	1.565.489
Sumba Timur	3.288.783	636.641	127.766.903	7.697.272	268.032.315

Tabel
Table 9.3.3 Posisi KIK dan KMKP Dirinci Per Kecamatan, 2010
Outstanding of KIK and KMKP by District, 2010

Kecamatan <i>District</i>	KIK		KMKP		Jumlah	
	Nasa- bah <i>Cus- tomers</i>	Nilai *) <i>Value</i>	Nasa- bah <i>Cus- tomers</i>	Nilai *) <i>Value</i>	Nasa- bah <i>Cus- tomers</i>	Nilai *) <i>Value</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lewa	9	435.211	13	2.106.121	21	2.541.332
Nggaha Ori	-	-	-	-	-	-
Angu	-	-	-	-	-	-
Lewa Tidahu	3	45.000	1	30.000	4	75.000
Katala Hamu	-	-	-	-	-	-
Lingu	-	-	-	-	-	-
Tabundung	-	-	2	70.000	2	70.000
Pinu Pahar	-	-	-	-	-	-
Paberiwai	-	-	-	-	-	-
Karera	-	-	-	-	-	-
Matawai La	-	-	-	-	-	-
Pawu	-	-	-	-	-	-
Kahaungu	-	-	-	-	-	-
Eti	-	-	-	-	-	-
Mahu	-	-	-	-	-	-
Ngadu Ngala	-	-	-	-	-	-
Pahunga	-	-	-	-	-	-
Lodu	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel 9.3.3

Keca- matan <i>District</i>	KIK		KMKP		Jumlah	
	Nasa- bah <i>Cus- tomers</i>	Nilai *) <i>Value</i>	Nasa- bah <i>Cus- tomers</i>	Nilai *) <i>Value</i>	Nasa- bah <i>Cus- tomers</i>	Nilai *) <i>Value</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Wula	-	-	-	-	-	-
Waijelu	-	-	-	-	-	-
Rindi	-	-	-	-	-	-
Umalulu	-	-	45	2.775.098	45	2.775.098
Pandawai	-	-	52	2.393.322	53	2.393.322
Kambata	-	-	-	-	-	-
Mapam- buhang	-	-	-	-	-	-
Kota	-	-	-	-	-	-
Waingapu	14	2.149.794	189	24.518.135	203	26.662.929
Kambera	-	-	-	-	-	-
Haharu	-	-	-	-	-	-
Kanatang	-	-	-	-	-	-
Sumba Timur	26	2.630.005	302	31.892.676	328	34.517.681

BAB X

PENGELUARAN DAN KONSUMSI PENDUDUK



BAB X

PENGELUARAN DAN KONSUMSI PENDUDUK

Pengumpulan data pengeluaran rata-rata per kapita sebulan dibagi menjadi 2 kelompok, yakni pengeluaran rata-rata per kapita sebulan menurut kelompok barang makanan dan kelompok barang bukan makanan. Berdasarkan data SUSENAS tahun 2006-2020, dapat dilihat bahwa perkembangan rata-rata pengeluaran per kapita sebulan untuk kedua kelompok tersebut, yakni kelompok barang makanan dan bukan makanan memiliki kecenderungan meningkat. Berdasarkan gambar 10.3 terlihat bahwa jumlah pengeluaran per kapita untuk kelompok barang bukan makanan selalu di atas jumlah pengeluaran per kapita untuk kelompok barang makanan. Untuk pengeluaran per kapita kelompok barang makanan di tahun 2010, nilai terbesarnya berada di kelompok Padi-Padian. Sedangkan untuk kelompok barang bukan makanan, nilai terbesar dimiliki oleh kelompok Aneka Barang dan Jasa.

Jika dibandingkan dengan keadaan Provinsi NTT secara keselurhan, Sumba Timur memiliki kesamaan dalam hal persentase Rumah Tangga menurut golongan pengeluaran, di mana Kabupaten Sumba Timur dan Provinsi NTT sama-sama memiliki persentase rumah tangga terbesar di golongan pengeluaran Rp 200.000 – Rp 299.000, yang mencapai 36,55 persen untuk Sumba Timur dan 32,62 persen untuk Provinsi NTT di tahun 2010.

Dari segi konsumsi penduduk, dapat dikatakan bahwa penduduk Sumba Timur sebesar 83 persen telah memiliki bangunan rumah dengan status milik sendiri, luas lantai berkisar antara 20-49 m², lantai terluas tergolong bukan tanah dengan jenis dinding bambu serta mengonsumsi air minum yang berasal dari sumur terlindung. Untuk sumber penerangan, penduduk Sumba Timur sebagian besar masih mengandalkan penerangan dari Pelita/Sentir/Obor sebesar 52 persen, sedangkan Listrik PLN baru dapat dinikmati oleh 33 persen penduduk.

Tabel
Table

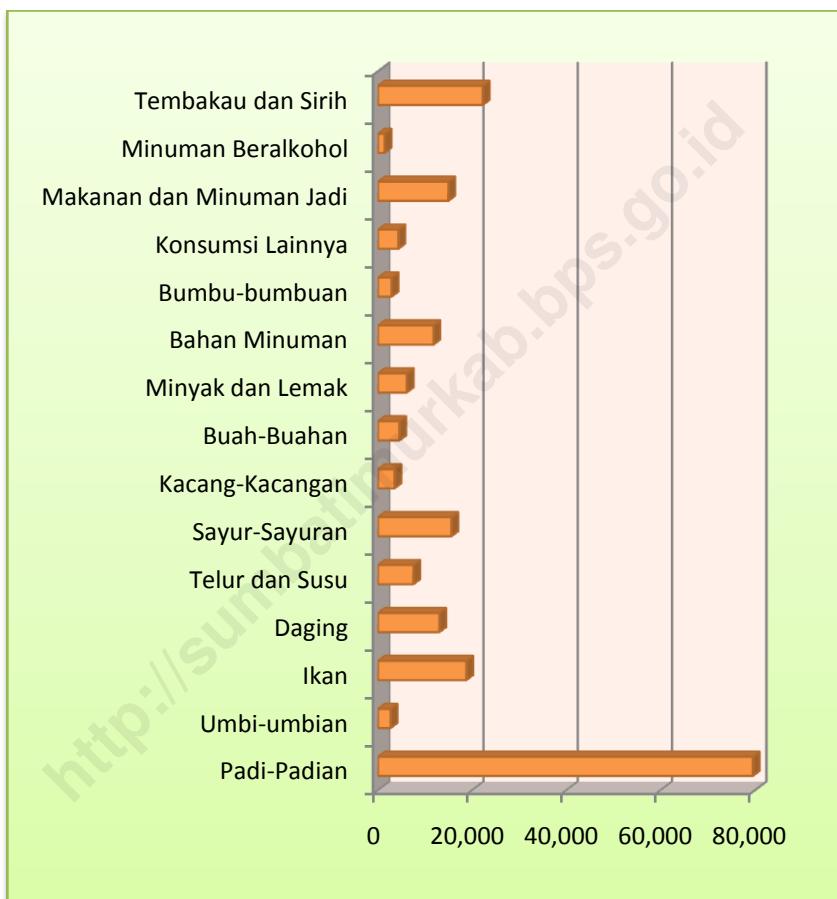
10.1.1

Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan Menurut
 Kelompok Barang Makanan (rupiah), 2006-2010
*Average of Per Capita Monthly Expenditure by Food
 Items (Rupiah) in NTT, 2006-2010*

Kelompok Barang Makanan	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Padi-Padian	56.346	58.264	51.735	60.906	79.589
Umbi-umbian	2.306	1.753	4.093	4.824	2.705
Ikan	10.076	8.333	9.339	16.106	18.787
Daging	5.041	7.691	5.580	8.570	13.046
Telur dan Susu	2.886	3.998	4.663	7.349	7.552
Sayur-Sayuran	10.433	12.070	11.446	14.025	15.614
Kacang-Kacangan	1.119	1.548	2.697	4.076	3.525
Buah-Buahan	1.726	2.811	3.396	4.685	4.577
Minyak dan Lemak	4.373	4.236	5.149	7.357	6.132
Bahan Minuman	6.998	6.962	8.181	11.083	11.802
Bumbu-bumbuan	2.514	1.879	2.602	3.511	2.911
Konsumsi Lainnya	2.203	2.864	2.780	3.859	4.370
Makanan dan Minuman Jadi	2.238	4.146	4.657	10.161	14.972
Minuman Beralkohol	155	312	928	-	1.429
Tembakau dan Sirih	10.982	11.018	11.786	17.932	22.270
Jumlah	119.397	127.885	129.032	174.443	209.281

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2006 – 2010

Gambar 10.1
Rata-Rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Sumba Timur, 2010



CITIZENS EXPENDITURES AND CONSUMPTIONS

Tabel
Table

10.1.2

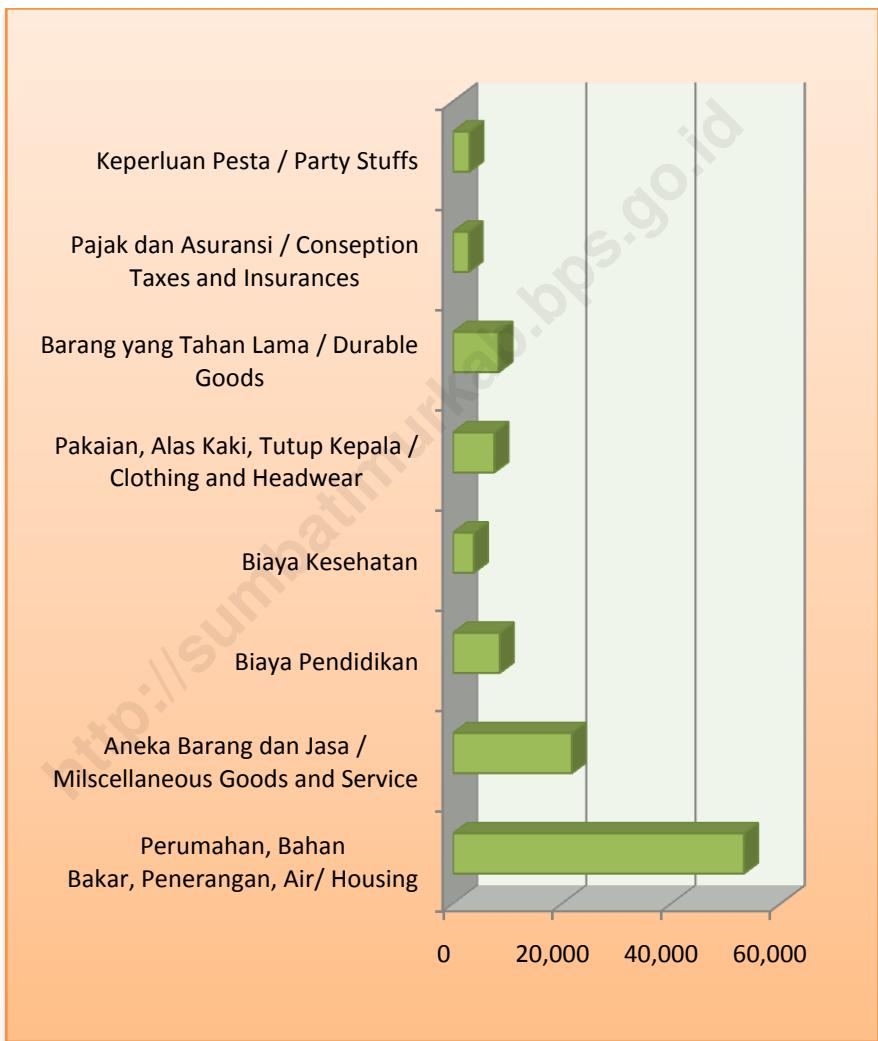
Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang Bukan Makanan (rupiah),
2006-2010
Average of Per Capita Monthly Expenditure by Non Food Items (Rupiah), 2006-2010

Kelompok Barang Bukan Makanan	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perumahan, Bahan Bakar, Penerangan, Air/ <i>Housing</i>	29.029	29.238	29.608	51.296	53.303
Aneka Barang dan Jasa / <i>Miscellaneous Goods and Service</i>	7.624	10.721	11.344	31.345	21.767
	4.177	3.410	3.971	-	8.573
Biaya Pendidikan	2.068	4.122	2.529	-	3.837
Biaya Kesehatan					
Pakaian, Alas Kaki, Tutup Kepala / <i>Clothing and Headwear</i>	4.276	4.523	4.506	6.464	7.586
Barang yang Tahan Lama / <i>Durable Goods</i>	1.485	4.780	2.748	4.942	8.358
Pajak dan Asuransi / <i>Conception Taxes and Insurances</i>	927	1.049	1.108	2.236	2.874
Keperluan Pesta / <i>Party Stuffs</i>	1.769	2.761	2.327	5.630	3.031
Jumlah	51.355	60.605	58.140	101.912	109.329

Sumber:

Survei Sosial Ekonomi Nasional 2006 – 2010

Gambar 10.2
**Rata-Rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan menurut Kelompok
Bukan Makanan di Kabupaten Sumba Timur, 2010**



Gambar 10.3
Perkembangan Rata-Rata Pengeluaran Per Kapita Sebualn
Kelompok Makanan dan Kelompok Bukan Makanan
Tahun 2006-2010



PENGELUARAN DAN KONSUMSI PENDUDUK

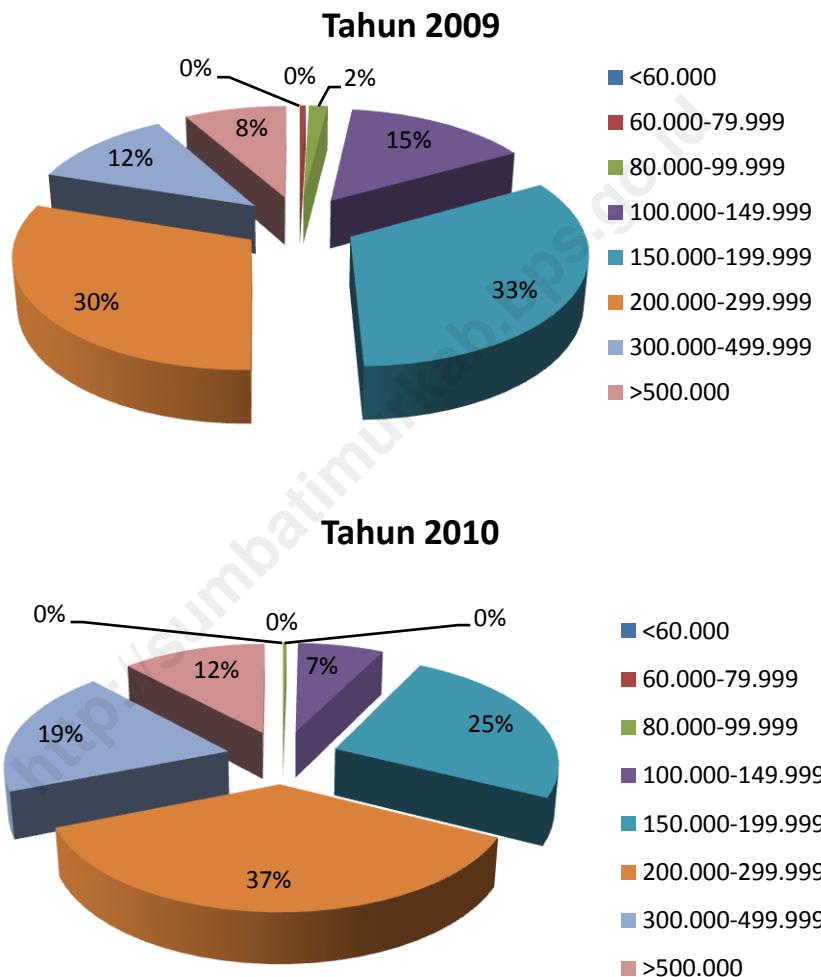
Tabel 10.1.3 Persentase Rumah Tangga menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan, 2010
Table 10.1.3 Percentage of Households by Monthly per Capita Expenditure Group, 2010

Golongan Pengeluaran (Rupiah) <i>Expenditure Group (Rupiah)</i>	Persentase / Percentage	
	Sumba Timur (2)	Nusa Tenggara Timur (3)
<60.000	0,00	0,04
60.000-79.999	0,00	0,15
80.000-99.999	0,30	0,56
100.000-149.999	7,13	8,04
150.000-199.999	24,97	16,62
200.000-299.999	36,55	32,62
300.000-499.999	19,10	24,56
>500.000	11,93	17,41
Sumba Timur	100,00	100,00

Sumber : Survey Sosial Ekonomi Nasional 2010

Source : Socio Economy National Survey 2010

Gambar 10.4
**Persentase Rumah Tangga menurut Golongan Pengeluaran
Per Kapita Sebulan, Tahun 2009 dan Tahun 2010**



Tabel
Table

10.1.4

Percentase Rumah Tangga dalam Mengonsumsi Beras Murah / Raskin menurut Status Pembelian, Jumlah Beras yang Dibeli dan Harga, 2010
Percentage of Households in Cheap Rice / Rice for Poverty by Buying Status, Quantity and Price, 2010

Kategori <i>Categories</i>	Sumba Timur	Nusa Tenggara timur
(1)	(2)	(3)
Pernah Beli Beras Miskin	100	100
Ya	58,26	59,69
Tidak	41,74	40,31
Jumlah beras yang Dibeli	100	100
<= 10 kg	0,52	7,58
11-30 kg	75,75	65,98
>30 kg	23,73	26,44
Harga Beras Murah / Raskin	100	100
Rp 1000,00	0,34	0,13
Rp 1001,00 - Rp 2000,00	99,66	96,25
> Rp 2001,00	0	3,62

Sumber : Survey Sosial Ekonomi Nasional 2010

Source : Socio Economy National Survey 2010

Tabel
Table

10.1.5

Percentase Rumah Tangga dalam Kepemilikan dan
 Kemampuan Menguasai Aset, 2010
*Percentage of Households by Owner Status and
 Ability Using Assets, 2010*

Jenis Aset <i>Kind of Assets</i>	Sumba Timur	Nusa Tenggara Timur
(1)	(2)	(3)
Sepeda / Bicycle		
Ya / Yes	8,54	5,85
Tidak / No	91,46	94,15
Sepeda Motor / Motorcycle		
Ya / Yes	28,97	24,69
Tidak / No	71,03	75,31
Perahu / Boat		
Ya / Yes	2,59	1,56
Tidak / No	97,41	98,44
Perahu Motor / Motor Boat		
Ya / Yes	0,61	1,07
Tidak / No	99,39	98,93
Lemari Es / Kulkas / Refrigerator		
Ya / Yes	8,87	10,04
Tidak / No	91,13	89,96
Tabung Gas 12 kg		
Ya / Yes	0,72	0,97
Tidak / No	99,28	99,03
Telepon Rumah		
Ya / Yes	5,41	4,06
Tidak / No	94,59	95,94

PENGELOUARAN DAN KONSUMSI PENDUDUK

Lanjutan Tabel 10.1.5

Jenis Aset <i>Kind of Assets</i>	Sumba Timur	Nusa Tenggara Timur
(1)	(2)	(3)
Telepon Genggam / Handphone		
Ya / Yes	46,30	49,51
Tidak / No	53,70	50,49
Komputer (Desktop/PC)		
Ya / Yes	3,62	3,42
Tidak / No	96,38	96,58
Komputer (Laptop/Netbook)		
Ya / Yes	2,71	3,40
Tidak / No	97,29	96,60

Sumber : Survey Sosial Ekonomi Nasional 2010

Source : Socio Economy National Survey 2010

Tabel
Table

10.2.1

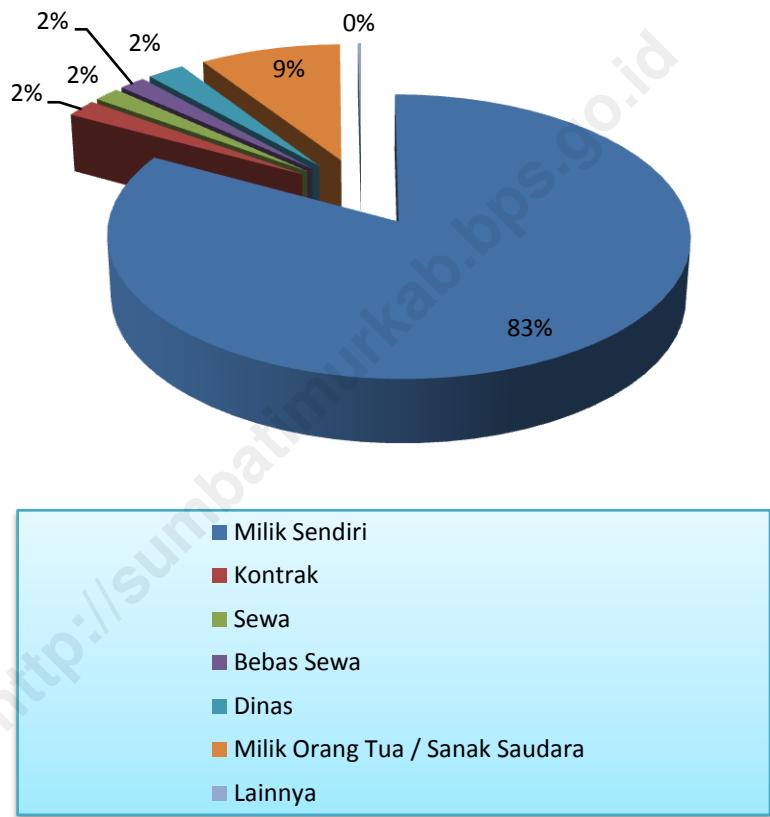
Persentase Rumah Tangga menurut Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal, 2010
Percentage of Households by Status of Residence Building, 2010

Status Bangunan Tempat Tinggal <i>Status of Residence Building</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)
Milik Sendiri	82,93
Kontrak	2,04
Sewa	1,68
Bebas Sewa	1,71
Dinas	2,41
Milik Orang Tua / Sanak Saudara	9,03
Lainnya	0,20
Jumlah	100,00

Sumber : Survey Sosial Ekonomi Nasional 2010

Source : Socio Economy National Survey 2010

Gambar 10.5
Persentase Rumah Tangga menurut Status Kepemilikan
Bangunan Tempat Tinggal, 2010



Tabel
Table 10.2.2

Percentase Rumah Tangga menurut Karakteristik
Bangunan Tempat Tinggal, 2010
*Percentage of Households by Residences Building's
Characteristics, 2010*

Karakteristik <i>Characteristic</i>	Percentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)
Luas Lantai Rumah	
< 20 m ²	5,04
20 - 49 m ²	46,28
50 - 99 m ²	35,32
100 - 149 m ²	9,71
150 + m ²	3,65
Jenis Lantai Terluas	
Bukan Tanah	82,11
Tanah	17,89
Jenis Dinding Terluas	
Tembok	28,39
Kayu	12,93
Bambu	39,09
Lainnya	19,59

Sumber : Survey Sosial Ekonomi Nasional 2010

Source : Socio Economy National Survey 2010

PENGELOUARAN DAN KONSUMSI PENDUDUK

Tabel 10.2.3 Persentase Rumah Tangga menurut Tempat Buang Air Besar, 2010
Table 10.2.3 Percentage of Households by Toilet Facility, 2010

Karakteristik <i>Characteristic</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)
Kepemilikan Fasilitas	
Sendiri	42,26
Bersama	17,13
Umum	0,70
Tidak Ada	39,90
Jenis Kloset	
Leher Angsa	53,13
Plengsengan	20,97
Cemplung / Cubluk	20,94
Tidak Pakai	4,95
Tempat Pembuangan Akhir Tinja	
Tangki / SPAL	21,76
Kolam / Sawah	0,30
Sungai / Danau / Laut	0,80
Lubang Tanah	37,33
Pantai / Tanah Lapang / Kebun	38,40
Lainnya	1,40

Sumber : Survey Sosial Ekonomi Nasional 2010

Source : Socio Economy National Survey 2010

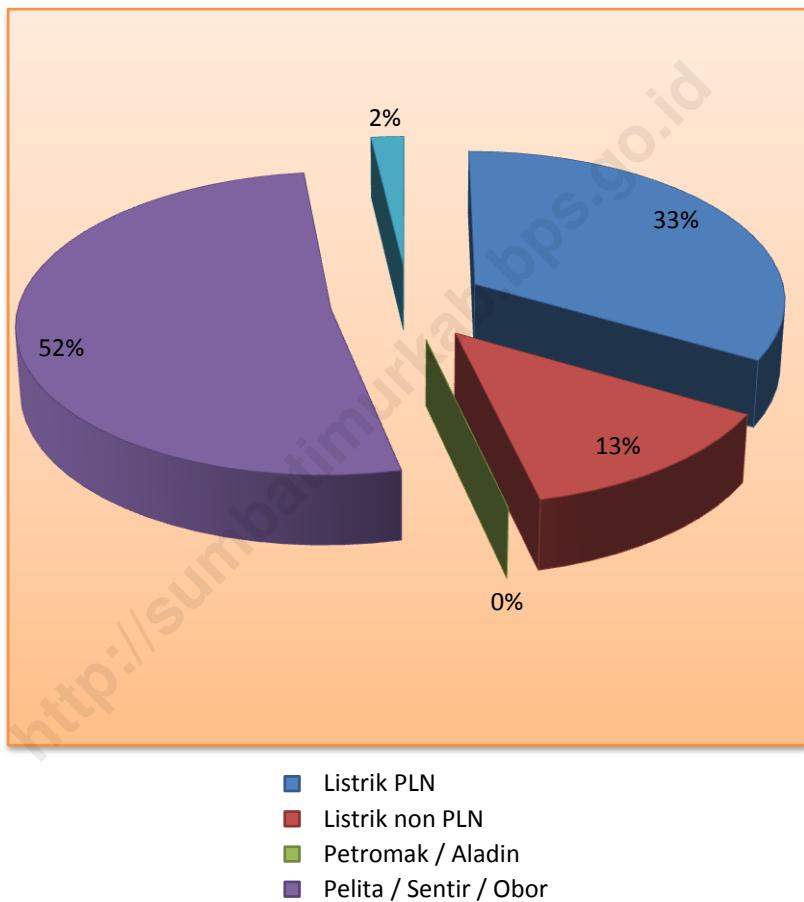
Tabel 10.2.4 Persentase Rumah Tangga menurut Konsumsi Energi, 2010
Table 10.2.4 Percentage of Households by Energy Consumption, 2010

Energi yang Dikonsumsi <i>Energy Consumption</i>	Percentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)
Sumber Penerangan	
Listrik PLN	33,35
Listrik non PLN	13,00
Petromak / Aladin	0,00
Pelita / Sentir / Obor	51,76
Lainnya	1,89
Daya Terpasang untuk Penerangan	
450 Watt	46,64
900 Watt	23,01
1300 Watt	15,91
2200 Watt	0,94
> 2200 Watt	1,57
Tanpa Meteran	11,91
Bahan Bakar Memasak	
Listrik	1,04
Gas / Elpiji	0,10
Minyak Tanah	11,60
Arang / Braket	0,00
Kayu Bakar	87,15
Lainnya	0,10

Sumber : Survey Sosial Ekonomi Nasional 2010

Source : Socio Economy National Survey 2010

Gambar 10.6
Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Penerangan, 2010



Tabel
Table 10.2.5

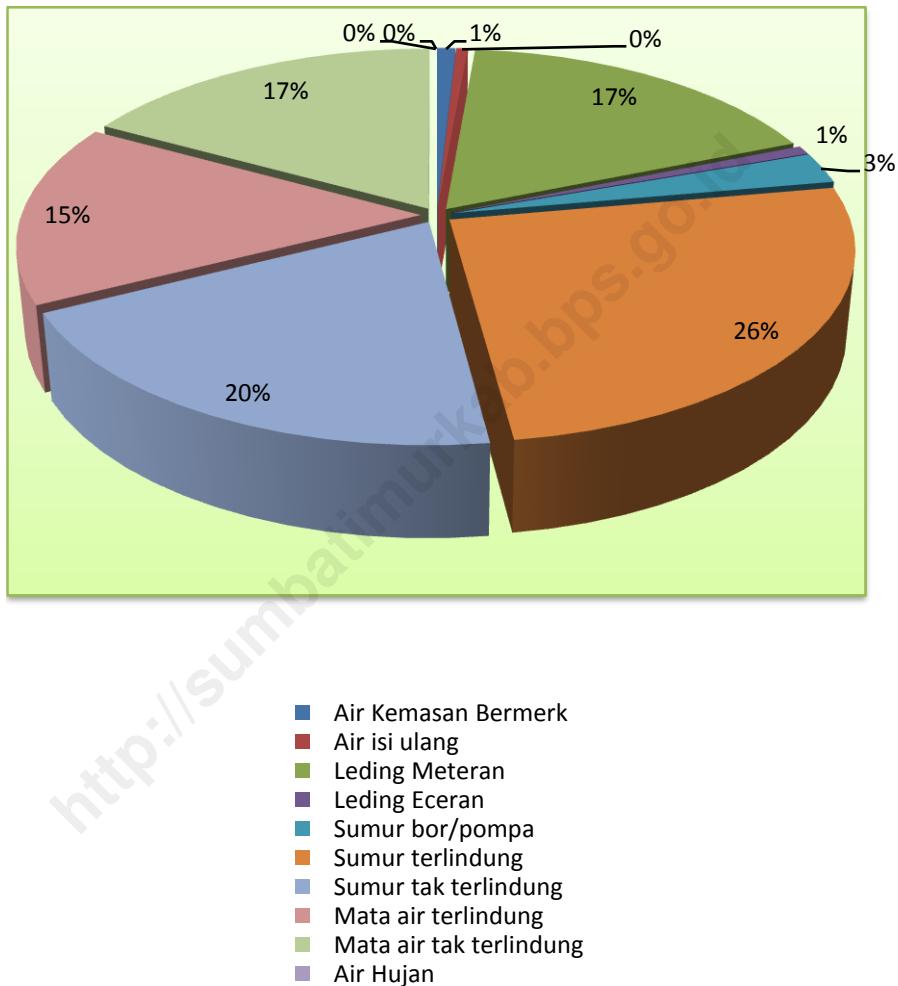
Percentase Rumah Tangga menurut Karakteristik
Konsumsi Air Minum, 2010
*Percentage of Households by Characteristic of
Drinking Water Consumption, 2010*

Karakteristik <i>Characteristic</i>	Percentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)
Sumber Air Minum	
Air Kemasan Bermerk	0,84
Air isi ulang	0,52
Leding Meteran	16,87
Leding Eceran	0,71
Sumur bor/pompa	2,53
Sumur terlindung	24,81
Sumur tak terlindung	19,00
Mata air terlindung	14,88
Mata air tak terlindung	16,46
Air Hujan	0,00
Lainnya	0,00
Fasilitas Air Minum	
Sendiri	30,88
Bersama	55,31
Umum	13,61
Tidak Ada	0,20
Cara Memperoleh Air Minum	
Membeli	20,12
Tidak Membeli	79,88

Sumber : Survey Sosial Ekonomi Nasional 2010

Source : Socio Economy National Survey 2010

Gambar 10.7
Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Air Minum, 2010



Tabel
Table

10.2.6

Percentase Penduduk Yang Berobat Jalan Menurut
 Jenis Kelamin dan Tempat/Cara Berobat, 2010
*Percentage of Ambulatory Citizen by Sex and
 Medical Treatment Place, 2010*

Tempat/ Cara Berbobat <i>Medical Treatment Place</i>	Jenis Kelamin / Sex		
	Laki-Laki / <i>Male</i>	Perempuan / <i>Female</i>	Laki-Laki + Perempuan / <i>Male + Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
RS. Pemerintah	2,85	2,44	2,65
RS. Swasta	1,30	1,60	1,45
Praktek Dokter	10,25	9,18	9,71
Puskesmas/Pustu	75,16	77,65	76,40
Praktek Nakes	9,19	8,41	8,80
Praktek Batra	0,00	0,15	0,08
Dukun Bersalin	0,00	0,00	0,00
Lainnya	1,25	0,57	0,91

Sumber : Survey Sosial Ekonomi Nasional 2010

Source : Socio Economy National Survey 2010

PENGELOUARAN DAN KONSUMSI PENDUDUK

Tabel
Table

10.2.7

Percentase Penduduk Yang Berobat Sendiri
Menurut Jenis Kelamin dan Jenis Obat Yang
Digunakan, 2010
*Percentage of Citizen whose Treatment by Kinds of
Medicine, 2010*

Jenis Obat <i>Kinds of Medicine</i>	Jenis Kelamin / Sex		
	Laki-Laki / <i>Male</i>	Perempuan / <i>Female</i>	Laki-Laki + Perempuan / <i>Male + Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Obat Tradisional			
Ya	34,61	29,71	32,40
Tidak	65,39	70,29	67,60
Obat Modern			
Ya	72,61	75,07	73,72
Tidak	27,39	24,93	26,28
Lainnya			
Ya	2,64	2,09	2,39
Tidak	97,36	97,91	97,61

Sumber : Survey Sosial Ekonomi Nasional 2010

Source : Socio Economy National Survey 2010

BAB XI

PENDAPATAN REGIONAL

REGIONAL INCOME



http://sumbatimurkab.bps.go.id

BAB XI

PENDAPATAN REGIONAL (*REGIONAL INCOME*)

Pada hakekatnya pembangunan ekonomi adalah serangkaian usaha yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, memperluas lapangan kerja dan meratakan pembagian pendapatan. Dengan kata lain arah pembangunan ekonomi mengusahakan agar pendapatan masyarakat meningkat secara mantap dengan tingkat pemerataan sebaik mungkin, untuk mengamati keadaan perekonomian di Kabupaten Sumba Timur sampai sub-sub sektornya maka dalam bab ini disajikan hasil dari penghitungan Produk Domestik Regional Bruto kabupaten Sumba Timur 2010 yang menggambarkan tingkat pertumbuhan ekonomi sampai dengan sub-sub sektor, pendapatan perkapita, struktur ekonomi dan tingkat inflasi PDRB.

PDRB Kabupaten Sumba Timur atas dasar harga berlaku pada tahun 2010 sebesar 1.482.105,19 juta rupiah, dengan pertumbuhan ekonomi sebesar 4,83 persen dan pendapatan regional per kapita sebesar 2.955.315 rupiah. Struktur ekonomi Sumba Timur pada tahun 2010 masih didominasi oleh sektor pertanian dengan kontribusi pada total PDRB ADHB sebesar 33,30 persen dan kemudian disusul oleh sektor perdagangan yang memiliki kontribusi sebesar 23,32 persen. Laju pertumbuhan PDRB dari sektor pertanian sebagai *leading sector* adalah sebesar 9,31 persen dibandingkan tahun 2009. Secara keseluruhan, pertumbuhan ekonomi Sumba Timur dari tahun 2006 sampai 2010 cenderung menurun, namun mengalami peningkatan pada tahun 2010 sebesar 0,64 persen dibandingkan pertumbuhan ekonomi di tahun 2009.

REGIONAL INCOME

Tabel
Table

11.1

Produk Domestik Regional Bruto **Atas Dasar Harga Berlaku** Menurut Lapangan Usaha, Tahun 2006-2010
(Juta Rupiah)

Gross Regional Product of Sumba Timur at Current Market Prices by Industrial Origin, 2006-2010 (Million Rupiahs)

Lapangan Usaha / Industrial Origin	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian / Agriculture	330.684,23	376.610,82	417.846,29	451.493,00	493.527,92
a. Tanaman Bahan Makanan / Farm Food corp	156.377,53	172.665,96	193.979,25	207.866,14	226.030,19
b. Tanaman Perkebunan / Farm Non Food Corp	13.617,50	14.639,37	16.264,30	17.612,21	19.172,05
c. Peternakan / Livestock	134.024,60	158.323,84	176.085,20	190.904,62	210.529,49
d. Kehutanan / Forestry	343,92	369,15	390,77	415,02	446,75
d. Perikanan / Fishery	26.320,68	30.612,50	31.126,77	34.695,02	37.349,43
2. Pertambangan dan Penggalian / Minning and Quarrying	17.107,37	18.265,99	20.493,36	21.774,73	24.076,39
3. Industri Pengolahan / Manufacturing Industries	18.026,55	19.334,45	20.422,17	22.284,76	25.126,08
4. Listrik, Gas dan Air Minum / Electricity, Gas and Water Supply	2.987,83	3.222,55	3.462,43	3.690,60	4.200,48
a. Listrik / Electricity	2.458,52	2.648,30	2.817,35	3.017,80	3.483,66
b. Air Minum / Water Supply	529,32	574,25	645,07	672,80	716,82

Sumber : Produk Domestik Regional Bruto Sumba Timur

PENDAPATAN REGIONAL

Lanjutan Tabel 11.1

Lapangan Usaha / Industrial Origin	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
5. Bangunan / Konstruksi / Construction	86.030,05	96.526,49	107.357,78	118.547,77	130.571,79
6. Perdagangan / Trade	171.698,57	202.324,67	249.330,36	286.367,07	345.633,87
a. Perdagangan Besar dan Eceran / Wholesale and Retail Trade	169.157,86	199.475,49	246.115,96	282.852,12	341.759,22
b. Restoran / Rumah Makan / Restaurant	1.523,05	1.734,43	1.989,89	2.193,62	2.486,00
c. Perhotelan / Hotels	1.017,66	1.114,75	1.224,51	1.321,34	1.388,65
7. Pengangkutan dan Komunikasi / Transportation and Communication	47.013,24	52.189,42	58.759,87	64.011,88	68.489,51
a. Angkutan / Transport	42.353,04	46.836,91	50.516,01	54.995,02	58.627,54
1. Angkutan Jalan Raya	31.594,54	35.544,77	36.775,36	40.342,10	42.999,25
2. Angkutan Sungai / Danau / Inland Water Transport	560,33	660,48	752,56	807,34	882,05
3. Angkutan Laut / Sea Transport	4.538,44	5.448,47	5.854,14	6.350,31	6.698,44
4. Angkutan Udara / Air Transport	691,05	784,81	881,34	995,15	1.160,23
5. Jasa Penunjang Angkutan / Service Allied to Transportir	4.968,68	5.398,38	6.252,61	6.500,12	6.887,56
b. Komunikasi / Communication	4.660,20	5.352,52	8.243,86	9.016,86	9.861,97

Sumber : Produk Domestik Regional Bruto Sumba Timur

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel 11.1

Lapangan Usaha / Industrial Origin	2006 (1)	2007 (2)	2008 (3)	2009 (4)	2010 (5)
8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan / Financial, Ownership and Bussines	29.450,95	40.286,17	42.483,37	50.275,98	58.765,52
a. Bank / Bank	14.364,42	24.095,51	24.963,54	31.336,98	37.680,17
b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank/ Non Bank					
Financial Institution	4.393,81	4.866,15	5.553,01	6.264,73	7.278,29
c. Sewa Bangunan / Building Rental	9.372,30	9.899,54	10.476,48	11.067,11	11.989,81
d. Jasa Perusahaan / Bussines Services	1.320,44	1.424,96	1.490,34	1.607,16	1.817,24
9. Jasa-Jasa / Services	169.130,79	190.786,92	251.543,68	286.685,94	331.713,63
a. Pemerintahan Umum / Government	100.843,02	112.213,43	154.187,79	178.181,16	209.920,47
b. Swasta / Private	68.287,77	78.573,48	97.355,90	108.504,78	121.793,16
1. Sosial Kemasyarakatan / Social and					
Community Services	26.321,77	29.274,61	39.974,15	44.716,13	53.956,44
2. Hiburan dan Rekreasi / Amusement and					
Recreation	32,14	33,21	35,13	37,64	42,81
3. Perorangan dan Rumah Tangga / Personal and					
Household Services	41.933,86	49.265,67	57.346,26	63.751,01	67.793,91
Produk Domestik Regional Bruto	872.129,59	999.547,48	1.171.699,30	1.305.131,74	1.482.105,19

Sumber : Produk Domestik Regional Bruto Sumba Timur

PENDAPATAN REGIONAL

Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan
Usaha **Atas Dasar Harga Konstan** 2000,
Tabel 11.2 Tahun 2006-2010
Table *Gross Regional Product of Sumba Timur at Constan 2000
by Industrial Origin, 2006-2010*

Lapangan Usaha / Industrial Origin	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian / Agriculture	226.860,38	232.561,33	238.894,42	246.436,33	251.713,16
a. Tanaman Bahan Makanan / Farm Food corp	105.158,52	108.372,42	111.465,22	115.879,81	117.996,02
b. Tanaman Perkebunan / Farm Non Food Corp	9.298,72	9.352,78	9.638,16	9.827,03	9.996,10
c. Peternakan / Livestock	95.339,73	97.591,36	100.226,76	102.692,83	105.565,79
d. Kehutanan / Forestry	363,20	369,38	373,97	377,27	380,53
d. Perikanan / Fishery	16.700,21	16.875,38	17.190,32	17.659,38	17.774,72
2. Pertambangan dan Penggalian / Minning and Quarrying	11.169,17	11.604,13	11.725,15	11.875,23	12.142,84
3. Industri Pengolahan / Manufacturing Industries	9.298,17	9.682,90	10.072,14	10.356,47	10.604,99
4. Listrik, Gas dan Air Minum / Electricity, Gas and Water Supply	1.636,26	1.649,90	1.712,61	1.803,72	1.941,00
a. Listrik / Electricity	1.343,26	1.342,96	1.402,10	1.488,33	1.620,74
b. Air Minum / Water Supply	292,99	306,94	310,52	315,38	320,27
5. Bangunan / Konstruksi / Construction	56.946,81	58.052,73	58.219,05	58.614,94	59.578,73
6. Perdagangan / Trade	96.974,37	104.377,90	111.407,35	117.071,01	127.156,18
a. Perdagangan Besar dan Eceran / Wholesale and Retail Trade	95.420,19	102.748,33	109.732,54	115.327,62	125.347,07
b. Restoran / Rumah Makan / Restaurant	906,69	974,65	1.007,03	1.065,34	1.114,98
c. Perhotelan / Hotels	647,92	654,92	667,78	678,04	694,13

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel 11.2

Lapangan Usaha / Industrial Origin	2006 (1)	2007 (2)	2008 (3)	2009 (4)	2010 (5)
7. Pengangkutan dan Komunikasi / Transportation and Communication	36.682,70	39.432,04	41.636,11	43.212,87	44.892,20
a. Angkutan / Transport	33.262,52	35.548,70	36.600,65	37.888,44	39.116,19
1. Angkutan Jalan Raya	26.666,63	28.501,57	29.159,45	30.101,20	31.040,61
2. Angkutan Sungai / Danau / Inland Water Transport	260,85	283,88	301,57	315,30	331,71
3. Angkutan Laut / Sea Transport	3.010,21	3.284,50	3.527,62	3.686,99	3.819,34
4. Angkutan Udara / Air Transport	488,85	505,38	527,32	559,41	600,62
5. Jasa Penunjang Angkutan / Service Allied to Transportir	2.835,98	2.973,38	3.084,70	3.205,54	3.323,92
b. Komunikasi / Communication	3.420,17	3.883,33	5.035,46	5.344,43	5.776,01
8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan / Financial, Ownership and Bussines	16.776,94	21.205,84	21.250,89	23.493,09	25.099,92
a. Bank / Bank	7.264,39	11.329,91	11.013,81	12.839,49	14.142,93
b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank/ Non Bank Financial Institution	3.408,20	3.491,74	3.618,23	3.799,16	3.937,59
c. Sewa Bangunan / Building Rental	5.436,05	5.693,30	5.896,54	6.113,25	6.274,75
d. Jasa Perusahaan / Bussines Services	668,29	690,89	722,31	741,20	744,66

PENDAPATAN REGIONAL

Lanjutan Tabel 11.2

Lapangan Usaha / Industrial Origin	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
9. Jasa-Jasa / Services	130.760,70	141.731,11	160.211,46	169.702,84	182.374,23
a. Pemerintahan Umum / Government	81.567,20	88.173,73	95.568,25	101.479,13	109.720,64
b. Swasta / Private	49.193,50	53.557,38	64.643,21	68.223,71	72.653,59
1. Sosial Kemasyarakatan / Social and Community Services	22.433,20	24.734,43	33.712,83	36.157,26	39.267,65
2. Hiburan dan Rekreasi / Amusement and Recreation	18,58	18,69	19,03	19,93	20,97
3. Perorangan dan Rumah Tangga / Personal and Household Services	26.741,72	28.804,26	30.911,35	32.046,53	33.364,97
Produk Domestik Regional Bruto	587.105,48	620.297,89	655.129,17	682.566,50	715.503,26

Sumber : Produk Domestik Regional Bruto Sumba Timur

Tabel
Table

11.3

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto **Atas Dasar Harga Berlaku** Menurut Lapangan Usaha,
Tahun 2006-2010
Rate Development of Gross Regional Product of Sumba Timur by Industrial Origin at Current Market Prices, 2006-2010

Lapangan Usaha / Industrial Origin	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian / Agriculture	3,99	13,89	10,95	8,05	9,31
a. Tanaman Bahan Makanan / Farm Food corp	3,24	10,42	12,34	7,16	8,74
b. Tanaman Perkebunan / Farm Non Food Corp	8,02	7,50	11,10	8,29	8,86
c. Peternakan / Livestock	3,24	18,13	11,22	8,42	10,28
d. Kehutanan / Forestry	24,75	7,34	5,85	6,21	7,64
d. Perikanan / Fishery	10,55	16,31	1,68	11,46	7,65
2. Pertambangan dan Penggalian / Minning and Quarrying	6,36	6,77	12,19	6,25	10,57
3. Industri Pengolahan / Manufacturing Industries	8,37	7,26	5,63	9,12	12,75
4. Listrik, Gas dan Air Minum / Electricity, Gas and Water Supply	19,30	7,86	7,44	6,59	13,82
a. Listrik / Electricity	23,31	7,72	6,38	7,11	15,44
b. Air Minum / Water Supply	3,65	8,49	12,33	4,30	6,54
5. Bangunan / Konstruksi / Construction	10,93	12,20	11,22	10,42	10,14
6. Perdagangan / Trade	17,27	17,84	23,23	14,82	20,70
a. Perdagangan Besar dan Eceran / Wholesale and Retail Trade	17,35	17,92	23,38	14,93	20,89
b. Restoran / Rumah Makan / Restaurant	12,95	13,88	14,76	10,24	13,33
c. Perhotelan / Hotels	10,74	9,54	9,85	7,91	5,09

PENDAPATAN REGIONAL

Lanjutan Tabel 11.3

Lapangan Usaha / Industrial Origin	2006 (1)	2007 (2)	2008 (3)	2009 (4)	2010 (5)
7. Pengangkutan dan Komunikasi / Transportation and Communication	9,36	11,01	12,59	8,94	6,99
a. Angkutan / Transport	9,22	10,59	7,86	8,87	6,61
1. Angkutan Jalan Raya	8,50	9,34	6,46	9,70	6,59
2. Angkutan Sungai / Danau / Inland Water Transport	11,95	17,87	13,94	7,28	9,25
3. Angkutan Laut / Sea Transport	8,58	20,05	7,45	8,48	5,48
4. Angkutan Udara / Air Transport	5,58	13,57	12,30	12,91	16,59
5. Jasa Penunjang Angkutan / Service Allied to Transportir	14,92	8,65	15,82	3,96	5,96
b. Komunikasi / Communication	10,61	14,86	54,02	9,38	9,37
8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan / Financial, Ownership and Bussines	10,63	36,79	5,45	18,34	16,89
a. Bank / Bank	16,68	67,74	3,60	25,53	20,24
b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank/ Non Bank Financial Institution	7,19	10,75	14,12	12,82	16,18
c. Sewa Bangunan / Building Rental	3,10	5,63	5,83	5,64	8,34
d. Jasa Perusahaan / Bussines Services	17,83	7,92	4,59	7,84	13,07
9. Jasa-Jasa / Services	11,76	12,80	31,85	13,97	15,71
a. Pemerintahan Umum / Government	10,36	11,28	37,41	15,56	17,81
b. Swasta / Private	13,88	15,06	23,90	11,45	12,25
1. Sosial Kemasyarakatan / Social and Community Services	12,75	11,22	36,55	11,86	20,66
2. Hiburan dan Rekreasi / Amusement and Recreation	9,65	3,33	5,78	7,16	13,75
3. Perorangan dan Rumah Tangga / Personal and Household Services	14,60	17,48	16,40	11,17	6,34
Produk Domestik Regional Bruto	9,27	14,61	17,22	11,39	13,56

Sumber : Produk Domestik Regional Bruto Sumba Timur

Tabel 11.4
Table

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto **Atas Dasar Harga Kontan** 2000 Menurut Lapangan Usaha,
Tahun 2006-2010
Rate Development of Gross Regional Product of Sumba Timur at Constan 2000 by Industrial Origin, 2006-2010

Lapangan Usaha / Industrial Origin	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian / Agriculture	3,11	2,51	2,72	3,16	2,14
a. Tanaman Bahan Makanan / Farm Food corp	3,19	3,06	2,85	3,96	1,83
b. Tanaman Perkebunan / Farm Non Food Corp	13,62	0,58	3,05	1,96	1,72
c. Peternakan / Livestock	2,59	2,36	2,70	2,46	2,80
d. Kehutanan / Forestry	1,80	1,70	1,24	0,88	0,86
d. Perikanan / Fishery	0,34	1,05	1,87	2,73	0,65
2. Pertambangan dan Penggalian / Mining and Quarrying	3,84	3,89	1,04	1,28	2,25
3. Industri Pengolahan / Manufacturing Industries	5,26	4,14	4,02	2,82	2,40
4. Listrik, Gas dan Air Minum / Electricity, Gas and Water Supply	3,97	0,83	3,80	5,32	7,61
a. Listrik / Electricity	4,54	-0,02	4,40	6,15	8,90
b. Air Minum / Water Supply	1,43	4,76	1,16	1,57	1,55
5. Bangunan / Konstruksi / Construction	2,56	1,94	0,29	0,68	1,64
6. Perdagangan / Trade	7,12	7,63	6,73	5,08	8,61
a. Perdagangan Besar dan Eceran / Wholesale and Retail Trade	7,10	7,68	6,80	5,10	8,69
b. Restoran / Rumah Makan / Restaurant	7,26	7,50	3,32	5,79	4,66
c. Perhotelan / Hotels	8,55	1,15	1,96	1,54	2,37

PENDAPATAN REGIONAL

Lanjutan Tabel 11.4

Lapangan Usaha / Industrial Origin	2006 (1)	2007 (2)	2008 (3)	2009 (4)	2010 (5)
7. Pengangkutan dan Komunikasi / Transportation and Communication	7,35	7,49	5,59	3,79	3,89
a. Angkutan / Transport	7,10	6,87	2,96	3,46	3,29
1. Angkutan Jalan Raya	7,31	6,88	2,31	3,23	3,12
2. Angkutan Sungai / Danau / Inland Water Transport	7,99	8,83	6,23	4,55	5,20
3. Angkutan Laut / Sea Transport	7,89	9,11	7,40	4,52	3,59
4. Angkutan Udara / Air Transport	4,08	3,38	4,34	6,09	7,37
5. Jasa Penunjang Angkutan / Service					
Allied to Transportir	4,82	4,84	3,74	3,92	3,69
b. Komunikasi / Communication	9,88	13,54	29,67	6,14	8,08
8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan / Financial, Ownership and Bussines	4,82	26,40	0,21	10,55	6,84
a. Bank / Bank	6,16	55,97	-2,79	16,58	10,15
b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank/ Non Bank Financial Institution	5,01	2,45	3,62	5,00	3,64
c. Sewa Bangunan / Building Rental	2,84	4,73	3,57	3,68	2,64
d. Jasa Perusahaan / Bussines Services	6,01	3,38	4,55	2,61	0,47
9. Jasa-Jasa / Services	9,80	8,39	13,04	5,92	7,47
a. Pemerintahan Umum / Government	10,14	8,10	8,39	6,18	8,12
b. Swasta / Private	9,25	8,87	20,70	5,54	6,49
1. Sosial Kemasyarakatan / Social and Community Services	12,46	10,26	36,30	7,25	8,60
2. Hiburan dan Rekreasi / Amusement and Recreation	2,16	0,61	1,82	4,72	5,22
3. Perorangan dan Rumah Tangga / Personal and Household Services	6,70	7,71	7,32	3,67	4,11
Produk Domestik Regional Bruto	5,50	5,65	5,62	4,19	4,83

Sumber : Produk Domestik Regional Bruto Sumba Timur

Tabel
Table

11.5

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto
 Kabupaten Sumba Timur menurut Lapangan Usaha **Atas Dasar Harga Berlaku**, Tahun 2006-2010
Percentage Distribution of Gross Regional Product of Sumba Timur by Industrial Origin at Current Market Price, 2006-2010

Lapangan Usaha / Industrial Origin	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian / Agriculture	37,92	37,68	35,66	34,59	33,30
a. Tanaman Bahan Makanan / Farm Food corp	17,93	17,27	16,56	15,93	15,25
b. Tanaman Perkebunan / Farm Non Food Corp	1,56	1,46	1,39	1,35	1,29
c. Peternakan / Livestock	15,37	15,84	15,03	14,63	14,20
d. Kehutanan / Forestry	0,04	0,04	0,03	0,03	0,03
d. Perikanan / Fishery	3,02	3,06	2,66	2,66	2,52
2. Pertambangan dan Penggalian / Mining and Quarrying	1,96	1,83	1,75	1,67	1,62
3. Industri Pengolahan / Manufacturing Industries	2,07	1,93	1,74	1,71	1,70
4. Listrik, Gas dan Air Minum / Electricity, Gas and Water Supply	0,34	0,32	0,30	0,28	0,28
a. Listrik / Electricity	0,28	0,26	0,24	0,23	0,24
b. Air Minum / Water Supply	0,06	0,06	0,06	0,05	0,05
5. Bangunan / Konstruksi / Construction	9,86	9,66	9,16	9,08	8,81
6. Perdagangan / Trade	19,69	20,24	21,28	21,94	23,32
a. Perdagangan Besar dan Eceran / Wholesale and Retail Trade	19,40	19,96	21,01	21,67	23,06
b. Restoran / Rumah Makan / Restaurant	0,17	0,17	0,17	0,17	0,17
c. Perhotelan / Hotels	0,12	0,11	0,10	0,10	0,09

PENDAPATAN REGIONAL

Lanjutan Tabel 11.5

Lapangan Usaha / Industrial Origin	2006 (1)	2007 (2)	2008 (3)	2009 (4)	2010 (5)
7. Pengangkutan dan Komunikasi / Transportation and Communication	5,39	5,22	5,01	4,90	4,62
a. Angkutan / Transport	4,86	4,69	4,31	4,21	3,96
1. Angkutan Jalan Raya	3,62	3,46	3,14	3,09	2,90
2. Angkutan Sungai / Danau / Inland Water Transport	0,06	0,07	0,06	0,06	0,06
3. Angkutan Laut / Sea Transport	0,52	0,55	0,50	0,49	0,45
4. Angkutan Udara / Air Transport	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08
5. Jasa Penunjang Angkutan / Service					
Allied to Transportir	0,57	0,54	0,53	0,50	0,46
b. Komunikasi / Communication	0,53	0,54	0,70	0,69	0,67
8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan / Financial, Ownership and Bussines	3,38	4,03	3,63	3,85	3,97
a. Bank / Bank	1,65	2,41	2,13	2,40	2,54
b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank/ Non Bank Financial Institution	0,50	0,49	0,47	0,48	0,49
c. Sewa Bangunan / Building Rental	1,07	0,99	0,89	0,85	0,81
d. Jasa Perusahaan / Bussines Services	0,15	0,14	0,13	0,12	0,12
9. Jasa-Jasa / Services	19,39	19,09	21,47	21,97	22,38
a. Pemerintahan Umum / Government	11,56	11,23	13,16	13,65	14,16
b. Swasta / Private	7,83	7,86	8,31	8,31	8,22
1. Sosial Kemasyarakatan / Social and Community Services	3,02	2,93	3,41	3,43	3,64
2. Hiburan dan Rekreasi / Amusement and Recreation	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3. Perorangan dan Rumah Tangga / Personal and Household Services	4,81	4,93	4,89	4,88	4,57
Produk Domestik Regional Bruto	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : Produk Domestik Regional Bruto Sumba Timur

Tabel
Table

11.6

**Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto
Kabupaten Sumba Timur menurut Lapangan Usaha Atas
Dasar Harga Konstan, Tahun 2006-2010**
*Percentage Distribution of Gross Regional Product of
Sumba Timur by Industrial Origin at Constan 2000,
2006-2010*

Lapangan Usaha / Industrial Origin	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian / Agriculture	38,64	37,49	36,47	36,10	35,18
a. Tanaman Bahan Makanan / Farm Food corp	17,91	17,47	17,01	16,98	16,49
b. Tanaman Perkebunan / Farm Non Food Corp	1,58	1,51	1,47	1,44	1,40
c. Peternakan / Livestock	16,24	15,73	15,30	15,05	14,75
d. Kehutanan / Forestry	0,06	0,06	0,06	0,06	0,05
d. Perikanan / Fishery	2,84	2,72	2,62	2,59	2,48
2. Pertambangan dan Penggalian / Mining and Quarrying	1,90	1,87	1,79	1,74	1,70
3. Industri Pengolahan / Manufacturing Industries	1,58	1,56	1,54	1,52	1,48
4. Listrik, Gas dan Air Minum / Electricity, Gas and Water Supply	0,28	0,27	0,26	0,26	0,27
a. Listrik / Electricity	0,23	0,22	0,21	0,22	0,23
b. Air Minum / Water Supply	0,05	0,05	0,05	0,05	0,04
5. Bangunan / Konstruksi / Construction	9,70	9,36	8,89	8,59	8,33
6. Perdagangan / Trade	16,52	16,83	17,01	17,15	17,77
a. Perdagangan Besar dan Eceran / Wholesale and Retail Trade	16,25	16,56	16,75	16,90	17,52
b. Restoran / Rumah Makan / Restaurant	0,15	0,16	0,15	0,16	0,16
c. Perhotelan / Hotels	0,11	0,11	0,10	0,10	0,10
7. Pengangkutan dan Komunikasi / Transportation and Communication	6,25	6,36	6,36	6,33	6,27
a. Angkutan / Transport	5,67	5,73	5,59	5,55	5,47
1. Angkutan Jalan Raya	4,54	4,59	4,45	4,41	4,34
2. Angkutan Sungai / Danau / Inland Water Transport	0,04	0,05	0,05	0,05	0,05

PENDAPATAN REGIONAL

Lanjutan Tabel 11.6

Lapangan Usaha /Industrial Origin	2006 (1)	2007 (2)	2008 (3)	2009 (4)	2010 (5)
3. Angkutan Laut / Sea Transport	0,51	0,53	0,54	0,54	0,53
4. Angkutan Udara / Air Transport	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08
5. Jasa Penunjang Angkutan / Service Allied to Transportir	0,48	0,48	0,47	0,47	0,46
b. Komunikasi / Communication	0,58	0,63	0,77	0,78	0,81
8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan / Financial, Ownership and Bussines	2,86	3,42	3,21	3,44	3,51
a. Bank / Bank	1,24	1,83	1,68	1,88	1,98
b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank/ Non Bank Financial Institution	0,58	0,56	0,55	0,56	0,55
c. Sewa Bangunan / Building Rental	0,93	0,92	0,90	0,90	0,88
d. Jasa Perusahaan / Bussines Services	0,11	0,11	0,11	0,11	0,10
9. Jasa-Jasa / Services	22,27	22,85	24,45	24,86	25,49
a. Pemerintahan Umum / Government	13,89	14,21	14,59	14,87	15,33
b. Swasta / Private	8,38	8,63	9,87	10,00	10,15
1. Sosial Kemasyarakatan / Social and Community Services	3,82	3,99	5,15	5,30	5,49
2. Hiburan dan Rekreasi / Amusement and Recreation	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3. Perorangan dan Rumah Tangga / Personal and Household Services	4,55	4,64	4,72	4,70	4,66
Produk Domestik Regional Bruto	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : Produk Domestik Regional Bruto Sumba Timur

Tabel
Table

11.7

Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto
 Kabupaten Sumba Timur menurut Lapangan Usaha **Atas Dasar Harga Berlaku**, Tahun 2006-2010
Index Development of Gross Regional Product of Sumba Timur by Industrial Origin at Current Market Prices, 2006-2010

Lapangan Usaha / Industrial Origin	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian / Agriculture	162,84	185,45	205,76	222,32	243,02
a. Tanaman Bahan Makanan / Farm Food corp	164,96	182,14	204,63	219,28	238,44
b. Tanaman Perkebunan / Farm Non Food Corp	178,81	192,22	213,56	231,26	251,74
c. Peternakan / Livestock	159,45	188,36	209,49	227,12	250,74
d. Kehutanan / Forestry	84,22	90,40	95,70	101,64	109,40
d. Perikanan / Fishery	162,42	188,91	192,08	214,10	230,48
2. Pertambangan dan Penggalian / Mining and Quarrying	181,62	193,92	217,57	231,17	255,61
3. Industri Pengolahan / Manufacturing Industries	248,64	266,68	281,69	307,38	346,57
4. Listrik, Gas dan Air Minum / Electricity, Gas and Water Supply	334,20	360,45	387,28	412,80	469,83
a. Listrik / Electricity	394,41	424,86	451,98	484,13	558,87
b. Air Minum / Water Supply	195,54	212,14	238,30	248,55	264,81
5. Bangunan / Konstruksi / Construction	170,63	191,44	212,93	235,12	258,97
6. Perdagangan / Trade	252,25	297,24	366,30	420,71	507,78
a. Perdagangan Besar dan Eceran / Wholesale and Retail Trade	252,85	298,17	367,88	422,80	510,85
b. Restoran / Rumah Makan / Restaurant	226,72	258,19	296,22	326,54	370,07
c. Perhotelan / Hotels	205,44	225,04	247,20	266,75	280,33

PENDAPATAN REGIONAL

Lanjutan Tabel 11.7

Lapangan Usaha / Industrial Origin	2006 (1)	2007 (2)	2008 (3)	2009 (4)	2010 (5)
7. Pengangkutan dan Komunikasi / Transportation and Communication	183,41	203,61	229,24	249,73	267,20
a. Angkutan / Transport	178,06	196,92	212,38	231,22	246,49
1. Angkutan Jalan Raya	166,08	181,59	193,32	212,07	226,03
2. Angkutan Sungai / Danau / Inland Water Transport	380,00	447,92	510,37	547,52	598,19
3. Angkutan Laut / Sea Transport	237,40	285,00	306,22	332,18	350,39
4. Angkutan Udara / Air Transport	156,91	178,20	200,12	225,96	263,44
5. Jasa Penunjang Angkutan / Service Allied to Transportir	219,64	238,64	276,40	287,34	304,47
b. Komunikasi / Communication	252,28	289,76	446,28	488,13	533,88
8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan / Financial, Ownership and Bussines	209,16	286,11	301,72	357,06	417,36
a. Bank / Bank	232,66	390,28	404,34	507,57	610,31
b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank/ Non Bank Financial Institution	146,18	161,89	184,74	208,42	242,14
c. Sewa Bangunan / Building Rental	213,75	225,77	238,93	252,40	273,44
d. Jasa Perusahaan / Bussines Services	255,95	276,21	288,88	311,53	352,25
9. Jasa-Jasa / Services	222,49	250,92	330,90	377,13	436,37
a. Pemerintahan Umum / Government	217,00	241,46	331,78	383,41	451,71
b. Swasta / Private	231,13	265,95	329,52	367,26	412,23
1. Sosial Kemasyarakatan / Social and Community Services	180,55	200,80	274,19	306,72	370,10
2. Hiburan dan Rekreasi / Amusement and Recreation	187,99	194,25	205,48	220,19	250,46
3. Perorangan dan Rumah Tangga / Personal and Household Services	280,52	329,57	383,62	426,47	453,51
Produk Domestik Regional Bruto	191,74	219,75	257,60	286,93	352,84

Sumber : Produk Domestik Regional Bruto Sumba Timur

REGIONAL INCOME

Tabel
Table 11.8

Pendapatan Regional dan Angka Per Kapita Kabupaten
 Sumba Timur, Tahun 2006-2010
*Regional Income and Per Capita Income Sumba Timur,
 2006-2010*

Perincian / Description	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I. Atas Dasar Harga Berlaku /					
At current Market Prices					
1. Produk Domestik					
Regional Bruto Atas Dasar					
Harga Pasar / Gross Regional					
Domestic Product at current					
Market Prices (Jutaan Rupiah					
/ Million Rupiah)	872.130	999.547	1.171.699	1.305.132	1.482.105
2. Dikurangi Penyusutan					
Barang-Barang Modal / Less					
Depreciation (Jutaan rupiah /					
Million rupiah)	38.947	44.322	55.496	61.946	71.828
3. Produk Domestik					
Regional Netto Atas Dasar					
Harga Pasar / Net Regional					
Domestic Product at Current					
Market Prices (Jutaan					
rupiah/Million Rupiah)	838.954	932.714	116.204	1.243.186	1.410.277
4. Dikurangi Pajak Tak					
Langsung Netto / Less Net					
Indirect Taxes (Jutaan Rupiah					
/ Million Rupiah)	9.303	11.789	14.577	17.354	19.828
5. Produk Domestik					
Regional Netto Atas Dasar					
Biaya Faktor = Pendapatan					
Regional / Net Regional					
Domestic Product at Factor					
Cost (Jutaan Rupiah / Million					
Rupiah)	829.651	920.932	1.101.626	1.225.831	1.390.449

PENDAPATAN REGIONAL

Lanjutan Tabel 11.8

<i>Perincian / Description</i>	2006 (1)	2007 (2)	2008 (3)	2009 (4)	2010 (5)
6. Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun / Population at The Middle of The Year (orang/person)	217.454	223.116	226.784	227.902	229.331
7. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar Perkapita / Per Capita Gross Regional Product (Rupiah)	4.010.639	4.479.945	5.166.587	5.726.723	6.462.734
8. Pendapatan Regional Perkapita / Per Capita Regional Income (Rupiah)	3.815.296	4.127.591	4.857.602	5.378.765	6.063.068
II. Atas Dasar Harga Konstan 2000 / At Constant 2000 Market Prices					
1. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar / Gross Regional Domestic Product at current Market Prices (Jutaan Rupiah / Million Rupiah)	587.105	620.298	655.129	682.566	715.503
2. Dikurangi Penyusutan Barang-Barang Modal/Less Depreciation (Jutaan rupiah / Million rupiah)	24.057	26.113	27.608	28.764	30.152

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel 11.8

Perincian / Description	2006 (1)	2007 (2)	2008 (3)	2009 (4)	2010 (5)
3. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Harga Pasar / Net Regional Domestic Product at Current Market Prices (Jutaan rupiah/Million Rupiah)	563.048	594.185	627.522	653.803	685.352
4. Dikurangi Pajak Tak Langsung Netto / Less Net Indirect Taxes (Jutaan Rupiah / Million Rupiah)	6.056	6.391	6.964	7.256	7.606
5. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Biaya Faktor=Pendapatan Regional/ Net Regional Domestic Product at Factor Cost (Jutaan Rupiah / Million Rupiah)	556.992	587.794	620.557	646.547	677.745
6. Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun / Population at The Middle of The Year (orang/person)	217.454	223.116	226.784	227.902	229.331
7. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar Perkapita / Per Capita Gross Regional Product (Rupiah)	2.699.907	2.780.159	2.888.780	2.995.000	3.119.959

PENDAPATAN REGIONAL

Lanjutan Tabel 11.8

Perincian / <i>Description</i>	2006 (1)	2007 (2)	2008 (3)	2009 (4)	2010 (5)
8. Pendapatan Regional Perkapita / Per Capita Regional Income (Rupiah)	2.561.426	2.634.476	2.736.336	2.836.951	2.955.315

Sumber : Produk Domestik Regional Bruto Sumba Timur

REGIONAL INCOME

Tabel
Table

11.9

Laju Pertumbuhan Pendapatan Regional dan Angka Per Kapita Kabupaten Sumba Timur, Tahun 2006-2010
Rate Development Regional Income and Per Capita Income Sumba Timur, 2006-2010

Perincian / Description	2006 (1)	2007 (2)	2008 (3)	2009 (4)	2010 (5)
I. Atas Dasar Harga Berlaku / At current Market Prices					
1. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar / Gross Regional Domestic Product at current Market Prices	9,27	14,61	17,22	11,39	13,56
2. Dikurangi Penyusutan Barang-Barang Modal / Less Depreciation	8,91	13,80	25,21	11,62	15,95
3. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Harga Pasar / Net Regional Domestic Product at Current Market Prices	9,13	11,18	19,67	11,38	13,44
4. Dikurangi Pajak Tak Langsung Netto / Less Net Indirect Taxes	9,04	26,66	23,72	19,05	14,25
5. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Biaya Faktor = Pendapatan Regional / Net Regional Domestic Product at Factor Cost	9,13	11,00	19,62	11,27	13,43
6. Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun / Population at The Middle of The Year	2,70	2,60	1,64	0,49	0,63
7. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar Perkapita / Per Capita Gross Regional Product	6,40	11,70	15,33	10,84	12,85
8. Pendapatan Regional Perkapita / Per Capita Regional Income	6,27	8,19	17,69	10,73	12,72

PENDAPATAN REGIONAL

Lanjutan Tabel 11.9

Perincian / Description	2006 (1)	2007 (2)	2008 (3)	2009 (4)	2010 (5)
II. Atas Dasar Harga Konstan 2000 / At Constant 2000 Market Prices					
1. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar / Gross Regional Domestic Product at current Market Prices					
Domestic Product at current Market Prices	5,50	5,65	5,62	4,19	4,83
2. Dikurangi Penyusutan Barang-Barang Modal / Less Depreciation	4,10	8,55	5,72	4,19	4,83
3. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Harga Pasar / Net Regional Domestic Product at Current Market Prices	5,56	5,53	5,61	4,19	4,83
4. Dikurangi Pajak Tak Langsung Netto / Less Net Indirect Taxes	7,62	5,53	8,97	4,19	4,83
5. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Biaya Faktor = Pendapatan Regional / Net Regional Domestic Product at Factor Cost	5,54	5,53	5,57	4,19	4,83
6. Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun / Population at The Middle of The Year	2,70	2,60	1,64	0,49	0,63
7. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar Perkapita / Per Capita Gross Regional Product	2,73	2,97	3,91	3,68	4,17
8. Pendapatan Regional Perkapita / Per Capita Regional Income	2,77	2,85	3,87	3,68	4,17

Sumber : Produk Domestik Regional Bruto Sumba Timur

REGIONAL INCOME

Tabel
Table

11.10

Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Sumba Timur dan
Provinsi Nusa Tenggara Timur,Tahun 2006-2010
*Annually Economic Growth by Development Period in
Sumba Timur and Nusa Tenggara Timur, 2006-2010*

Tahun / Year (1)	Kabupaten Sumba Timur (2)	Provinsi Nusa Tenggara Timur (3)
2006	5,50	5,08
2007	5,65	5,15
2008	5,62	4,84
2009	4,19*)	4,29*)
2010	4,83**))	5,13**))

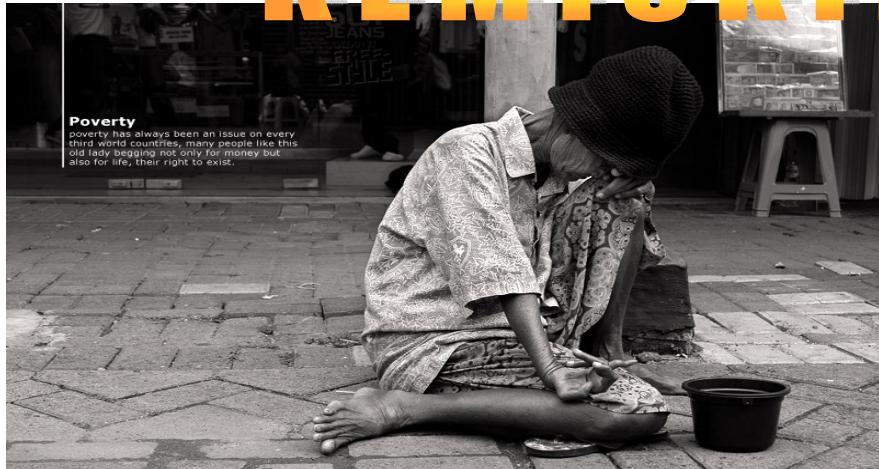
Ket : *) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

Sumber : Produk Domestik Regional Bruto Sumba Timur

BAB XIII

KEMISKINAN



Poverty

poverty has always been an issue on every third world countries, many people like this old lady begging not only for money but also for life, their right to exist.



BAB XII

KEMISKINAN (POVERTY)

Kemiskinan adalah salah satu masalah yang paling essensial dan cenderung tidak pernah selesai dan sulit untuk diatasi di hampir seluruh wilayah pemerintahan. Kemiskinan diartikan sebagai keadaan di mana seseorang tidak dapat memenuhi kebutuhan primer dasar, yaitu berupa sandang, pangan dan papan.

Mengamati data kemiskinan Sumba Timur utnuk tahun 2005 sampai 2010, terlihat bahwa jumlah penduduk miskin cenderung menurun semenjak tahun 2005 hingga 2010, namun masih dalam angka proporsi yang cukup besar, yakni berkisar antara 32 persen sampai 41 persen. Keadaan di tahun 2010 menunjukkan bahwa jumlah penduduk miskin berjumlah 74.000 jiwa dengan garis kemiskinan Rp 199.711,00. Angka jumlah penduduk miskin di tahun 2010 ini mengalami penurunan sebesar 2,26 persen dibandingkan tahun 2009.

Jika dilihat secara keseluruhan untuk semua kabupaten di provinsi Nusa Tenggara Timur untuk tahun 2010, persentase jumlah penduduk miskin di Sumba Timur masuk dalam urutan 5 besar dan menempati urutan ke-4 dengan persentase 32,42 persen. Kabupaten yang menempati urutan pertama untuk angka persentase jumlah penduduk miskin terbesar adalah Kabupaten Sabu Raijua dengan persenatse 41,16 persen dan urutan terakhir dengan persentase penduduk miskin terkecil adalah Kabupaten Flores Timur dengan persentase 9,61 persen.

Tabel
Table

12.1

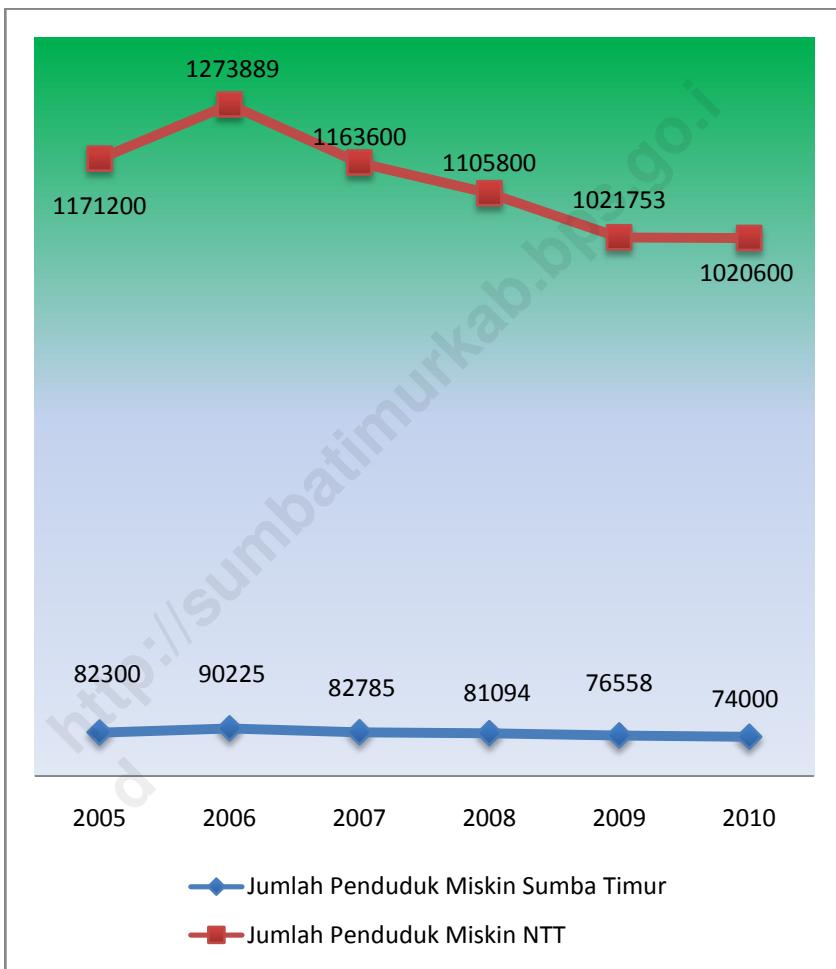
Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin Kabupaten Sumba Timur, Tahun 2005-2010
Poverty Line and Number of Poor Citizens in District of Sumba Timur, 2005-2010

Tahun (1)	Garis Kemiskinan (2)	Penduduk Miskin	
		Jumlah (000 orang) (3)	Percentase (4)
2005	112.064	82,30	41,15
2006	126.960	90,22	41,62
2007	137.123	82,78	39,08
2008	175.986	81,09	37,14
2009	176.438	76,56	34,68
2010	199.711	74,00	32,42

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional

Source: Socio Economy National Survey

Gambar 12.1
Grafik Perkembangan Jumlah Penduduk Miskin
Provinsi Nusa Tenggara Timur dan Kabupaten Sumba Timur,
Tahun 2005-2010



Tabel
Table

12.2

Percentase Penduduk Miskin Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Kebupaten, Tahun 2005-2010
Percentage of Poor Citizens in Province of Nusa Tenggara Timur by District, 2005-2010

Kode / Code	Kabupaten / Regency	Percentase / Percentage					
		2005	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Kab. Sumba Barat	42,77	45,18	42,74	37,85	35,39	31,73
2	Kab. Sumba Timur	41,15	41,62	39,08	37,14	34,68	32,42
3	Kab. Kupang	33,54	33,84	31,32	26,95	24,16	20,79
4	Kab. Timor Tengah Selatan	37,64	39,93	37,43	33,55	31,14	28,71
5	Kab. Timor Tengah Utara	31,53	32,65	30,12	27,74	24,96	22,73
6	Kab. Belu	20,74	20,09	21,02	19,69	17,47	15,48
7	Kab. Alor	29,87	30,99	28,49	25,14	22,84	21,17
8	Kab. Lembata	35,79	36,97	34,45	29,24	26,39	26,76
9	Kab. Flores Timur	15,86	16,54	14,38	13,21	11,04	9,61
10	Kab. Sikka	19,91	21,69	19,15	17,34	15,35	13,38
11	Kab. Ende	20,09	22,43	20,33	24,87	23,01	21,65
12	Kab. Ngada	15,99	16,78	17,28	15,49	13,54	12,05
13	Kab. Manggarai	31,89	33,87	31,41	28,57	25,76	22,91
14	Kab. Rote Ndao	27,43	27,83	28,26	36,58	34,09	32,81
15	Kab. Manggarai Barat	29,28	30,19	27,96	25,05	22,96	20,40
16	Kab. Sumba Barat Daya			42,96	36,45	34,27	29,88
17	Kab. Sumba Tengah			43,05	38,65	35,83	34,05
18	Kab. Nagekeo			16,05	14,53	13,03	12,70
19	Kab. Manggarai Timur					25,51	25,94
20	Kab. Sabu Raijua						41,16
71	Kota Kupang	8,36	8,71	7,50	14,66	12,51	10,57
NUSA TEGGARA TIMUR		28,19	29,34	27,51	25,68	23,41	21,77

Tabel
Table

12.3

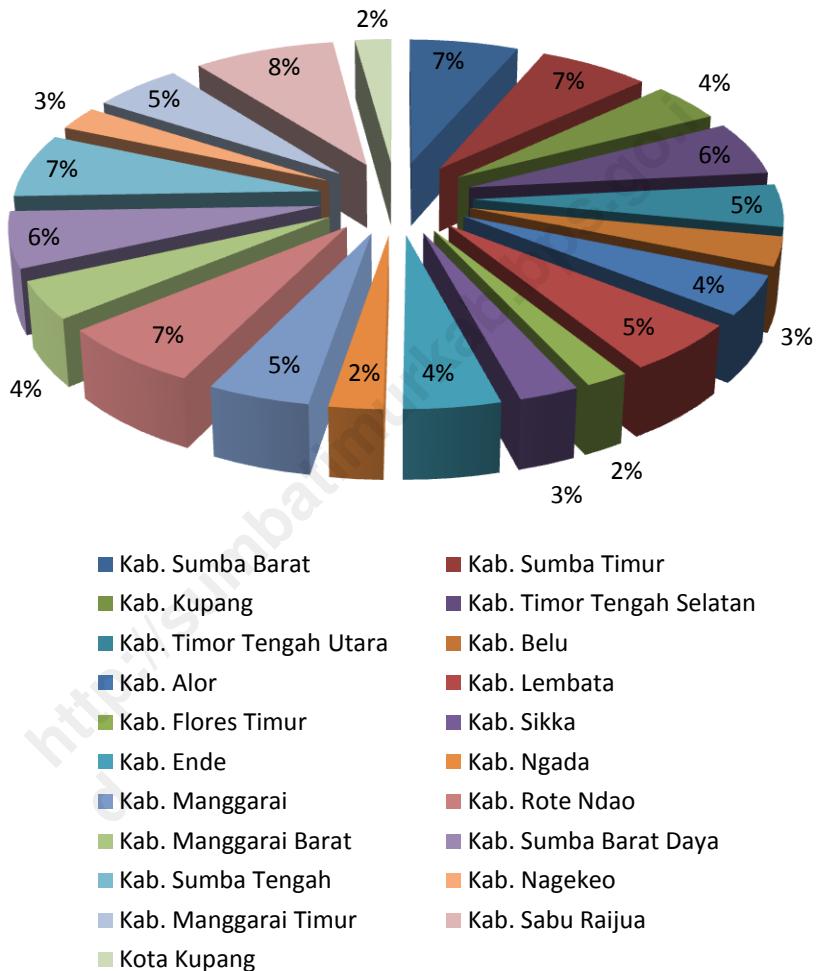
Garis Kemiskinan Penduduk Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Kabupaten, Tahun 2005-2010
Poverty Line of Province Nusa Tenggara Timur by District, 2005-2010

Kode / Code	Kabupaten / Regency	Garis Kemiskinan					
		2005	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Sumba Barat	109.713	128.931	142.042	159.963	174.315	197.307
2	Sumba Timur	112.064	126.960	137.123	175.986	176.438	199.711
3	Kupang	98.125	120.115	135.118	155.718	156.269	189.489
4	Timor Tengah S.	86.584	99.812	108.836	145.298	148.332	179.865
5	Timor Tengah U.	103.108	116.706	125.983	153.615	161.964	196.395
6	Belu	83.887	99.183	109.619	149.814	153.931	186.654
7	Alor	94.866	108.271	117.417	141.085	155.095	175.552
8	Lembata	111.305	127.218	138.074	167.998	176.992	200.338
9	Flores Timur	111.239	118.034	122.671	146.947	147.023	166.416
10	Sikka	97.115	105.270	110.833	147.940	154.559	174.946
11	Ende	99.229	113.184	122.705	156.772	182.813	206.926
12	Ngada	87.832	107.372	120.704	146.513	163.486	185.050
13	Manggarai	95.447	111.052	121.699	157.795	168.898	191.176
14	Rote Ndao	91.070	100.107	106.273	146.831	147.436	178.778
15	Manggarai Barat	102.096	110.184	115.702	145.329	161.737	183.070
16	Sumba Barat Daya			116.754	179.317	184.198	208.494
17	Sumba Tengah			123.370	144.672	145.321	164.489
18	Nagekeo			142.728	158.294	160.331	181.479
19	Manggarai Timur					161.358	182.641
20	Sabu Raijua						193.095
71	Kota Kupang	124.145	151.112	169.511	252.195	255.060	309.281
	NUSA TENGGARA TIMUR	98.263	114.982	126.389	161.639	167.492	193.298

Sumber : Sumber Sosial Ekonomi Nasional 2010 (diolah)

Gambar 12.2

**Persentase Penduduk Miskin Provinsi Nusa Tenggara Timur
menurut Kabupaten, Tahun 2010**



BAB XII

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN



BAB XIII

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN (DISTRICT COMPARISON)

Data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) dari tahun 2006 sampai 2010, menunjukkan besaran yang cenderung meningkat dengan pertumbuhan di tahun 2010 adalah sebesar 5,12 persen dibandingkan tahun 2009 dan nilai pertumbuhan tertinggi terjadi di tahun 2007, yaitu sebesar 5,14 persen. Jika diamati secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa beberapa kabupaten yang memiliki besaran PDRB dari yang tertinggi dalam urutan 5 besar adalah, Kota Kupang, Kabupaten Kupang, Kabupaten Timor Tengah Selatan, Kabupaten Belu, Kabupaten Sikka dan Kabupaten Ende.

Pertumbuhan Ekonomi Provinsi NTT semenjak tahun 2006 sampai 2010 memiliki kecenderungan meningkat dengan nilai pertumbuhan ekonomi di tahun 2010 adalah sebesar 5,13 persen atau dapat dikatakn naik sebesar 0,84 persen dibandingkan tahun 2009. Di tahun 2010, beberapa kabupaten di NTT yang termasuk dalam urutan 5 besar dengan nilai pertumbuhan ekonomi tertinggi diantaranya adalah Kota Kupang dengan nilai pertumbuhan ekonomi 8,23 persen, Kabupaten Sabu dengan nilai pertumbuhan ekonomi 7,82 persen, Kabupaten Manggarai dengan nilai pertumbuhan ekonomi 5,80 persen, Kabupaten Sumba Barat dengan nilai pertumbuhan ekonomi 5,57 dan Kabupaten Ngada dengan nilai pertumbuhan ekonomi 5,46 persen.

Untuk melihat pencapaian pembangunan manusia dalam aspek kesehatan, pendidikan, kemampuan daya beli antar wilayah dan antar waktu digunakan nilai Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Indeks Pembangunan Manusia (IPM) itu sendiri merupakan suatu ukuran standar yang ditetapkan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) untuk mengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup manusia di suatu daerah yang dibentuk dari 3 dimensi dasar yaitu kesehatan, pendidikan dan hidup layak.

Provinsi Nusa Tenggara Timur dari tahun 2006 sampai 2010 memiliki nilai IPM yang meningkat dari tahun 2006 sampai 2010. DI tahun 2006 dan 2007, angka IPM provinsi NTT masuk dalam kategori menengah bawah sedangkan untuk tahun 2008 sampai 2010 meningkat dan masuk ke dalam kategori menengah atas dalam pengelompokan kategori IPM internasional. Secara keseluruhan, di tahun 2010 kabupaten yang memiliki angka IPM tertinggi adalah Kota Kupang dan yang terendah adalah Kabupaten Sumba Tengah.

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN DAN KOTA

Tabel 13.1

Produk Domestik Regional Bruto Beberapa
Kabupaten/Kota di Nusa Tenggara Timur,
Tahun 2006-2010 (Juta Rupiah)
*Districts Gross Domestic Product in Nusa Tenggara
Timur, 2006-2010 (million rupiah)*

Kabupaten	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
Sumba Barat	241.593,92	256.724,28	270.845,96
Sumba Timur	587.105,48	620.297,89	655.129,17
Kupang	847.084,65	896.132,86	931.228,82
Timor Tengah Selatan	802.638,01	843.141,85	879.824,46
Timor Tengah Utara	403.298,56	424.165,06	446.618,97
Belu	850.151,04	891.525,32	830.042,52
Alor	351.187,66	375.478,31	393.004,42
Lembata	127.138,66	133.161,66	139.373,02
Flores Timur	523.536,60	554.877,02	571.111,85
Sikka	715.572,40	742.620,53	789.829,98
Ende	651.173,11	687.847,65	721.013,21
Ngada	327.040,94	347.215,92	364.558,87
Manggarai	482.752,50	512.290,66	534.940,48
Rote Ndao	285.194,77	299.368,69	315.767,78
Manggarai Barat	345.530,57	361.943,27	381.360,92
Sumba Barat Daya	316.169,51	332.327,17	351.537,48
Sumba Tengah	88.987,61	91.824,29	94.601,78
Nageko	254.783,81	268.025,94	280.658,17
Manggarai Timur	327.648,32	338.828,12	350.932,19
Sabu Raijua	116.874,70	122.674,48	128.893,26
Kota Kupang	1.707.309,06	1.860.990,12	1.999.694,53
Nusa Tenggara Timur	10.368.504,89	10.902.404,44	11.429.772,58

DISTRICTS COMPARISON

Lanjutan Tabel 13.1

Kabupaten	2009*)	2010**))
(1)	(5)	(6)
Sumba Barat	284.833,61	300.689,30
Sumba Timur	682.566,50	715.503,26
Kupang	969.884,27	1.009.559,91
Timor Tengah Selatan	915.563,19	954.254,06
Timor Tengah Utara	471.674,67	493.942,09
Belu	872.370,40	916.067,28
Alor	409.230,97	429.126,05
Lembata	145.601,70	152.442,89
Flores Timur	595.943,13	624.850,25
Sikka	821.368,53	858.010,70
Ende	757.636,75	795.283,25
Ngada	382.952,04	403.877,48
Manggarai	562.823,33	595.465,07
Rote Ndao	330.535,07	347.514,77
Manggarai Barat	394.786,69	408.240,52
Sumba Barat Daya	368.572,48	384.214,81
Sumba Tengah	97.560,60	101.284,07
Nageko	293.953,66	307.230,58
Manggarai Timur	369.280,46	385.779,49
Sabu Raijua	136.316,62	146.970,44
Kota Kupang	2.122.332,81	2.296.923,51
Nusa Tenggara Timur	11.920.601,87	12.531.629,66

Sumber : Produk Domestik Bruto Setiap Kabupaten

Ket : *) Angka Sementara / Preliminary Figures

**) Angka Sangat Sementara

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN DAN KOTA

Tabel 13.2

Pertumbuhan Ekonomi Beberapa Kabupaten/Kota di Nusa
Tenggara Timur, 2006-2010
*Districts Economic Growth in Nusa Tenggara Timur, 2006-
2010*

Kabupaten/District	2006	2007	2008	2009*)	2010**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sumba Barat	5,20	6,26	5,50	5,16	5,57
Sumba Timur	5,50	5,65	5,62	4,19	4,83
Kupang	3,94	5,79	3,92	4,15	4,09
Timor Tengah Selatan	4,16	5,05	4,35	4,06	4,23
Timor Tengah Utara	5,02	5,17	5,29	5,61	4,72
Belu	4,63	4,87	-6,90	5,10	5,01
Alor	4,60	6,92	4,67	4,13	4,86
Lembata	6,08	4,74	4,66	4,47	4,70
Flores Timur	4,15	5,99	2,93	4,35	4,85
Sikka	4,85	3,78	6,36	3,99	4,46
Ende	4,54	5,63	4,82	5,08	4,97
Ngada	5,17	6,17	4,99	5,05	5,46
Manggarai	6,16	6,12	4,42	5,21	5,80
Rote Nda	5,05	4,97	5,48	4,68	5,14
Manggarai Barat	2,60	4,75	5,36	3,52	3,41
Sumba Barat Daya	4,44	5,11	5,78	4,85	4,24
Sumba Tengah	4,38	3,19	3,02	3,13	3,82
Nageko	5,58	5,20	4,71	4,74	4,52
Manggarai Timur	3,40	3,41	3,57	5,23	4,47
Sabu Raijua	4,38	4,96	5,07	5,76	7,82
Kota Kupang	5,30	9,00	7,45	6,13	8,23
Nusa Tenggara timur	5,08	5,15	4,84	4,29	5,13

Sumber: NTT Dalam Angka 2010

Ket : *) Angka Sementara / Preliminary Figures

**) Angka Sangat Sementara

DISTRICTS COMPARISON

Tabel 13.3

Indeks Harga Konsumen (Tahun Dasar 2002 = 100) Beberapa Kabupaten/Kota di Nusa Tenggara Timur Dirinci per Bulan,2010
Districts Consumers Price Index (2002=100) in Nusa Tenggara Timur per Month, 2010

Kabupaten/ Kota	Jan- uari (1)	Feb- ruari (2)	Maret (3)	April (4)	Mei (5)	Juni (6)	Juli (7)	
Sumba Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
Sumba Timur	463,03	462,99	467,60	468,30	476,83	476,88	477,41	
Kupang	-	-	-	-	-	-	-	-
Timor Tengah Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-
Timor Tengah Utara	200,84	199,75	198,76	199,36	200,45	201,67	203,94	
Belu	104,40	104,94	105,56	105,58	105,92	105,92	107,76	
Alor	-	-	-	-	-	-	-	-
Flores	-	-	-	-	-	-	-	-
Timor Sikka	-	-	-	-	-	-	-	-
Ende	120,85	121,86	102,23	121,07	122,98	121,55	123,20	
Ngada	-	-	-	-	-	-	-	-
Manggarai	103,31	103,87	104,50	104,88	105,04	105,16	105,46	

Sumber: NTT Dalam Angka 2011

Ket * : Data masih tergabung dengan Kabupaten Induk

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN DAN KOTA

Lanjutan Tabel 13.3

Kabupaten/Kota	Agustus	Septem-ber	Okto-ber	Novem-ber	Desem-ber
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sumba Barat	-	-	-	-	-
Sumba Timur	476,15	481,46	483,37	484,11	490,84
Kupang	-	-	-	-	-
Timor Tengah	-	-	-	-	-
Selatan	-	-	-	-	-
Timor Tengah	-	-	-	-	-
Utara	205,73	206,36	207,88	208,40	210,18
Belu	108,29	109,80	110,34	111,05	111,12
Alor	-	-	-	-	-
Flores Timur	-	-	-	-	-
Sikka	124,29	125,77	126,56	127,06	126,01
Ende	-	-	-	-	-
Ngada	106,93	107,62	108,24	108,59	109,18
Manggarai	-	-	-	-	-

Sumber: NTT Dalam Angka 2011

Ket * : Data masih tergabung dengan Kabupaten Induk

DISTRICTS COMPARISON

Tabel 13.4

Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Nusa
Tenggara Timur (000 orang), Tahun 2006-2010
*Number of Poor Citizen by Districts in Nusa Tenggara
Timur (000 people), 2006-2010*

Kabupaten/Kota	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kab. Sumba Barat	184,62	43,46	38,38	36,33	35,30
Kab. Sumba Timur	90,22	82,78	81,09	76,56	74,00
Kab. Kupang	122,57	111,64	95,63	90,03	63,10
Kab. Timor Tengah Selatan	164,11	147,47	130,77	123,42	126,60
Kab. Timor Tengah Utara	68,02	60,37	55,17	50,62	52,20
Kab. Belu	79,04	83,89	82,74	77,14	54,70
Kab. Alor	54,70	48,24	43,18	39,22	40,30
Kab. Lembata	37,71	33,54	28,84	26,96	31,50
Kab. Flores Timur	37,16	31,19	29,26	24,84	22,40
Kab. Sikka	59,64	50,53	45,90	40,46	40,20
Kab. Ende	53,24	46,01	57,48	51,71	56,40
Kab. Ngada	41,88	21,78	19,43	17,30	17,20
Kab. Manggarai	167,17	150,50	137,78	66,89	67,10
Kab. Rote Ndao	30,70	30,14	38,83	37,30	39,50
Kab. Manggarai Barat	58,87	53,45	48,28	45,92	45,30
Kab. Sumba Barat Daya		53,29	88,65	86,27	85,10
Kab. Sumba Tengah		76,08	21,49	20,77	21,30
Kab. Nagekeo		18,92	16,77	15,60	16,50
Kab. Manggarai Timur				58,98	65,70
Kab. Sabu Raijua					30,50
Kota Kupang	24,23	20,33	46,11	35,42	35,60
NUSA TENGGARA TIMUR	1273,89	1163,60	1105,80	1021,75	1020,60

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, 2010

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN DAN KOTA

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut
Kabupaten/Kota di Nusa Tenggara Timur,
Tabel 13.5 Tahun 2006-2010
*Human Development Index (HDI) by Districts in Nusa
Tenggara Timur, 2006-2010*

Kabupaten/Kota	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sumba Barat	60,14	60,82	62,17	62,90	63,85
Sumba Timur	60,02	60,26	60,80	61,41	61,80
Kupang	63,12	64,57	65,02	65,58	66,00
Timor Tengah Selatan	63,57	64,43	64,83	65,28	65,93
Timor Tengah Utara	64,01	65,84	66,53	66,95	67,49
Belu	61,71	62,82	63,41	63,91	64,34
Alor	66,93	67,31	67,82	68,16	68,48
Lembata	65,60	66,10	66,61	67,15	67,66
Flores Timur	66,43	66,74	67,34	67,77	68,18
Sikka	65,87	66,04	66,69	67,29	67,87
Ende	65,05	65,39	66,14	66,59	67,11
Ngada	67,33	67,95	68,56	69,01	69,45
Manggarai	65,66	65,78	66,21	66,83	67,16
Rote Ndao	64,26	64,62	65,29	65,80	66,18
Manggarai Barat	63,50	63,99	64,44	64,91	65,33
Sumba Barat Daya	58,93	59,29	59,87	60,54	60,99
Sumba Tengah	58,36	58,63	59,01	59,84	60,80
Nageko	64,58	65,32	65,73	65,97	66,31
Manggarai Timur	-	-	64,58	65,02	65,92
Sabu Raijua	-	-	-	54,53	55,54
Kota Kupang	74,75	75,91	76,58	76,94	77,38
Nusa Tenggara timur	64,83	65,36	66,15	66,60	67,26

Sumber: NTT Dalam Angka 2010

DISTRICTS COMPARISON

Tabel 13.6 Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) menurut Kabupaten/Kota, 2006-2010
 Table *Construction Costliness Index by Regency, 2006-2010*

Kabupaten / Regency	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Sumba Barat	156,99	173,79	-	228,79	
02. Sumba Timur	155,42	174,32	-	229,09	
03. Kupang	153,67	171,92	-	224,43	
04. Timor Tengah Selatan	155,33	174,70	-	224,17	
05. Timor Tengah Utara	154,51	175,51	-	224,37	
06. Belu	155,24	176,11	-	224,79	
07. Alor	157,38	178,59	-	238,92	
08. Lembata	157,49	178,3	-	238,13	
09. Flores Timur	156,01	178,29	-	237,33	
10. Sikka	156,34	177,42	-	228,44	
11. Ende	155,67	175,55	-	230,85	
12. Ngada	157,27	177,98	-	235,01	
13. Manggarai	157,09	177,91	-	234,25	
14. Rote Ndao	152,63	172,74	-	227,48	
15. Manggarai Barat	156,50	177,59	-	230,36	
16. Sumba Barat Daya	-	173,13	-	228,68	
17. Sumba Tengah	-	177,35	-	237,54	
18. Nagekeo	-	177,86	-	237,21	
19. Manggarai Timur	-	-	-	233,91	
71. Kota Kupang	151,25	171,36	-	222,43	
Nusa Tenggara Timur	155,46	176,55	-	233,67	

Sumber : Nusa Tenggara Timur Dalam Angka 2010

Source : *Nusa Tenggara Timur In Figures 2010*